



BADAN POM
Balai Besar POM di Padang

LAPORAN TAHUNAN 2022



 (0751) 7055213

 Jl. Gajah Mada PO BOX 172 Padang - Sumbar 25137

Kata Pengantar

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dapat menyelesaikan seluruh kegiatan di tahun anggaran 2022 dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Laporan Tahunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Provinsi Sumatera Barat serta penggunaan anggaran pemerintah.

Dalam Laporan Tahunan ini disampaikan hasil pengawasan obat dan makanan yang dilakukan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang selama tahun 2022, yang mencakup pengawasan pre-market antara lain dalam rangka sertifikasi produk dan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan.



Di samping itu, disampaikan pula upaya Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dalam pemberdayaan masyarakat, baik yang dilakukan Badan POM sendiri maupun bermitra dengan pemangku kepentingan. Kegiatan Komunikasi, Informasi serta Edukasi dan pembinaan kepada kelompok masyarakat mengenai obat dan makanan yang aman dan bermutu. Pengawasan oleh masyarakat merupakan salah satu pilar dari 3 pilar pengawasan, karena masyarakat yang cerdas akan mampu melindungi dirinya sendiri serta mampu memilih obat dan makanan yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhannya.

Unit Pelaksana Teknis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebagai perpanjangan tangan dari sistem pengawasan mutu, keamanan dan manfaat produk sediaan farmasi dan makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) harus dapat melaksanakan fungsinya untuk melindungi kesehatan masyarakat terhadap produk obat dan makanan yang dikonsumsi dan memiliki nomor izin edar di pasaran.

Adapun tantangan yang dihadapi merupakan dinamika yang tidak bisa dihindari, meskipun segala upaya maksimal tetap harus dilakukan untuk membenahi hal-hal yang dianggap kurang. Terima kasih kepada seluruh jajaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang serta mitra kerja atas hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2022.

Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya meningkatkan kinerja pada masa mendatang, dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas dalam mewujudkan Visi dan Misi BPOM RI.

Padang, 15 Maret 2023

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang



Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.



The page features decorative teal geometric shapes in the corners. In the top-left, there are overlapping light teal triangles pointing right. In the top-right, there are overlapping dark teal triangles pointing down. In the bottom-left, there are overlapping dark teal triangles pointing up. In the bottom-right, there is a light teal triangle pointing up and to the right.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Contents

.....	i
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
STRUKTUR ORGANISASI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
HIGHLIGHT	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
I.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI	Error! Bookmark not defined.
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI BALAI BESAR POM DI PADANG Error! Bookmark not defined.	
B. STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR POM DI PADANG ...Error! Bookmark not defined.	
C. STRUKTUR ORGANISASI LOKA POMError! Bookmark not defined.	
D. VISI DAN MISI BALAI BESAR POM DI PADANG Error! Bookmark not defined.	
E. BUDAYA ORGANISASIError! Bookmark not defined.	
F. KEGIATAN UTAMA BALAI BESAR POM DI PADANG TAHUN 2021Error! Bookmark not defined.	
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	Error! Bookmark not defined.
II.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL	Error! Bookmark not defined.
A. DATA UMUM WILAYAH KERJA	Error! Bookmark not defined.
B. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN / KOTA	Error! Bookmark not defined.
II.2. LINGKUNGAN INTERNAL	Error! Bookmark not defined.
A. LUAS TANAH (m²)	21
B. LUAS BANGUNAN (m²)	Error! Bookmark not defined.
C. STATUS KEPEMILIKAN TANAH	Error! Bookmark not defined.
D. RUMAH DINAS	Error! Bookmark not defined.
E. PENERANGAN	Error! Bookmark not defined.
F. SARANA KOMUNIKASI	Error! Bookmark not defined.
G. SUMBER AIR	Error! Bookmark not defined.

H. KENDARAAN	Error! Bookmark not defined.
I. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM).....	Error! Bookmark not defined.
J. PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	27
K. PROFIL KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI (BERDASARKAN JUMLAH SAMPEL DAN PARAMETER)	Error! Bookmark not defined.
L. JUMLAH RUANG LINGKUP DAN PETA KEMAMPUAN PENGUJIAN.....	Error! Bookmark not defined.
M. JUMLAH PERALATAN LABORATORIUM PENGUJIAN SESUAI STANDAR MINIMAL LABORATORIUM UPT BPOM.....	Error! Bookmark not defined.
N. UJI PROFISIENSI/UJI BANDING/UJI KOLABORASI	Error! Bookmark not defined.
O. DAFTAR IVENTARIS KANTOR.....	Error! Bookmark not defined.
P. SERTIFIKASI/AKREDITASI/PENGHARGAAN	38
Q. KERJA SAMA BERUPA KESEPAKATAN BERSAMA(MoU) DAN PERJANJIAN BERSAMA (PKS) * (INFOKOM)*	38
R. PENGADAAN BARANG DAN JASA.....	39
S. ANGGARAN (VOLUME MENURUT JENIS DAN SUMBERNYA)...	39
T. LAPORAN PENERIMAAN PNBP	40
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT	Error! Bookmark not defined.
I. KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK TERAPETIK/OBAT	Error! Bookmark not defined.
II. PEMERIKSAAN FASILITAS PRODUKSI OBAT...Error! Bookmark not defined.	
III. PEMERIKSAAN FASILITAS DISTRIBUSI OBAT DAN FASILITAS PELAYANAN KEFARMASIAN SERTA TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN OBAT	Error! Bookmark not defined.
B. PENGAWASAN NAPPZA	71
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL	Error! Bookmark not defined.
I. Kegiatan Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional	Error! Bookmark not defined.
II. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	85
III. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat Tradisional.....	85

D.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN	86
I.	Pengujian Produk Suplemen Kesehatan	95
II.	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	95
III.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan dan tindak lanjut hasil pengawasan Suplemen Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
E.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK	96
I.	Pengujian Produk Kosmetik	96
II.	Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik.....	105
III.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik dan tindak lanjut hasil pengawasan Kosmetik.....	105
F.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN.....	Error! Bookmark not defined.07
I.	Pengujian Laboratorium Produk Pangan.....	107
II.	Pengawasan Sarana Produksi Pangan	120
III.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan	122
IV.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Bahan Berbahaya	123
V.	Pengawasan Pangan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri, Natal dan tahun baru 2020.....	123
VI.	Pengelolaan Kasus Keracunan.....	124
G.	TINDAK LANJUT / REKOMENDASI	125
H.	SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	133
I.	PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL.....	141
J.	PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	143
K.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN	146
I.	Komunikasi, Informasi dan Edukasi.....	146
II.	Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat.....	146
III.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	148
IV.	Layanan Informasi Keliling.....	150
V.	Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Masyarakat.....	146
L.	LOKA POM DI KOTA PAYAKUMBUH.....	148
M.	LOKA POM DI KAB. DHARMASRAYA	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.	MASALAH	223
BAB V.	PENUTUP.....	226

A. KESIMPULAN.....	231
B. SARAN.....	231

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balai Besar POM di Padang	3
Gambar 1.2	Struktur Organisasi Loka POM	5
Gambar 1.3	Visi dan Misi Balai Besar POM di Padang	5
Gambar 1.4	Budaya Organisasi	6
Gambar 2.1	Peta Wilayah	12
Gambar 2.2	Jumlah Sekolah di Provinsi Sumatera Barat (Kemendikbud.go.id)	20
Gambar 2.3	Jumlah Murid SD di Provinsi Sumatera Barat	21
Gambar 2.4	Profil SDM Berdasarkan Usia	25
Gambar 3.1	Target Sampling Produk Terapetik Pada Awal Tahun 2021	45
Gambar 3.2	Target Sampling Produk Terapetik Setelah Dilakukan Penyesuaian Target Tahun 2021	45
Gambar 3.3	Target, Realisasi dan Capaian Sampel Terapetik Tahun 2021	45
Gambar 3.4	Target dan Realisasi Sampel Acak –JKN Tahun 2021	48
Gambar 3.5	Target dan Realisasi Sampel Acak –Non JKN Tahun 2021	48
Gambar 3.6	Sebaran Sampel Acak Per Kabupaten/Kota	49
Gambar 3.7	Sebaran Sampel Acak JKN	49
Gambar 3.8	Sebaran Sampel Acak Non-JKN	50
Gambar 3.9	Target dan Realisasi Sampel Targeted Tahun 2021	51
Gambar 3.10	Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Tahun 2021	52
Gambar 3.11	Profil Jumlah, Jenis Dan Asal Sampel Rutin Obat Tahun 2021	53
Gambar 3.12	Target dan Realisasi Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2021	61
Gambar 3.13	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2021	61
Gambar 3.14	Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga	72
Gambar 3.15	Profil Data Sampel Obat Tradisional Yang Disampling Tahun 2021	74
Gambar 3.16	Hasil Pengujian Sampel Targetted Obat Tradisional Yang Memenuhi Syarat Per Kategori Tahun 2021	78
Gambar 3.17	Profil Pengujian Sampel Random Obat Tradisional Yang Memenuhi Syarat Per Kategori Tahun 2021	79
Gambar 3.18	Profil Hasil Uji dan Penandaan Obat Tradisional Tahun 2021	79
Gambar 3.19	Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Targetted Obat Tradisional Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2021	81

Gambar 3.20	Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Random Obat Tradisional Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 202	82
Gambar 3.21	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja BBPOM Padang Yang Diperiksa Tahun 2021	85
Gambar 3.22	Profil Data Sampel Suplemen Kesehatan Yang Disampling Tahun 2021	86
Gambar 3.23	Hasil Pengujian Sampel Targetted Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Syarat per Kategori Tahun 2021	89
Gambar 3.24	Hasil Pengujian Sampel Random Supelemen Kesehatan Yang Memenuhi Syarat Per Kategori Tahun 2021	90
Gambar 3.25	Hasil Uji dan Penandaan Suplemen Kesehatan Tahun 2021	90
Gambar 3.26	Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Targetted Suplemen Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2021	91
Gambar 3.27	Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Random Suplemen Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2021	92
Gambar 3.28	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen di Wilayah Kerja BBPOM Padang	95
Gambar 3.29	Profil Sampel Kosmetik Yang Disampling	96
Gambar 3.30	Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Kosmetik	97
Gambar 3.31	Hasil Pengujian dan Penandaan Sampel Kosmetik	99
Gambar 3.32	Profil MS + TMK Targetted dan Random Sampel Kosmetik	100
Gambar 3.33	Profil Hail Uji Targetted dan Random Sampel Kosmetik	101
Gambar 3.34	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja BBPOM Padang yang Diperiksa Tahun 2021	105
Gambar 3.35	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Sarana Kecantikan/Salon Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja BBPOM Padang yang Diperiksa Tahun 2021	105
Gambar 3.36	Profil Sampling dan Pengujian Produk Pangan Berdasarkan Metode Sampling Tahun 2021	106
Gambar 3.37	Hasil Pengujian Sampel Pangan Random Sampling Tahun 2021	107
Gambar 3.38	Profil Sampel Pangan Targetted Sampling Tahun 2021	108
Gambar 3.39	Profil Hasil Uji Sampel Pangan Targetted Sampling Tahun 2021	108
Gambar 3.40	Profil Hasil Pengujian Menggunakan Test Kit pada Mobil Keliling Laboratorium Tahun 2021	114
Gambar 3.41	Keputusan Hasil Inspeksi Yang Diterbitkan Oleh Balai Besar POM Di Padang Yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang	124
Gambar 3.42	Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Diterbitkan Oleh Pusat Yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Oleh Balai Besar POM Di Padang	125
Gambar 3.43	Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Diterbitkan Oleh UPT Yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Oleh Pusat/UPT Lain	125
Gambar 3.44	Perbandingan Capaian Keempat Komponen Pelaksanaan Tindaklanjut	126
Gambar 3.45	Hasil Uji Sampel Obat	149
Gambar 3.46	Pemeriksaan pada Sarana Pedagang Besar Farmasi	151
Gambar 3.47	Pemeriksaan pada Sarana Pedagang Besar Farmasi	151
Gambar 3.48	Pemeriksaan pada Sarana Puskesmas	152

Gambar 3.49	Pemeriksaan pada Sarana Apotek	153
Gambar 3.50	Pemeriksaan pada Sarana Rumah Sakit	155
Gambar 3.51	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2021	156
Gambar 3.52	Perbandingan Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Tahun 2021	157
Gambar 3.53	Perbandingan Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted Tahun 2021	157
Gambar 3.54	Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2021	158
Gambar 3.55	Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2021	158
Gambar 3.56	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021	160
Gambar 3.57	Perbandingan sampel Kosmetik Acak dan Targeted Tahun 2021	160
Gambar 3.58	Hasil Uji sampel Kosmetik Tahun 2021	161
Gambar 3.59	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2021	162
Gambar 3.60	Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2021	162
Gambar 3.61	Kegiatan pengujian cepat dengan Test Kit	163
Gambar 3.62	Hasil Uji Sampel Uji Cepat 2021	163
Gambar 3.63	Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targeted Tahun 2021	164
Gambar 3.64	Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2021	165
Gambar 3.65	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2021	166
Gambar 3.66	Pemeriksaan sarana distribusi Pangan Tahun 2021	166
Gambar 3.67	Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	167
Gambar 3.68	Pengawasan Takjil	168
Gambar 3.69	Hasil Pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi Pangan Tahun 2021	168
Gambar 3.70	Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2021	171
Gambar 3.71	Hasil Pengawasan Penandaan Tahun 2021	174
Gambar 3.72	Jenis dan jumlah kejahatan Obat dan Makanan	176
Gambar 3.73	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	177
Gambar 3.74	Pelaksanaan kegiatan penyerahan tersangka dan barang bukti di Kejaksaan Negeri Payakumbuh tanggal 16 Agustus 2021	178
Gambar 3.75	Pelaksanaan kegiatan Operasi Penindakan Loka POM di Kota Payakumbuh bersama PPNS Balai Besar POM di Padang di Kabupaten Agam tanggal 26 Agustus 2021	178
Gambar 3.76	Perkembangan Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh	179
Gambar 3.77	Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan profesi konsumen	180
Gambar 3.78	Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan sarana yang digunakan konsumen	181
Gambar 3.79	Kegiatan Webinar Generasi Milenial Cerdas Pilih Obat dan Makanan	181
Gambar 3.80	Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan	182
Gambar 3.81	Penyuluhan Sekolah Waspada Bahan Berbahaya Pada Pangan	183
Gambar 3.82	Kampanye Obat dan Makanan Aman di Masa Pandemi	184

Gambar 3.83	KIE Ritel dan Kosmetik di Bukittinggi	185
Gambar 3.84	Penyebaran Informasi Wujudkan Keluarga Sehat dengan Obat dan Makanan Aman	185
Gambar 3.85	Kampanye Obat dan Makanan Aman di Taman Wisata Jam Gadang dan Lapangan Wirabraja Bukittinggi	186
Gambar 3.86	Webinar Gemilang Tanpa Narkoba	187
Gambar 3.87	World Food Day Keamanan Obat Dan Makanan Untuk Generasi Berkualitas Untuk SAKA POM Payakumbuh	187
Gambar 3.88	Penyuluhan Obat Tradisional, Kosmetika Dan Pangan Olahan Yang Aman, SMKN 1 Kota Payakumbuh	188
Gambar 3.89	Rincian KIE Media Sosial	188
Gambar 3.90	Perbandingan Sampel Obat Acak dan Targeted	192
Gambar 3.91	Persentase MK dan TMK Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2021	193
Gambar 3.92	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2021	197
Gambar 3.93	Perbandingan Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Tahun 2021	198
Gambar 3.94	Perbandingan Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted Tahun 2021	199
Gambar 3.95	Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2021	199
Gambar 3.96	Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2021	200
Gambar 3.97	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021	201
Gambar 3.98	Perbandingan sampel Kosmetik Acak dan Targeted Thn 2021	202
Gambar 3.99	Hasil Uji sampel Kosmetik Tahun 2021	202
Gambar 3.100	Kegiatan Pengujian dengan Rapid Test Kit	204
Gambar 3.101	Hasil Pengujian dengan Rapid Test Kit 2021	204
Gambar 3.102	Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targeted Tahun 2021	205
Gambar 3.103	Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2021	205
Gambar 3.104	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2021	206
Gambar 3.105	Pemeriksaan sarana distribusi Pangan Tahun 2021	207
Gambar 3.106	Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	207
Gambar 3.109	Pengawasan Takjil/ Pabukoan	208
Gambar 3.110	Kegiatan Intensifikasi Pangan	208
Gambar 3.111	Temuan Produk Kedaluwarsa	209
Gambar 3.112	Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2021	212
Gambar 3.113	Hasil Pengawasan Label Tahun 2021	214
Gambar 3.114	Jenis Layanan Informasi dan Pengaduan Tahun 2021	215
Gambar 3.115	Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sekolah Tahun 2021	216
Gambar 3.116	Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sarana Ritel Tahun 2021	216
Gambar 3.117	Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Elektronik Tahun 2021	217
Gambar 3.118	Jenis dan Jumlah Kasus Berdasarkan Kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	221

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan 2020-2024	7
Tabel 2.1	Lama dan Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja	13
Tabel 2.2	Kendaraan Roda Empat Balai Besar POM di Padang	24
Tabel 2.3	Kendaraan Roda Dua Balai Besar POM di Padang	24
Tabel 2.4	Jumlah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)	26
Tabel 2.5	Daftar Capaian Jumlah Jam Pelajaran Pegawai BBPOM di Padang Selama Tahun 2021	27
Tabe 2.6	Data Kemampuan Uji Personil Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter Tahun 2021	31
Tabel 2.7	Hasil Asesment GLP	32
Tabel 2.8	Nilai Pemenuhan Terhadap Standar Peralatan Pada Tahun 2021	35
Tabel 2.9	Data Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi	35
Tabel 2.10	Pengadaan barang dan Jasa Tahun 2021	39
Tabel 2.11	Pagu dan Realiasi Anggaran BBPOM di Padang Tahun 2021	40
Tabel 2.12	Target dan realiasi Penerimaan PNBPN Balai Besar POM di Padang Tahun 2021	40
Tabel 3.1	Daftar Kabupaten/Kota untuk Sampling Acak Obat dan Napza	41
Tabel 3.2	Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Kimia Obat Tahun 2021	52
Tabel 3.3	Profil Jumlah Sampel Obat Yang Masuk Dan Selesai Uji Tahun 2021	54
Tabel 3.4	Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Mikrobiologi Obat Tahun 2021	56
Tabel 3.5	Profil Jumlah Sampel Obat Masuk & Selesai Uji Mikrobiologi Tahun 2021	57
Tabel 3.6	Komposisi Target Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian Pada Tahun 2021	59
Tabel 3.7	Realisasi Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian Pada Tahun 2021	59
Tabel 3.8	Hasil Pengawasan Sarana PBF Yang dilakukan Balai Besar POM di Padang Tahun 2021	62
Tabel 3.9	Hasil Pengawasan Sarana Gudang Farmasi/Instalasi Farmasi Milik Pemerintah	64
Tabel 3.10	Hasil Pengawasan Sarana BKKBN Provinsi Sumatera Barat	65

Tabel 3.11	Hasil Pengawasan Sarana Apotek	65
Tabel 3.12	Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2021	66
Tabel 3.13	Hasil Pengawasan Sarana Rumah Sakit yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2021	67
Tabel 3.14	Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2021	69
Tabel 3.15	Hasil Pengawasan Sarana Klinik yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2021	70
Tabel 3.16	Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga Laboratorium Kimia Obat Dan Nappza Tahun 2021	71
Tabel 3.17	Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021	73
Tabel 3.18	Profil Jenis Sampel Obat Tradisional Yang Masuk di laboratorium dan Selesai Uji	75
Tabel 3.19	Profil Jumlah Sampel Obat Tradisional yang Masuk Laboratorium Pengujian Mikrobiologi Tahun 2021	20
Tabel 3.20	Profil Jenis Sampel Obat Tradisional Yang Masuk di laboratorium Mikrobiologi dan Selesai Uji	83
Tabel 3.21	Profil Jenis Sampel Suplemen Kesehatan Yang Masuk di laboratorium dan Selesai Uji Tahun 2021	87
Tabel 3.22	Profil Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan yang Masuk Laboratorium Pengujian Mikrobiologi Tahun 2021	92
Tabel 3.23	Profil Jenis Sampel Suplemen kesehatan Yang Masuk di laboratorium Mikrobiologi dan Selesai Uji	93
Tabel 3.24	Profil Jumlah Sampel Yang Diuji Laboratorium Kosmetik Tahun 2021	95
Tabel 3.25	Profil Jenis Sampel Kosmetik Yang Masuk di Laboratorium dan Selesai Uji Tahun 2021	98
Tabel 3.26	Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Mikrobiologi Kosmetika Tahun 2021	102
Tabel 3.27	Profil Jumlah Sampel Kosmetik Yang Masuk di Laboratorium Mikrobiologi dan Selesai Uji Tahun 2021	103
Tabel 3.28	Profil Jenis Sampel Pangan Yang Masuk di Laboratorium dan Selesai Uji Tahun 2021	109
Tabel 3.29	Profil Sampel dan Hasil Uji Sampel Investigasi	115
Tabel 3.30	Profil Sampel dan Hasil Uji Sampel Investigasi	116
Tabel 3.31	Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Mikrobiologi Pangan Tahun 2021	116
Tabel 3.32	Profil Jumlah Sampel Pangan yang Masuk dan Selesai Uji Mikrobiologi Tahun 2021	117
Tabel 3.33	Profil Asal Sampel dan Hasil Uji Pengujian Mikrobiologi Terhadap Sampel Pihak Ketiga Tahun 2021	119
Tabel 3.34	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Akibat Pangan Tahun 2021	123
Tabel 3.35	Sarana Yang Diberikan Rekomendasi CDOB	133
Tabel 3.36	Sarana Pangan Yang Telah diterbitkan rekomendasi CPPOB	134

Tabel 3.37	Sarana industri OT / Kosmetik yang telah diterbitkan rekomendasi CPOTB dan CPKB	134
Tabel 3.38	Pembinaan Industri Pangan	135
Tabel 3.39	Pembinaan Industri Kosmetik	139
Tabel 3.40	Pembinaan Sarana Produksi Obat Tradisional	139
Tabel 3.41	Pengawasan Iklan Omkaba	141
Tabel 3.42	Kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat tahun 2021	147
Tabel 3.43	Data Penyebaran Informasi Tahun 2021	148
Tabel 3.44	Data Komunikasi, Informasi dan Edukasi di Area Car Free Day Tahun 2021	149
Tabel 3.45	Data Kegiatan Pameran Yang Dillaksanakan Tahun 2021	149
Tabel 3.46	Data Media Cetak Dillaksanakan Tahun 2021	149
Tabel 3.47	Data Komunikasi, Informasi, Edukasi Ngabuburit dan Pabukoan Sehat Dillaksanakan Tahun 2021	150
Tabel 3.48	Data Komunikasi, Informasi, Edukasi Sarana Ritel Dilaksanakan Tahun 2021	150
Tabel 3.49	Layanan Permintaan Informasi Berdasarkan Komoditas	150
Tabel 3.50	Layanan Permintaan Informasi Berdasarkan Mekanisme Menjawab	152
Tabel 3.51	Jenis Konsumen Permintaan Informasi	152
Tabel 3.52	Data Penyebaran Informasi Luring Tahun 2021	218

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
Tabel 8	Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12	Data Rawan Kasus
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22B	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22C	Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25	Jumlah Penduduk
Tabel 26	Sarana dan Prasarana
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 31	Pelatihan Uji Profisiensi
Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko
Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan
Tabel 32C	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Tabel 34	Kerja Sama
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 37	Laporan Penerimaan PNBPN



The page features four teal geometric shapes in the corners: a large triangle in the top-left, a complex polygon in the top-right, a triangle in the bottom-left, and a triangle in the bottom-right. The text is centered in the middle of the page.

HIGHLIGHT

LAPORAN TAHUNAN

2022

Serah Terima Jabatan Kepala Balai Besar POM di Padang

Hari Senin, tanggal 13 Maret 2022, telah dilaksanakan Serah Terima Jabatan (Sertijab) Kepala Balai Besar POM di Padang. Acara Sertijab diselenggarakan secara daring melalui Zoom Meeting Apps bersamaan dengan Serah Terima Jabatan Kepala BBPOM di Bandung. Sertijab Kepala BBPOM di Padang dilakukan antara Firdaus Umar, S.Si., Apt. kepada Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si., yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala BBPOM di Banda Aceh.



Penindakan Gudang Distributor Obat yang Tidak Memiliki Izin



Hasil penindakan di gudang ilegal tersebut berupa 2.314 kotak obat batuk yang sering disalahgunakan oleh masyarakat terutama remaja sebagai obat yang dapat menimbulkan efek halusinasi bila digunakan secara berlebihan. Nilai ekonomi temuan tersebut mencapai Rp.150.000.000. Penindakan ini diharapkan dapat menurunkan peredaran ilegal obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan dikalangan masyarakat

Assesmen Ulang dan Witness Reakreditasi Lab Sesuai ISO 17025 : 2017

Laboratorium di Balai Besar POM di Padang pun telah beberapa kali mengikuti kegiatan rekrreditasi, termasuk yang terakhir dilaksanakan pada tanggal 14-15 Februari 2022 secara remote assessment. Hal ini merupakan wujud komitmen Balai Besar POM di Padang untuk tetap dapat mempertahankan status laboratorium yang terakreditasi KAN sesuai dengan standar ISO 17025:2017. Audit berlangsung selama 2 hari dari tgl 14-15 Februari 2022. Tim asesor KAN dipimpin oleh Budi Susilowati. Semua kegiatan berjalan dengan lancar



Jemput Bola Ekspor Pangan Khas Olahan Daerah



BBPOM di Padang bekerjasama dengan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan menyelenggarakan kegiatan Jemput Bola Ekspor Pangan Olahan Khas Daerah untuk memfasilitasi dan mendukung pemberdayaan UMKM serta mendorong peningkatan ekspor pangan olahan ke mancanegara. Kegiatan di hadiri oleh 22 UMKM Sumatera Barat

Verifikasi Lapangan Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pasar Rakyat Kota Pariaman yang berhasil masuk nominasi 6 (enam) besar dalam Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) Tahun 2022, dilakukan verifikasi lapangan oleh Badan POM RI bersama Kementerian terkait sebagai bentuk pemastian kesesuaian data yang telah dikirimkan dengan kondisi dan realita yang ada dilapangan (17/3). Tim penilai yang hadir pada kegiatan ini berasal dari Badan POM, Kementerian Perdagangan serta Kementerian Informasi dan Komunikasi Republik Indonesia



Pengawalan DAK Non Fisik BPOM Pengawasan UMOT



Peningkatan Kompetensi petugas Dinas Kesehatan yang dilaksanakan secara luring di kota Padang dan juga secara daring yang diikuti oleh Dinas Kesehatan di wilayah Sumatera (17/03), dilaksanakan oleh Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan telah melakukan, untuk penguatan pengawalan pelaksanaan Pengawasan UMOT yang dibiayai oleh Dana Alokasi Khusus Non Fisik Badan POM TA 2022.

Bejana Episode 3 - Intensif Awasi Pangan Jelang Hari Raya Idul Fitri 1443 H

Program rutin Balai Besar POM di Padang di radio Arbes FM 101, BEJANA (BPOM Menjawab Indonesian), pada episode 3 dengan tema "Pengawasan Pangan selama Ramadhan dan Jelang Hari Raya Idul Fitri"(05/04). Kepala Balai Besar POM di Padang, Abdul Rahim, berkesempatan menjadi narasumber bersama Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Padang, Novita Latina.



Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadhan dan Monitoring Peredaran Produk Kinder Joy



Dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan selama ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri, BBPOM di Padang melakukan pengawasan terhadap sarana ritel di Kabupaten Pasaman (13-14/04). Tim yang diketuai oleh Koordinator Substansi Pemeriksaan, Armawati Anwar, melakukan pemeriksaan terhadap 10 sarana ritel dan sekaligus melakukan monitoring peredaran produk Kinder Joy yang saat ini harus dihentikan distribusinya untuk sementara waktu.

Penindakan Terhadap Pengedar Kosmetik illegal dan Berbahaya

PPNS BBPOM di Padang melakukan penindakan terhadap 2 (dua) pelaku pengedar kosmetik berbahaya (Tanpa Izin Edar dan mengandung Bahan Berbahaya) di Kab. Padang Pariaman.. Operasi penindakan dilakukan dalam kurun waktu yang singkat yaitu pada bulan Mei dan Juni. Pada operasi penindakan tersebut, PPNS BBPOM di Padang menyita kosmetik illegal dan berbahaya sebanyak 1.225 pcs dengan nilai ekonomi Rp. 151.000.000,-. Dua perkara tersebut, disimpulkan telah memenuhi unsur pasal pidana pada UU no.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan



Advokasi Lintas Sektor Dalam Wujudkan Pangan Aman Secara Terpadu



Audiensi BBPOM di Padang dengan pemerintah daerah kabupaten Padang Pariaman (2/03/2022) di Hall - Kota Pariaman Saiyo Sakato yang dibuka langsung secara resmi oleh Bupati Padang Pariaman, Suhatri Bur dan di Kabupaten Pesisir Selatan (23/03/2022) Kegiatan ini merupakan pembentukan komitmen Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK

SDN 19 Santur Dikunjungi Tim Juri Lomba PJAS Aman Tingkat Nasional

SDN 19 Santur Kota Sawahlunto berhasil menjadi 5 besar nominator Lomba PJAS Aman Tingkat Nasional yang diadakan oleh Badan POM RI. Setelah dilaksanakannya seleksi administrasi dan wawancara melalui via zoom meeting, sebagai tahap akhir penilaian dilakukan verifikasi lapangan oleh tim juri yang berasal dari Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Pangan Olahan (PMPUPO) Badan POM RI yaitu Sarmauli Nopenda Purba dan Teti Rosniawati (Selasa, 21 Juni 2022)



BBPOM di Padang Bentuk Duta Kosmetik Aman Tahun 2022



Kegiatan dilaksanakan di Aula BBPOM di Padang (24-25/05) dengan diikuti 30 (tiga puluh) orang yang telah lulus seleksi yang berasal dari SMA/SMK dan Perguruan Tinggi yang ada di Kota Padang. Terpilih 3 (tiga) Duta Kosmetik Aman Terbaik mewakili BBPOM di Padang di tingkat Nasional, yaitu Aqeela Ramadhani Irianto (SMA N 3 Padang), Fadhil Roif (Universitas Putera Indonesia YPTK Padang), Wahdini (SMA N 9 Padang)

Pemusnahan Barang Bukti Puluhan Kilogram Narkotika Jenis Shabu

Kepala Balai Besar POM di Padang, Drs. Abdul Rahim, Apt, M.Si, ikut Bersama-sama dengan Kapolda Sumbar, Irjen. Pol. Teddy Minahasa Putra, S.H., S.I.K., dalam pemusnahan barang bukti kejahatan narkotika jenis sabu sebanyak 40,4 kg di Bukittinggi pada tanggal 15 Juni 2022. Kegiatan tersebut merupakan bentuk dukungan BBPOM di Padang terhadap stakeholder dalam memerangi penyalahgunaan narkotika di wilayah Sumatra Barat.



Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015



Pada tanggal 30-31 Mei 2022, BBPOM di Padang melaksanakan audit internal sistem manajemen mutu dalam rangka konsistensi penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang terintegrasi dengan ISO 17025:2017, dan SPIP. Kegiatan dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Padang, Drs. Abdul Rahim, Apt. M.Si. dihadiri oleh Koordinator, Subkoordinator, Tim QMS, perwakilan Bagian dan Substansi serta Tim Auditor Internal di Aula Balai Besar POM di Padang

Perkuatan Mitra Integritas BBPOM di Padang Dalam Rangka Mempertahankan WBBM

L Bertempat di Hotel Santika Bukittinggi pada hari Rabu, 22 Juni 2022, kegiatan mitra integritas BBPOM di Padang dihadiri oleh mitra dari lintas sektor, diantaranya Kepolisian, Aprindo, UMKM hingga Dinas Terkait. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat mitra integritas BBPOM di Padang dengan seluruh mitra lintas sektor dan masyarakat dalam memberikan pelayanan yang optimal dalam rangka mempertahankan prestasi yang telah dicapai yaitu predikat WBBM pada tahun 2021.



Pertemuan Lintas Sektor dalam rangka Jejaring Laboratorium



Pertemuan Lintas Sektor dalam rangka Jejaring Laboratorium dilaksanakan di hotel The Premiere Padang (02/06/22). Acara dibuka langsung oleh Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim, dihadiri 67 orang yang terdiri dari Laboratorium yang ada di seluruh Prov. Sumbar, Dinas Kesehatan Prov Sumbar, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Tujuan kegiatan ini untuk menciptakan keharmonisan kinerja dan peningkatan kemampuan antar Laboratorium Pengujian agar semua Laboratorium yang ada di Sumatera Barat dapat secara bersama-sama berkontribusi dalam Pengawasan Obat dan Makanan

IRapat Koordinasi Pra Monev TW 2 Regionalisasi Lab Region Padang

Bertempat di Kota Bukittinggi dilaksanakan Rapat Koordinasi Pra Monev TW2 Regionalisasi Laboratorium di Region Padang (23- 24 Juni 2022). Acara dibuka langsung oleh Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim selaku Balai Koordinator di Region Padang.

Acara dihadiri oleh seluruh Kepala Balai Besar POM, Kepala Balai POM dan Loka POM di Region Padang, dan kegiatan ini juga dihadiri secara daring oleh P3OMN dan instansi pusat yang terkait, berjumlah 70 orang



MoU Dengan Pemerintah kab Sijunjung



Pemerintah kab Sijunjung mendukung penuh pelaksanaan Pengawasan Obat dan makanan yang ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Pemerintah sijunjung dengan Balai Besar POM di Padang. Dokumen MoU tersebut ditandatangani Kepala BBPOM Padang, Abdul Rahim dengan Bupati Sijunjung, Benny Dwifa Yuswiryang digelar di ruang rapat Bupati Sijunjung, Muaro Sijunjung, Senin (5/07/2022

Kampanye Pasar di Pasar Lama Lubuk Sikaping

Kamis (7/07/22), BBPOM di Padang melakukan edukasi dan penyuluhan secara langsung kepada masyarakat di Pasar Lama Lubuk Sikaping dalam bentuk Kampanye Pasar yang juga merupakan rangkaian dari keamanan pangan terpadu di Kabupaten Pasaman. Informasi yang disampaikan meliputi seluruh produk yang merupakan ruang lingkup pengawasan Badan POM yaitu : Pangan, Obat, Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, pengenalan BPOM Mobile dan CekKLIK.



Forum Konsultasi Publik Upaya Peningkatan Layanan Publik



Forum Konsultasi Publik terkait Draft Standar Layanan Publik dilaksanakan pada 11 Juli 2022 bertempat di salah satu hotel di kota Padang. Forum dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat seperti Organisasi Perangkat Daerah Provinsi dan Kab/Kota, Perguruan Tinggi, YLKI, Organisasi Kemasyarakatan, Kepolisian dan UMKM dibuka oleh Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim. Dalam sambutannya Abdul Rahim menyampaikan bahwa Forum ini merupakan ajang diskusi untuk melahirkan Standar Layanan Publik yang dapat diterima semua pihak terutama oleh konsumen layanan publik BBPOM di Padang

Press Release Hasil Aksi Penertiban Pasar Dari Kosmetik Ilegal

BBPOM di Padang menggelar kegiatan Press Release terhadap hasil temuan dalam Aksi Penertiban Pasar dari Kosmetik Illegal dan atau mengandung Bahan Berbahaya yang bertempat di Kantor BBPOM di Padang (05/08). Press Release disampaikan langsung oleh Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim yang dihadiri oleh rekan-rekan baik dari media cetak maupun elektronik. Dari 42 sarana yang diperiksa, ditemukan 23 sarana tidak memenuhi ketentuan yang menjual kosmetik ilegal dengan total temuan sebanyak 185 item dengan jumlah 1544 pcs.



Internalisasi Core Value BERAKHLAK Dalam Mempertahankan WBBM



aBPOM di Padang menggelar kegiatan Internalisasi Core Value BerAKHLAK bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (18-20/08) bertempat di Bukittinggi. Kegiatan dikemas dalam bentuk Capacity Building yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman serta menanamkan nilai-nilai BERAKHLAK sebagai fondasi dan budaya kerja ASN BBPOM di Padang. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim. Rangkaian kegiatan diselenggarakan secara outdoor dan indoor dengan berbagai muatan materi termasuk kegiatan peningkatan kompetensi manajerial sosio kultural.

BBPOM di Padang Bersama Tokoh Masyarakat Edukasi Masyarakat

Kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) bersama Tokoh Masyarakat, Suir Syam – Anggota Komisi IX DPR RI di Kota Padang yang bertempat di dua titik berbeda yaitu di Aula SMK-PP, Lubuk Minturun dan di Gedung Balai Basuo, Pegambiran-Lubuk Begalung tanggal 10 dan 11 Agustus 2022. Kegiatan KIE dihadiri 250 orang peserta dan menghadirkan Duta Kosmetik Aman BBPOM di Padang, Fadhil Roif yang mengajak seluruh peserta secara interaktif agar dapat memilih kosmetik yang aman agar tidak membahayakan kesehatan.



Rapat Koordinasi Monev TW 3 Lab Region Padang di Bengkulu



Pada tanggal 29-30 September 2022 bertempat di Kota Bengkulu dilaksanakan Rapat Koordinasi Monev TW 3 Regionalisasi Laboratorium di Region Padang. Rapat dipimpin oleh Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim selaku Balai Koordinator di Region Padang. Acara dihadiri oleh seluruh Kepala Balai Besar POM, Kepala Balai POM dan Loka POM di Region Padang, dan kegiatan ini juga dihadiri secara daring oleh P3OMN dan instansi pusat yang terkait, berjumlah 70 orang. Peserta berdiskusi sangat aktif serta menyampaikan hasil data Monev Triwulan 3 pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium di Region Padang.

Nagari Bayua Kabupaten Agam Raih Juara I Lomba Desa Pangan Aman Nasional 2021

Nagari Bayua meraih Juara I Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional yang diadakan BPOM RI. Pemberian penghargaan dan plakat diterima oleh Bupati Kabupaten Agam, Andri Warman, dan Wali Nagari Bayua, Hadi Fajrin, bersama Kepala Balai Besar POM di Padang, Abdul Rahim di Hotel Padma Legian Bali (Kamis,15/9). Nagari Bayua merupakan desa intervensi Balai Besar POM di Padang Tahun 2020 yang sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan Desa Pangan Aman secara mandiri sejak tahun 2021.



Penindakan di Gudang Kosmetik Ilegal



BBPOM di Padang pada triwulan III telah berhasil mengungkap penjualan kosmetik ilegal yang telah meresahkan masyarakat Kota Padang Panjang sejak tahun 2000. Pengungkapan tersebut dilakukan dengan penindakan di lokasi gudang penyimpanan kosmetik ilegal yang didampingi oleh POLDA Sumatra Barat pada tanggal 14 September 2022. Penindakan ini diharapkan dapat menurunkan peredaran ilegal kosmetik yang mengandung bahan berbahaya di wilayah Kota Padang Panjang dan sekitarnya

Bimbingan Teknis Penerapan CPPOB bagi UMKM Pangan Olahan

Balai Besar POM di Padang menggelar kegiatan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi pelaku usaha pangan olahan (6-7/9), bertempat di ZHM Premier Hotel Padang. Kegiatan diikuti oleh 30 (tiga puluh) orang pelaku usaha pangan olahan dan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian (Disnakerin) Kota Padang. Bimtek ini akan menumbuhkan kesadaran dari pelaku usaha untuk wajib menerapkan CPPOB sehingga produksi pangan olahan yang dihasilkan bermutu, aman dikonsumsi oleh masyarakat dan berdaya saing



Layanan Prima pada Sosialisasi dan Desk Registrasi Jemput Bola



Sebagai bentuk Layanan Prima bagi pelaku usaha pangan olahan yang sedang melakukan proses pendaftaran izin edar, BBPOM di Padang bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan menyelenggarakan Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan pada tanggal 28-29 September 2022, bertempat di Pangeran Beach Hotel. Kegiatan diikuti juga secara daring oleh peserta dari Balai POM Pangkal Pinang dan Loka POM di Tanjung Balai.

In-House Training Pelatihan Fundamental Chromatography

Selama 4 hari tgl 26–29 September 2022 dilakukan In House Training Pealtihan Fundamental Chroamtography dengan peserta sebanyak 41 personil pengujian, terdiri dari 29 dari petugas BBPOM di Padang, dan 12 dari Laboratorium Instansi lain dalam Jejaring Laboratorium di Sumatera Barat. Narasumber pada kegiatan in House Training adalah Bapak Andreas, S.Si, M.Si. Kegiatan ini merupakan upaya peningkatan serta pemenuhan standar kompetensi personil, dalam persyaratan Standar Kemampuan Laboratorium yang ditetapkan oleh P3OMN tahun 2022 ini.



"Sarasehan" dalam penegakkan hukum di bidang obat dan makanan



Berlokasi di Payakumbuh (6 Oktober 2022), Substansi Penindakan BBPOM di Padang melaksanakan "Sarasehan" dengan beberapa pemangku kepentingan terkait penegakkan hukum di bidang obat dan makanan yaitu Dinas Perhubungan Kota Payakumbuh, BNN Payakumbuh, Polres Payakumbuh, Polres 50 Kota, dan Babinsa TNI AD, dipimpin oleh Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim. Sarasehan ini bertujuan membentuk komitmen seluruh pemangku kepentingan tersebut dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan ilegal, terlebih di wilayah perbatasan seperti Payakumbuh dan 50 Kota.

Pentaheliks Perkuat Pengawasan Obat Tradisional

Perkuatan sinergitas pentahelix untuk edukasi masyarakat terkait bahaya obat tradisional mengandung bahan kimia obat, di ZHM Hotel Padang, Senin (14/11 diikuti oleh 60 peserta. Pentahelix merupakan kolaborasi antara akademisi, media, pelaku usaha, masyarakat dan pemerintah yang bersinergi dalam melakukan edukasi masyarakat dan pengawasan terhadap obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat (BKO). Melalui kegiatan ini juga dilakukan penandatanganan komitmen bersama unsur pentahelix untuk saling bersinergi melakukan edukasi kepada masyarakat..



Bangun SDM unggul melalui obat dan makanan aman



Peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan terus dilakukan dengan bersinergi dengan media, akademisi, masyarakat, pelaku usaha. Keterbatasan SDM di Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM tidak dapat menjangkau seluruh masyarakat secara langsung. Untuk itu sinergitas dimaksimalkan agar informasi obat dan makanan aman dapat sampai ke seluruh lapisan masyarakat. Dalam kegiatan KIE, Hadir Sekretaris Utama BPOM bersama Darul Siskadan Bupati Solok Selatan di halaman Pondok Pesantren Andalusia Kabupaten Solok Selatan Sabtu (26/11)

Senator Sumatera Barat Kunjungi Balai Besar POM di Padang

Kamis (15/12), anggota Komite III DPD RI Sumatera Barat, H. Muslim M Yatim Lc., M.M., melaksanakan kunjungan kerja ke BBPOM di Padang dengan tema Penguatan Kelembagaan BPOM RI Dalam Melaksanakan Fungsi Pengawasan Obat dan Makanan. Tujuan kunjungan diantaranya melakukan inventarisasi menyangkut berbagai permasalahan terkait tugas, fungsi dan kewenangan BPOM RI dalam melakukan pengawasan obat dan makanan. Muslim mendukung secara penuh percepatan RUU) tentang Pengawasan Obat dan makanan.



Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal dan Tahun Baru 2023



Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru 2022 dilaksanakan untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu, sehingga konsumen terlindungi dari pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan, seperti pangan tanpa izin edar, kedaluarsa dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat) pada sarana peredaran pangan, baik di tingkat distributor, maupun sarana retail pangan di wilayah kerja BBPOM di Padang. Pengawasan dilaksanakan sejak awal Desember 2022 hingga awal Januari 2023 yang dibagi dalam 5 tahapan pelaksanaan.

Pramuka Sebagai Agen Perubahan Dalam Mengonsumsi Obat Dan Makanan Aman

Sebagai bentuk implementasi perjanjian kerjasama dengan Kwarda Gerakan Pramuka O3 Sumatera Barat, BBPOM di Padang menyelenggarakan penyebaran Informasi Keamanan Obat dan Makanan kepada Pramuka Penegak dari Kwarda di kota Padang secara luring dan untuk seluruh kwartir cabang di Sumatera Barat secara daring. Kegiatan ini mengajak anggota PRAMUKA sebagai agen perubahan dalam mengonsumsi obat dan makanan yang aman, bermutu dan bermanfaat, karena setiap anggota pramuka harus dapat menjadi contoh tauladan di masyarakat



Evaluasi Kinerja Pengujian melalui Kaji Ulang Manajemen Laboratorium



Rapat Kaji Ulang Manajemen Laboratorium dilaksanakan pada hari Jum'at, 30 Desember 2022 di aula Balai Besar POM di Padang. Dihadiri oleh Koordinator Substansi, Kepala Bagian Tata Usaha, serta seluruh pegawai di Substansi Pengujian. Kegiatan ini dibuka langsung oleh kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim. Diakhir acara dilaksanakan serah terima jabatan Koordinator Mutu dari Ade Cahyana kepada Azfriyanti. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja SMM Laboratorium Balai Besar POM di Padang lebih baik lagi



BAB I. PENDAHULUAN

I.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), BPOM mempunyai tugas yang penting dalam mengawal penguatan pengawasan Obat dan Makanan serta penegakan hukum pengawasan Obat dan Makanan karena menyangkut multi sektor yaitu aspek kesehatan, aspek sosial/kemanusiaan, ekonomi, dan keamanan/ketertiban masyarakat.

Strategi pengawasan semakin diperkuat terutama dalam penegakan hukum dibidang Obat dan Makanan sebagai upaya melawan kejahatan di bidang obat dan makanan. Tidak hanya memberantas produk obat dan makanan illegal, BPOM juga berupaya meningkatkan kemandirian pelaku usaha agar dapat memenuhi ketentuan dan berdaya saing secara Nasional maupun global.

Balai Besar POM di Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPOM sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. BBPOM di Padang merupakan UPT yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Sesuai Peraturan BPOM tersebut, Provinsi Sumatera Barat memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya.

Provinsi Sumatera Barat mempunyai wilayah sebanyak 19 (Sembilan belas) Kabupaten/Kota, dengan pembagian wilayah kerja pengawasan obat dan makanan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang meliputi 13 (tiga belas) Kabupaten/Kota yang terdiri dari Kota Padang, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kota Padang





Panjang, Kota Pariaman, Kota Sawah Lunto, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kota Solok.

Untuk 6 (enam) Kabupaten/Kota lainnya menjadi wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan yaitu:

1. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh, dengan wilayah kerja Kota Payakumbuh, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi dan Kabupaten Lima Puluh Kota;
2. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya, dengan wilayah kerja Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI BALAI BESAR POM DI PADANG

Sesuai Peraturan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai Besar POM di Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas: Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;



- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR POM DI PADANG

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan., struktur organisasi Balai Besar POM di Padang adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Padang



Sesuai dengan perubahan struktur organisasi, susunan organisasi Balai Besar POM di Padang terdiri atas Kepala, Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

- **Bagian Tata Usaha**

Tugas: melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
- e. Pelaksanan urusan pengelolaan kepegawaian;
- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

- **Kelompok Jabatan Fungsional**

- a. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
- b. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing.
- c. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.





C. TRUKTUR ORGANISASI LOKA POM

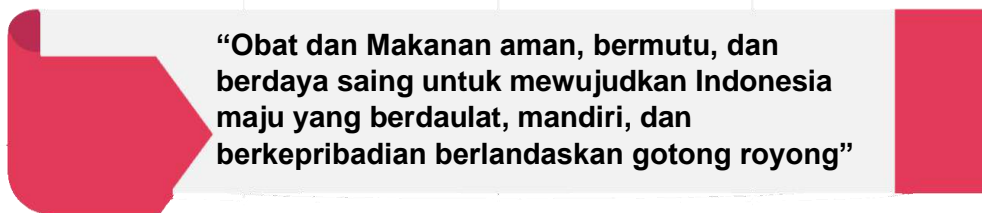


Gambar 1.2 Struktur Organisasi Loka POM

D. VISI DAN MISI BALAI BESAR POM DI PADANG

Visi dan Misi Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024 telah disesuaikan dengan tugas dan fungsi dalam pengawasan Obat dan Makanan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM yaitu :

VISI BALAI BESAR POM DI PADANG



MISI BALAI BESAR POM DI PADANG

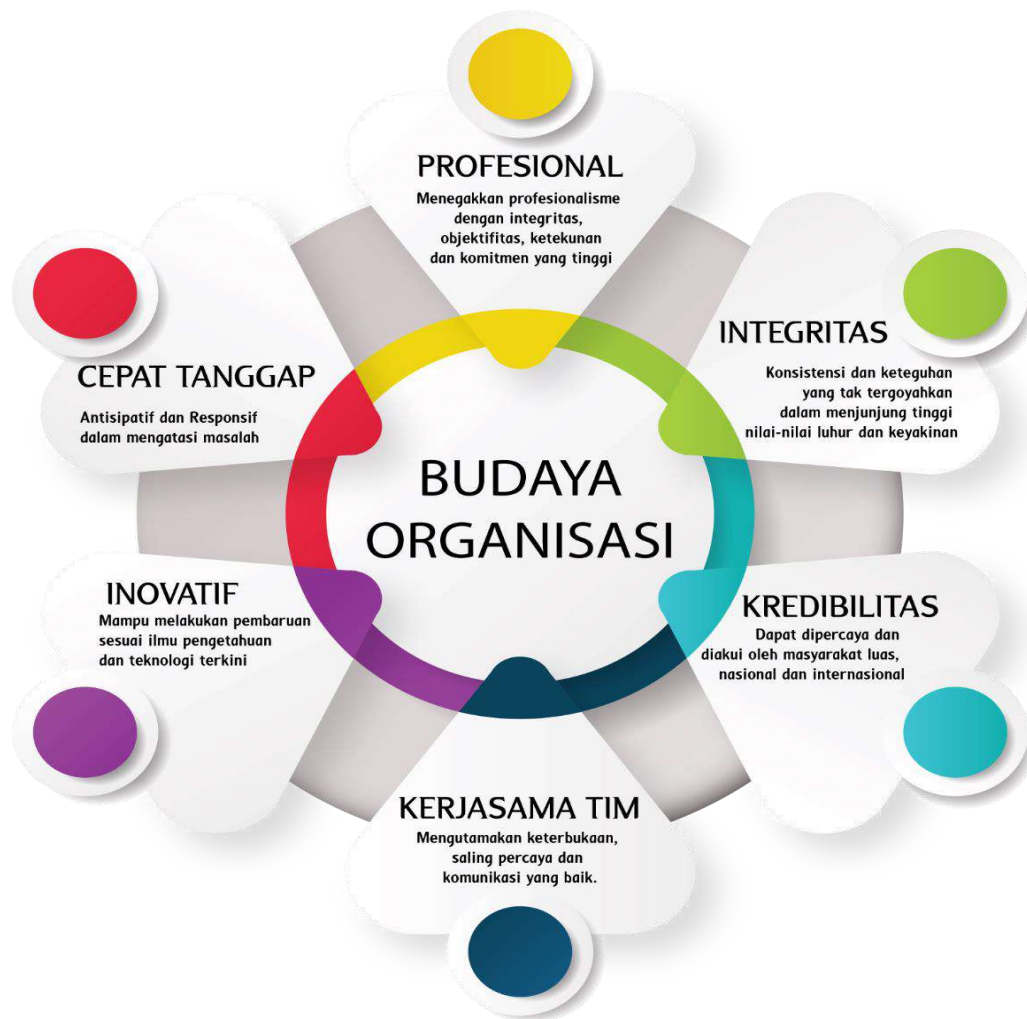


Gambar 1. 3 Visi dan Misi Balai Besar POM di Padang



E. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarya dan berkarya yaitu :



Gambar 1.4 Budaya Organisasi

F. KEGIATAN UTAMA BALAI BESAR POM DI PADANG TAHUN 2022

Kegiatan Utama Balai Besar POM di Padang tahun 2022 melaksanakan kegiatan berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode Tahun 2020-2024. Rencana Startegis tahun 2020-2024 memuat



sasaran strategis yang diwujudkan dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran yang dicapai oleh Balai Besar POM di Padang, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan 2020-2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
wujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	entase Obat yang memenuhi syarat
	entase Makanan yang memenuhi syarat
	entase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
	entase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
	entase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
tingkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
tingkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
tingkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	entase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi distribusi yang dilaksanakan
	entase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang tidak lanjut oleh pemangku kepentingan
	entase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
	entase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	entase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	Indeks pelayanan publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
tingkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks efektivitas KIE Obat dan Makanan



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang aman
	Indeks desa pangan aman
	Indeks pasar aman dari bahan berbahaya
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks sentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	Indeks sentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
Meningkatnya efektivitas penindakan pelanggaran Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks sentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
Terdapatnya tatakelola pemerintahan di lingkungan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
	Indeks AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Terdapatnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkualitas optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tingkatnya kuatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks sentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal
Tingkatnya kelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	Indeks Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
	Indeks Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

G. KEGIATAN PRIORITAS BALAI BESAR POM DI PADANG

Kegiatan prioritas Balai Besar POM di Padang tahun 2022 adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 yang terdiri dari 11 sasaran strategis dan 29 indikator kinerja beserta target yang akan dicapai yaitu sebagai berikut:



Tabel 1.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.50
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87.50
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.00
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.00
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86.00
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83.80
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75.92
9	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90.50



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.50
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71.00
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98.50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69.00
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4.45
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00
17	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.40
18	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	67.00
19	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	27.00
20	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	9.00



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
21	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
22	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
23	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94.00
24	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	84.20
25	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	81.30
26	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.00
27	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82.00
28	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
29	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.10



BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

II.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. DATA UMUM WILAYAH KERJA

1. Luas Wilayah Kerja

Luas Wilayah Sumatera Barat : 42.297,30 km², yang merupakan catchment area dari Balai Besar POM di Padang, Loka POM di Payakumbuh, dan Loka POM di Dharmasraya. Kabupaten dan Kota yang menjadi wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak Loka POM di Payakumbuh, dan Loka POM di Dharmasraya berjumlah 19 Kabupaten/Kota.

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah Kabupaten/Kota dari Balai Besar POM di Padang, Loka POM di Payakumbuh, dan Loka POM di Dharmasraya.

Kota

- Padang
- Pariaman
- Padang Panjang
- Bukittinggi
- Payakumbuh
- Solok
- Sawahlunto

Kabupaten

- Padang Pariaman
- Agam
- Sijunjung
- Pesisir Selatan
- Mentawai
- Solok
- 50 Kota
- Tanah Datar
- Pasaman Barat
- Pasaman Timur
- Solok Selatan
- Dharmasraya





Gambar 2.1 Peta Wilayah

Sebelah barat pulau Sumatera, berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, Provinsi Riau, Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Utara. Daerah Sumatera Barat dilewati garis Khatulistiwa sehingga Provinsi Sumatera Barat tergolong beriklim tropis dengan suhu udara dan kelembaban yang tinggi, ketinggian permukaan Sumatera Barat bervariasi, sebagian daerahnya pada dataran tinggi kecuali Kabupaten Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Agam, Pasaman dan Kota Padang.

3. POLA TRANSPORTASI BALAI BESAR POM DI PADANG DI WILAYAH KERJA.

Pada umumnya transportasi yang digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja Balai Besar POM di Padang, adalah melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan umum yang cukup tersedia, sedangkan untuk Kepulauan Mentawai menggunakan transportasi laut berupa kapal penumpang umum dengan



jadwal keberangkatan minimal 2 kali dalam seminggu atau dengan pesawat udara yang dilanjutkan dengan transportasi darat.

4. LAMA WAKTU PERJALANAN KE WILAYAH KERJA

Tabel 2.1 Lama dan Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
A	Balai Besar POM di Padang		
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Jam	2 jam 5 menit
2	Kabupaten Pesisir Selatan	Jam	2 jam 4 menit
3	Kabupaten Solok	Jam	1 jam 42 menit
4	Kabupaten Tanah Datar	Jam	2 jam 43 menit
5	Kabupaten Padang Pariaman	Jam	1 jam 32 menit
6	Kabupaten Pasaman	Jam	4 jam 6 menit
7	Kabupaten Solok Selatan	Jam	3 jam 36 menit
8	Kabupaten Pasaman Barat	Jam	4 jam 3 menit
9	Kota Padang	Jam	1 jam
10	Kota Solok	Jam	1 jam 45 menit
11	Kota Sawahlunto	Jam	2 jam 45 menit
12	Kota Padang Panjang	Jam	2 jam 4 menit

5. WAKTU YANG DIPERLUKAN DI SATU WILAYAH KERJA

Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di satu wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah sekitar 12 jam, sedangkan waktu yang paling lama adalah 3 hari dan waktu paling singkat adalah 6 jam

B. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN / KOTA

Jumlah sasaran pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan mempunyai jumlah sasaran pengawasan menurut Kabupaten/Kota di seluruh wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 5877 sarana distribusi dan 3983 sarana produksi. Sarana distribusi sebanyak 5877 tersebar di seluruh provinsi Sumatera barat meliputi PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Praktek Dokter,



Sarana distribusi Obat Tradisional, Sarana distribusi Suplemen Kesehatan, Sarana distribusi kosmetik, dan sarana distribusi Makanan. Distribusi penyebaran sarana dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

1. JUMLAH INDUSTRI FARMASI

Sarana Produksi Obat ada di wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 1 sarana yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman yang telah bersertifikat CPOB. Industri farmasi PT. Nusantara Beta Farma merupakan produsen obat yang selalu diawasi oleh Balai Besar POM di Padang dengan melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat serta sampling obat yang diproduksi hal ini merupakan bagian dari strategi dalam rangka melindungi masyarakat agar obat dikonsumsi aman dan bermutu. Dalam pengawasan industri farmasi ini dilakukan oleh Inspektur CPOB di Balai Besar POM di Padang yang kompeten dan bersertifikat karena telah dibekali oleh Badan POM terkait CPOB terkini. Melalui SDM yang kompeten sehingga dalam tugasnya mengawal agar produk obat yang dihasilkan terjamin mutu dan keamanannya.

2. JUMLAH FASILITAS BAHAN BAKU OBAT/PRODUK BIOLOGI/SARANA KHUSUS (UNIT TRANSFUSI DARAH, RADIOFARMAKA, LAB SEL PUNCA).

Pada wilayah provinsi Sumatera Barat jumlah fasilitas Unit Transfusi darah yang sudah lengkap sarana dan prasarannya ada 1 sarana yaitu UTD PMI kota Padang. UTD PMI kota Padang telah dilakukan asistensi oleh Inspektur CPOB Badan POM dan melibatkan inspektur CPOB di Balai Besar POM di Padang, sehingga pada akhir tahun 2019 UTD PMI Kota Padang memperoleh sertifikat CPOB UTD Darah.

3. JUMLAH INDUSTRI OBAT TRADISIONAL. (IOT)

Industri Obat tradisional yang selanjutnya disebut IOT merupakan industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional, yakni bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan varian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah





digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Pada Provinsi Sumatera Barat terdapat 1 Industri Farmasi PT. Nusantara Beta Farma yang juga memproduksi Obat tradisional yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman.

4. JUMLAH INDUSTRI EKSTRAK BAHAN ALAM (IEBA)

Di wilayah Sumatera Barat tidak memiliki Industri yang khusus membuat sediaan dalam bentuk ekstrak sebagai produk akhir.

5. JUMLAH USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL (UKOT)

Sarana UKOT yang sudah memiliki izin edar yang diawasi oleh BBPOM di padang adalah 1 sarana yang terdapat di kabupaten Padang Pariaman.

6. JUMLAH USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL (UMOT)

Sementara Usaha Mikro Obat tradisional (UMOT) yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang UMOT terdapat 1 sarana yang sudah memiliki izin edar POM TR sarana yang terdapat di Kota Padang.

7. JUMLAH INDUSTRI FARMASI YANG MEMPRODUKSI OBAT KUASI

Sarana Industri farmasi yang memproduksi obat kuasi terdapat satu di wilayah pengawasan BBPOM di Padang.

8. JUMLAH INDUSTRI KOSMETIK (IK)

Industri Kosmetik yang terdapat di wilayah pengawasan BBPOM di Padang sebanyak 5 sarana yang tersebar di di Kota Padang yaitu 3 sarana industri kosmetik terdapat di kota Padang dan 2 Sarana terdapat di Kabupaten Padang Pariaman.

9. JUMLAH INDUSTRI FARMASI YANG MEMPRODUKSI KOSMETIK

Industri Farmasi yang memproduksi produk kosmetik terdapat 1 sarana yang terdapat di kabupaten Padang Pariaman.

10. JUMLAH INDUSTRI PANGAN

Industri Pangan yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Padang seluruhnya pada tahun 2022 ada sebanyak 53 sarana dan telah diawasi sebanyak 50 sarana.



Tiga sarana yang belum diawasi tersebut terkendala karena kondisi perusahaan yang sedang tidak aktif memproduksi.

11. JUMLAH INDUSTRI RUMAH TANGGA PANGAN (IRTP)

Jumlah sarana IRTP yang diawasi wilayah kerja BBPOM di Padang sebanyak 2322 IRTP yang tersebar di seluruh kabupaten/Kota. IRTP yang paling banyak terdapat di Kota Padang sebanyak 470 sarana sedangkan IRTP paling sedikit terdapat pada Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak 26 IRTP. Dalam pengawasan sarana IRTP Balai Besar POM di Padang selalu berkoordinasi dengan kabupaten/kota terkait keamanan mutu produk.

12. JUMLAH PEDAGANG BESAR FARMASI

Pedagang besar farmasi yang selanjutnya disebut PBF adalah perusahaan berbentuk Badan Hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan /atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan perundang-undangan. PBF wajib mengikuti ketentuan dalam Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) untuk memastikan mutu sepanjang jalur distribusi/penyaluran sesuai persyaratan dan tujuan penggunaannya. PBF memiliki peranan penting dalam ketersediaan obat /bahan obat untuk pelayanan kesehatan dan melindungi masyarakat dari obat /bahan obat yang tidak terjamin mutu dan keamanannya. Jumlah sarana PBF yang ada di wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak 39 Sarana, 23 sarana merupakan PBF cabang dan 19 sarana merupakan PBF Pusat. Semua sarana PBF yang beroperasi di wilayah kerja BBPOM di Padang telah memiliki sertifikat CDOB pengelolaan obat lainnya. 19 sarana PBF telah memiliki sertifikat pengelolaan produk rantai dingin dan 1 sarana PBF memiliki sertifikat pengelolaan produk Narkotika.

13. JUMLAH APOTEK

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukannya praktek kefarmasian oleh Apoteker (PP 51 tahun 2009). Pelayanan kefarmasian pada apotek adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab



kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Jumlah apotek yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak 527 sarana. Jumlah sarana apotek pada masing-masing kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel 7A

14. JUMLAH TOKO OBAT

Toko Obat adalah sarana yang memiliki izin untuk menyimpan obat-obat bebas dan obat-obat bebas terbatas untuk dijual secara eceran (PP 51 Tahun 2009). Jumlah Toko obat yang ada di wilayah kerja BBPOM di Padang sebanyak 192 sarana. Jumlah sarana toko obat pada masing-masing kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel 7A

15. JUMLAH INSTALASI FARMASI PEMERINTAH (IFP)

Instalasi Farmasi Pemerintah merupakan sarana Distribusi Obat milik pemerintah. Instalasi Farmasi Pemerintah berperan melakukan pendistribusian obat ke sarana pelayanan kefarmasian pemerintah. Instalasi Farmasi Pemerintah juga berperan sebagai penyalur obat dan vaksin program ke sarana pelayanan kefarmasian. Instalasi Farmasi Pemerintah melakukan pengelolaan terhadap produk obat lainnya, obat golongan narkotika, psikotropika, OOT serta produk rantai dingin. Instalasi Farmasi Pemerintah di wilayah kerja BBPOM di Padang berjumlah 14 sarana, 1 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah Provinsi, 13 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota.

16. JUMLAH RUMAH SAKIT

Rumah sakit merupakan sarana yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan bagian penting karena terkait pelayanan pasien penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk





pelayanan farmasi klinik. Jumlah sarana rumah sakit yang berada di wilayah kerja BBPOM di Padang sebanyak 59 sarana. Jumlah sarana toko obat pada masing-masing kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel 7A

17. JUMLAH PUSKESMAS

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan Kesehatan. di suatu wilayah kerja Jumlah puskesmas yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak 190 sarana.

18. JUMLAH KLINIK

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik. Jumlah sarana klinik di wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 159 sarana..

19. JUMLAH LAIN-LAIN (PRAKTEK DOKTER DAN BIDAN)

20. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL

Fasilitas Sarana Distribusi Obat tradisional di wilayah Pengawasan Balai Besar POM di Padang 279 sarana yang tersebar pada 13 Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel lampiran 7B.

21. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI SUPLEMEN KESEHATAN

Sesuai dengan tabel 7B terkait data sarana Suplemen Kesehatan yang diawasi di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dapat dilihat jumlah sarana kosmetik sebanyak 175 sarana yang tersebar di 13 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat.

22. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI KOSMETIK

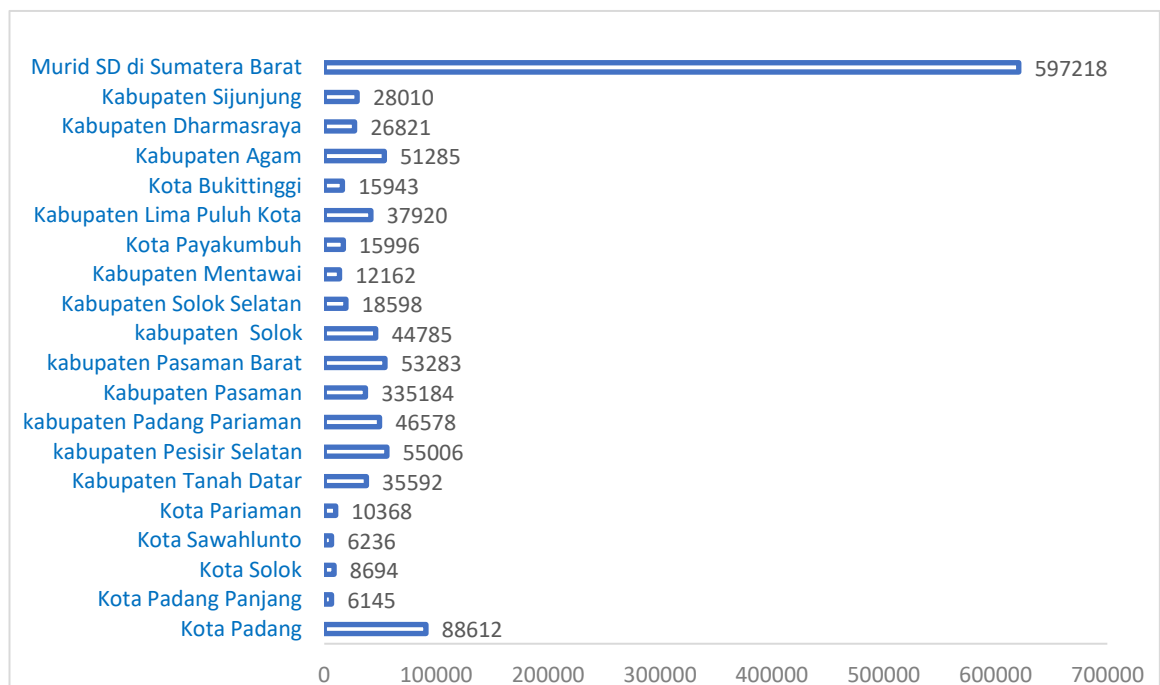
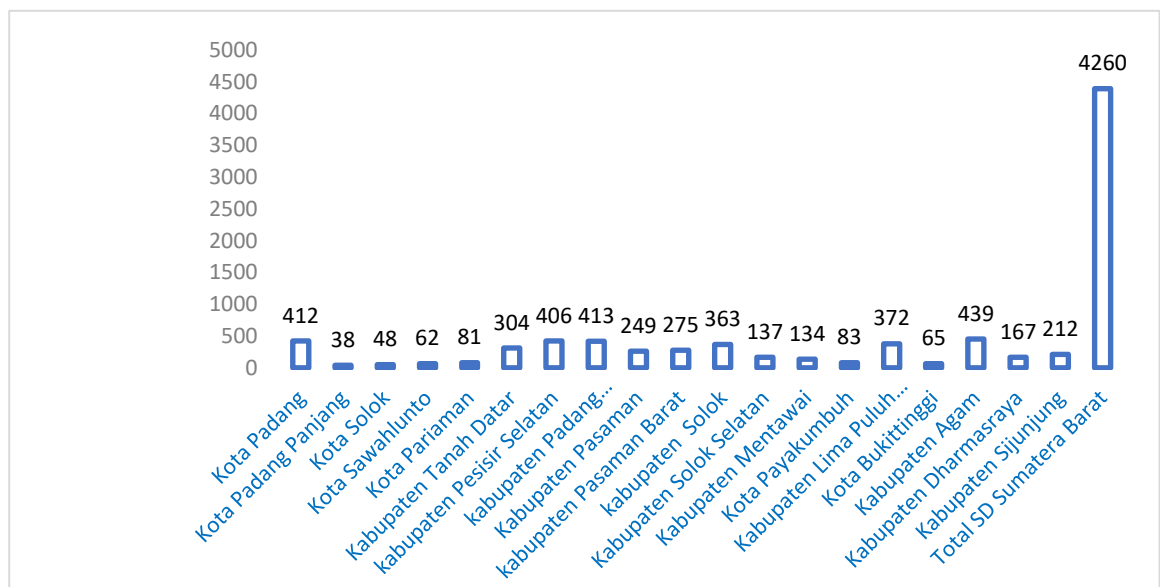


Sesuai dengan tabel 7B terkait data sarana kosmetik yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang dapat dilihat jumlah sarana kosmetik sebanyak 393 sarana kosmetik dan 82 sarana klinik kecantikan yang tersebar di 13 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera

23. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI PANGAN OLAHAN

Sarana distribusi pangan yang ada wilayah kerja BBPOM di Padang sebanyak 1449 sarana yang tersebar di semua Kabupaten /Kota yang ada sesuai dengan grafik di atas dan juga dapat dilihat pada tabel 7B.

24. JUMLAH SEKOLAH SERTA JUMLAH MURID SD MENURUT KAB/KOTA





II.2. LINGKUNGAN INTERNAL

A. LUAS TANAH (m²)

Luas tanah bangunan kantor BBPOM di Padang 3167 m² dan luas tanah bangunan rumah dinas Kepala BBPOM di Padang 250 m².

B. LUAS BANGUNAN (m²)

Saat ini bangunan kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang digunakan seluas 3186 m².

C. STATUS KEPEMILIKAN TANAH

Kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan sertifikat hak pakai nomor 03.01.01.07.4.00027.

D. RUMAH DINAS

Luas bangunan Rumah dinas Kepala BBPOM di Padang adalah 147,1 m² dengan sertifikat hak pakai nomor 03.01.01.07.4.00028.

E. PENERANGAN

- PLN: Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 54,7 KVA. Pada tahun 2011 dilakukan penambahan daya listrik menjadi 105 KVA dengan penambahan alat-alat laboratorium dan pada tahun 2012 dinaikkan lagi menjadi 147 KVA.
- Generator: Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Balai Besar POM di Padang dilengkapi dengan generator dengan kapasitas 100 KVA dan pada tahun 2017 telah ditambah lagi 1 generator dengan kapasitas 150 KVA.

F. SARANA KOMUNIKASI

Pada tahun 2011 Balai Besar POM di Padang mendapatkan bantuan infrastruktur TIK dari Pusdatin BPOM salah satunya adalah seperangkat alat Video Conference yang digunakan untuk melakukan Video Call dengan BPOM dan Balai





Besar POM/Balai POM di seluruh Indonesia sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

Setiap tahunnya dilakukan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur TIK di Balai Besar POM di Padang. Peningkatan e-government setiap tahun menuntut pekerjaan berbasis teknologi informasi menggunakan beberapa aplikasi/sistem informasi yang dibangun baik oleh internal Balai Besar POM di Padang sendiri ataupun dari eksternal, dan terus di update. Hal ini menyebabkan kebutuhan internet pun makin tinggi. Oleh karena itu pada tahun 2017, Balai Besar POM di Padang menambah jaringan internet menggunakan ISP (Internet Service Provider) Speedy Indihome 100 Mbps.

Pada Tahun 2019, Pusdatin memutuskan langganan VPN untuk semua BB/BPOM, dan menyerahkan kepada masing-masing BB/BPOM untuk berlangganan internet ke ISP yang tersedia di daerah masing-masing. BBPOM di Padang sendiri memutuskan berlangganan dengan ASTINET (telkom) berkapasitas 10 Mbps dan 1 IP publik. Selain itu Balai Besar POM di Padang juga memiliki beberapa server diantaranya Proxy Server, Storage Server, Network Management Sistem (NMS) Server dan MRTG Web Server yang berada di ruang server dan dikelola oleh tim TI Balai Besar POM di Padang.

Selama pandemi, BBPOM di Padang lebih banyak menggunakan aplikasi zoom meeting untuk berkomunikasi atau pertemuan dengan BPOM pusat, ataupun stakeholder terkait. Selain itu BBPOM di Padang juga mempunyai media sosial seperti Instagram, twitter, Facebook dan Youtube untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dan pada tahun 2020 BBPOM di Padang membangun aplikasi Galamai (Galeri Layanan Masyarakat dan Informasi) untuk kebutuhan layanan publik agar bisa diakses oleh customer BBPOM di Padang dimana saja dan kapan saja.

Untuk kelancaran komunikasi baik untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon ataupun melalui email dan media sosial, sebagai berikut :

- Nomor Telpon: (0751) 7054280, 7055213
- Nomor Faximili : (0751) 7055213, 445241
- Alamat Email : bpom_padang@pom.go.id / bbpom_padang@yahoo.com





- Facebook : @bbpomdipadang
- Twitter : @bbpom_padang
- Instagram : @bbpom_padang
- Subsite : padang.pom.go.id
- Galamai : bbpompadang.id atau install melalui playstore di android

G. SUMBER AIR

Sumber air yang digunakan adalah air yang berasal dari PDAM.

H. KENDARAAN

Jumlah kendaraan operasional BBPOM di Padang adalah 10 unit sebagai berikut :

- Kendaraan Roda Empat

Tabel 2.2. Kendaraan Roda Empat Balai Besar POM di Padang

NO	NAMA MOBIL	NO. POLISI	TAHUN PEROLEHAN
1.	Toyota Innova Venturer	BA 82	2018
2.	Toyoya Innova	BA 1532 B	2008
3	Toyoya Innova	BA 1526 B	2005
4.	Toyota Innova V	BA 1004 O	2014
5.	Mitsubishi Maven	BA 1507 B	2009
6.	Daihatsu Grand Max	BA 8122 B	2013
7.	Isuzu	BA 8238 B	2013
8.	Isuzu	BA 8237 B	2013
9.	Isuzu Bantuan Penyidik	BA 8398 A	2018
10.	Isuzu Bantuan Penyidik	BA 8399 A	2019

- Kendaraan Roda Dua

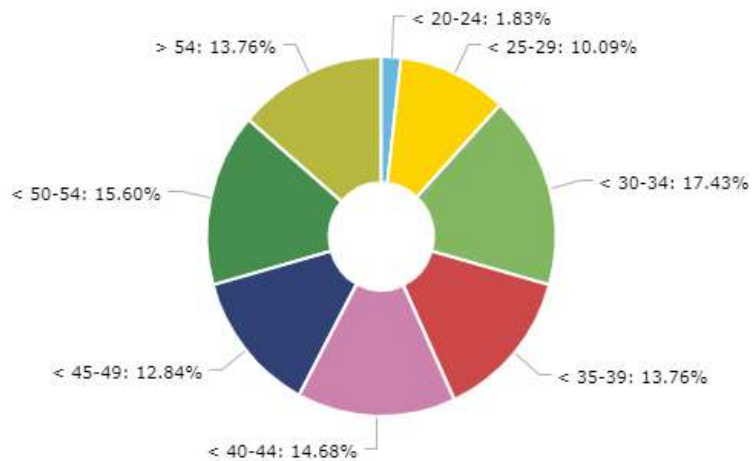
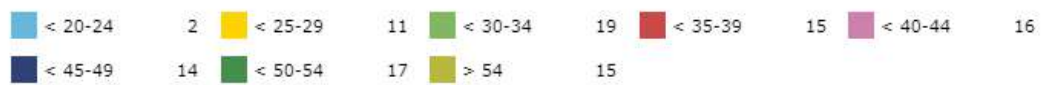
Tabel 2.3. Kendaraan Roda Dua Balai Besar POM di Padang



NO	NAMA MOTOR	NO. POLISI	TAHUN PEROLEHAN
1.	Honda Supra X Helm In	BA 3138 B	2011
2.	Honda Vario 125	BA 4015Q	2015

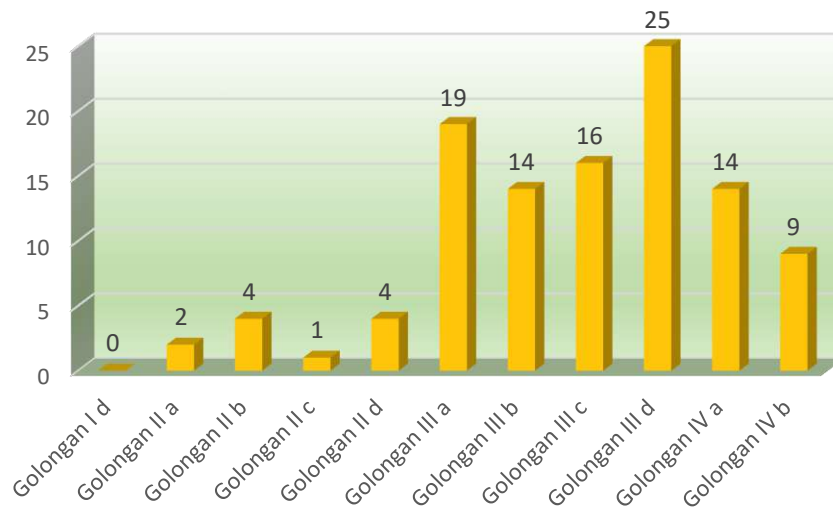
I. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Profil SDM BBPOM di Padang berdasarkan Usia



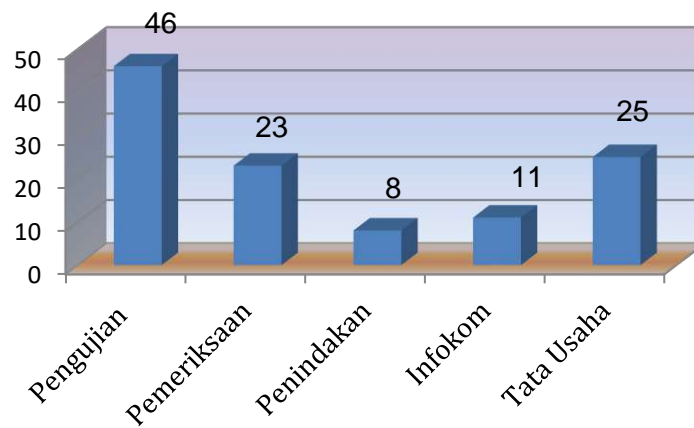
Gambar 2.4 Profil SDM BBPOM di Padang berdasarkan Usia

SDM berdasarkan Golongan Kepangkatan



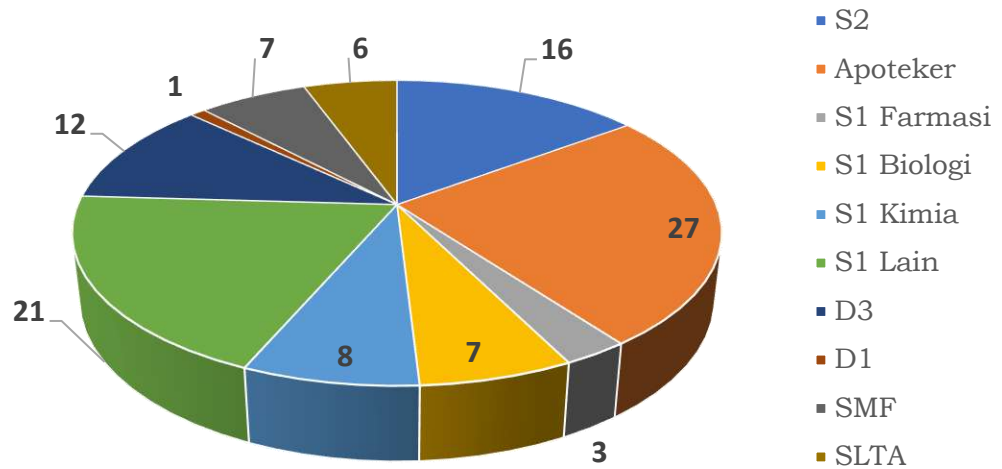
Gambar 2.5 Profil SDM BBPOM di Padang berdasarkan Golongan Kepangkatan

Jumlah PNS per Substansi dan Bagian Tata Usaha



Gambar 2.6 Jumlah PNS Balai Besar POM di Padang per Substansi dan Bagian Tata Usaha

Profil PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan

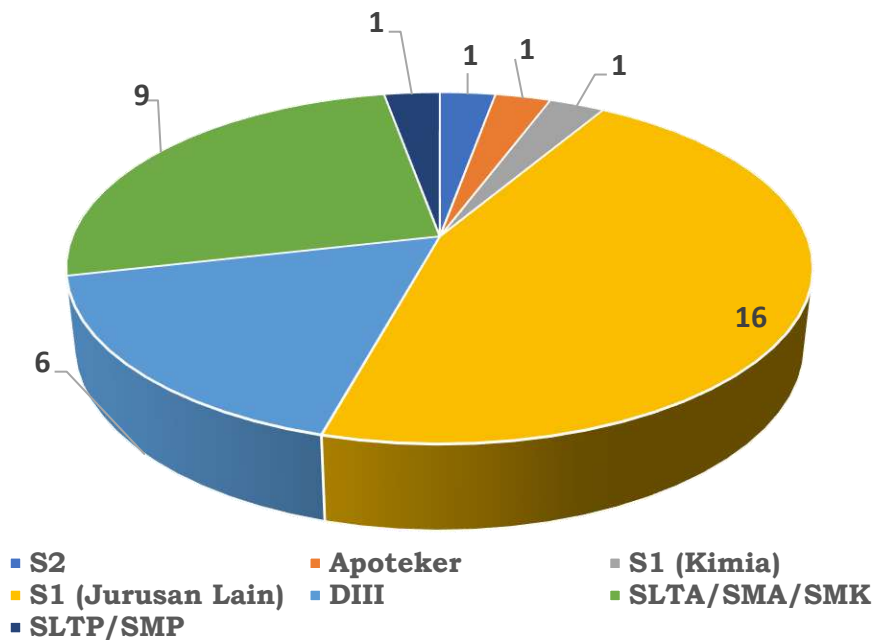


Gambar 2.7 Profil SDM (PNS) BBPOM di Padang berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)

Tabel 2.4. Jumlah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)

Pendidikan	Jumlah
S2	1
Apoteker	1
S1 (Kimia)	1
S1 (Jurusan Lain)	16
DIII	6
SLTA/SMA/SMK	9
SLTP/SMP	1
TOTAL	35



Gambar 2.8 Tingkat Pendidikan PPNPN BBPOM di Padang

J. PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Sesuai dengan target peningkatan kompetensi pegawai BPOM, dalam satu tahun seorang ASN harus melakukan pengembangan kompetensi minimal 20 jam pelajaran (JP), BBPOM di Padang telah melakukan kegiatan peningkatan kemampuan atau kompetensi pegawai sesuai dengan kebutuhan dan jenjang jabatan pegawai melalui pelatihan internal maupun eksternal. Kegiatan pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara mandiri difasilitasi oleh BBPOM di Padang maupun dilakukan oleh masing-masing pegawai secara individu pada beberapa penyelenggara diklat dalam berbagai *platform* secara luring dan daring. Aplikasi IDEAS yang disediakan BPOM merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh pegawai untuk dapat mengikuti pengembangan kompetensi secara mandiri. Berikut adalah daftar capaian jumlah jam pelajaran pegawai BBPOM di Padang selama tahun 2022.

Tabel 2.5. Daftar Capaian Jumlah Jam Pelajaran Pegawai BBPOM di Padang Selama Tahun 2022



No	NAMA	JUMLAH JP
1	3	5
1	Stefani Resda, S.Si.	219
2	Lasmi Yunita, S.Si	217
3	Tri Meilika Weni, S.T	205
4	Rizki Gunawan, S. Si.	238
5	Ranny Wirmasari, S.Si	221
6	Widya Ruchi, S.Si.	219
7	Wira Ayuriza, A.Md	26
8	Aan Mulya Buana, S.Kom	82
9	Roni Candra	44
10	Muhammad Rifat, S.Si.	102
11	Sony Aulia Dwita AM, SE	64
12	Saafrida, S.Si, Apt., M.Farm	130
13	Silvia Widyaningsih Jazier, S.Sos	82
14	Seprial	30
15	Yunila Fitri, S.Farm,Apt	237
16	Vera Sribanon, S.Si, Apt	66
17	Yon Firman, S.Si, Apt	34
18	Musfarli, S.Farm, Apt, M.Si	53
19	Gusnardi Ilyas, A.Md	89
20	Neldarini, A.Md	60
21	Aria Bogorianti Asgul, S.Si, Apt	35
22	Hidrah Lisa Putra, S.Farm, Apt	75
23	Melda Agoes	51
24	Donny Pratama, S.Farm, Apt	120
25	Gutiera, SH	67
26	Gusnawati	58
27	Drs. Legafatman, Apt	75
28	Sisri Kurniati, A.Md	56
29	Dilla Shavera, S.Si, Apt, M.Biomed	199
30	Yuni Tri Wahyuni, S.Kom., M. Eng.	77
31	Rini Yulia Ekanastiti, S.Si	62
32	Neridesma, A.Md	57
33	Elliana Caniago, SE	60
34	Novita Normasari, S.Si, Apt., M.P.H	104
35	Dra. Hilda Murni, Apt, MM	82
36	Asih Yulia Rahmadani, S.Si	77
37	Nining Tridilla Swesty, S.Farm, Apt	53
38	Ardoni, S.Sos	116



39	Nurul Eka Yolanda, S.Si	86
40	Ineke Kusumawardani, S.Farm	50
41	Mutiara Yulanda, S.Farm, Apt	224
42	Putra Gusrianto, S. Farm, Apt,. M.A.B	148
43	Nurita Dahlia, SH	59
44	Thu Desy Cameryta, S.Farm, Apt, M.Farm	68
45	Rizki Nova Sari, S.Farm, Apt	136
46	Febrina Novia, S.T.P.	46
47	Bambang Hermanto, SM	42
48	Herlina Fitri, S.Farm, Apt	41
49	Erlina, A.Md	61
50	Mega Asriati Putri, S.Farm, Apt	87
51	Eva Yesnida	46
52	Ray Nando, S.E.	87
53	Azfrianty, STP., M.Farm	128
54	Airin Muchlis, SE	77
55	Noviyanti Soedarningsih	52
56	Hilma Hayaty, S.Farm, Apt	73
57	Ary Andika Putra, S.Si	258
58	Yasmarni M, SH	76
59	Darnelis	52
60	Olivia, S.Si, Apt	79
61	Drs. Abdul Rahim, Apt, M.Si	93
62	Febby Imelya Sari, A.Md.Farm	78
63	Wiwit Gustiva, S.Farm, Apt	81
64	Yuliya Gusnita Putri, A.Md	20
65	Gustia Ningsih, S.Si	42
66	Else Dian Pramita, S.Farm	58
67	Dra. Ernanetti, Apt	55
68	Gita Andesta Rini, A.Md	46
69	Yelvina, S.Si, Apt	417
70	Ade Cahyana, S.Si, Apt.,M.Pharm	90
71	Anrova	48
72	Vidya Hanum Ayuningtyas, S.Si.	69
73	Yetti Kemala Sari, A.Md	44
74	Sri Wahyuni, S.Si	43
75	Dra. Armawati Anwar, Apt	237
76	Fitra Yelli, S.Farm, Apt.,M.Farm	115
77	Fitria, S.Si, Apt	190
78	Drs. Antoni Asdi, M.Pharm	20
79	Sony Yulia, A.Md	85
80	Dra. Patria Dehelen, Apt	79



81	Nining, S.Farm, Apt	46
82	Hilda Novita, SH	60
83	Sari Rahmawati, S.Sos	54
84	Reni Sepriyanti, S.Farm, Apt	137
85	Rio Mardion, SH	54
86	Linda Gusriani Fadri, S.Si, Apt.,M.Farm	114
87	Rahmawita, S.Si	70
88	Dasrizal, SE	88
89	Lina Budi Rahayu, S.Farm.,Apt.	54
90	Fetri Yumorensih, S.H	38
91	Elyunaida, S.Si, Apt, M.Farm	133
92	Efwadi	31
93	Eva Nofiyanti	40
94	Nelfi Sriwati, S.Farm	79
95	Mayuni	50
96	Ahmad Ridwan, A.Md.	113
97	Ahmad Ridha, SKM	41
98	Nery Revisa, S.E	206
99	Sri Hartati, S.Farm, Apt,M.P	60
100	Efriman	42
101	Ayu Widya Astuti, S.Si	30
102	Annisah Dwi Khairani, S.Farm, Apt	123
103	Hilda Adriani, S. Farm, Apt	84
104	Riana Dewi	43
105	Yoanda Ade Permana, S.Farm, Apt	46
106	Fadillah, S.Farm, Apt	44
107	Drs. Antoni Asdi, M.Pharm	16
108	Zelva Zora	12

Pada tahun 2021, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDMP) BPOM telah mensosialisasikan hasil dari pemetaan kompetensi manajerial dan sosial kultural (mansoskul) yang diselenggarakan pada tahun 2019 dan 2020 terhadap 111 orang PNS di BBPOM di Padang.





CAPAIAN KOMPETENSI UNIT Balai Besar POM di Padang



Gambar 2.9 Capaian Kompetensi BBPOM di Padang

Dari hasil tersebut diketahui bahwa terdapat 3 unit kompetensi mansoskul yang perlu ditingkatkan yaitu Pelayanan Publik; Mengelola Perubahan; dan Pengambilan Keputusan karena dibawah rata-rata standar ditetapkan yaitu 78%. Guna menindaklanjuti hasil tersebut, pada akhir tahun 2021 BBPOM di Padang telah menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi berupa Seminar “*Service Excellence* dan Inovasi dalam Reformasi Birokrasi” yang diikuti oleh sebagian besar pegawai secara daring. Selanjutnya, sebagai upaya untuk pemenuhan 2 unit kompetensi lainnya yaitu Mengelola Perubahan dan Pengambilan keputusan yang nilainya masih dibawah rata-rata, maka pada tahun 2022 telah telah dilaksanakan pengembangan kompetensi pegawai dengan materi tersebut. Kegiatan tersebut diintegrasikan dengan sosialisasi dan internalisasi *Core Values* ASN BerAKHLAK di lingkungan BBPOM di Padang.

K. PROFIL KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI (BERDASARKAN JUMLAH SAMPEL DAN PARAMETER)

Sesuai dengan yang dipersyaratkan pada ISO 17025:2017 pada klausul 6.2.3 bahwa Laboratorium harus memastikan bahwa personel memiliki kompetensi untuk melakukan kegiatan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya. Dan



pada kalusul 6.2.6 Laboratorium harus memberikan wewenang kepada personel untuk melakukan kegiatan laboratorium termasuk melakukan analisa hasil, verifikasi metoda dan pelaporan hasil. Berikut adalah data kemampuan uji personil berdasarkan jumlah sampel dan parameter.

Tabel 2.6. Data Kemampuan Uji Personil Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter Tahun 2022

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel yang diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Perorang / Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	Obat	6	625	2268	102	378
2	NAPZA	1	1038	1038	1038	1038
3	Obat Tradisional	6	377	2887	63	481
4	Kosmetik	8	1014	4817	126,75	62,125
6	Suplemen Kesehatan	6	101	338	17	56
7	Pangan dan Air	10	1527	4854	153	485
8	Mikrobiologi	6	1303	4599	217	766
	Total	40	3914	14208	1537	2982

L. JUMLAH RUANG LINGKUP DAN PETA KEMAMPUAN PENGUJIAN

Pada ISO 17025:2017 kalusul 5.3 bahwa Laboratorium harus menentukan dan mendokumentasikan Ruang Lingkup Pengujian kegiatan laboratorium yang sesuai. Laboratorium Balai Besar POM di Padang telah melakukan Self Asesment GLP dari P3OMN tahun 2020 terkait dengan Ruang Lingkup dan Kemampuan Uji Laboratorium. Berikut hasil Asesment GLP tersebut.

Tabel 2.7. Hasil Asesment GLP

No	Laboratorium	Ruang Lingkup	Standar Ruang Lingkup (P3OMN)	% Pemenuhan Ruang Lingkup
1	Obat dan Napza	347	500	69,4



3	Obat Tradisional	111	122	90,9
4	Kosmetik	89	96	92,9
5	Pangan	85	107	79,44
6	Mikrobiologi	87	123	76.7

Untuk periode 2020-2024 terdapat perubahan Standar Ruang Lingkup laboratorium obat dan nappza, dimana perubahan ini berdasarkan pada obat yang beredar di wilayah Balai/Balai Besar POM yang bersangkutan. Balai Besar POM di Padang sendiri termasuk dalam cluster IV dengan target 500 sediaan uji. Pada periode sebelumnya pemenuhan ruang lingkup dihitung berdasarkan pada jumlah parameter uji yang bisa dikerjakan oleh laboratorium. Sedangkan untuk periode 2020-2024 ini pemenuhan ruang lingkup dihitung berdasarkan jumlah sediaan uji yang bisa dikerjakan oleh laboratorium. Persentase pemenuhan ruang lingkup laboratorium obat dan nappza baru mencapai 69,40%. Tahun 2022 ini dengan adanya program Regionalisasi Laboratorium, P3OMN sudah membuat standar Ruang Lingkup Laboratorium Obat tiap Balai/Balai POM sesuai dengan kelas terapi yang menjadi tanggung jawab ujinya, tetapi capaiannya masih digabungkan dengan hasil monev SRL tahun-tahun sebelumnya. Kendala pemenuhan ruang lingkup setiap tahunnya itu pada umumnya adalah tidak adanya sediaan yang beredar dan belum tersedianya sarana prasarana pengujian, seperti alat, suku cadang, reagen dan baku pembanding. Pada tahun 2022 ini, laboratorium obat tradisional dan Suplemen Kesehatan berhasil meningkatkan persentase pemenuhan target dan realisasi dari standar ruang lingkup yaitu sebesar 5,3 % dari 85,6 % menjadi 90,9 % sesuai dengan ketentuan parameter uji yang telah ditetapkan oleh P3OMN. Persentase pemenuhan ruang lingkup laboratorium obat tradisional dan suplemen kesehatan termasuk tertinggi diantara laboratorium pengujian di BBPOM Padang yang merupakan penyumbang terbesar dalam menaikkan nilai rata-rata dari pemenuhan ruang lingkup. Saat ini standar ruang lingkup yang belum dapat dipenuhi oleh laboratorium Obat tradisional dan suplemen kesehatan disebabkan karena adanya beberapa parameter uji dalam standar ruang lingkup yang menggunakan alat instrument LC-MS/MS dan detector ELSD dimana BBPOM



Padang belum memiliki alat tersebut. Hal ini disebabkan karena pengadaan alat instrument LC-MS/MS yang diajukan setiap tahunnya tidak mendapatkan persetujuan dari P3OMN karena P3OMN sudah merealisasikan program Regionalisasi Laboratorium pada tahun 2022. Walaupun program Regionalisasi Laboratorium sudah berjalan dan sudah ditetapkannya balai spesifik pengujian LC-MS/MS, BBPOM di Padang masih memerlukan LC-MS/MS disebabkan oleh banyaknya sampel kasus dan TMS yang harus ditindaklanjuti. Pengadaan LC-MS/MS ini sudah mendapatkan rekomendasi dari DPR RI komisi IX pada saat kunjungan kerja terkait kasus cemaran EG-DEG di BBPOM di Padang. Selain hal diatas, terdapat beberapa parameter uji dan baku pembanding fitofarmaka yang terdapat pada pustaka MA yang baru release pada akhir tahun 2022.

Perubahan Standar Ruang Lingkup P3OMN untuk Laboratorium Kosmetik pada tahun 2021 mengakibatkan terjadinya penurunan pemenuhan Ruang Lingkup kosmetik pada tahun 2021, akan tetapi pada tahun 2022 Lab.Kosmetik berhasil meningkatkan persentase sebanyak 16,32% dari 72,58% menjadi 92,9%.Pemenuhan Ruang Lingkup bisa lebih baik, akan tetapi terkendala baku pembanding yang tidak tersedia di P3OMN dan suku cadang. Untuk kegiatan uji pemenuhan ruang lingkup dari P3OMN tahun 2021 direalisasikan pada awal tahun 2022.

Pada tahun 2022 laboratorium pangan ditunjuk sebagai laboratorium uji spesifik cemaran logam dan pestisida dalam rangka regionalisasi laboratorium. Ruang lingkup yang ditambahkan sebanyak 16 untuk cemaran logam dan 3 untuk residu pestisida.. Uji residu pestisida direncanakan untuk tahun 2024 karena belum didukung oleh ketersediaan alat dan metoda., Saat ini standar ruang lingkup yang belum dapat dipenuhi oleh laboratorium Pangan disebabkan karena terkendala baku, metoda yang belum sesuai, dan alat ICP MS dalam keadaan rusak.

Untuk periode 2022-2024, Pada tahun 2022 ini, laboratorium Mikrobiologi berhasil meningkatkan persentase pemenuhan target dan realisasi dari standar ruang lingkup yaitu sebesar 3.31 % dari 73.39 % menjadi 76.7 % sesuai dengan ketentuan parameter uji yang telah ditetapkan oleh P3OMN. Persentase pemenuhan ruang lingkup laboratorium Mikrobiologi yang meningkat ini dapat menaikkan nilai rata-rata dari pemenuhan ruang lingkup. Saat ini standar ruang lingkup yang belum





dapat dipenuhi oleh laboratorium Mikrobiologi disebabkan karena sebagian parameter uji yang termasuk dalam daftar ruang lingkup SRL tidak ditemukan pada Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2022. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya koordinasi antara P3OMN yang menetapkan Standar Ruang Lingkup dengan Deputi dalam hal menentukan Pedoman Sampling dan laboratorium harus berkoordinasi dengan Bidang Pemeriksaan untuk dapat melakukan sampling terhadap sampel yang akan diuji parameternya untuk tujuan pengembangan Standar Ruang Lingkup. Selain itu, juga disebabkan karena saat ini ada beberapa parameter uji diuji oleh balai spesifik (sistem regionalisasi). Misalnya deteksi DNA spesifik spesies pada produk obat, deteksi DNA spesies pada Suplemen Kesehatan, Deteksi DNA spesifik pada kosmetika diuji oleh balai lain yang sudah ditunjuk untuk menguji jenis PUK tersebut. Sebaiknya, ini tidak dimasukkan ke dalam penilaian pemenuhan SRL balai, tetapi dimasukkan ke pemenuhan SRL balai penguji spesifik.

M. JUMLAH PERALATAN LABORATORIUM PENGUJIAN SESUAI STANDAR MINIMAL LABORATORIUM UPT BPOM

Peralatan laboratorium merupakan salah satu unsur utama yang mendukung efektivitas kinerja pengujian laboratorium. Oleh karena itu, Balai Besar POM di Padang senantiasa berupaya untuk memastikan peralatan laboratorium tersedia dalam jumlah yang memadai dan terpelihara kondisinya sehingga pelaksanaan kegiatan pengujian dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan standar pengujian yang ditetapkan. Berdasarkan hasil penilaian pemenuhan terhadap Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang dilaksanakan pada tahun 2022, peralatan laboratorium dikelompokkan menjadi dua kelompok jenis peralatan sesuai lingkup pengujiannya, yaitu peralatan untuk lingkup pengujian kimia dan peralatan untuk lingkup pengujian mikrobiologi. Jumlah alat laboratorium serta nilai persentase pemenuhan terhadap standar peralatan berdasarkan hasil penilaian tahun 2022 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 2.8. Nilai Pemenuhan Terhadap Standar Peralatan Pada Tahun 2021

NO	NAMA LABORATORIUM	ALAT UTAMA DAN PENUNJANG	% PEMENUHAN STANDAR TAHUN 2021
1	KIMIA	258	72.94
2	MIKROBIOLOGI	123	74
RATA - RATA			68,54

N. UJI PROFISIENSI/UJI BANDING/UJI KOLABORASI

Dalam ISO 17025:2017 pada kalusul 7.7.2 bahwa Laboratorium harus memantau kinerjanya dengan membandingkan dengan hasil laboratorium lainnya, salah satunya adalah dengan berpartisipasi mengikuti Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi. Pada tahun 2022 ini Laboratorium Balai Besar POM di Padang telah mengikuti Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi yang diadakan oleh P3OMN maupun instansi lainnya.

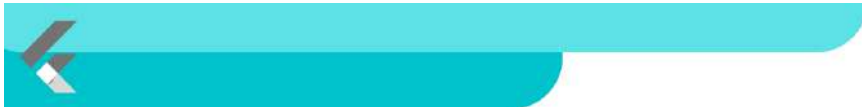
Tabel 2.9. Data Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi

NO	LABORATORIUM	JUDUL UJI PROFISIENSI/UJI BANDING/UJI KOLABORASI	PENYELENGGARA (PROVIDER)	WAKTU PELAKSANAAN	HASIL
1	Obat dan Napza	Uji Banding Antar Lab Uji Penetapan Kadar Azithromycin Dihidrat Tablet Secara KCKT	BBPOM DKI	17 Juni - 27 Juli 2022	Memenuhi
2		Uji Profisiensi Obat Uji Penetapan Kadar Metformin Dalam Sediaan Tablet	P3OMN	27 Juli-31 Agust 2022	Memuaskan





3		Uji Profisiensi Nappza Uji Penetapan Kadar Klorzapin Dalam Sediaan Tablet	P3OMN	27 Juli-31 Agust 2022	inlier
4		Uji Kolaborasi Baku Pemanding Tahap I : - Uji Cemar Lapatinib Ditosylate - Uji Cemar Menadiol diasetat	P3OMN	4 April-30 Mei 2022	Data dapat diterima
5		Uji Kolaborasi Baku Pemanding Tahap II : - Uji Cemar Acetohydroxamic Acid - Uji Cemar Nebivolol	P3OMN	28 September s/d 14 Oktober 2022	Data dapat diterima
6.		Uji Kolaborasi Metoda Analisis Penetapan Kadar Deksklorfeniramin Maleat Dalam Sediaan Tablet	P3OMN	5 - 30 September 2022	Belum ada konfirmasi
6	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Uji Profisiensi Obat Tradisional Tahun 2022 Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	P3OMN	6 Juni s/d 14 Juni 2021	Memuaskan/9 8
7		Uji Kolaborasi Metode Analisis OTSK "Penetapan Kadar Vitamin A (Retinil Palmitat) dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair	P3OMN	28 Oktober s/d 10 November 2022	Inlier



8		Uji Profisiensi Obat Tradisional Tahun 2022 Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	P3OMN	6 Juni s/d 14 Juni 2021	Memuaskan/98
9		Uji Kolaborasi Metode Analisis OTSK "Penetapan Kadar Vitamin A (Retinil Palmitat) dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair	P3OMN	28 Oktober s/d 10 November 2022	Inlier
10	KOSMETIK	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan Untuk Kulit Berjerawat - Identifikasi Cetirizine - Identifikasi Hidrokinon - Identifikasi Resorsinol	P3OMN	14 Juni - 1 Juli 2022	In Lier
11		Uji Kolaborasi ASEAN Determination of 1,4 Dioxane in Cosmetic Products By Gas Chromatography Mass Spectrometry Head Space Sampler (GCMS-HSS),	P3OMN	15 Agustus - 12 September 2022	In Lier
12		Uji Kolaborasi Penetapan Kadar <i>Dichlorophene</i> dalam Kosmetik secara KCKT-PDA	P3OMN	5 - 19 September 2022	In Lier
13		Uji Peningkatan Ruang Lingkup Identifikasi Mometason Fumarate	P3OMN	3 - 7 Januari 2022	Memenuhi



		dan Triamsinolon Asetonite			
14		Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan Untuk Kulit Berjerawat - Identifikasi Cetirizine - Identifikasi Hidrokinon - Identifikasi Resorsinol	P3OMN	14 Juni - 1 Juli 2022	In Lier
15		Uji Kolaborasi ASEAN Determination of 1,4 Dioxane in Cosmetic Products By Gas Chromatography Mass Spectrometry Head Space Sampler (GCMS-HSS),	P3OMN	15 Agustus - 12 September 2022	In Lier
16	Mikrobiologi	Uji Deteksi Cronobacter sakazakii pada Susu Bubuk	PPPOMN	Juni 2022	Memuaskan
		Uji Deteksi Clostridia sp pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	PPPOMN	Mei 2022	Memuaskan
		Uji Deteksi Staphylococcus aureus pada Kosmetika Bentuk Lotion	PPPOMN	Mei 2022	Memuaskan
		Uji Sterilitas Produk Steril Tidak Mengandung Antibiotika dengan Metode Penyaringan Membran	PPPOMN	Juni 2022	Memuaskan
		Deteksi Fragmen DNA Porcine Pada Produk Sosis	PPPOMN	Agustus 2022	Inlier
		Uji Angka Lempeng Total pada Suplemen	PPPOMN	Agustus 2022	Memuaskan





		Kesehatan Tidak Mengandung Herbal			
		Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair	PPPOMN	Oktober 2022	Memuaskan / 100
23	Pangan	Colours in Jam	PPPOMN		Inlier (Memuaskan)
		Penetapan Kadar Karbohidrat dalam susu Bubuk	PPPOMN		Inlier (Memuaskan)
		Penetapan Kadar Kadmium (Cd) dalam Cokelat Bubuk	PPPOMN		Inlier (Memuaskan)

O. DAFTAR INVENTARIS KANTOR

Daftar inventaris kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dikelompokkan menjadi 6 (enam) kelompok asset yaitu: tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, irigasi, jaringan, dan asset tetap lainnya sesuai dengan lampiran tabel 26 sarana dan prasarana kantor.

P. SERTIFIKASI/AKREDITASI/PENGHARGAAN

Selama tahun 2022, Balai Besar POM di Padang mendapatkan beberapa sertifikat antara lain:

1. Sertifikat SNI ISO 9001:2015, proses akreditasi ISO 9001:2015 diperoleh melalui kegiatan audit surveilan ISO 9001:2015 oleh Sucofindo pada tanggal 2 September 2022 dan sertifikat dikeluarkan pada tanggal 4 November 2022
2. Sertifikat ISO 17025:2017 dapat dipertahankan oleh Laboratorium BBPOM di Padang melalui kegiatan surveilan secara Remote Assessment (virtual) oleh asesor KAN yang ditetapkan pada tanggal 30 Juli 2022, berlaku hingga 29 Juli 2027



Q. KERJA SAMA BERUPA KESEPAKATAN BERSAMA(MoU) DAN PERJANJIAN BERSAMA (PKS)

- Sesuai Inpres 03 tahun 2017 tentang perkuatan pengawasan obat dan makanan yang harus melibatkan berbagai pihak terkait dalam rangka menjamin mutu, dan keamanan obat dan makanan, diupayakan adanya kesepakatan bersama antara Badan POM dengan Pemerintah Daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/ Kota untuk bersama – sama bersinergi sesuai kewenangan masing – masing dalam pengawasan obat dan makanan. Tahun 2022 telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama “Nota Kesepahaman Pengawasan Obat dan Makanan antara Badan POM yang diwakili oleh Kepala Balai Besar POM di Padang dengan Pemerintah Kabupaten Sijunjung, Pemerintah Kabupaten Dharmasraya, Pemerintah Kabupaten Solok, Pemerintah Kota Solok, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai, Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, Pemerintah Kota Payakumbuh dan segera akan diikuti dengan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan OPD terkait. Berikutnya juga telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama antara Kepala Balai Besar POM di Padang dengan Asosiasi Ppedagang Ritel Modern Indonesia (APRINDO) dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Barat.
- Untuk Pemerintah Provinsi dan Kabupaten / Kota lain rencananya pada tahun 2023 akan tuntas disepakati dan ditandatangani.

R. PENGADAAN BARANG DAN JASA

Tahun anggaran 2022, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan melakukan 4 (empat) paket pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara tender/penunjukan langsung dengan nilai (>200 juta). Pengadaan dilakukan dengan realisasi fisik 100 % dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan pengadaan.

Tabel 2.10. Pengadaan barang dan Jasa Tahun 2022

NO	NAMA PAKET PENGADAAN	VOLUME	PAGU ANGGARAN	NILAI KONTRAK
1	Pengadaan Alat Laboratorium BBPOM di Padang TA 2022	1 Paket	5.087.782.000	4.798.641.000



2	Pengadaan Paket Perlengkapan Peserta KIE Balai Besar POM di Padang TA 2022	1 Paket	382.500.000	187.379.100
3	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi BBPOM di Padang TA 2022	1 Paket	939.087.000	805.260.600
4	Pengadaan Suku Cadang BBPOM di Padang TA 2022	1 Paket	503.420.000	447.305.913

S. ANGGARAN (VOLUME MENURUT JENIS DAN SUMBERNYA)

Pagu anggaran yang disediakan untuk kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat tahun 2022 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2022 yaitu sebesar Rp.42.082.322.000,- yang terdiri dari Rp.39.760.294.000,- (Rupiah Murni) dan Rp.2.322.028.000,- (PNBP) dengan realisasi anggaran Rp. 39.312.868.383,- (Rupiah Murni) dan Rp.2.212.915.216,- (PNBP) dengan total realisasi 41.525.783.599,- atau 98,68%.

Tabel 2.11. Pagu dan Realiasi Anggaran BBPOM di Padang Tahun 2022

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	Rupiah Murni (RM)	16.430.000.000	16.259.419.238	18.044.162.000	17.769.989.747	5.286.132.000	5.283.459.398	39.760.294.000	39.312.868.383
2	PNP			2.322.028.000	2.212.915.216			2.322.028.000	2.212.915.216
	TOTAL	16.430.000.000	16.259.419.238	20.366.190.000	19.982.904.963	5.286.132.000	5.283.459.398	42.082.322.000	41.525.783.599

T. LAPORAN PENERIMAAN PNBP

Tabel 2.12. Target dan realiasi Penerimaan PNBP Balai Besar POM di Padang Tahun 2022

NO	UPT	TARGET PENERIMAAN PNBP	REALISASI PENERIMAAN PNBP	PERSENTASE
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5=4/3 x 100%</i>
1	Balai Besar POM di Padang	817.873.000	1.249.509.615	152,77%
2	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0
3	Loka POM di	0	0	0





	Dharmasraya			
	TOTAL	817.873.000	1.249.509.615	152,77%



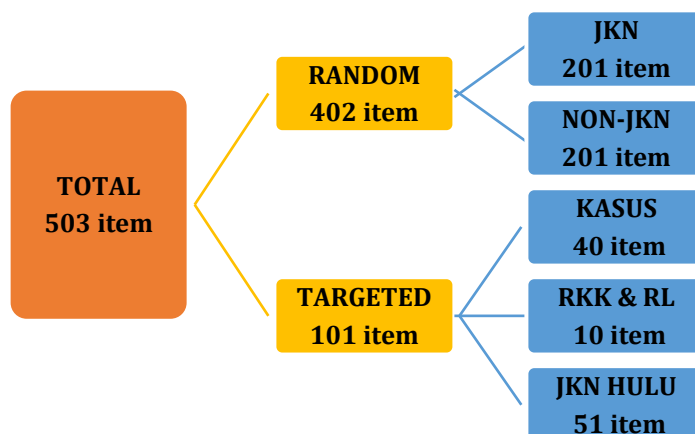
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT

I. KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK TERAPETIK/OBAT

Perencanaan dan pelaksanaan sampling obat Balai Besar POM di Padang berpedoman pada keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No HK.02.02.1.2.02.22.77 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor Hk.02.02.1.2.12.21.475 Tahun 2021 Tentang Pedoman Sampling Dan Pengujian Obat Dan Makanan. Sesuai dengan pedoman sampling Produk terapetik, Sampling dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu kategori sampling acak (80%) dan kategori sampling targeted (20%). Kategori sampling acak di kelompokkan dalam dua sub kategori yaitu sampling produk JKN (50%) dan sampling produk Non-JKN (50%). Masing-masing sub kategori dikelompokkan dalam 14 kelas terapi. Kategori yang berikutnya adalah kategori sampling targeted, kategori ini dibagi menjadi 3 sub kategori yaitu sub kategori sampling kasus (40%), sub kategori sampling hulu obat JKN dan program (50%), Sampling rokok dan ruang lingkup (10%). Untuk subkategori sampling hulu obat JKN dan program juga dikelompokkan dalam 14 kelas terapi.

Berikut diagram pembagian target sampling produk terapetik sesuai dengan target BBPOM di Padang tahun 2022 untuk masing-masing kategori.





Gambar 3.1. Target Sampling Produk Terapeutik Pada Awal Tahun 2022

Pada tahun 2022 diterapkan sistem Regionalisasi Pengujian. Sampel obat yang disampling di Balai Besar POM di Padang tidak semuanya di Uji di laboratorium Balai Besar POM di Padang, sebagian besar sampel dikirim ke Balai Besar/Balai POM lainnya yang berada di wilayah Region Padang. UPT BPOM yang berada di wilayah Region Padang terdiri dari 3 Balai Besar (BBPOM di Padang, BBPOM di Banda Aceh, BBPOM di Medan), 2 Balai (BPOM di Batam, BPOM di Bengkulu) serta 8 Loka POM (Loka POM di Kota Payakumbuh, Loka POM di Kab. Dharmasraya, Loka POM di Kab.Aceh Tengah, Loka POM di Aceh Selatan, Loka POM di Kota Tanjung Balai, Loka POM di Kab. Toba, Loka POM di Kab. Rejang Lebong, Loka POM di Kota Tanjung Pinang).

Pengujian sampel obat kategori Random, Targeted Kasus dan Targeted Sampling Hulu obat JKN dan Program dilaksanakan pada masing-masing BB/BPOM anggota Region Padang sesuai dengan kelas terapinya. Berikut pembagian kelas terapi untuk masing-masing BB/BPOM pengujian

No.	BB/BPOM	Kelas Terapi
1	BBPOM di Padang	Obat darah dan pembentuk darah
		Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik (Untuk pengujian Vaksin dilaksanakan di Balai Pengujian Produk Biologi)
		Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator (Pada tahun 2022 pengujian kelas terapi ini belum dapat dilaksanakan di BBPOM di Padang, karena sarana prasarana untuk pengujian Anti neoplastik belum memadai, pengujian sampel di alihkan ke BBPOM di Jakarta)
2	BBPOM di Medan	Obat Pencernaan dan Metabolisme
		Dermatologis
		Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks
3	BBPOM di Banda Aceh	Sistem Genito Urinari dan hormon seks
		Sistem Muskuloskeletal





		Sistem Syaraf Pusat
4	BPOM di Bengkulu	Sistem Kardiovaskular
		Organ Sensorik
		Lain-lain
5	BPOM di Batam	Anti Parasit
		Sistem Pernafasan

Pengujian sampel obat kategori Sampling Ruang Lingkup dilakukan di Balai Besar POM di Padang, Untuk sampel Rokok di lakukan di laboratorium P3OMN.

A. Perencanaan Kegiatan Sampling Obat

KATEGORI SAMPEL	Target	Jan	Feb	Maret	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
JUMLAH SAMPEL OBAT TAHUN 2022	503	4	56	62	45	68	59	58	61	42	40	6	2
A. Sampling Acak (80%)	402	2	56	56	32	56	53	48	41	32	26	0	0
1. JKN (50%)	201	0	28	28	16	28	24	20	20	20	17	0	0
Obat Pencernaan dan Metabolisme	33	0	5	5	4	6	2	4	3	0	4	0	0
Dermatologis	14	0	3	4	1	1	3	1	0	0	1	0	0
Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	8	0	1	2	1	2	2	0	0	0	0	0	0
Obat darah dan pembentuk darah	10	0	0	2	1	0	4	0	0	3	0	0	0
Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	29	0	7	6	1	3	5	0	2	3	2	0	0
Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0
Sistem Kardiovaskular	16	0	0	4	0	7	0	2	0	3	0	0	0
Organ Sensorik	5	0	0	2	0	2	0	0	0	1	0	0	0
Lain-lain	2	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0





Sistem Genito Urinari dan hormon seks	4	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0
Sistem Muskuloskeletal	19	0	2	0	2	1	0	4	4	2	4	0	0
Sistem Syaraf Pusat	26	0	2	0	3	4	2	5	5	1	4	0	0
Anti Parasit	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
Sistem Pernafasan	30	0	7	3	3	1	6	0	5	5	0	0	0

Perencanaan sampling dan pengujian Balai Besar POM di Padang, disusun sesuai dengan PoA Sampling dan Pengujian Regional Padang yang telah disepakati oleh semua BB/BPOM dan Loka POM anggota Region Padang. Berikut Perencanaan sampling obat setiap bulannya.

2. NON JKN (50%)	201	2	28	28	16	28	29	28	21	12	9	0	0
Obat Pencernaan dan Metabolisme	33	0	4	4	4	4	5	6	4	0	2	0	0
Dermatologis	14	0	1	4	1	4	3	1	0	0	0	0	0
Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	8	0	3	2	0	1	2	0	0	0	0	0	0
Obat darah dan pembentuk darah	10	1	2	2	0	0	2	0	0	3	0	0	0
Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	29	1	6	4	1	5	6	1	2	2	1	0	0
Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0
Sistem Kardiovaskular	16	0	0	4	0	4	0	4	0	3	1	0	0
Organ Sensorik	5	0	0	2	0	2	0	1	0	0	0	0	0
Lain-lain	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Sistem Genito Urinari dan hormon seks	4	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
Sistem Muskuloskeletal	19	0	2	0	2	2	1	5	5	0	2	0	0
Sistem Syaraf Pusat	26	0	2	2	4	4	1	6	5	0	2	0	0
Anti Parasit	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
Sistem Pernafasan	30	0	7	3	4	2	7	0	4	3	0	0	0





--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

B. Sampling Targeted (20%)	101	2	0	6	13	12	6	10	20	10	14	6	2
1. Sampling Kasus (40%)	40	2	0	0	7	0	0	7	7	3	6	6	2
sampel obat penanganan COVID-19	20	1			3			4	3	3	3	3	0
sampel kasus lain	20	1			4			3	4		3	3	2
2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	51	0	0	6	6	12	6	3	9	3	6	0	0
Obat Pencernaan dan Metabolisme	8	0	0	1	1	3	1	0	1	0	1	0	0
Dermatologis	4	0	0	1	0	1	0	0	2	0	0	0	0
Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	2	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
Obat darah dan pembentuk darah	3	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	7	0	0	2	2	0	0	0	0	1	2	0	0
Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Sistem Kardiovaskular	4	0	0	0	0	3	0	1	0	0	0	0	0
Organ Sensorik	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Lain-lain	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Sistem Muskuloskeletal	5	0	0	1	0	2	1	0	0	0	1	0	0
Sistem Syaraf Pusat	6	0	0	1	0	1	2	0	1	0	1	0	0
Anti Parasit	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Sistem Pernafasan	7	0	0	0	2	0	1	0	3	1	0	0	0
3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	10								4	4	2		





Rencana Pelaksanaan Sampling Acak untuk kategori JKN dan Non JKN

A. Pemilihan Kabupaten /Kota

Wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat Makanan mencakup 13 kabupaten/kota termasuk ibu kota provinsi. Pemilihan kabupaten /kota untuk pelaksanaan sampling acak dilakukan secara acak. Sebelum pengacakan, kabupaten/kota tertentu di-exclude dengan mempertimbangkan:

- a. Jumlah sarana yang tersedia di kabupaten/kota tersebut kurang dari 10 sarana;
- b. Ketersediaan sampel dan ukuran sarana berdasarkan pengalaman dalam pengawasan (expert judgement);
- c. Justifikasi lain yang dapat dipertanggungjawabkan antara lain
 - Pemilihan Kota Padang yang merupakan ibu kota provinsi, sebagai salah satu wilayah sampling karena ibukota dianggap mewakili sebaran produk yang beredar di wilayah provinsi tersebut.

Jumlah kabupaten kota yang dijadikan wilayah sampling dihitung dengan membagi target sampel per 100 dan dilakukan pembulatan. Perhitungan jumlah wilayah yang akan ditetapkan sebagai wilayah sampling sebagai berikut :

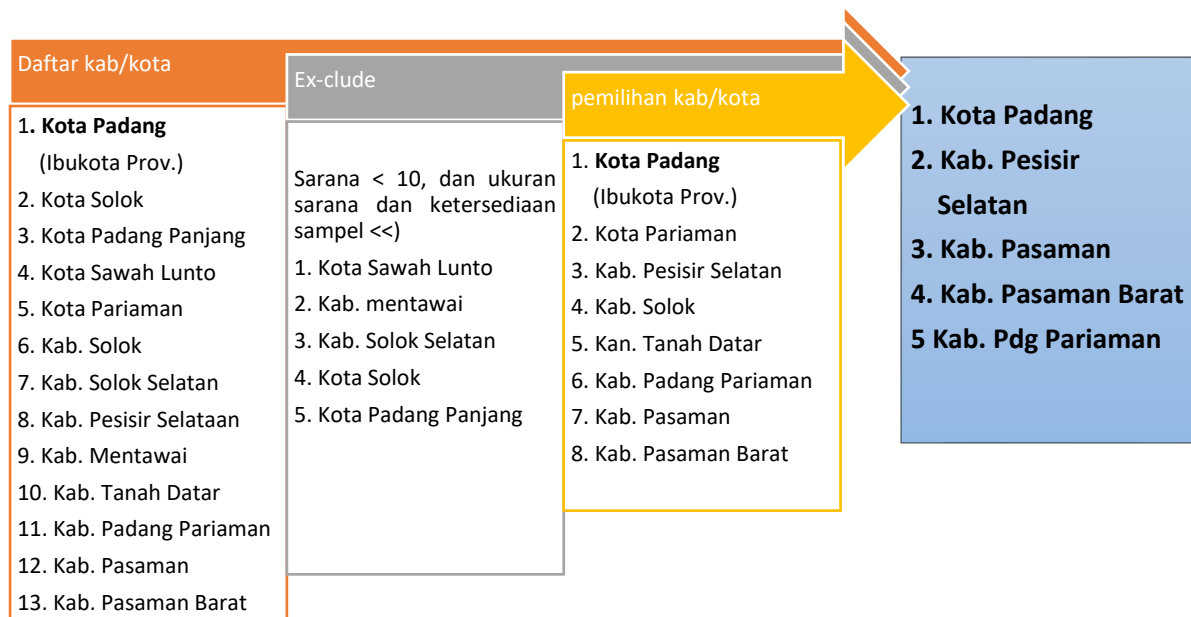
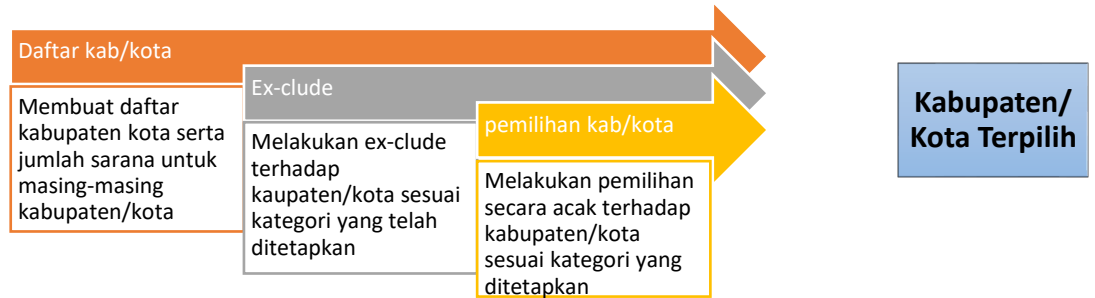
$$\begin{aligned} \text{Jumlah wilayah} &= \frac{\text{Jumlah target sampel}}{100} \\ &= \frac{402}{100} = 4.02 \cong 4 \text{ wilayah} \end{aligned}$$





Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan jumlah wilayah yang akan menjadi lokasi sampling acak sebanyak 4 kabupaten/kota ditambah 1 kota Padang sebagai ibu kota provinsi. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan kabupaten /kota yang akan dijadikan wilayah sampling.

Alur pemilihan kabupaten/kota untuk wilayah sampling obat



B. Pemilihan Sarana Sampling

1. Kota Padang

- Sarana JKN

Kota Padang memiliki 23 sarana Puskesmas, 17 sarana RS (5 RS Pemerintah + 12 sarana RS Swasta BPJS), 39 sarana klinik BPJS dan 12 sarana apotek BPJS. Berdasarkan hal tersebut maka sarana yang terpilih mejadi tempat sampling terdiri dari





Puskesmas, rumah sakit, klinik dan Apotek BPJS. Untuk jumlah sarana yang akan dijadikan lokasi sampling ditetapkan berdasarkan perbandingan jumlah sarana dengan perhitungan sebagai berikut :

PKM (23) : RS (17) : klinik (39) : apotek BPJS (12)

$$23 : 17 : 39 : 12 \approx 3 : 2 : 4 : 1 = 3 : 2 : 4 : 1$$

Lokasi Sampling random JKN untuk wilayah kota Padang terdiri dari 3 sarana PKM, 2 sarana Rumah sakit 4 sarana klinik BPJS dan 1 sarana Apotek BPJS. Untuk sarana cadangan akan dipilih 3 sarana PKM, 2 sarana Rumah sakit 4 sarana klinik BPJS dan 1 sarana Apotek BPJS. Untuk pemilihan sarana dilakukan secara acak,

- Sarana Non-JKN

Kota Padang memiliki 235 sarana apotek yang dapat dilakukan sampling, 19 sarana Rumah Sakit swasta 42 sarana klinik dan 22 sarana toko obat yang dapat dilakukan sampling. Untuk jumlah apotek, rumah sakit klinik dan toko obat yang akan dijadikan lokasi sampling ditetapkan berdasarkan perbandingan jumlah sarana dengan perhitungan sebagai berikut :

Apotek (235) : RS swasta (19) : Klinik (42) : Toko Obat (24)

$$235 : 19 : 42 : 24 \approx 7 : 1 : 1 : 1$$

Lokasi Sampling acak Non JKN untuk wilayah Kota Padang terdiri dari 7 sarana Apotek, 1 sarana Rumah sakit swasta, 1 sarana klinik dan 1 sarana toko obat. Untuk sarana cadangan akan dipilih 7 sarana Apotek, 1 sarana Rumah sakit swasta, 1 sarana klinik dan 1 sarana toko obat. Untuk pemilihan sarana dilakukan secara acak,

2. Kabupaten Pesisir Selatan





- Sarana JKN

Kab. Pesisir Selatan memiliki 20 sarana Puskesmas, 3 sarana RS (2 RS Pemerintah + 1 sarana RS Swasta BPJS) dan 2 sarana apotek BPJS. Berdasarkan hal tersebut maka sarana yang terpilih mejadi tempat sampling terdiri dari Puskesmas, rumah sakit dan Apotek BPJS. Untuk jumlah sarana yang akan dijadikan lokasi sampling ditetapkan berdasarkan perbandingan jumlah sarana dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{PKM (20) : RS (3) : apotek BPJS (2)}$$

$$20 : 3 : 2 \approx 8 : 1 : 1 = 8 : 1 : 1$$

Lokasi Sampling acak JKN untuk wilayah pesisir selatan terdiri dari 8 sarana PKM, 1 sarana Rumah sakit dan 1 sarana Apotek BPJS. Untuk sarana cadangan akan dipilih 8 sarana PKM, 1 sarana Rumah sakit dan 1 sarana Apotek BPJS. Untuk pemilihan sarana dilakukan secara acak,

- Sarana Non JKN

Kab. Pesisir Selatan memiliki 31 sarana apotek, 1 sarana RS Swasta dan 5 sarana toko obat yyang dapat dilakukan sampling, sedangkan pada data base klinik non BPJS tidak ada tercatat sarana yang dapat dilakukan sampling. Berdasarkan hal tersebut maka sarana yang terpilih mejadi tempat sampling terdiri dari apotek, rumah sakit dan toko obat. Untuk jumlah apotek dan toko obat yang akan dijadikan lokasi sampling ditetapkan berdasarkan perbandingan jumlah sarana dengan perhitungan sebagai berikut :

Jumlah sarana Apotek (31 Sarana) : Jumlah RS swasta (1 sarana)
: jumlah sarana toko obat (5 sarana)

$$31 : 1 : 5 \approx 8 : 1 : 1 = 8 : 1 : 1$$





Lokasi Sampling acak Non-JKN untuk wilayah pesisir selatan terdiri dari 8 sarana Apotek, 1 sarana Rumah sakit dan 1 sarana toko obat. Untuk sarana cadangan akan dipilih 8 sarana apotek dan 1 sarana toko obat. Untuk pemilihan sarana dilakukan secara acak,

3. Kabupaten Pasaman

- Sarana JKN

Kabupaten Pasaman memiliki 16 sarana Puskesmas, 3 sarana RS (2 RS Pemerintah + 1 sarana RS Swasta BPJS), 1 sarana klinik BPJS. Berdasarkan hal tersebut maka sarana yang terpilih menjadi tempat sampling terdiri dari Puskesmas, rumah sakit dan klinik BPJS. Untuk jumlah sarana yang akan dijadikan lokasi sampling ditetapkan berdasarkan perbandingan jumlah sarana dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{PKM (16) : RS (3) : klinik (2)} \\ 16 : 3 : 2 \approx 8 : 1 : 1 = 8 : 1 : 1 \end{aligned}$$

Lokasi Sampling random JKN untuk wilayah Kabupaten Pasaman terdiri dari 8 sarana PKM, 1 sarana rumah sakit dan 1 sarana klinik BPJS. Untuk sarana cadangan akan dipilih 8 sarana PKM, 2 sarana rumah sakit. Untuk pemilihan sarana dilakukan secara acak,

- Sarana Non-JKN

Kabupaten Pasaman memiliki 18 sarana apotek yang dapat dilakukan sampling, 1 sarana Rumah Sakit swasta 3 sarana toko obat yang dapat dilakukan sampling. Untuk jumlah apotek, rumah sakit dan toko obat yang akan dijadikan lokasi sampling ditetapkan berdasarkan perbandingan jumlah sarana dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Apotek (18) : RS swasta (1) : Toko Obat (3)}$$





$$18 : 1 : 3 \approx 8 : 1 : 1$$

Lokasi Sampling acak Non JKN untuk wilayah Kabupaten Pasaman terdiri dari 8 sarana Apotek, 1 sarana Rumah sakit swasta dan 1 sarana toko obat. Untuk sarana cadangan akan dipilih 8 sarana Apotek, dan 1 sarana toko obat. Untuk pemilihan sarana dilakukan secara acak,

4. Kabupaten Pasaman Barat

- Sarana JKN

Kabupaten Pasaman memiliki 20 sarana Puskesmas, 3 sarana RS (1 RS Pemerintah + 2 sarana RS Swasta BPJS), 3 sarana klinik BPJS. Berdasarkan hal tersebut maka sarana yang terpilih menjadi tempat sampling terdiri dari Puskesmas, rumah sakit dan klinik BPJS. Untuk jumlah sarana yang akan dijadikan lokasi sampling ditetapkan berdasarkan perbandingan jumlah sarana dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{PKM (20) : RS (3) : klinik (3)}$$

$$20 : 3 : 3 \approx 8 : 1 : 1 = 8 : 1 : 1$$

Lokasi Sampling random JKN untuk wilayah Kabupaten Pasaman terdiri dari 8 sarana PKM, 1 sarana rumah sakit dan 1 sarana klinik BPJS. Untuk sarana cadangan akan dipilih 8 sarana PKM, 1 sarana rumah sakit dan 1 sarana klinik BPJS. Untuk pemilihan sarana dilakukan secara acak,

- Sarana Non-JKN

Kabupaten Pasaman memiliki 38 sarana apotek yang dapat dilakukan sampling, 2 sarana Rumah Sakit swasta 4 sarana toko obat yang dapat dilakukan sampling. Untuk jumlah apotek, rumah sakit dan toko obat yang akan dijadikan lokasi sampling





ditetapkan berdasarkan perbandingan jumlah sarana dengan perhitungan sebagai berikut :

Apotek (38) : RS swasta (2) : Toko Obat (4)

$$38 : 2 : 4 \approx 8 : 1 : 1$$

Lokasi Sampling acak Non JKN untuk wilayah Kabupaten Pasaman terdiri dari 8 sarana Apotek, 1 sarana Rumah sakit swasta dan 1 sarana toko obat. Untuk sarana cadangan akan dipilih 8 sarana Apotek, 1 sarana Rumah sakit swasta dan 1 sarana toko obat. Untuk pemilihan sarana dilakukan secara acak,

5. Kabupaten Padang Pariaman

- Sarana JKN

Kabupaten Padang Pariaman memiliki 25 sarana Puskesmas, 2 RS Pemerintah ,1 sarana klinik BPJS. Berdasarkan hal tersebut maka sarana yang terpilih mejadi tempat sampling terdiri dari Puskesmas, rumah sakit dan klinik BPJS. Untuk jumlah sarana yang akan dijadikan lokasi sampling ditetapkan berdasarkan perbandingan jumlah sarana dengan perhitungan sebagai berikut :

PKM (25) : RS (2) : klinik (1)

$$25 : 2 : 1 \approx 8 : 1 : 1 = 8 : 1 : 1$$

Lokasi Sampling random JKN untuk wilayah Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 8 sarana PKM, 1 sarana rumah sakit dan 1 sarana klinik BPJS. Untuk sarana cadangan akan dipilih 8 sarana PKM, 1 sarana rumah sakit. Untuk pemilihan sarana dilakukan secara acak, berikut nama sarana lokasi sampling Kabupaten Padang Pariaman hasil pemilihan secara acak. (terlampir)

- Sarana Non-JKN





Kabupaten Pasaman memiliki 24 sarana apotek yang dapat dilakukan sampling, 4 sarana klinik dan 2 sarana toko obat yang dapat dilakukan sampling. Untuk jumlah apotek, rumah sakit dan toko obat yang akan dijadikan lokasi sampling ditetapkan berdasarkan perbandingan jumlah sarana dengan perhitungan sebagai berikut :

Apotek (24) : Klinik (4) : Toko Obat (2)

$$24 : 4 : 2 \approx 8 : 1 : 1$$

Lokasi Sampling acak Non JKN untuk wilayah Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 8 sarana Apotek, 1 sarana klinik dan 1 sarana toko obat. Untuk sarana cadangan akan dipilih 8 sarana Apotek, 1 sarana klinik dan 1 sarana toko obat. Untuk pemilihan sarana dilakukan secara acak,

C. Penentuan zat aktif dan merek produk yang akan disampling

Penentuan zat aktif yang akan disampling dilakukan secara acak di sarana. Untuk penentuan merek produk sepenuhnya dilakukan secara random di sarana sampling.

B. Pelaksanaan Sampling Produk Terapeutik/Obat

- Kegiatan Sampling Obat pada tahun 2022 dilaksanakan pada Bulan Januari (minggu ke 4) sampai dengan bulan Desember (minggu pertama).
- Kegiatan sampling setiap bulannya dilaksanakan rata-rata pada minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-4, untuk pemenuhan target sampling bulan berikutnya.
- Sampel yang telah dilakukan penilaian penandaan dan penginputan data melalui aplikasi SIPT dan selanjutnya dikirimkan ke TPS untuk di distribusikan ke masing-masing laboratorium penguji.

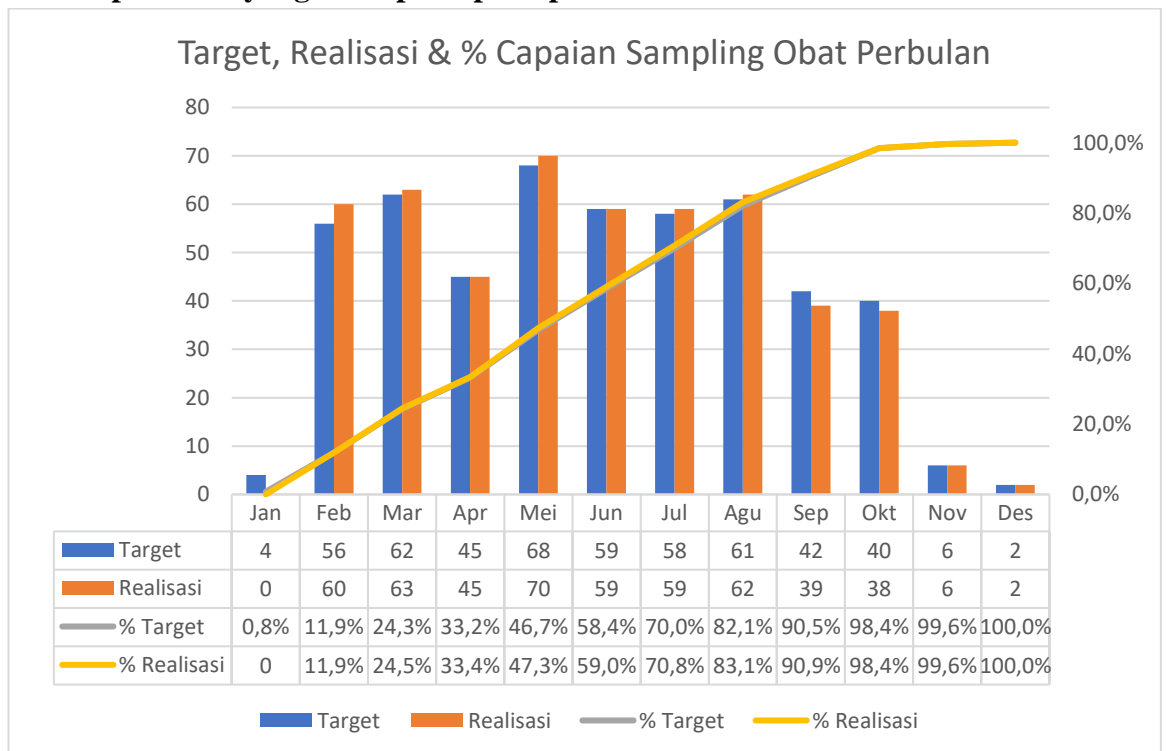




- Kegiatan Sampling random dilaksanakan pada 5 kabupaten/kota yang sudah terpilih secara acak, yaitu Kota Padang, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Tanah Datar
- Kegiatan sampling random dilaksanakan pada sarana pelayanan kefarmasian yang dipilih secara acak, pemilihan sarana dilakukan oleh petugas perencanaan.
- Kegiatan sampling Hulu Obat JKN dan Program dilaksanakan di Instalasi Farmasi Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota serta di sarana Pedagang Besar Farmasi penyalur produk e-katalog
- Petugas sampling melaksanakan sampling berdasarkan perencanaan sampling yang telah disusun dan dituangkan dalam bentuk penugasan sampling obat

C. Evaluasi Realisasi Kegiatan Sampling Produk Terapeutik/Obat

1. Evaluasi kesesuaian realisasi sampling per bulan terhadap target perbulan yang ditetapkan pada perencanaan

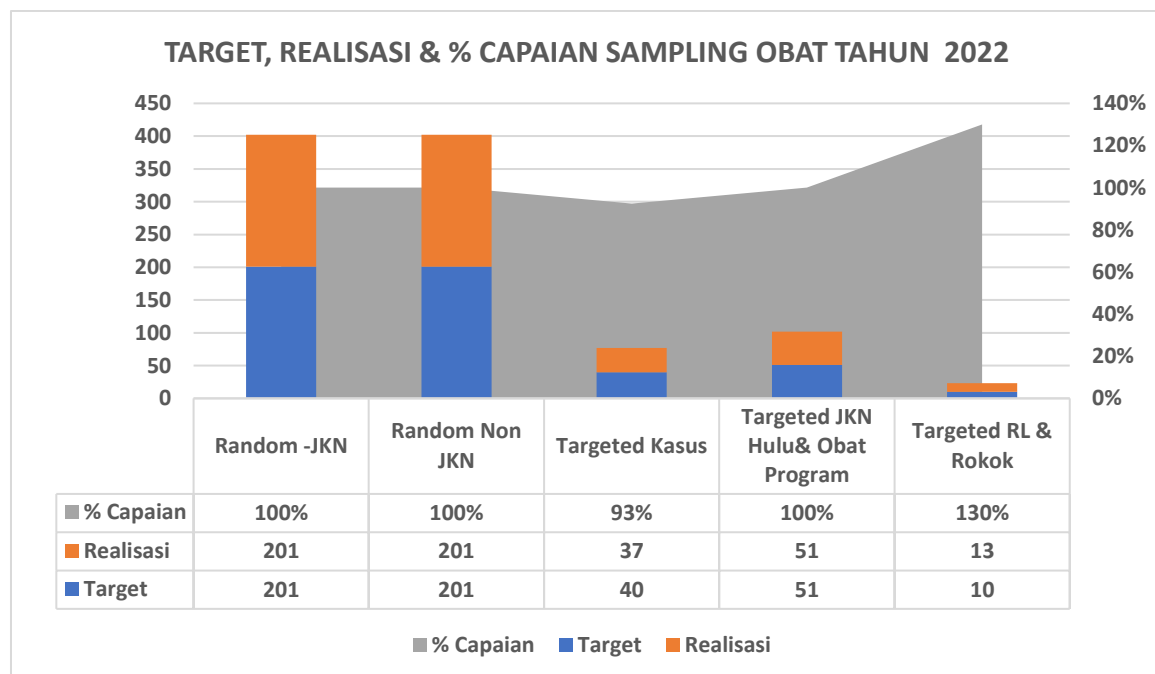




Perbedaan realisasi yang terjadi pada bulan Januari disebabkan keterlambatan pelaksanaan sampling, sehingga realisasi sampling pada bulan tersebut diakumulasi pada bulan Februari.

Perbedaan realisasi sampling bulan Maret, Mei, Juli, Agustus, September dan Oktober disebabkan penambahan target sampling kategori ruang lingkup sebanyak 1 (satu) item pada bulan Maret, 2 (dua) item pada bulan Mei, dan 1 (satu) item pada bulan Juli, serta dilakukan penyesuaian perencanaan sampling pada bulan Agustus, September dan Desember karena telah direalisasikan pada bulan-bulan sebelumnya.

2. Evaluasi Kesesuaian Realisasi Sampling per Kategori terhadap Target perkategori yang telah ditetapkan pada perencanaan



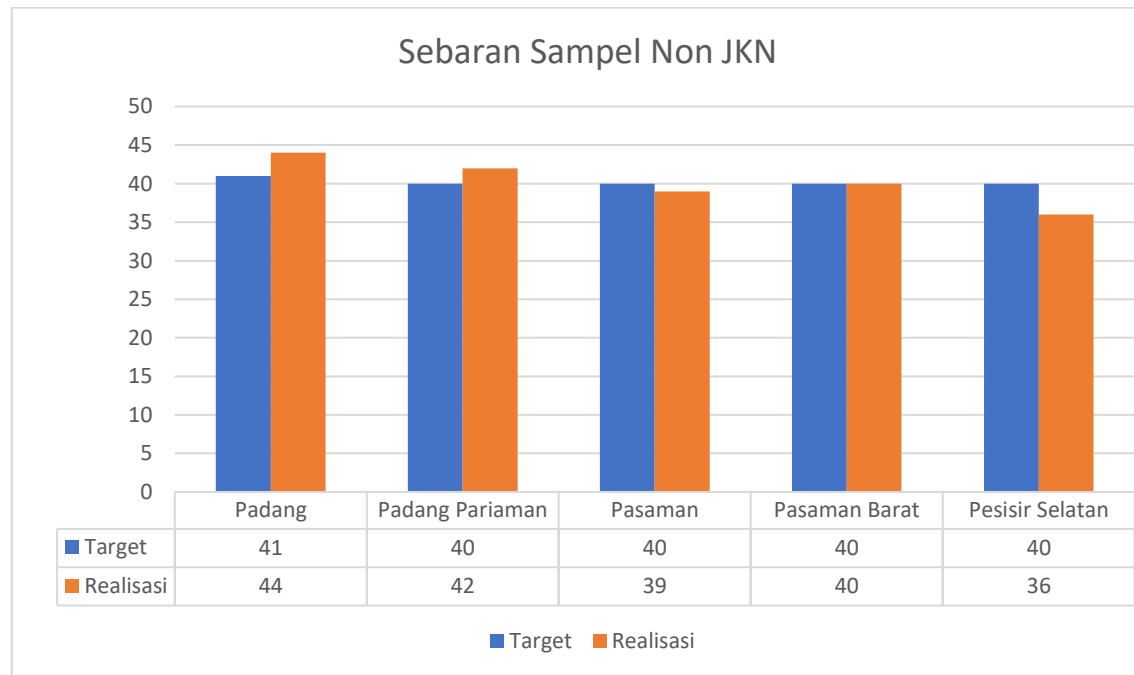
Gambar 3.3 Target, Realisasi dan Capaian Sampel Terapeutik Tahun 2022

Perbedaan realisasi sampel kategori kasus dan kategori Ruang Lingkup dan Rokok disebabkan karena adanya permintaan dari laboratorium untuk menambahkan sampling Ruang Lingkup. Penambahan sampling kategori ini sebanyak 3 (tiga) item, bertujuan untuk melakukan uji coba dan validasi metoda analisa penetapan kadar cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol.





3. Evaluasi Realisasi Sampel Acak perDaerah



Gambar 3.6 Sebaran Sampel Acak Non JKN Per Kabupaten/Kota

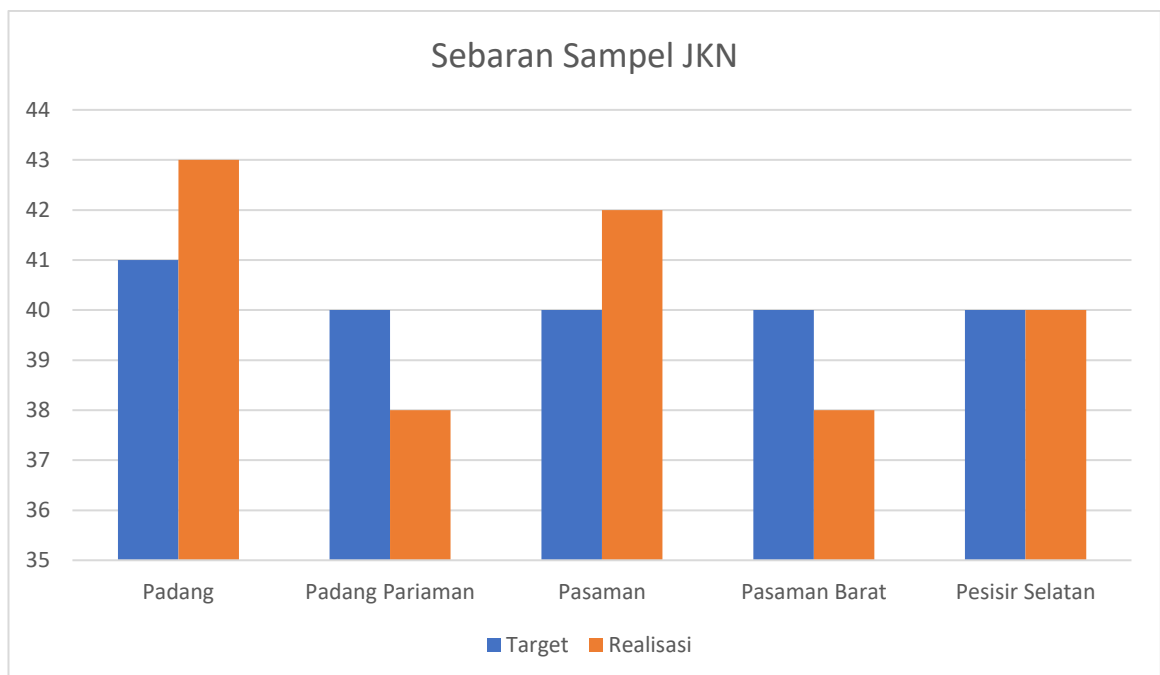
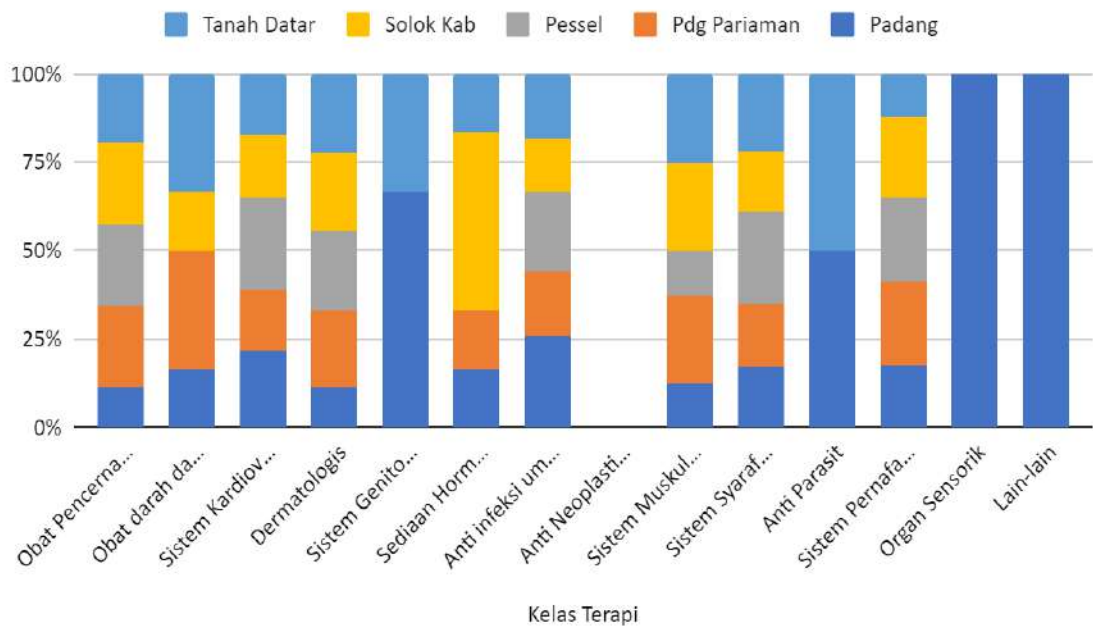


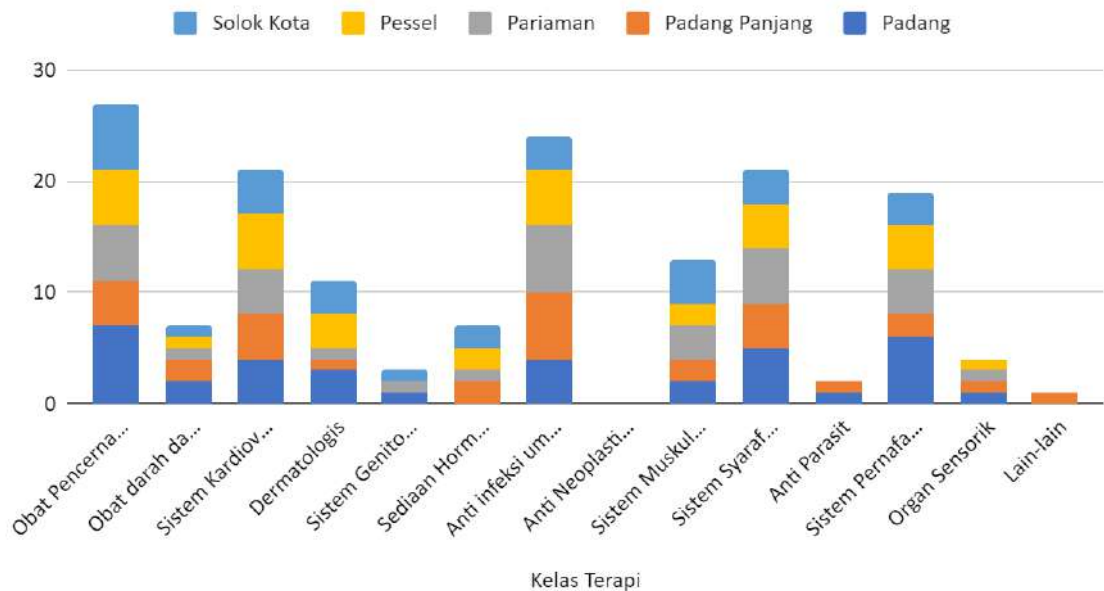


Diagram Sebaran Sampel Acak JKN



Gambar 3.7 Sebaran Sampel Acak JKN

Diagram Sebaran Sampel Acak Non JKN



Gambar 3.8 Sebaran Sampel Acak Non-JKN





2. Kegiatan Pengujian Obat dan Nappza di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang

a. Layanan Pengujian Sampel Obat

Program Regionalisasi Laboratorium sudah dijalankan mulai tahun 2022, dimana Laboratorium Obat untuk setiap Balai/Balai Besar diberikan tugas pengujian berdasarkan kelas terapi yang diberikan P3OMN dari 14 kelas terapi yang ditetapkan dalam Pedoman Sampling. Balai Besar POM di Padang selaku Balai Koordinator Region Padang (Region 1) bertugas melakukan pengujian untuk kelas terapi Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik, Obat Darah dan Pembentuk Darah serta Antineoplastik dan Imunomodulator. Pengujian dilakukan terhadap sampel yang beranggotakan 3 Balai Besar, 2 Balai, 8 Loka yaitu Loka Payakumbuh dan Dharmasraya, Balai Besar POM di Aceh dengan Loka Aceh Tengah dan Aceh Selatan, Balai Besar POM di Medan dengan Loka Tanjung Balai dan Samosir, Balai Bengkulu dengan Loka Rejang Lebong, Balai Batam dengan Loka Tanjung Pinang. Target pengujian sebanyak 556 item, realisasi uji 613 diuji kimia dan 12 item diuji sterilitas) dengan rincian: pengujian terhadap sampel obat yang di sampling Bidang Pemeriksaan Balai Besar POM sebanyak 123 sampel dan 502 sampel berasal dari Balai Besar/Balai dan Loka anggota seperti rincian pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Obat Tahun 2022

Asal Balai	Random	Targeted	Jumlah
Balai Padang	84	39	123
Loka Payakumbuh	10	5	15
Loka Dharmasraya	9	4	13
Balai Aceh	69	8	77
Loka Aceh Tengah	20	3	23
Loka Aceh Selatan	19	1	20
Balai Medan	104	40	144
Loka Tanjung Balai	17	3	20





Loka Samosir	13	2	15
Balai Bengkulu	52	6	58
Loka Rejang Lebong	20	2	22
Balai Batam	61	14	75
Loka Tanjung Pinang	17	3	20
Total	495	130	625

Tabel 3.3 Profil Jumlah Sampel Selesai Uji Laboratorium Obat Tahun 2022

Asal Balai	Random		Targeted		Jumlah
	MS	TMS	MS	TMS	
Balai Padang	81	3	39	0	123
Loka Payakumbuh	10	0	5	0	15
Loka Dharmasraya	9	0	4	0	13
Balai Aceh	65	4	8	0	77
Loka Aceh Tengah	20	0	3	1	23
Loka Aceh Selatan	19	0	1	0	20
Balai Medan	103	1	38	2	144
Loka Tanjung Balai	17	0	3	0	20
Loka Samosir	13	0	2	0	15
Balai Bengkulu	52	0	5	1	58
Loka Rejang Lebong	20	0	2	0	22
Balai Batam	60	1	13	1	75
Loka Tanjung Pinang	17	0	2	1	20
Total	486	9	124	6	625





**Tabel 3.4 Profil Sampel TMS Berdasarkan Kelas Terapi
Laboratorium Obat Tahun 2022**

Asal Sampel TMS	Kelas Terapi Anti Infeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik		Kelas Terapi Obat darah dan Pembentuk Darah		Jumlah
	Random	Targeted	Random	Targeted	
Balai Padang	3	0	0	0	3
Balai Aceh	4	0	0	0	4
Loka Aceh Tengah	0	0	0	1	1
Balai Medan	0	0	1	2	3
Balai Bengkulu	0	0	0	1	1
Balai Batam	0	1	1	0	2
Loka Tanjung Pinang	0	0	0	1	1
Total	7	1	2	5	15

Sampel obat yang masuk ke laboratorium diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan jumlah parameter uji sebanyak 2268. Jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 610 sampel (97,60%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 15 sampel (2,44%). Hasil uji sampel rutin yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) telah dilaporkan melalui aplikasi SIPT.

II. PEMERIKSAAN FASILITAS PRODUKSI OBAT

Pemeriksaan fasilitas Produksi obat pada tahun 2022 dilaksanakan terhadap 2 sarana produksi, yang terdiri dari satu sarana Industri Farmasi, dan satu sarana Unit Transfusi Darah (UTD). Sarana Industri Farmasi yang ada di Sumatera Barat sebanyak satu sarana yaitu PT. Nusantara Beta Farma. Sarana Industri Farmasi tersebut hanya memproduksi satu sediaan obat yaitu Cairan Obat Dalam Obat Batuk Hitam. Pemeriksaan pada tahun 2022 dilaksanakan 1 kali dengan hasil pemeriksaan





menunjukkan bahwa Industri Farmasi belum melaksanakan sepenuhnya aspek CPOB. Temuan penyimpangan terhadap aspek CPOB bersifat minor dan mayor dengan kesimpulan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK). Tindak lanjut yang diberikan berupa perintah perbaikan atas temuan tidak sesuai.

Sarana UTD yang memiliki sertifikat CPOB sebanyak satu sarana, yaitu UTD PMI kota Padang. Pemeriksaan pada tahun 2022 dilakukan bersama dengan inspektur CPOB dari Direktorat Pengawasan Sarana Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. Pemeriksaan sarana selama tahun 2022 dilakukan sebanyak satu kali dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan. Karena tidak konsisten dalam pemenuhan aspek CPOB dan dinilai dapat mempengaruhi mutu dari produk yang dihasilkan. Selain itu juga terdapat temuan inspeksi sebelumnya yang belum ditindak lanjuti secara tuntas. Sanksi administrasi yang diberikan berupa Peringatan Keras

III. PEMERIKSAAN FASILITAS DISTRIBUSI OBAT DAN FASILITAS PELAYANAN KEFARMASIAN SERTA TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN OBAT

Pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian di Balai Besar POM di Padang dilakukan sebanyak 515 sarana dari target sebanyak 487 sarana dengan hasil 298 Memenuhi Ketentuan (MK) dan 217 Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

PEMERIKSAAN FASILITAS DISTRIBUSI DAN PELAYANAN KEFARMASIAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI PADANG

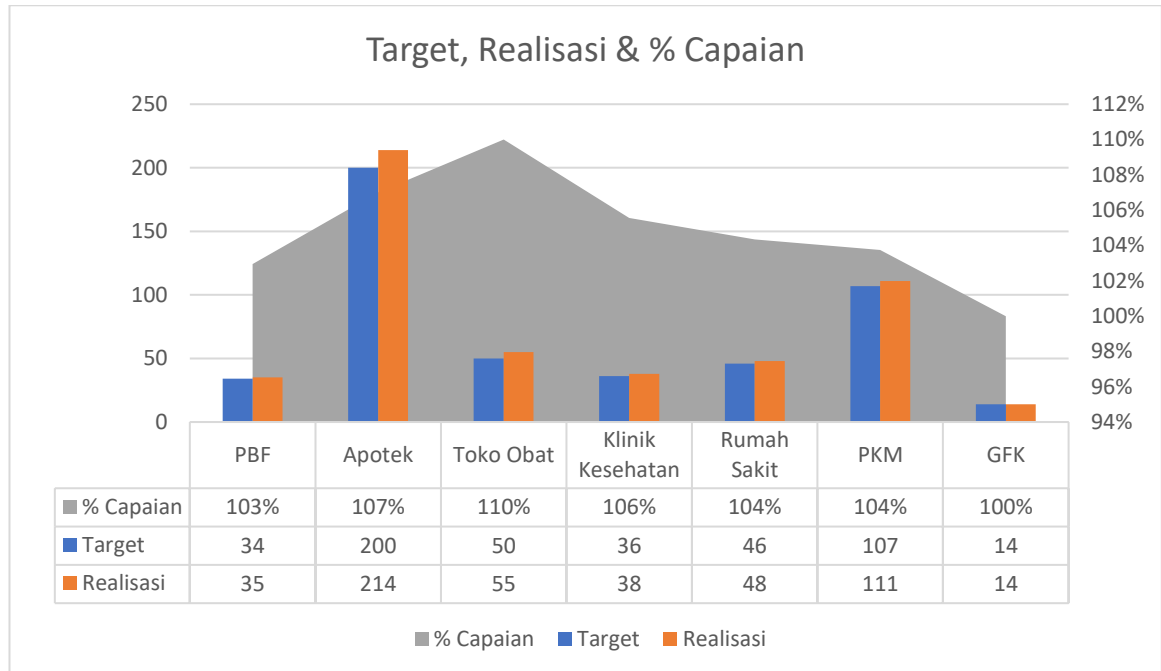
Target pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian pada awal tahun 2022 sebanyak 515 sarana.

Sarana TMK didefenisikan sebagai sarana dengan keputusan Tindak Lanjut hasil pengawasan berupa Peringatan Keras, Penghentian Sementara Kegiatan dan Rekomendasi Pencabutan Izin.

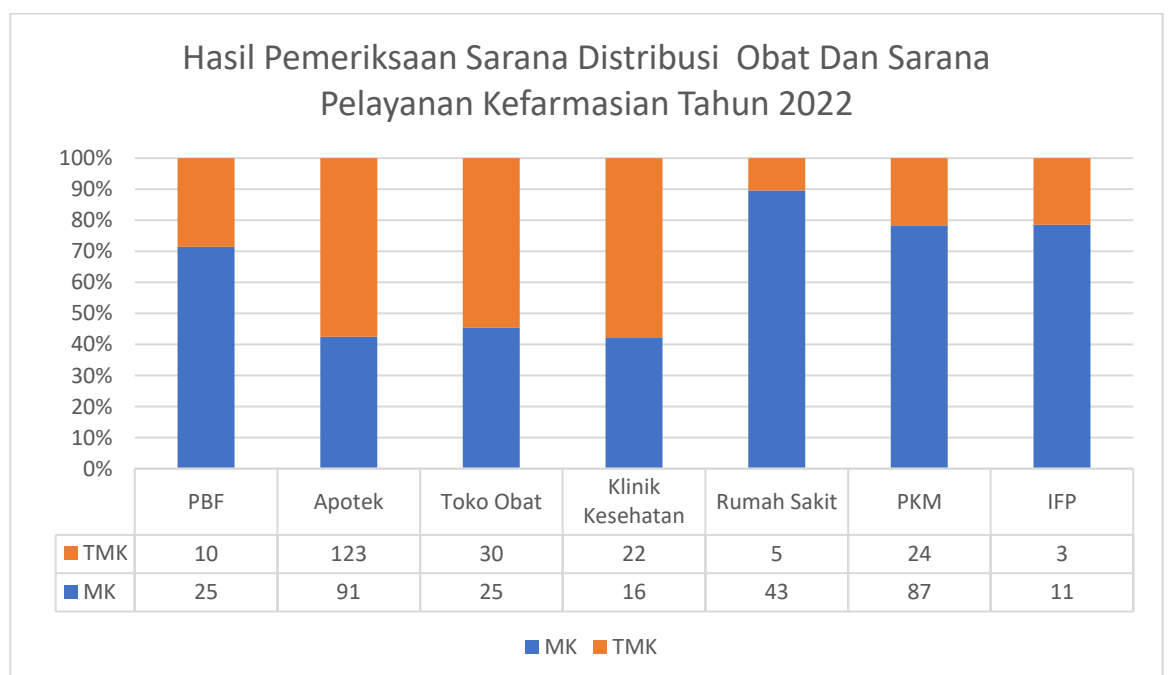




Perbandingan realisasi pengawasan sarana terhadap target pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar 3.12 Target dan Realisasi Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2022





Gambar 3.13 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2022

1. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi

Sarana Pedagang Besar Farmasi yang diperiksa sebanyak 35 sarana dari 35 sarana atau 189,74% dari sarana PBF yang ada. Jika dibandingkan dengan target pengawasan, maka realisasi pengawasan sarana PBF yang dicapai di tahun 2022 sebesar 103% dari target pengawasan (34 sarana).

Hasil pengawasan sarana PBF ditahun 2022 menunjukkan 25 sarana atau 71,4% Memenuhi Ketentuan, sedangkan 10 sarana atau 28,6% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hasil Pengawasan sarana PBF yang dilakukan Balai Besar POM di Padang tahun 2022 beserta keputusan Tindak lanjut tertera pada Tabel Berikut :

Tabel 3.8 Hasil Pengawasan Sarana PBF Yang dilakukan Balai Besar POM di Padang Tahun 2022

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
35 Sarana	MK	25	Pembinaan	10
			Peringatan	15
	TMK	10	Peringatan Keras	9
			Penghentian Sementara Kegiatan	1

Temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari hasil pengawasan sarana PBF secara umum sebagai berikut :

Temuan Minor

- Kualifikasi/ re-kualifikasi terhadap pemasok dan pelanggan belum dilaksanakan secara konsisten
- Pelatihan karyawan tidak dilakukan secara berkala
- Inspeksi diri belum dilaksanakan secara berkala





- Sebagian besar tanda terima faktur penjualan belum mencantumkan nama dan nomor SIPA/ SIK TTK penerima
- Sistem penanganan produk CCP tidak dilengkapi SOP contingency plan
- Kontrol terhadap penyaluran belum dilaksanakan secara konsisten

Temuan Mayor

- Monitoring suhu gudang penyimpanan obat tidak dilakukan secara rutin atau tidak didokumentasikan
- Termometer ruangan gudang penyimpanan obat belum terkalibrasi
- Kondisi gudang penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan
- Tempat penyimpanan produk CCP tidak dilengkapi alarm suhu kritis
- Belum dilakukan monitoring suhu pengiriman CCP sampai ke pelanggan dan belum dilakukan pemberitahuan kepada pelanggan tentang cara penyimpanan produk CCP
- Kapasitas gudang tidak memadai untuk menyimpan stok barang
- Melayani pembelian dari apotek dalam jumlah yang tidak wajar

Temuan Kritis

- Tidak memiliki apoteker penanggung jawab

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Milik Pemerintah

Sarana distribusi obat milik pemerintah yang berperan pada pendistribusian obat terdiri dari Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) milik provinsi, Instalasi Farmasi Pemerintah milik kabupaten/ Kota untuk masing-masing kabupaten/kota.

Pengawasan sarana distribusi obat milik pemerintah pada tahun 2022 dilaksanakan pada 14 sarana, yang terdiri dari 1 sarana IFP provinsi dan 13 sarana IFP di kabupaten/kota. Jika dibandingkan dengan jumlah sarana IFP yang ada di wilayah kerja BBPOM di Padang yaitu sebanyak 14 sarana, maka pengawasan sarana IFP tahun 2022 mencakup 100 % dari sarana yang ada.

Realisasi pengawasan IFP terhadap target pengawasan pada tahun 2022 sebesar 100,0%. Target pengawasan IFP sebanyak 14 sarana dan terealisasi sebanyak 14





sarana. Hasil pemeriksaan sarana IFP menunjukkan bahwa 11 sarana atau 78,6% Memenuhi Ketentuan, sedangkan 3 sarana atau 21,4% % Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hasil Pengawasan sarana Gudang Farmasi / Instalasi Farmasi milik Pemerintah yang dilakukan Balai Besar POM di Padang tahun 2021 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut :

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
14 Sarana	MK	11	Pembinaan	1
			Peringatan	10
	TMK	3	Peringatan Keras	3
			Penghentian Sementara Kegiatan	0

Tabel 3.9 Hasil Pengawasan Sarana Gudang Farmasi/Instalasi Farmasi Milik Pemerintah

Temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari hasil pengawasan sarana IFP secara umum sebagai berikut :

Temuan Minor

- Pengelola obat di IFP belum mendapatkan pelatihan terkait CDOB
- Inspeksi diri belum dilaksanakan secara berkala
- Belum dilakukan validasi pengiriman vaksin
- Belum memiliki SOP Pengendalian Dokumen, SOP yang mengatur tentang obat kembalian/diduga palsu/obat hasil penarikan, SOP Penanganan Produk CCP bila tempat penyimpanan mengalami gangguan/kerusakan dan SOP Penarikan Produk
- Dokumen Penerimaan dan Penyaluran NPP tidak menggunakan form khusus dan masih bergabung dengan obat lainnya.

Temuan Mayor

- Monitoring suhu gudang penyimpanan obat tidak dilakukan secara rutin atau tidak didokumentasikan





- Termometer ruangan gudang penyimpanan obat/ CCP belum terkalibrasi
- Kondisi suhu gudang penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan
- Tempat penyimpanan produk CCP tidak dilengkapi alarm suhu kritis
- Kapasitas gudang tidak memadai untuk menyimpan stok barang
- Penyimpanan narkotika bercampur dengan psikotropika

Pengawasan terhadap sarana distribusi obat milik pemerintah pada tahun 2022 juga dilaksanakan terhadap BKKBN provinsi sebanyak 1 sarana. Pemeriksaan sarana BKKBN provinsi Sumatera Barat dilakukan terkait dengan kegiatan pengelolaan obat berupa kegiatan pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat KB dan obat pendukung yang dilaksanakan oleh BKKBN provinsi Sumatera Barat ke Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kependudukan, Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga (KKBPk) kabupaten / kota.

Hasil Pengawasan sarana BKKBN Provinsi Sumatera Barat yang dilakukan Balai Besar POM di Padang tahun 2021 beserta keputusan Tindak lanjut tergambar pada Tabel Berikut :

Tabel 3.10 Hasil Pengawasan Sarana BKKBN Provinsi Sumatera Barat

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	1 Sarana (BKKBN)	MK	1 Sarana	Pembinaan

3. Pemeriksaan Sarana Apotek

Target pengawasan sarana apotek tahun 2022 sebanyak 200 sarana atau 36,6% dari total sarana apotek (547 sarana). Realisasi pengawasan sarana apotek pada tahun 2022 sebanyak 214 sarana atau 107.00% dari target pengawasan (200 sarana). Hasil Pengawasan sarana Apotek yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2022 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut :

Tabel 3.11 Hasil Pengawasan Sarana Apotek

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	214 Sarana	MK	91 Sarana	Pembinaan
Peringatan				84 Sarana





	TM K	123 Sarana	Peringatan Keras	103 Sarana
			Penghentian Sementara Kegiatan	19 Sarana
			Rekomendasi Pencabutan Izin	0 Sarana

Temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari hasil pengawasan sarana Apotek secara umum sebagai berikut :

Temuan Minor

- Faktur dan SP tidak diarsipkan berdampingan
- Format kartu stok tidak sesuai ketentuan
- Format resep tidak sesuai ketentuan
- Pengarsipan resep narkotika dan psikotropika tidak sesuai ketentuan

Temuan Mayor

- Kartu stok tidak difungsikan secara rutin
- Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan suhu
- Monitoring suhu penyimpanan obat tidak dilakukan/ secara rutin
- Penjualan obat daftar G diluar DOWA secara bebas tanpa resep dokter
- Penyimpanan narkotika/psikotropika dalam lemari satu kunci.
- Penyimpanan CCP dalam kulkas rumah tangga dengan suhu yang tidak terkontrol
- Pemesanan dan penerimaan obat dilakukan oleh tenaga non farmasi

Temuan Kritis

- Pengadaan obat bersumber dari apotek lain
- Penyaluran obat daftar G dalam jumlah besar ke bidan dan praktek dokter
- Tidak ada tenaga kefarmasian selama jam buka apotek
- Tidak memiliki izin apotek, atau izin apotek habis masa berlaku

4. Pemeriksaan Toko Obat

Target pengawasan sarana Toko Obat tahun 2022 sebanyak 50 sarana atau 26,0% dari total sarana Toko Obat (192 sarana). Realisasi pengawasan sarana toko obat pada tahun 2022 sebanyak 55 sarana atau 110,00% dari target pengawasan (50





sarana). Hasil Pengawasan sarana toko obat yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2022 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada tabel Berikut :

Tabel 3.12 Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2022

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
55 Sarana	MK	25 Sarana	Pembinaan	9 Sarana
			Peringatan	16 Sarana
	TMK	30 Sarana	Peringatan Keras	14 Sarana
			Penghentian Sementara Kegiatan	16 Sarana

Temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari hasil pengawasan sarana Toko Obat secara umum sebagai berikut :

Temuan Minor

- Faktur pembelian tidak diarsipkan
- Faktur dan SP tidak diarsipkan berdampingan

Temuan Mayor

- Pemesanan dan penerimaan obat dilakukan oleh tenaga non farmasi
- Kartu stok tidak difungsikan secara rutin
- Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan suhu
- SIPTTK belum ada

Temuan Kritis

- Izin toko obat belum ada/ dalam proses pengurusan
- Pengadaan obat bersumber dari apotek
- Mengelola obat daftar G, (menyimpan dan menyalurkan)
- Tidak ada tenaga kefarmasian selama jam buka TO





- Tidak memiliki izin Toko obat, atau izin Toko Obat habis masa berlaku

5. Pemeriksaan Rumah Sakit

- Target pengawasan sarana Rumah Sakit tahun 2022 sebanyak 46 sarana atau 77,97% dari total sarana Rumah sakit (59 sarana).
- Realisasi pengawasan sarana rumah sakit pada tahun 2022 sebanyak 48 sarana atau 104,3% dari target pengawasan (46 sarana).
- Hasil Pengawasan sarana rumah sakit yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2022 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut

Tabel 3.13 Hasil Pengawasan Sarana Rumah Sakit yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2022

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	48 Sarana	MK	43 Sarana	Pembinaan
Peringatan				34 Sarana
TMK		5 Sarana	Peringatan Keras	5 Sarana

- Pemeriksaan sarana rumah sakit dilakukan terhadap pengelolaan obat di sarana, meliputi kegiatan pengadaan obat, penyimpanan obat, pendistribusian obat dari instalasi Farmasi Rumah Sakit ke depo-depo layanan, serta penyerahan obat kepada pasien. Pemeriksaan ditujukan untuk memastikan kegiatan pengelolaan obat dilaksanakan dengan baik dan terdokumentasi. sehingga dapat menjamin keamanan terhadap mutu obat yang diterima oleh pasien, dan ketertelusuran mutasi obat.

Temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari hasil pengawasan sarana Rumah Sakit secara umum sebagai berikut :

Temuan Minor

- SP dan Faktur tidak diarsipkan berdampingan

Temuan Mayor





- Monitoring suhu penyimpanan obat tidak dilakukan secara rutin atau tidak didokumentasikan
- Termometer ruangan gudang penyimpanan obat/ CCP belum terkalibrasi
- Kondisi suhu gudang penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan
- Tempat penyimpanan produk CCP tidak dilengkapi alarm suhu kritis
- Penyimpanan narkotika bercampur dengan psikotropika

Temuan kritikal

Pengadaan obat tidak bersumber dari sumber resmi (PBF)

Penyimpanan produk CCP pada suhu ruang

6. Pemeriksaan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

- Target pengawasan sarana Puskesmas tahun 2022 sebanyak 107 sarana atau 56,3% dari total sarana Puskesmas (190 sarana).
- Realisasi pengawasan sarana Puskesmas pada tahun 2022 sebanyak 111 sarana atau 103,7% dari target pengawasan (107 sarana).
- Hasil Pengawasan sarana Puskesmas yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2022 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut.

Tabel 3.14 Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2022

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	111 Sarana	MK	87 Sarana	Pembinaan
			Peringatan	73 Sarana
TMK		24 Sarana	Peringatan Keras	24 Sarana

- Pemeriksaan sarana puskesmas diprioritaskan pada sarana yang belum pernah diperiksa serta sarana dengan riwayat pemeriksaan memiliki temuan dengan kategori kritikal dan atau mayor. Pemeriksaan terhadap





sarana puskesmas dilakukan terhadap pengelolaan obat yang ada di sarana, meliputi kegiatan pengadaan, penyimpanan, pendistribusian ke sub unit layanan serta penyerahan obat kepada pasien. Pengawasan juga dilakukan terhadap pengelolaan vaksin di sarana Puskesmas.

Temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari hasil pengawasan sarana Puskesmas secara umum sebagai berikut :

Temuan Minor

- LPLPO dan SBBK tidak diarsipkan berdampingan
- Format kartu stok tidak sesuai ketentuan
- Format resep tidak sesuai ketentuan
- Pengarsipan resep narkotika dan psikotropika tidak sesuai ketentuan

Temuan Mayor

- Kartu stok tidak difungsikan secara rutin
- Monitoring suhu penyimpanan obat/ CCP tidak dilakukan secara rutin
- Termometer ruangan gudang penyimpanan obat/ CCP belum terkalibrasi
- Penyimpanan narkotika/ psikotropika dalam lemari satu kunci.
- Penyimpanan narkotika bercampur dengan psikotropika.

Temuan Kritikal

- Pengadaan obat bersumber dari apotek
- Penyimpanan produk CCP pada suhu ruang

7. Pemeriksaan Klinik

- Target pengawasan sarana klinik tahun 2022 sebanyak 36 sarana atau 22,6% dari total sarana klinik (159 sarana).
- Realisasi pengawasan sarana klinik pada tahun 2022 sebanyak 38 sarana atau 105,5% dari target pengawasan (36 sarana).
- Hasil Pengawasan sarana klinik yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2022 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.





Tabel 3.15 Hasil Pengawasan Sarana Klinik yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2022

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	37 Sarana	MK	16 Sarana	Pembinaan
Peringatan				11 Sarana
TMK		22 Sarana	Peringatan Keras	22 Sarana
			Penghentian Sementara Kegiatan	0 Sarana

Temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari hasil pengawasan sarana Klinik secara umum sebagai berikut :

Temuan Minor

- Faktur dan SP tidak diarsipkan berdampingan
- Format kartu stok tidak sesuai ketentuan
- Format resep tidak sesuai ketentuan
- Pengarsipan resep narkotika dan psikotropika tidak sesuai ketentuan

Temuan Mayor

- Kartu stok tidak difungsikan secara rutin
- Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan suhu
- Monitoring suhu penyimpanan obat tidak dilakukan/ secara rutin
- Penyimpanan narkotika/psikotropika dalam lemari satu kunci.
- Penyimpanan CCP dalam kulkas rumah tangga dengan suhu yang tidak terkontrol

Temuan kritikal

- Tidak Memiliki tenaga kefarmasian dalam pengelolaan obat
- Pengadaan obat bersumber dari apotek lain
- Pengelolaan obat dilakukan oleh tenaga non farmasi
- Tidak memiliki izin klinik, atau izin habis masa berlaku





B. PENGAWASAN NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Layanan Pengujian Pihak ke 3

Laboratorium Kimia Obat dan Napza telah melakukan pengujian terhadap 1053 sampel pihak ketiga pada tahun 2022 yang merupakan sampel diduga narkotika/psikotropika jenis ganja, shabu/metamfetamin (MA), ekstasi/MDMA, atau jenis lainnya. Sampel-sampel tersebut berasal dari instansi kepolisian di Sumatera Barat, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Barat maupun BNN Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat dan instansi lainnya.

**Tabel 3.16 Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga
Laboratorium Kimia Obat Dan Nappza Tahun 2022**

No.	Bulan	Shabu / MA	Ganja	Ekstasi / MDMA	JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI
		JUMLAH SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	
1.	Januari	40	13	0	53
2.	Februari	72	24	0	96
3.	Maret	74	19	1	94
4.	April	69	23	1	93
5.	Mei	33	14	1	48
6.	Juni	85	15	1	101
7.	Juli	84	33	0	117
8.	Agustus	83	26	0	109
9.	September	75	21	5	101
10.	Oktober	85	25	0	110
11.	Nopember	71	23	0	94
12.	Desember	19	18	0	37
	JUMLAH	790	254	9	1053





C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

I. Kegiatan Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional

a. Sampling Produk Obat Tradisional di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang

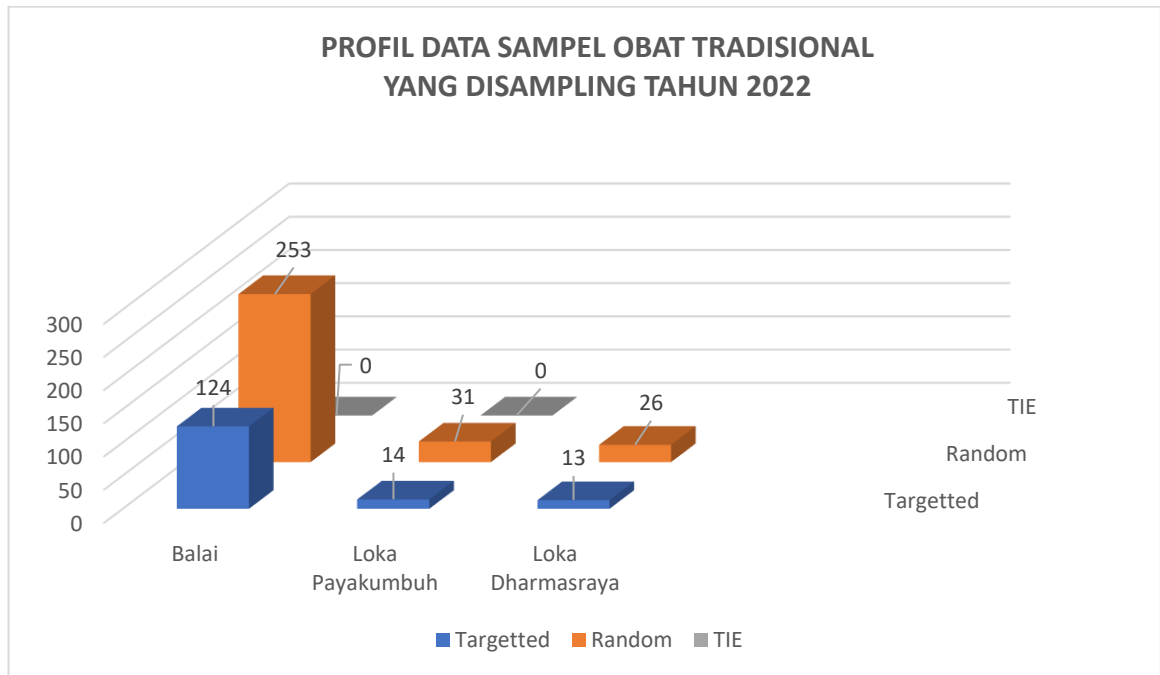
Berdasarkan Pedoman prioritas sampling produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada tahun 2022 Target sampel di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang untuk produk Obat Tradisional 377 item yang terdiri dari sampel targeted dan sampel random.

b. Layanan Pengujian Sampel Obat Tradisional di Wilayah kerja Balai Besar POM di Padang

Pada tahun 2022 Laboratorium Kimia Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Produk kuasi telah melakukan pengujian sampel obat tradisional sebanyak 461 sampel, terdiri dari Balai Besar POM di Padang 377 sampel, Loka Payakumbuh sebanyak 45 sampel, dan dari Loka Dhamasraya sebanyak 39 sampel.

Kesimpulan hasil uji MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujian dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Ada 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji TMS atau MS, yaitu :



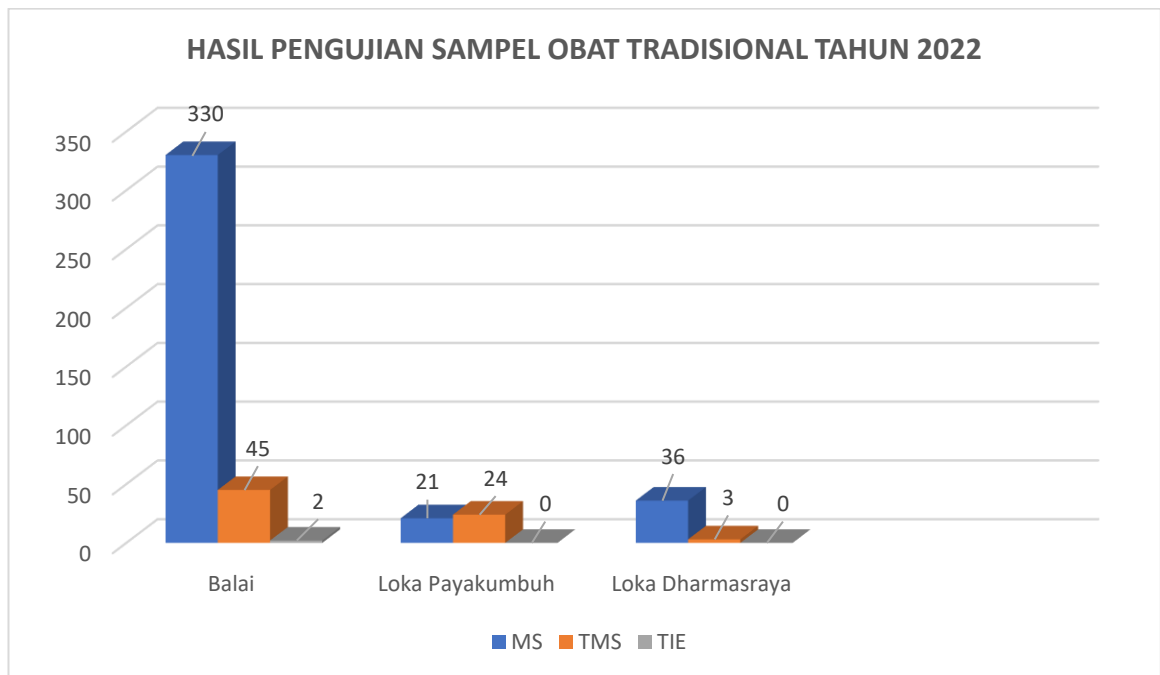


Gambar 3.15 Profil Data Sampel Obat Tradisional Yang Disampling Tahun 2022

Pemenuhan Parameter Uji Kritis Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan produk kuasi 100 %. Keberhasilan ini disebabkan adanya program Regionalisasi Laboratorium.

Sampel Obat Tradisional yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 3725 parameter uji Obat Tradisional. Jumlah sampel Obat Tradisional yang memenuhi syarat sebanyak 330 sampel (87,53 %), dan tidak memenuhi syarat sebanyak 47 sampel (12,47 %).





Gambar 3.18 Profil Hasil Uji dan Penandaan Obat Tradisional Tahun 2022

Hasil uji sampel Obat Tradisional yang memenuhi syarat tahun 2022 ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan banyak penandaan kemasan sampel yang sudah memenuhi syarat dan sampling yang dilakukan secara acak murni. Pengambilan kesimpulan hasil MS/TMS pada tahun ini masih seperti pada tahun 2021 dimana kesimpulan hasil MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujiannya dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Untuk hasil yang TMS, hasil uji telah dikirim ke Badan POM dan ditembuskan ke Substansi Pemeriksaan dan masing-masing loka untuk dapat ditindaklanjuti.

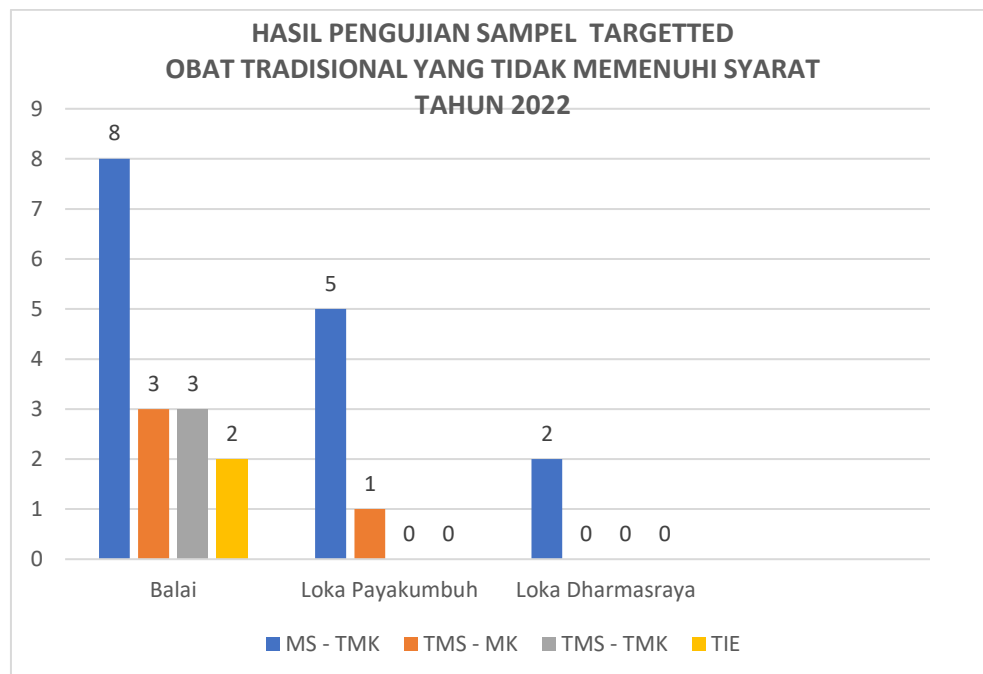
Ada 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji tersebut adalah TMS atau MS yaitu :

1. Hasil uji memenuhi syarat (MS), tetapi penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 54 sampel terdiri dari :
 - 30 sampel yang berasal dari Balai, yaitu 8 sampel targetted dan 22 sampel random
 - 21 sampel yang berasal dari Loka Payakumbuh yaitu 5 sampel targetted dan 16 sampel random





- 3 sampel yang berasal dari Loka Dharmasraya yaitu 2 sampel targetted dan 1 sampel random.
2. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS), tetapi penandaan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 28 sampel terdiri dari :
- 11 sampel yang berasal dari Balai, yaitu 8 sampel random dan 3 sampel targetted
 - 3 sampel yang berasal dari Loka Payakumbuh, yaitu 2 sampel random dan 1 sampel targetted
 - Tidak ada sampel yang TMS/MK yang berasal dari Loka Dharmasraya
3. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS) dan penandaan juga tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 4 sampel terdiri dari :
- 4 sampel yang berasal dari Balai, yaitu 3 sampel targetted dan 1 sampel random
 - Tidak ada sampel yang TMS/MK yang berasal dari Loka Payakumbuh dan Loka Dharmasraya

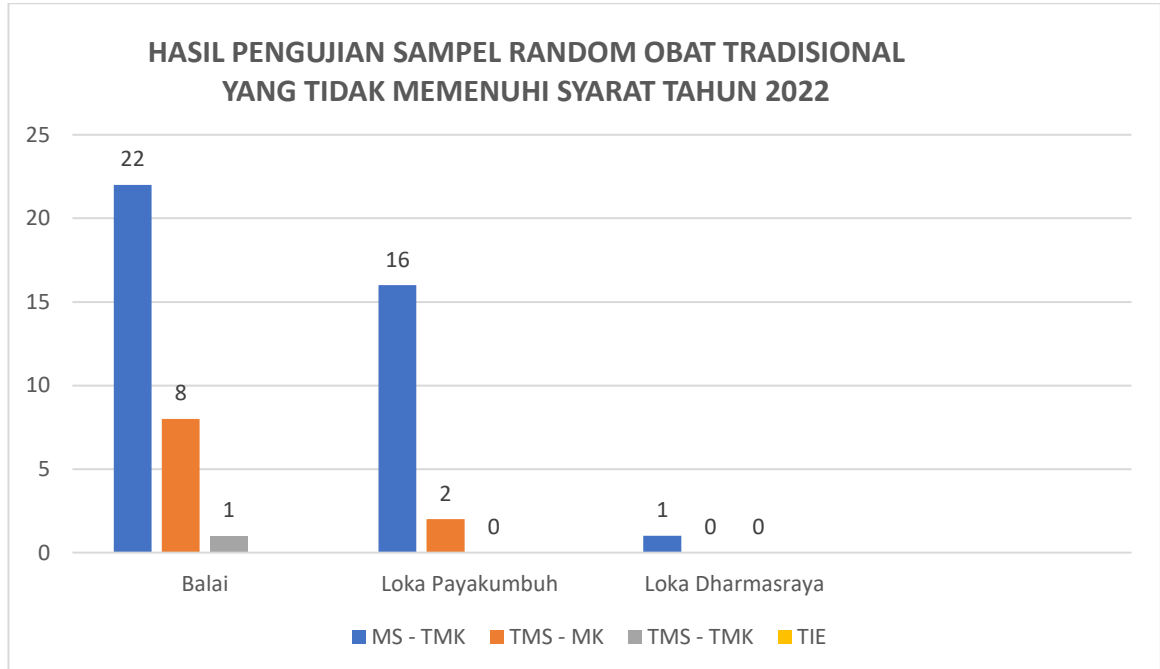


Gambar 3.19 Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Targetted Obat Tradisional Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2022





Untuk komoditi random, Hasil Pengujian yang TMS sebanyak 50 item, terdiri dari 31 item berasal dari Balai Besar POM di Padang, 18 item berasal dari Loka Payakumbuh, dan 1 item berasal dari Loka Dharmasraya.



Gambar 3.20 Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Random Obat Tradisional Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2022

Layanan Pengujian Pihak Ke-3

Pada tahun 2022 ini , Laboratorium OTSK menerima Layanan pengujian sampel Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dari pihak ke-3 sebanyak 1 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat

II. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Industri Obat Tradisional (IOT) yang terdapat di wilayah pengawasan BBPOM di Padang sebanyak 1 sarana yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman, 1 sarana UKOT pada Kabupaten Padang Pariaman serta 1 sarana UMOT di Kota Padang . Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa dari 3 sarana yang diperiksa 1 sarana IOT Memenuhi Ketentuan (MK), 1 sarana UKOT Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana UMOT Memenuhi Ketentuan (MK).





III. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat Tradisional

Balai Besar POM di Padang sebagai UPT Badan POM melakukan pengawasan terhadap sarana Obat tradisional yang meliputi sarana produksi dan sarana distribusi. Sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan yang terdiri dari toko obat, depot jamu agen jamu, apotik, dan toko herbal yang diawasi pada tahun 2022 sebanyak 127 sarana dengan hasil 109 sarana memenuhi ketentuan (91,30%) dan 18 sarana tidak memenuhi ketentuan (8.69%) .

, adapun rincian sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- Obat Tradisional tanpa izin edar sebanyak 18 sarana

tabel

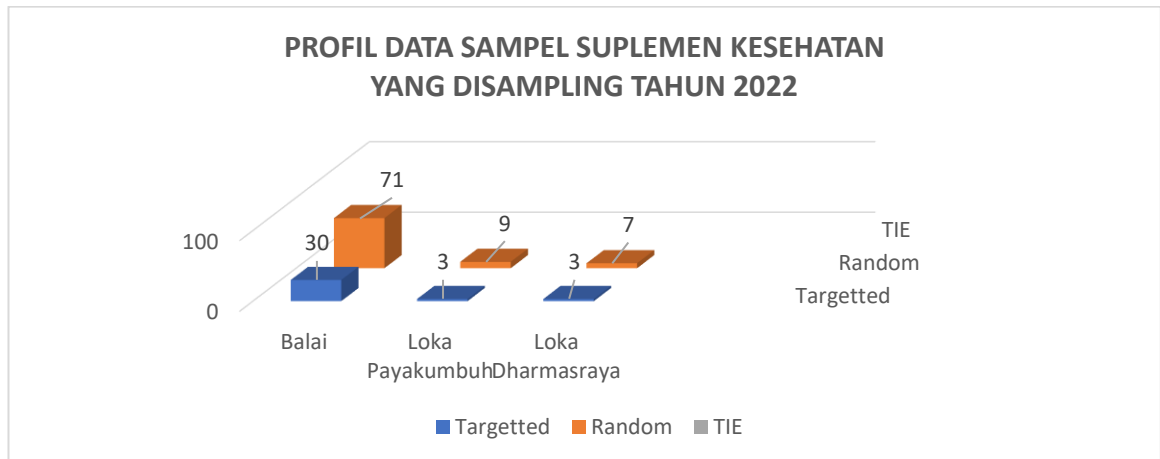
Gambar 3.21 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja BBPOM Padang Yang Diperiksa Tahun 2022

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

1. Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2022 Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan telah melakukan pengujian terhadap sampel suplemen kesehatan sebanyak 123 sampel, terdiri dari Balai Besar POM di Padang 101 sampel, Loka Payakumbuh sebanyak 12 sampel, dan dari Loka Dharmasraya sebanyak 10 sampel.

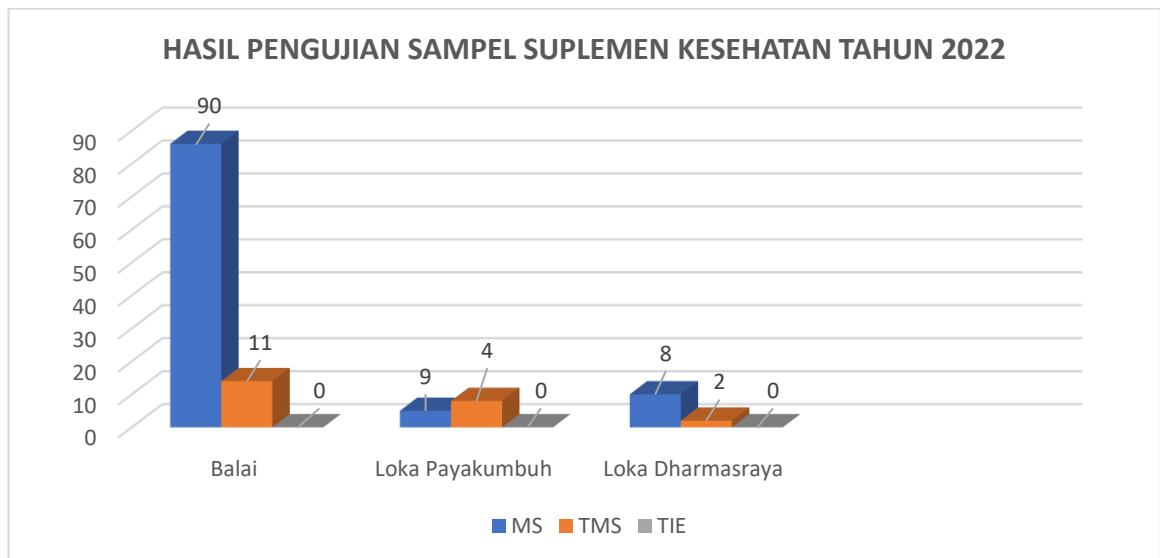




Gambar 3.22 Profil Data Sampel Suplemen Kesehatan Yang Disampling Tahun 2022

Pemenuhan Parameter Uji Kritis Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 100 % Keberhasilan ini disebabkan adanya program Regionalisasi Laboratorium. Sampel suplemen Kesehatan yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 410 parameter uji Suplemen Kesehatan. Jumlah sampel Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat sebanyak 90 sampel (89,11 %) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 11 sampel (10,89 %).





Gambar 3.25 Hasil Uji dan Penandaan Suplemen Kesehatan Tahun 2022

Hasil uji sampel Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat tahun 2022 ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan banyak penandaan kemasan sampel yang sudah memenuhi syarat dan sampling dilakukan secara acak murni. Pengambilan kesimpulan hasil MS/TMS pada tahun ini masih seperti pada tahun 2021 dimana kesimpulan hasil MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujiannya dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Untuk hasil yang TMS, hasil uji telah diirim ke Badan POM dan ditembuskan ke seksi inspeksi dan masing-masing loka untuk dapat ditindaklanjuti.

Ada 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji tersebut adalah TMS atau MS yaitu :

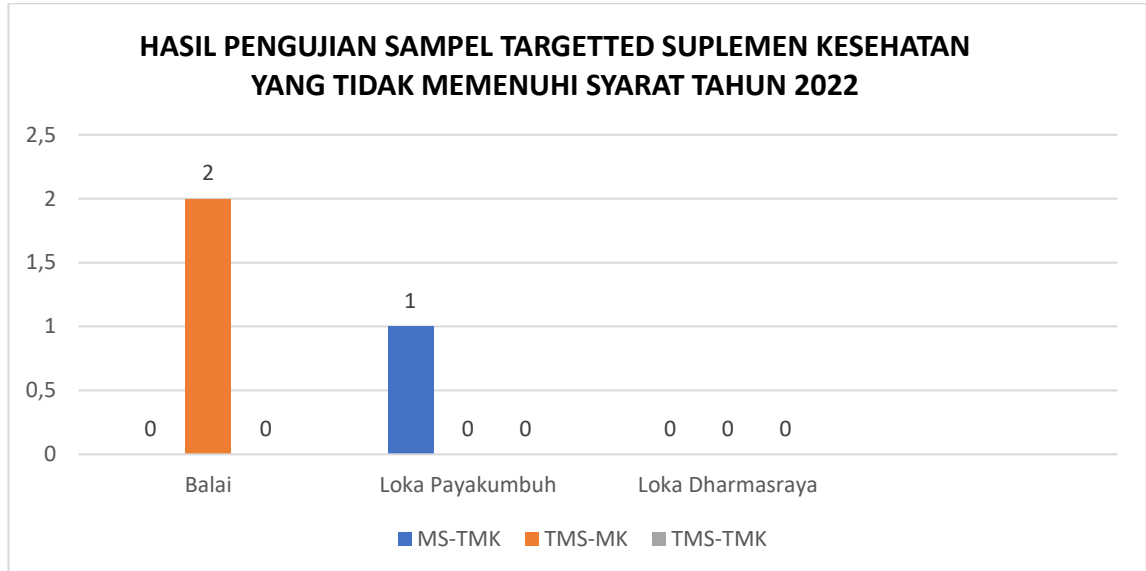
1. Hasil uji memenuhi syarat (MS), tetapi penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 6 sampel. Ada 2 sampel targetted yang berasal dari Balai, 2 sampel random dan 1 sampel targetted berasal dari loka Payakumbuh dan 1 sampel random berasal dari loka Dharmasraya
2. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS), tetapi penandaan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 9 sampel yang berasal dari Balai, terdiri dari 2 sampel targetted dan 7 sampel random, tidak satupun sampel yang berasal dari loka Payakumbuh dan 1 sampel random yang berasal dari loka Dharmasraya





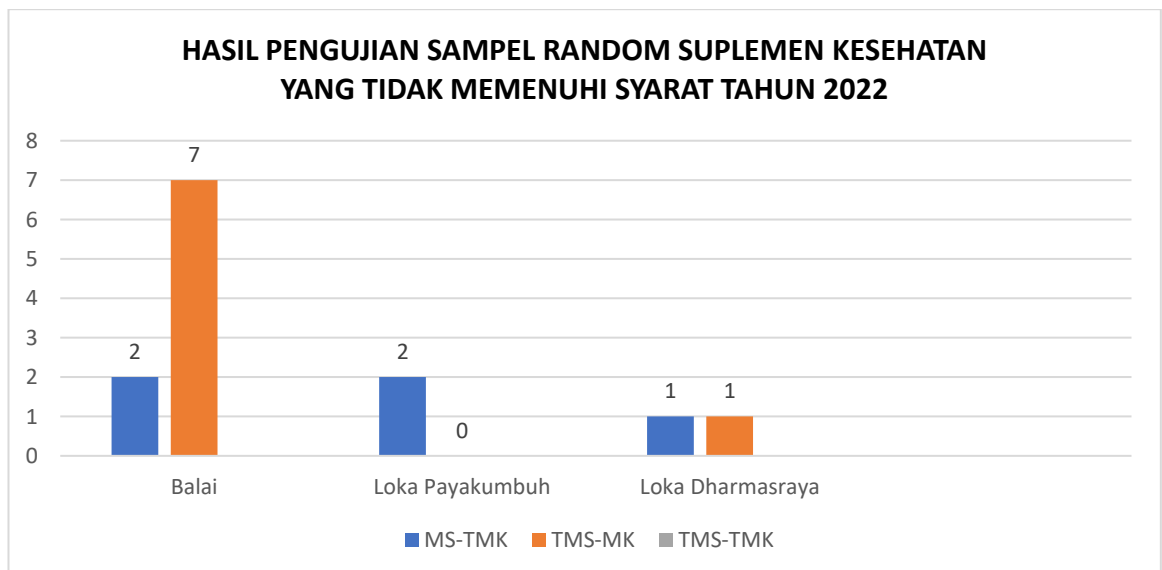
3. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS) dan penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK)

Tidak satupun sampel yang memenuhi kriteria ini.



Gambar 3.26 Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Targetted Suplemen Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2022

Untuk komoditi sampel random, adapun pengujian TMS sebanyak 14 item terdiri dari 8 item TMS mutu (PK Vitamin C dan PK Vitamin B) dan 5 item TMK penandaan. dengan kategori yang terbanyak yaitu multivitamin (PK Vitamin C).





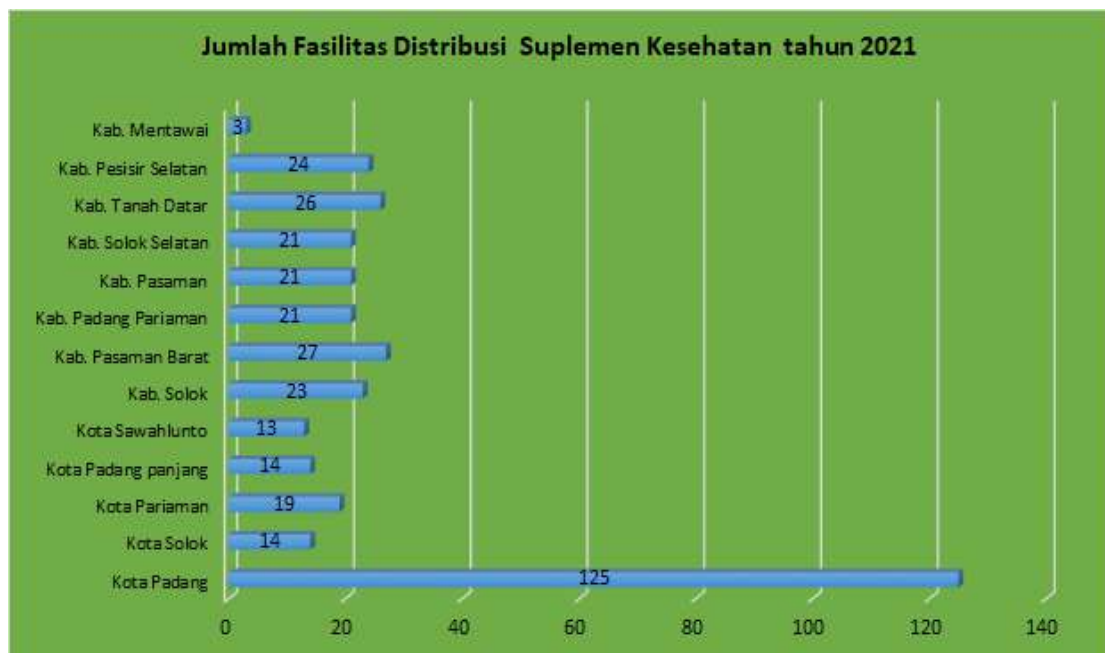
Gambar 3.27 Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Random Suplemen Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2022

II. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Pada wilayah kerja Balai Besar POM di Padang tidak terdapat fasilitas produksi Suplemen Kesehatan

III. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan dan tindak lanjut hasil pengawasan Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi suplemen Kesehatan yang diperiksa di wilayah Sumatera Barat sebanyak 42 sarana dengan hasil semua sarana (42) memenuhi ketentuan (MK).



Gambar 3.28 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen di Wilayah Kerja BBPOM Padang

- E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KUASI

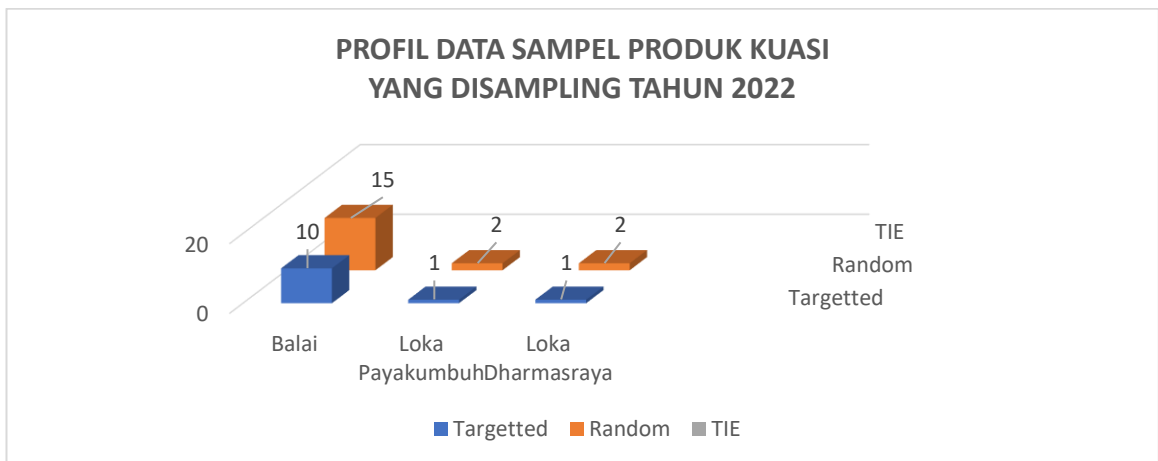
Pengujian Produk Kuasi

Pada tahun 2022, sesuai pedoman sampling tahun 2022, Ditwas OTSK telah menambah satu komoditi yaitu produk kuasi. Pada tahun 2021, produk kuasi ini





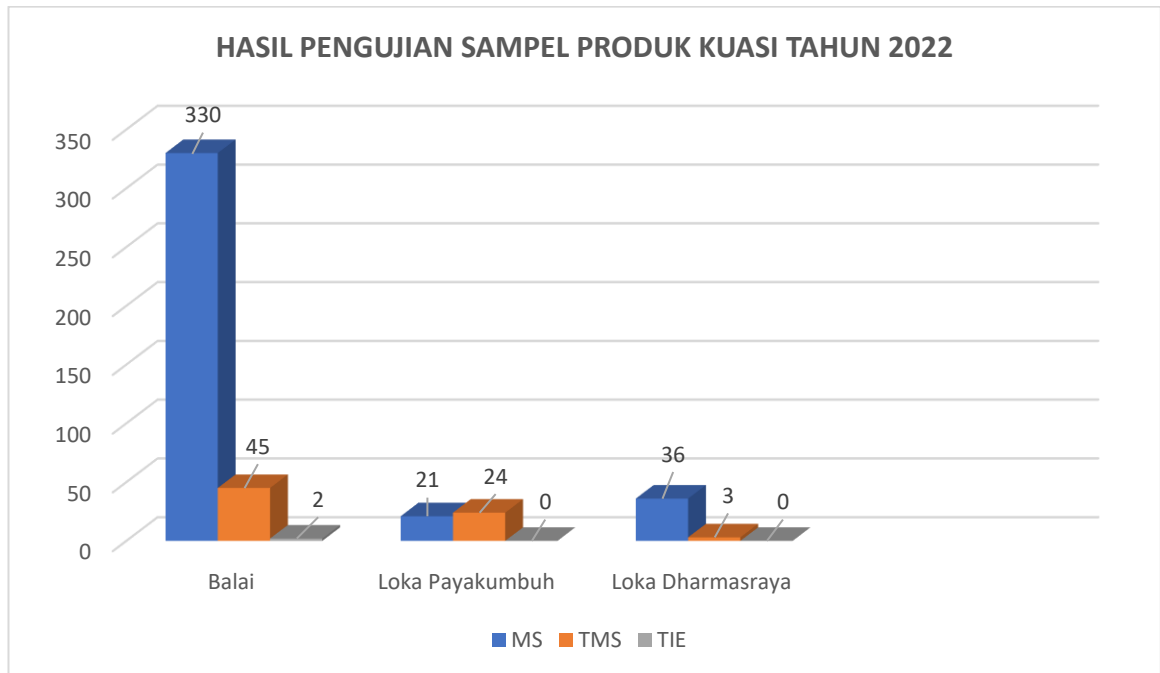
masih tergabung didalam komoditi obat tradisional. Laboratorium Kimia Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan produk kuasi telah melakukan pengujian terhadap sampel produk kuasi sebanyak 31 sampel, terdiri dari Balai Besar POM di Padang 25 sampel, Loka Payakumbuh sebanyak 3 sampel, dan dari Loka Dharmasraya sebanyak 3 sampel.



Gambar 3.22 Profil Data Sampel Suplemen Kesehatan Yang Disampling Tahun 2022

Pemenuhan Parameter Uji Produk Kuasi 100 % dan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 207 parameter uji Suplemen Kesehatan. Jumlah sampel produk kuasi yang memenuhi syarat sebanyak 25 sampel (100 %) dengan jenis parameter BKO kategori pegal linu, BKO kategori gatal dan parameter mikrobiologi





Gambar 3.25 Hasil Uji dan Penandaan Produk Kuasi Tahun 2022

Pengambilan kesimpulan hasil MS/TMS pada tahun ini masih seperti pada tahun 2021 dimana kesimpulan hasil MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujiannya dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Untuk hasil yang TMS, hasil uji telah diirim ke Badan POM dan ditembuskan ke seksi inspeksi dan masing-masing loka untuk dapat ditindaklanjuti.

Ada 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji tersebut adalah TMS atau MS yaitu :

1. Hasil uji memenuhi syarat (MS), tetapi penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK)
2. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS), tetapi penandaan memenuhi ketentuan (MK)
3. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS) dan penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK)





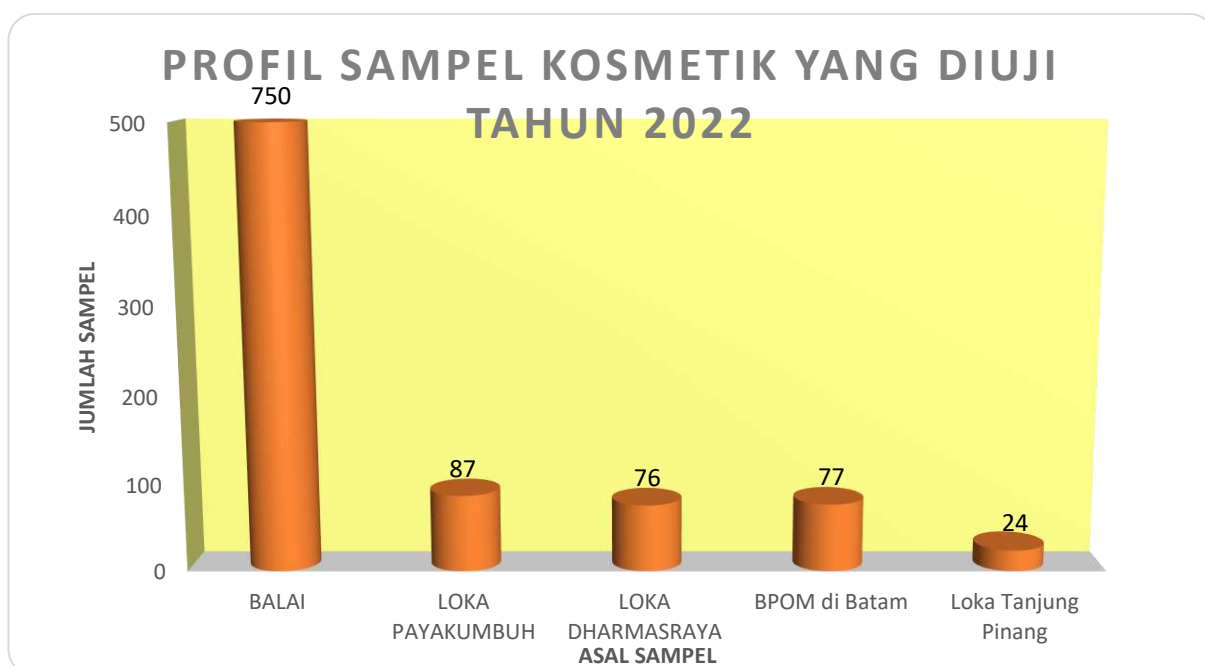
F. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

I. Pengujian Produk Kosmetik

1. Layanan Pengujian Sampel Rutin

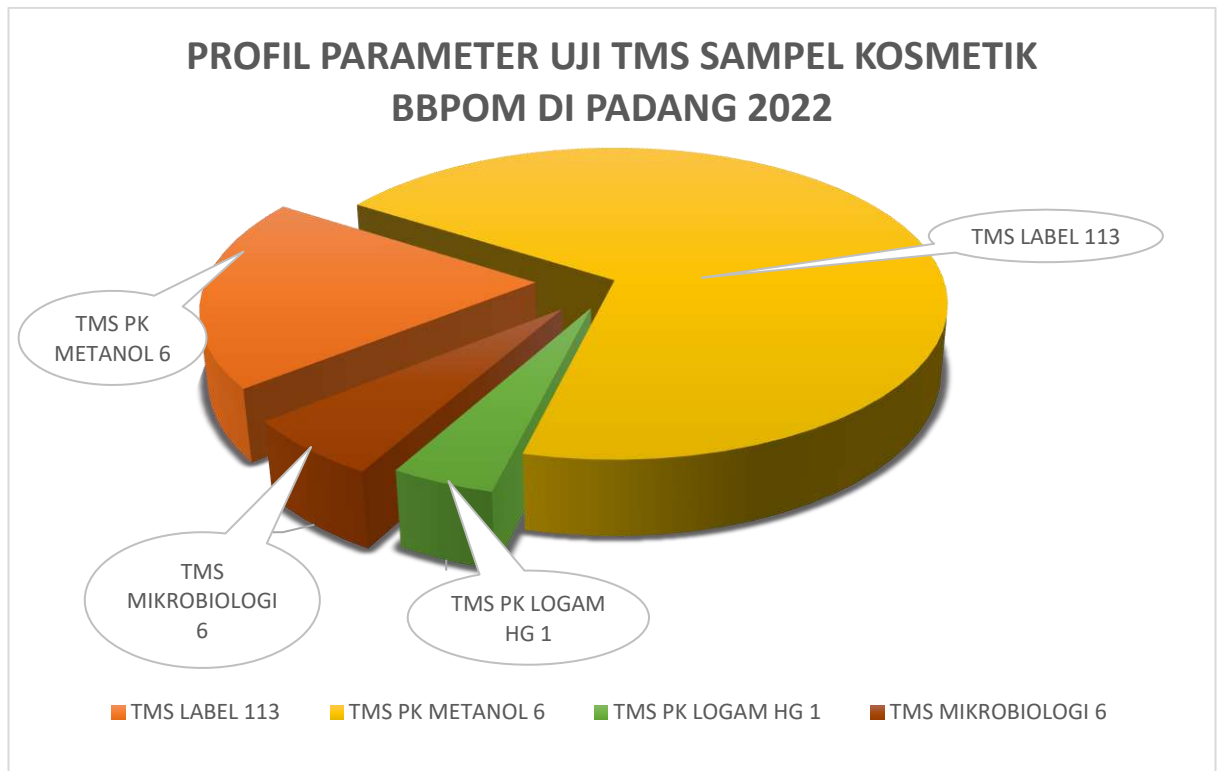
Pada tahun 2022 Laboratorium Kimia Kosmetik telah melakukan pengujian terhadap 756 sampel dari 754 target sampel DIPA, karena terdapat kelebihan sampling 2 item. Sampling dari loka payakumbuh sebanyak 87 sampel, loka damasraya sebanyak 76 sampel. Dengan adanya program regionalisasi pengujian, laboratorium kosmetik BBPOM di Padang mendapatkan penugasan untuk melakukan pengujian spesifik Penetapan Kadar Dioksan yang berasal dari BPOM di Batam dan loka tanjung pinang sebanyak 77 dan 24 sampel. Sedangkan untuk sampel dari BBPOM di Padang juga dikirimkan sebanyak 5 sampel ke BPOM di Batam untuk pengujian tabir surya serta 1 sampel dikirim ke BBPOM di Banda Aceh untuk pengujian DNA Porcine, sehingga total sampel yang diuji di laboratorium kosmetik BBPOM di Padang sebanyak 1014 sampel.

Profil Jumlah Sampel Yang Diuji Laboratorium Kosmetik Tahun 2022





Gambar 3.30 Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Kosmetik



Gambar 3.30 Profil Parameter Uji Sampel Kosmetik BBPOM di Padang

Untuk Pemenuhan Parameter Uji Kritis dan Timeline Laboratorium Kosmetik telah mencapai 98.42%, , karena kendala kelalaian pengujian dalam pembuatan laporan hasil uji dan kendala ketidaktersediaan baku banding. Sampel kosmetik DIPA BBPOM di Padang yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 4854 parameter uji. Dari jumlah sampel DIPA BBPOM di Padang sebanyak 756 sampel, jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 630 sampel (83,33 %), dan tidak memenuhi syarat sebanyak 126 sampel (16,6 %) yang merupakan TMK label 113 sampel dan TMS pengujian kimia 7 sampel, TMS pengujian mikrobiologi sebanyak 6 sampel.

Hasil uji sampel kosmetik yang memenuhi syarat tahun 2022 ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pengambilan kesimpulan hasil MS/TMS sebelum tahun 2019 hasil pengujian hanya ditentukan oleh hasil pengujannya saja , sedangkan mulai tahun 2019 kesimpulan hasil MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujannya dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Untuk sampel yang TMS





hasil uji telah dikirim ke Badan POM dan ditembuskan ke Seksi inspeksi dan masing2 loka untuk dapat ditindaklanjuti.

Adapun 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji TMS atau MS , yaitu :

- 1) Hasil Uji Memenuhi Syarat (MS), tetapi Penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 113 sampel terdiri dari:
- 2) Hasil Uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS), tetapi Penandaan Memenuhi Ketentuan (MK) sebanyak 9 sampel terdiri dari :
 - Sebanyak 9 item sampel Balai yaitu : 4 sampel TMS PK Metanol Etanol dan Isopropanol, 1 sampel TMS PK Logam dan 4 sampel TMS Mikrobiologi Angka Kapang Kamir
- 3) Hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan Penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 4 sampel yaitu 2 sampel TMS PK Metanol Etanol dan Isopropanol, 2 sampel TMS Mikrobiologi Angka Kapang kamir dan Angka Lempeng Total

2. Layanan Pengujian Sampel Kosmetik Pihak Ke Tiga

Layanan pengujian sampel kosmetik dari pihak ke-3 pada tahun 2022 sebanyak 1 (satu) sampel yang masuk ke laboratorium kosmetik, dan hasilnya Memenuhi Syarat.

3. Layanan Pengujian Sampel Kosmetik Kasus Penindakan

Pada tahun 2022 tidak ada menerima layanan pengujian sampel kosmetik dari kasus penindakan Balai Besar POM di Padang.j

II. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik yang diperiksa di wilayah Sumatera Barat sebanyak 5 sarana yang terdapat 2 di kabupaten Padang Pariaman 2 di Kota Padang .Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetik menunjukkan bahwa sarana Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana lainnya Tidak Memenuhi ketentuan. Adapun temuan sarana yang tidak memenuhi ketentuan terkait pemenuhan dalam penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik.





III. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik dan tindak lanjut hasil pengawasan Kosmetik

Jumlah sarana distribusi & kosmetik yang diperiksa di wilayah Sumatera Barat sebanyak 205 sarana dengan hasil 166 sarana memenuhi ketentuan dan 39 sarana tidak memenuhi ketentuan.

dengan rincian sarana :

- Klinik salon dan spa sebanyak 16 sarana telah sesuai ketentuan sebanyak 16 sarana
- Distribusi atau toko kosmetika sebanyak 189 sarana , telah sesuai ketentuan 166 sarana dan 39 sarana tidak memenuhi ketentuan.

G. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN

I. Pengujian Laboratorium Produk Pangan

Dalam rangka pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan produk pangan selama Tahun 2022 Laboratorium Kimia Pangan dan Air Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengujian terhadap 1338 sampel, yang terdiri dari 956 sampel DIPA yang berasal dari BBPOM Padang dan LOKA POM di Kabupaten Payakumbuh dan Dharmasraya, 8 sampel kasus penindakan dan 374 sampel dari Pihak Ke-3. Telah dilakukan pengujian terhadap 4854 parameter uji kimia dan 1448 parameter uji mikrobiologi. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 95,06 % memenuhi syarat dan 4,93% tidak memenuhi syarat. Dalam rangka regionalisasi laboratorium Tahun 2022, laboratorium Pangan dan air BBPOM di Padang juga menerima dan menguji sampel pengujian spesifik cemaran logam sebanyak 69 sampel

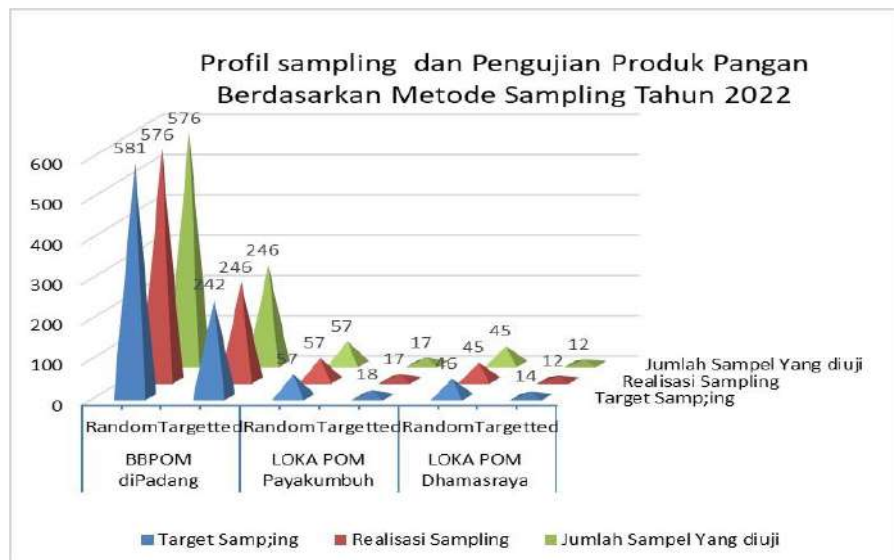
1. Layanan Pengujian Sampel Rutin

Target sampling sampel DIPA sebanyak 956 sampel yang berasal dari Balai Besar POM di Padang, LOKA POM Dharmasraya dan LOKA POM





Payakumbuh dengan capaian 100,13 % dari target sampling. Pengujian telah dilakukan terhadap semua sampel tersebut dengan capaian 100% dari jumlah sampel yang masuk ke Laboratorium Pangan dan Air. Profil hasil sampling dan pengujian produk pangan dapat dilihat pada Gambar 3.36.



Gambar 3.36 Profil Sampling dan Pengujian Produk Pangan Berdasarkan Metode Sampling Tahun 2022

Proporsi sampel yang di sampling dan parameter pengujian produk pangan mengacu pada “Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan Tahun Anggaran 2022 Badan POM RI”. Sesuai dengan tujuan sampling, teknik sampling sampel DIPA dibagi dua yaitu *targetted sampling* sebanyak 246 sampel dan *random sampling* sebanyak 580 sampel. Realisasi sampling produk pangan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4F “Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Balai Besar POM di Padang Tahun 2022.

Dari semua sampel yang disampling, 2 sampel tidak memenuhi ketentuan izin TIE/ilegal, tidak ada sampel yang disampling dalam keadaan kadaluarsa ataupun rusak. Pengujian sampel dilakukan terhadap parameter uji kimia dan/atau mikrobiologi.

Hasil pengujian terhadap 580 sampel pangan *Random Sampling* yaitu: 93,62% sampel memenuhi syarat dan 6,38% sampel yang tidak memenuhi syarat





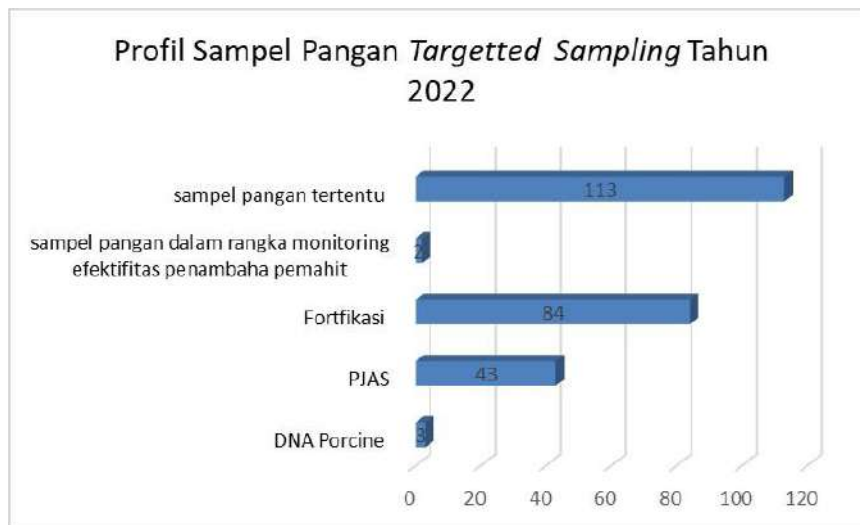
dengan rincian seperti pada Gambar 3.37. “Hasil Pengujian Sampel Pangan Random Sampling Tahun 2022”. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: mengandung BTP melebihi persyaratan (11 sampel), mengandung aktifitas enzim diastase kurang dari yang dipersyaratkan (2 sampel), mengandung cemaran hasil proses *Hidroksi Metil Fulfulal* (HMF) 10 sampel, mengandung cemaran logam melebihi batas yang dipersyaratkan (5 sampel), dan mengandung cemaran mikroba yang melebihi persyaratan (8 sampel).



Gambar 3.37 Hasil Pengujian Sampel Pangan *Random Sampling* Tahun 2022

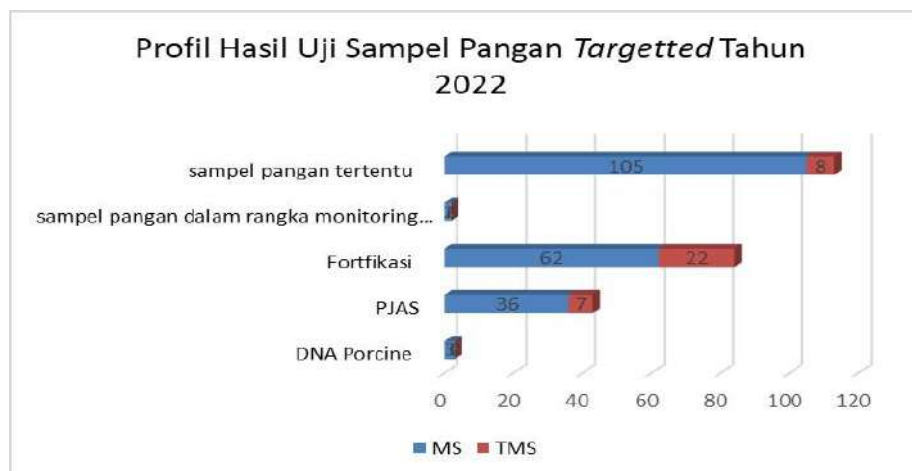
Sampel pangan Targetted Sampling berjumlah 246 sampel berasal dari Balai Besar POM di Padang (Gambar 2). Sampel Targetted terdiri dari sampel pangan fortifikasi, sampel pangan yang diduga mengandung DNA/ protein porcein, sampel pangan dalam rangka monitoring efektifitas penambah pemahit, sampel pangan jajanan anak sekolah dan sampel pangan tertentu (Kasus, Pangan Lokal Spesifik, Sampel UMKM, Sampel AMIU, Minuman Beralkolol, Kemasan Pangan, Sampel untuk Ruang Lingkup). Profil sampel pangan Targetted Sampling dapat dilihat pada Gambar 3.38.





Gambar 3.38 Profil Sampel Pangan Targetted Sampling Tahun 2022

Hasil pengujian terhadap sampel pangan Targetted Sampling yaitu: 84,96% sampel memenuhi syarat dan 15,04% sampel yang tidak memenuhi syarat. Profil hasil pengujian sampel pangan Targetted Sampling dapat dilihat pada Gambar 3.39.



Gambar 3.39 Profil Hasil Uji Sampel Pangan Targetted Sampling Tahun 2022

Sampel Pangan Fortifikasi

Pada Tahun 2021 telah dilakukan pengujian terhadap 84 sampel pangan fortifikasi, yang terdiri dari; 45 sampel garam, 15 sampel tepung terigu dan 24





sampel minyak kelapa sawit (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil/ RBDPO*). Hasil pengujian terhadap sampel pangan fortifikasi tersebut 88,10 % memenuhi syarat dan 11,9 % tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: mengandung KIO₃ kurang dari yang dipersyaratkan sebanyak 10 sampel

HASIL UJI PRODUK PANGAN FORTIFIKASI 2022				
No.	Nama Produk	Jumlah Sampel	Hasil uji	
			MS	TMS
1.	Tepung Terigu	15	15	0
2.	MGS	24	24	0
3.	Garam Beryodium	45	35	10
	Total	84	74	10

Sampel Pangan yang Diduga Mengandung DNA/ Protein Porcein

Pada Tahun 2022 telah dilakukan pengujian terhadap 3 sampel pangan yang diduga mengandung DNA/ protein porcein. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 100% memenuhi syarat

Sampel Pangan dalam Rangka Monitoring Efektifitas Penambahan Pemahit

Pada Tahun 2022 telah dilakukan pengujian terhadap 2 sampel pangan dalam rangka monitoring efektifitas penambah pemahit, yang terdiri dari; 1 sampel tahu dan 1 sampel mie basah. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 100% memenuhi syarat.

Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah

Pada Tahun 2022 telah dilakukan pengujian terhadap 43 sampel pangan jajanan anak sekolah. Hasil pengujian terhadap sampel pangan jajanan anak





sekolahan tersebut 83,72% memenuhi syarat dan 16,27% tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: mengandung BTP melebihi persyaratan (6 sampel), dan mengandung cemaran mikroba yang melebihi persyaratan (1 sampel).

Sampel Pangan Tertentu

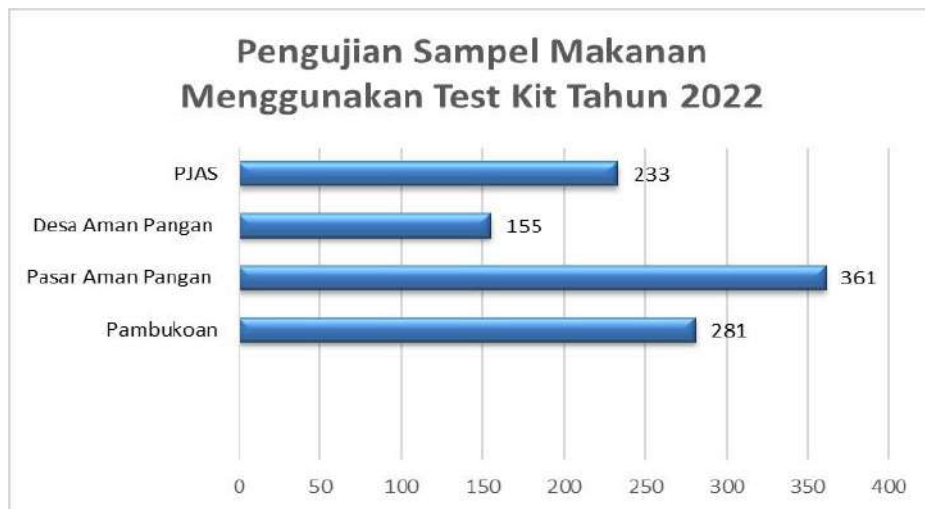
Pada Tahun 2022 telah dilakukan pengujian terhadap 113 sampel pangan tertentu. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 92,92% memenuhi syarat dan 7,08% tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: mengandung BTP melebihi persyaratan (2 sampel), mengandung bahan berbahaya (Boraks) (1 sampel), mengandung cemaran logam yang melebihi persyaratan (1 sampel), mengandung cemaran zat berbahaya dari kemasan yang melebihi persyaratan (3 sampel) dan mengandung cemaran mikroba yang melebihi persyaratan (1 sampel).

2. Layanan Pengujian Cepat di Mobil Laboratorium Keliling

Dalam rangka pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan produk pangan disamping pengujian di Laboratorium Kimia Pangan dan Air Balai Besar POM di Padang juga dilakukan pengujian pada mobil laboratorium keliling. Pengujian yang dilakukan pada mobil laboratorium keliling berupa pengujian cepat yang menggunakan test kit dengan parameter uji, antara lain: Boraks, Formalin, Methanil Yellow, Rhodamin B, dan Mikrobiologi.

Pengujian pada kegiatan pengawasan obat dan makanan, antara lain: pengawasan jajanan anak sekolah, pengawasan pangan jajanan berbuka puasa/takjil, pengawasan pasar aman dari bahan berbahaya, intensifikasi keamanan pangan, dsb. Jumlah sampel makanan yang diuji per setiap kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3.40. Selama Tahun 2022 telah dilakukan pengujian cepat terhadap 1030 sampel dengan hasil uji 97,77 % sampel memenuhi syarat dan 2,23 % sampel tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat antara lain: kerupuk nasi, dalimo dan sagu bonai.





Gambar 3.40 Pengujian Sampel Makanan Menggunakan Test Kit Tahun 2022



Gambar 3.41 Profil Hasil Pengujian Menggunakan Test Kit pada Mobil Keliling Laboratorium Tahun 2022

Parameter uji yang tidak memenuhi syarat antara lain: Boraks, Rhodamin B, MPN coliform > 1100 APM dan E. Coli. Terhadap hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat dilakukan uji ulang sebagai penegasan hasil di Laboratorium Balai Besar POM di Padang.

3. Layanan Pengujian Sampel Investigasi Substansi Penyidikan

Dalam rangka investigasi yang dilakukan oleh substansi penyidikan Laboratorium Kimia Pangan dan Air Balai Besar POM di Padang telah





melakukan pengujian terhadap sampel investigasi yang berasal dari Balai Besar POM di Padang dan LOKA POM Payakumbuh. Profil sampel dan hasil uji sampel investigasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.29 Profil Sampel dan Hasil Uji Sampel Investigasi

Asal Sampel	Jumlah Sampel	Hasil Uji		Keterangan TMS
		MS	TMS	
Balai Besar POM di Padang	7	2	5	Sampel mengandung BTP melebihi persyaratan
LOKA POM Payakumbuh	1	0	1	Sampel mengandung Bahan Berbahaya (Boraks)

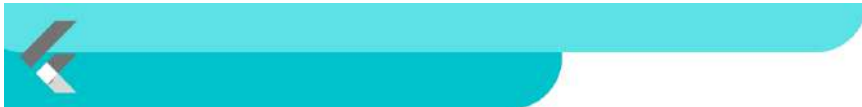
Sampel investigasi yang berasal Balai Besar POM di Padang, antara lain: 5 sampel saus sambal dan 2 sampel Kecap Manist. Sampel investigasi yang berasal LOKA POM Payakumbuh adalah 1 macam kerupuk tempe.

4. Layanan Pengujian Sampel Pihak Ke-3

Pada tahun 2022 Laboratorium Kimia Pangan dan Air telah menerima sebanyak 374 sampel yang berasal dari Pihak Ke-3. Sampel Pihak Ke-3 berasal dari Instansi Pemerintah dan Instansi Swasta. Sampel yang berasal dari instansi pemerintah menggunakan dana dari APBD dan APBN (DAK Non Fisik). Pengujian telah dilakukan dengan capaian 100% dari jumlah sampel yang masuk. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 88,24 % memenuhi syarat dan 6,95 % tidak memenuhi syarat, dan hasil seperti tersebut sebanyak 4,81 % . Profil asal sampel dan hasil uji pengujian sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.30 Profil Sampel dan Hasil Uji Sampel Pihak Ke 3 Pangan, Kosmetik dan Obat Tradisional





**HASIL UJI SAMPEL PIHAK KETIGA
PERKABUPATEN KOTA TAHUN 2022**

NO	BULAN	ASAL SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	MS	TMS	HP
1	JANUARI	Dinas kesehatan Kabupaten Pasaman (KLB)	1	0	0	
2	MARET	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh	6	6	0	
3	APRIL	Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Sumbar	1	1	0	
4		Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Padang	2	2	0	
5	MEI	Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya	5	5	0	
6		Dinas Kesehatan Kota Padang	3	3	0	
7	JUNI	Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang Panjang	2	0	2	
8		Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh	8	7	1	
9		Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung	4	2	2	
10	JULI	Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar	15	14	0	
11		Dinas Kesehatan Kota Padang	10	8	1	
12		Dinas Kesehatan Kota Pariaman	26	19	1	
13		Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh	7	6	0	
14	AGUSTUS	Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung	9	9	0	
15		Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	32	29	3	
16		Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat	30	26	4	
17		Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi	6	5	1	
18	SEPTEMBER	Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya	6	6	0	
19		Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat	7	7	0	
20		Dinas Kesehatan Kota Padang	18	16	2	
21		Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang	1	1	0	
22	OKTOBER	Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman	8	6	0	
23		Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman	5	2	3	
24		Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman	6	6	0	
25		Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan	13	11	1	
26		Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh	7	7	0	
27		Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat	8	6	0	
28		Dinas Kesehatan Kota Padang (KLB)	3	3	0	
29		NOPEMBER	Dinas Kesehatan Kabupaten Agam	26	26	0
30	Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat		21	19	1	
31	Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan		13	12	1	
32	Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung		10	9	1	
33	Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar		15	13	1	





34		Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	21	21	0	
35		Dinas Kesehatan Padang Pariaman	18	17	1	
36		Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar (KLB)	1	0	0	
JUMLAH			374	330	26	

Pihak Ke-3	Hasil Uji		Keterangan TMS
	MS	TMS	
Instansi Pemerintah	59	14	- Mengandung Bahan Berbahaya (Boraks, Rhodamin B)
Instansi Pemerintah (Dak Non Fisik)	315	44	- Mengandung BTP melebihi syarat. - Mengandung Cemaran Mikro melebihi syarat

II. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Pemeriksaan sarana produksi pangan dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok Industri Pangan (MD) dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Target pemeriksaan Industri Pangan untuk tahun 2022 adalah 50 sarana MD dengan realisasi 50 sarana. Sedangkan target pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan sebanyak 122 sarana IRTP dengan realisasi capaian 138 sarana.

Industri Pangan (MD) yang diperiksa sebanyak 50 sarana dengan hasil 45 sarana (90 %) telah sesuai dengan ketentuan, sedangkan 5 sarana (10 %) belum sepenuhnya menerapkan Cara Produksi Pangan yang Baik.

Rincian temuan terhadap 5 sarana MD yang tidak memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut:

1. Desain perpipaan tidak mencegah kontaminasi silang
2. Dokumen deskripsi proses produksi tidak dapat mengidentifikasi sumber kontaminasi dan tahapan penting untuk dilakukan pemantauan.
3. Kondisi area pengolahan tidak bersih dan tidak terawat
4. Label tidak memenuhi ketentuan





5. Lantai ruangan kurang bersih, retak, dan/atau ada genangan
6. Penerangan tersedia tidak di seluruh area kerja, tidak sesuai dan tidak memadai untuk melakukan pekerjaan dan pembersihan
7. Peralatan tidak dalam kondisi bersih
8. Perilaku personel menyebabkan kontaminasi silang
9. Personel tidak berpakaian kerja bersih dan tidak lengkap meliputi: sarung tangan (jika diperlukan); tutup rambut termasuk jenggot, kumis dan jambang; masker; dan sepatu khusus (jika diperlukan)
10. Program pemeliharaan bangunan tidak dilakukan secara konsisten
11. Program pemeliharaan peralatan belum dilakukan secara konsisten
12. Program sanitasi belum dapat memastikan bahwa peralatan yang sudah disanitasi dalam kondisi bersih dan berjalan secara efektif
13. Program/ prosedur sanitasi tidak terlaksana secara konsisten
14. Prosedur pengendalian proses (in-process control) tidak dilaksanakan secara konsisten
15. Proses pengemasan tidak dilakukan dengan baik, berpotensi adanya kontaminasi silang
16. Rancang bangun, konstruksi, dan penempatan peralatan menghambat efektivitas sanitasi
17. Sarana penyimpanan bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong, kemasan dan produk akhir tidak terjaga kebersihannya
18. Sumber air (termasuk es dan uap) ada risiko tercemar dan/ atau pengujian air tidak secara berkala (minimal 1 tahun sekali)
19. Tata letak area pengolahan tidak mencegah kemungkinan kontaminasi silang
20. Tempat penyimpanan bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong, kemasan dan produk akhir tidak dalam kondisi baik, tidak teratur dan tidak terpelihara
21. Terkait komitmen pimpinan, belum ada pembentukan dan pemeliharaan budaya keamanan pangan di sarana produksi pangan olahan
22. Tidak terdapat catatan monitoring pengendalian proses dan catatan tindakan koreksi terhadap ketidaksesuaian





23. Tidak terdapat fasilitas atau usaha lain untuk mencegah binatang atau serangga masuk ke dalam pabrik
24. Tidak terdapat fasilitas karyawan yang bersih dan terawat seperti tempat ganti pakaian kerja dan tempat penyimpanan barang pribadi, kantin dan tempat ibadah (jika diperlukan)
25. Tidak terdapat laboratorium pengujian untuk industri yang dipersyaratkan/sesuai ketentuan untuk Produk AMDK, Formula Bayi, Formula Lanjutan dan Formula Pertumbuhan
26. Tidak terdapat pemberian identitas/ pengkodean pada bahan baku, bahan antara, bahan kemasan dan produk akhir untuk ketertelusuran
27. Tidak terdapat penandaan status bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong, kemasan dan produk akhir yang jelas
28. Tidak terdapat personel kompeten yang bertanggung jawab untuk memantau tahap-tahap kritis
29. Tidak terdapat program dan catatan pelatihan personel
30. Tidak terdapat program dan catatan pemeriksaan kesehatan personel, termasuk penyakit infeksi berbahaya
31. Tidak terdapat program dan catatan pengawasan keamanan dan mutu bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong dan kemasan
32. Tidak terdapat program dan catatan pengawasan keamanan dan mutu produk akhir
33. Tidak terdapat program kalibrasi, verifikasi alat ukur dan instrumen
34. Tidak terdapat program pengendalian hama (binatang peliharaan dan liar, pengerat, serangga, burung, dan lainnya) yang efektif
35. Tidak terdapat prosedur evaluasi pelepasan produk akhir (release product)
36. Tidak terdapat prosedur penanganan produk yang tidak sesuai, tindakan koreksi yang dilakukan dan pencatatan. Pengendalian proses rework dilakukan tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
37. Toilet dengan jumlah yang tidak mencukupi, dan atau tidak mudah dijangkau, dan/ atau terbuka langsung ke area pengolahan serta tidak tersedia sarana mencuci tangan dan perlengkapannya, yakni sabun dan alat pengering (tisu, lap tangan atau hand dryer)





Sarana produksi pangan (PIRT) yang diperiksa sebanyak 138 sarana dengan hasil 89 sarana (64,49%) telah memenuhi ketentuan sedangkan 49 sarana (35,51%) bernilai kurang (TMK) yang tersebar pada kabupaten/kota di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang.

Berdasarkan hasil pengawasan PIRT pada tahun 2022 terdapat 49 sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan dengan rincian temuan sebagai berikut :

1. Dokumen produksi tidak mutakhir, tidak akurat, tidak tertelusur dan tidak disimpan selama 2 (dua) kali umur simpan produk pangan yang diproduksi
2. IRTP tidak memiliki dokumen produksi
3. IRTP tidak mempunyai atau tidak mengikuti bagan alir produksi pangan
4. Label pangan tidak mencantumkan nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih/isi bersih, nama dan alamat IRTP, masa kedaluwarsa, kode produksi dan nomor P-IRT.
5. IRTP tidak melakukan pengawasan internal secara rutin, termasuk monitoring dan tindakan koreksi
6. IRTP tidak memiliki program pelatihan keamanan pangan untuk karyawan
7. Lantai, dinding, dan langit-langit, tidak terawat, kotor, berdebu dan atau berlendir
8. Sarana untuk pembersihan / pencucian bahan pangan, peralatan, perlengkapan dan bangunan tidak tersedia dan tidak terawat dengan baik
9. Tidak tersedia sarana cuci tangan lengkap dengan sabun dan alat pengering tangan
10. Ventilasi, pintu, dan jendela tidak terawat, kotor dan berdebu
11. Sarana toilet/jamban kotor tidak terawat dan terbuka ke ruang produksi
12. Tidak tersedia tempat pembuangan sampah tertutup
13. Hewan peliharaan terlihat berkeliaran di sekitar dan di dalam ruang produksi pangan
14. Lokasi dan lingkungan IRTP tidak terawat, kotor dan berdebu
15. Peralatan tidak dipelihara, dalam keadaan kotor dan tidak menjamin efektifnya sanitasi
16. Program higiene dan sanitasi tidak dilakukan secara berkala





17. Ruang produksi sempit, sukar dibersihkan dan digunakan untuk memproduksi produk selain pangan
18. Karyawan di bagian produksi pangan tidak mengenakan pakaian kerja dan / atau mengenakan perhiasan
19. Tidak ada Penanggungjawab higiene karyawan
20. Bahan kimia pencuci tidak ditangani dan digunakan sesuai prosedur, disimpan di dalam wadah tanpa label
21. IRTP tidak mempunyai penanggung jawab yang memiliki Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)
22. IRTP tidak memiliki catatan
23. Bahan pangan, bahan pengemas disimpan bersama-sama dengan produk akhir dalam satu ruangan penyimpanan yang kotor, lembab dan gelap dan diletakkan di lantai atau menempel ke dinding
24. Karyawan bekerja dengan perilaku yang tidak baik (seperti makan dan minum) yang dapat mengakibatkan pencemaran produk pangan
25. Menggunakan bahan baku yang sudah rusak, bahan berbahaya, dan bahan tambahan pangan yang tidak sesuai dengan persyaratan penggunaannya
26. Sampah di lingkungan dan di ruang produksi tidak segera dibuang

III. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan

Pangan merupakan salah satu komoditi yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang maka dalam rangka melindungi masyarakat di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang. Pada tahun 2022 telah dilakukan pengawasan sarana distribusi pangan sebanyak 364 sarana, dengan rincian sarana yang memenuhi ketentuan sebanyak 304 sarana (83,52%) dan sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 60 sarana (16,48%).

Berdasarkan hasil pengawasan terhadap sarana distribusi pangan yang tersebar di Kabupaten/Kota yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang terdapat temuan sebanyak 60 sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan dengan rincian temuan umumnya sebagai berikut:





1. Pimpinan/manajemen tidak mempunyai komitmen dan wawasan tentang pengendalian keamanan pangan
2. Perusahaan tidak memiliki kebijakan keamanan pangan yang mencantumkan tujuan perusahaan untuk menyimpan, menjual dan mendistribusikan pangan olahan yang memenuhi persyaratan legalitas, serta standar keamanan dan mutu pangan olahan
3. Perusahaan tidak memiliki target untuk keamanan dan mutu pangan olahan
4. Reviu Manajemen tidak dilakukan minimal 1 (satu) kali per tahun dan terdokumentasi.
5. Perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan yang terintegrasi langsung ke manajemen/ pimpinan terkait suatu perbuatan berindikasi pelanggaran terhadap legalitas, keamanan dan mutu pangan olahan yang terjadi di sarana peredaran (Whistle blowing system)
6. Perusahaan tidak memiliki struktur organisasi yang mendefinisikan serta mendokumentasikan tiap fungsi pekerjaan, tanggung jawab, dan hubungan kerja antar karyawan serta menunjuk petugas/tim yang bertanggung jawab terkait legalitas, keamanan dan mutu pangan olahan.
7. Tidak memiliki rencana keamanan pangan dengan lingkup meliputi seluruh proses pengendalian keamanan dan mutu pangan olahan pada sarana
8. Tidak memiliki tim/ penanggungjawab pengendali keamanan dan mutu pangan olahan
9. Tidak memiliki pengendalian terhadap bahaya yang diidentifikasi dan tidak melaksanakan dengan baik.
10. Dokumen rencana keamanan pangan tidak direviu secara rutin
11. Pimpinan/manajemen Sarana Peredaran tidak memiliki manual mutu
12. Pimpinan/manajemen Sarana Peredaran tidak memiliki prosedur pengendalian dokumen
13. Perusahaan tidak melaksanakan audit internal (termasuk inspeksi toko) dan tidak terdokumentasikan
14. Tidak memiliki spesifikasi pangan olahan dan spesifikasi penyimpanannya
15. Tidak memiliki prosedur penanganan insiden (bencana alam, kebakaran, banjir, gangguan listrik, air, BBM, pendingin, sabotase, dll)





16. Dokumentasi dan catatan lengkap tidak disimpan secara aman, minimal 1 (satu) tahun **atau** sesuai peraturan perundang-undangan misalnya dokumen importasi tidak disimpan minimal 3 tahun dan tidak tersedia pada saat diperlukan.
17. Jendela dan ventilasi tidak cukup untuk menjaga sirkulasi udara, bau, kelembaban dan debu tetap dalam batas yang dapat diterima
18. Tempat penyimpanan dan/atau unit pemajangan (display) tidak mudah dibersihkan, tidak berfungsi baik dan tidak dapat melindungi keutuhan dan umur simpan pangan olahan
19. Tempat penyimpanan atau pemajangan (display) berpendingin tidak memiliki indikator / pengukur suhu, tidak dimonitor, rekaman tidak tersedia
20. Area dan fasilitas penerimaan dan loading yang tidak memadai dan tidak dijaga kebersihannya
21. Area dan fasilitas penyimpanan pangan olahan yang tidak memadai dan tidak dijaga kebersihannya
22. Area dan fasilitas pemajangan (display) pangan olahan tidak sesuai kebutuhan dan tidak dijaga kebersihannya
23. Tempat penyimpanan barang pribadi (termasuk makanan) staf tidak tersedia ditetapkan, tidak dalam kondisi rapi, tidak bersih dan tidak dibersihkan secara rutin
24. Fasilitas cuci tangan tidak tersedia dan tidak mudah diakses oleh staf dan pelanggan (misal di area makan pengunjung), yang tidak dilengkapi air yang cukup, sabun, petunjuk cuci tangan dan pengering tangan
25. Toilet tidak tersedia dalam kondisi bersih, tidak dipelihara dan menjadi sumber pencemaran silang dan tidak terdapat fasilitas cuci tangan yang dilengkapi:
26. Area makan karyawan dan tempat ibadah apabila tersedia dalam kondisi tidak bersih dan tidak terpelihara
27. Tempat sampah tidak tersedia, terbuat dari bahan yang tidak sesuai, tidak mudah dibersihkan, dalam kondisi tidak tertutup, dan tidak terawat.
28. Penanganan pangan olahan kedaluwarsa, rusak dan/atau retur/reject yang dilakukan oleh sarana tidak mencegah pangan tersebut digunakan kembali untuk konsumsi manusia





29. Fasilitas dan program pengendalian hama tidak tersedia
30. Pintu, jendela, ventilasi dan drainase yang berhubungan langsung dengan lingkungan luar tidak dilengkapi dengan *curtain/ screen / kasa/alat* pencegah masuknya hama
31. Lampu "*insect killer*"/ *pheromone trap* tidak tersedia di lokasi yang ditetapkan, tidak berfungsi baik, tidak dirawat dan tidak dimonitor
32. Perangkat tikus/bait station tidak tersedia, tidak dirawat, tidak dimonitor dan atau menggunakan umpan yang beracun di area penyimpanan dan pemajangan produk terbuka
33. Pemantauan berkala tidak dilakukan minimal 3 (tiga) bulan sekali untuk memastikan keefektifan pengendalian hama
34. Akses penyimpanan bahan kimia dan peralatan yang digunakan untuk sanitasi dan perawatan bangunan/ peralatan tidak ditempat terbatas dan tidak dikendalikan
35. Lembar Data Keselamatan Bahan/MSDS bahan kimia tidak tersedia
36. Lampu dan kaca jendela yang terdapat pada area pemajangan (display) atau penyimpanan tidak diperiksa secara rutin, tidak dilindungi dari kemungkinan pecah, tidak dalam kondisi terawat dan bersih
37. Alat kebersihan seperti sapu, kain pel dan ember tidak tersedia atau tidak dalam kondisi terawat.
38. Pimpinan/manajemen tidak melakukan monitoring secara berkala terhadap penerimaan dan penanganan pangan olahan serta tidak terdokumentasi
39. Personel bagian penerimaan yang menangani pangan yang berisiko tinggi tidak mengenakan pakaian kerja yang bersih, tutup kepala, masker, dan sarung tangan
40. Seluruh pangan tidak disimpan pada rak atau palet sesuai ketentuan yang dipersyaratkan oleh produsen atau yang tertera pada label produk seperti suhu penyimpanan, kelembaban, jumlah maksimal tumpukan produk.
41. Penyimpanan produk pangan retur, kedaluwarsa dan rusak tidak dapat mencegah potensi pencemaran silang seperti pemisahan penyimpanan, identitas dan ketentuan lainnya





42. Tidak dilakukan monitoring secara berkala pada penyimpanan produk yang disimpan dengan ketentuan khusus seperti pengecekan suhu dan kelembaban
43. Produk pangan yang diedarkan tidak mencantumkan nomor pendaftaran (MD/ML/PIRT) dan label yang sesuai dengan regulasi
44. Jadwal sanitasi dan perawatan bangunan dan peralatan yang digunakan serta kendaraan pengangkut tidak tersedia dan tidak dilaksanakan sesuai jadwal tersebut
45. Pelatihan personel minimal mencakup sanitasi, higiene, penanganan produk, penanganan peralatan belum dilakukan.
46. Aturan penggunaan pakaian kerja tidak tersedia (pakaian, masker, sepatu, sarung tangan, dll) dan tidak terlaksana dengan baik
47. Monitoring dan evaluasi terhadap higiene personal tidak dilakukan secara berkala dan tidak terdokumentasi
48. Area dan fasilitas pemajangan (display) pangan olahan tidak memadai sesuai kebutuhan.
49. Produk curah yang dipajang tidak diberi label/informasi terkait produk sesuai dengan regulasi

IV. Pemeriksaan Sarana Distribusi Bahan Berbahaya

Pada tahun 2022 tidak dilakukan pengawasan bahan berbahaya secara rutin tetapi berkoordinasi dengan dinas perdagangan untuk turun bersama pada sarana distribusi yang menjual bahan baku pangan

V. Pengawasan Intensifikasi Pangan

Kegiatan pengawasan intensifikasi pangan di tahun 2022 dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri dan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru. Pengawasan telah dilaksanakan terhadap total 301 sarana.

Intensifikasi pengawasan pangan menjelang ramadhan dan Idul Fitri dilakukan terhadap 139 sarana dengan hasil 97 (69.78%) sarana memenuhi ketentuan dan 42 (30.22%) sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan dilakukan terhadap produk makanan dalam parsel dan makanan diluar parsel di sarana distribusi pangan





dengan lingkup pemeriksaan terhadap produk rusak, kadaluarsa dan tanpa izin edar. Selain itu juga dilakukan sampling dan pengujian setempat terhadap pangan jajanan terbuka puasa/ takjil. Pengujian yang dilakukan meliputi identifikasi bahan berbahaya yaitu Formalin, Boraks, Metanil Yellow dan Rhodamin. Dari total 281 pangan yang disampling, diperoleh sebanyak 276 sampel memenuhi syarat dan 5 sampel tidak memenuhi syarat (4 sampel mengandung bahan berbahaya boraks dan 1 sampel mengandung bahan berbahaya rhodamin)

Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Natal dan Tahun Baru dilakukan terhadap 162 sarana dengan hasil 154 (95.06%) sarana memenuhi ketentuan dan 8 (4.94%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan dilakukan terhadap produk makanan dalam parcel dan makanan diluar parcel di sarana distribusi pangan dengan lingkup pemeriksaan terhadap produk rusak, kadaluarsa dan tanpa izin edar. Untuk kegiatan ini tidak dilakukan pengujian setempat seperti halnya saat pengawasan pangan menjelang ramadhan dan Idul Fitri.

VI. Pengelolaan Kasus Keracunan

Kejadian luar biasa keracunan pangan masih merupakan hal yang harus menjadi perhatian agar tidak selalu berulang. Meskipun secara jumlah terjadi penurunan dibanding tahun 2021 yang terjadi 4 kasus dan tahun 2022 terjadi 2 kasus namun bukan berarti pangan di masyarakat sudah aman. Untuk Negara berkembang jika ada 1 (satu) kasus yang dilaporkan berarti ada 99 kasus lain yang tidak dilaporkan, artinya masih banyak kemungkinan kejadian serupa yang tidak dilaporkan.

Masalah lain terkait kejadian luar biasa keracunan pangan adalah kurangnya tenaga kesehatan di daerah yang memahami penanggulangan kejadian meliputi penanggulangan kasus, investigasi dan pengamanan sampel pangan yang diduga penyebab kejadian. Hal ini mengakibatkan pangan yang dicurigai sebagai penyebab dan agent penyebab keracunan menjadi sulit ditentukan. Kurangnya tenaga penanggulangan KLB Keracunan pangan ini disebabkan tidak lagi ada pelatihan penanggulangan KLB Keracunan Pangan di daerah.

Tabel 3.34 Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Akibat Pangan





VII. Tahun 2022

No	Kab./ Kota	Jml korban	Pangan Penyebab	Agen Penyebab	Keterangan
1.	Kabupaten Pasaman	2	Ikan tongkol	<i>Histamin</i>	
2.	Kota Padang	36	Miso	<i>Staphylococcus aureus</i>	

Dari data di atas terlihat bahwa pangan penyebab KLB Keracunan Pangan masih pangan olahan rumah tangga, artinya perlu adanya sosialisasi lebih intensif terhadap keamanan pangan di rumah tangga sehingga pangan akan aman dikonsumsi sampai tingkat perorangan.

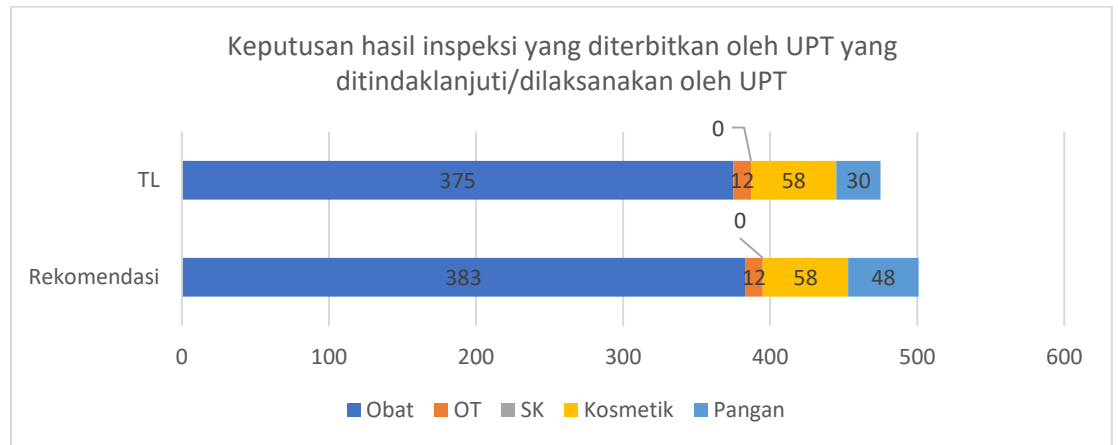
H. TINDAK LANJUT / REKOMENDASI / KEPUTUSAN /REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DITINDAKLANJUTI/DILAKSANAKAN

Pada tahun 2022 capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang terealisasi sebesar 86,89 %, target yang ditetapkan sebesar 98,5 %. Keputusan /rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti/dilaksanakan dinilai melalui 4 (empat) komponen berikut :

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang

Capaian Balai Besar POM di Padang pada tahun 2022 sebesar 73,79 %. Perbandingan antara jumlah keputusan hasil inspeksi Balai Besar POM di Padang (rekomendasi), terhadap tindak lanjut yang dilaksanakan pada tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut :

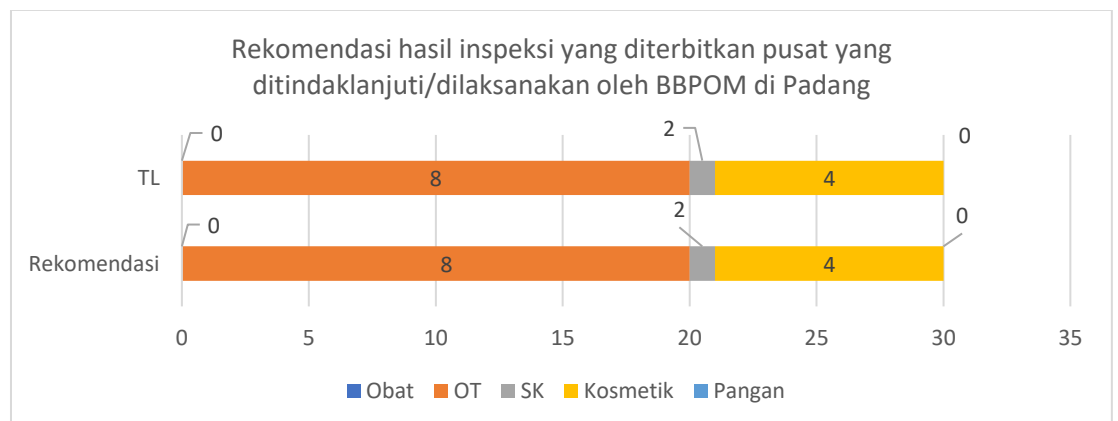




Gambar 3.41 Keputusan Hasil Inspeksi Yang Diterbitkan Oleh Balai Besar POM Di Padang Yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang

2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Capaian Balai Besar POM di Padang pada tahun 2022 sebesar 100 %. Perbandingan antara jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat terhadap tindak lanjut yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang pada tahun 2021 dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 3.42 Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Diterbitkan Oleh Pusat Yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Oleh Balai Besar POM Di Padang

3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat/UPT lain





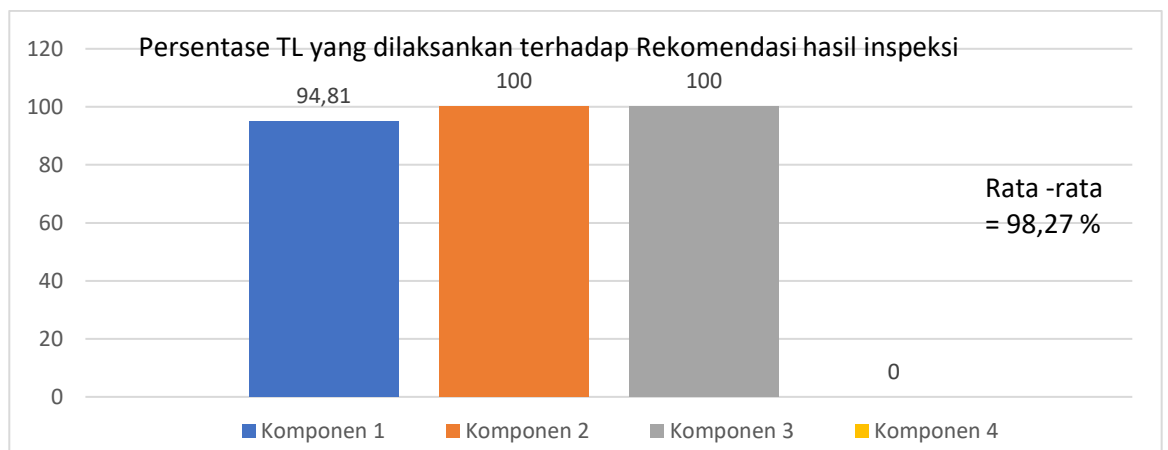
Selama tahun 2022 tidak ada rekomendasi dari pemangku kepentingan yang masuk ke Balai Besar POM di Padang, sehingga capaian ini tidak masuk dalam pembagi terhadap capaian tindaklanjut secara keseluruhan

Gambar 3.43 Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Diterbitkan Oleh UPT Yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Oleh Pusat/UPT Lain

4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Selama tahun 2022 tidak ada rekomendasi dari pemangku kepentingan yang masuk ke Balai Besar POM di Padang, sehingga capaian ini tidak masuk dalam pembagi terhadap capaian tindaklanjut secara keseluruhan

Perbandingan capaian keempat komponen pelaksanaan tindaklanjut dapat dilihat dalam diagram berikut :



Gambar 3.44 Perbandingan Capaian Keempat Komponen Pelaksanaan Tindaklanjut

VIII. PERSENTASE KEPUTUSAN /REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PELAKU USAHA DAN LINTAS SEKTOR

Pada tahun 2022 capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor sebesar 73,52 %, target yang ditetapkan sebesar 70 %. Keputusan /rekomendasi hasil

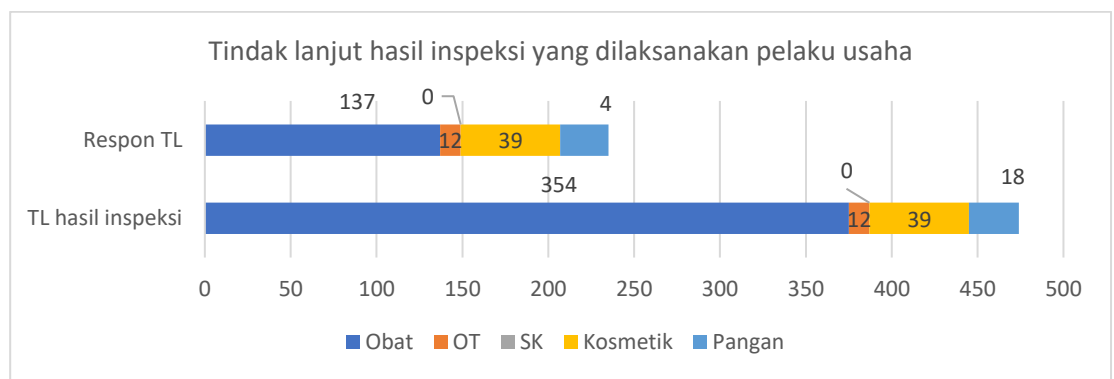




pengawasan yang ditindaklanjuti/dilaksanakan dinilai melalui 2 (empat) komponen sebagai berikut :

2. Persentase keputusan /rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha

Capaian Balai Besar POM di Padang pada tahun 2022 sebesar 47,04 %. Perbandingan antara jumlah tindak lanjut hasil inspeksi yang di terbitkan Balai Besar POM di Padang terhadap respon/ perbaikan yang dilaksanakan pelaku usaha atau pihak sarana pada tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut :

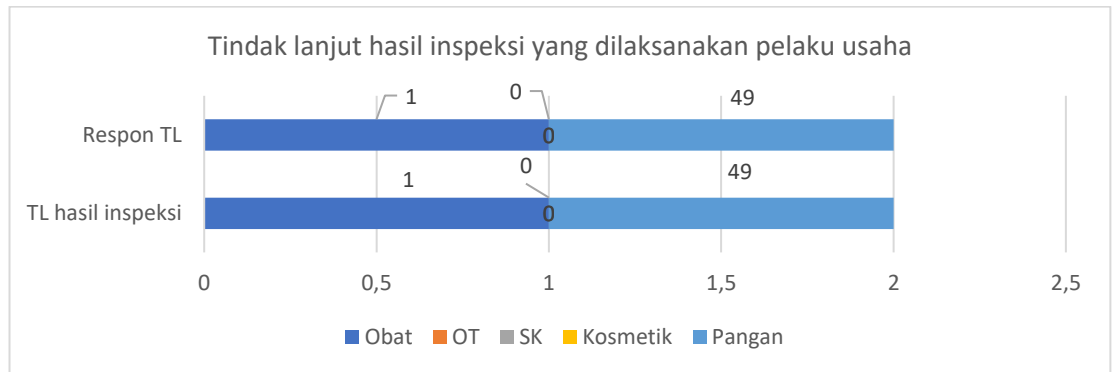


Pada Grafik diatas masih terdapat rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. Hal ini merupakan tantangan kedepan yang perlu ditingkatkan agar tindak lanjut yang diterbitkan direspon oleh pelaku usaha melalui kegiatan lintas sektor maupun pengawasan rutin ke kabupaten/kota.

3. Persentase keputusan /rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor

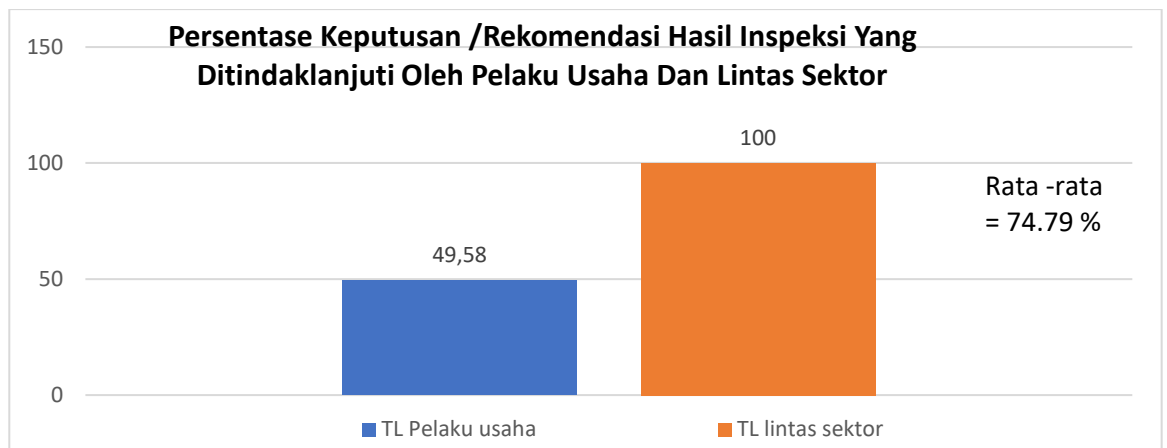
Capaian Balai Besar POM di Padang pada tahun 2022 sebesar 100%. Perbandingan antara jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang di terbitkan Balai Besar POM di Padang terhadap rekomendasi tindaklanjut yang dilaksanakan oleh lintas sektor tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut :





Pada Grafik diatas dapat terlihat bahwa semua rekomendasi tindak lanjut yang diterbitkan oleh BBPOM di Padang pada tahun 2022 telah direspon dengan baik oleh pemangku kepentingan. Capaian ini perlu dipertahankan melalui kegiatan koordinasi dengan lintas sektor terkait.

Perbandingan capaian kedua komponen keputusan tindaklanjut yang ditindaklanjuti pelaku usaha dan lintas sektor dapat dilihat dalam diagram berikut :



IX. Program Desa Pangan Aman

Program Desa pangan aman merupakan program prioritas nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Peran pemerintah daerah sangat diperlukan





untuk mewujudkan kemandirian desa dalam mengimplementasikan keamanan pangan di desa.

Tahun 2022, total target desa yang harus diintervensi adalah 9 desa yang merupakan target tahun 2022 di tiga kabupaten yaitu Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Pasaman. Pada kegiatan ini didapatkan 180 orang Kader Keamanan Pangan Desa dan 450 orang Komunitas Desa.

Pelaksanaan Desa Pangan Aman tahun 2022 dilakukan melalui intervensi metode A di Kabupaten Padang Pariaman desa yang diintervensi Nagari Sikabu, Nagari Tandikek Selatan dan Nagari Pakandangan. Kabupaten Pesisir Selatan desa yang diintervensi Nagari Koto Rawang, Nagari Ampiang Parak dan Nagari Tluk Kualo. Kabupaten Pasaman desa yang diintervensi Nagari Ganggo Hilia, Nagari Lansek Kadok dan Nagari Panti.

Proses pelaksanaan kegiatan Program Desa Pangan Aman dimulai **Advokasi Kelembagaan Desa** dilaksanakan di Kabupaten Padang Pariaman tanggal 3 Maret 2022, Kabupaten Pesisir Selatan tanggal 23 Maret dan Kabupaten Pasaman tanggal 14 April 2022. Selanjutnya **Pelatihan Korlap dan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)** kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan SDM/kader yang kompeten untuk melakukan pendampingan implementasi program keamanan pangan di komunitas desa serta melakukan pengawasan keamanan pangan di desa, meliputi kegiatan pembekalan dan pemberian materi keamanan pangan, simulasi rapid test kit dan micro teaching. Dilanjutkan **Bimbingan Teknis Komunitas Desa dan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa**. Bimtek untuk Komunitas Desa, bertujuan terbentuk komunitas desa yang memiliki kepedulian terhadap keamanan pangan dan kemampuan dalam melakukan praktik keamanan pangan. Kabupaten Pesisir Selatan di Nagari Koto Rawang 3-4 Juni 2022 bersama tokoh masyarakat Suir Syam, Nagari Amping Parak dan Nagari Tluk Kualo 14-15 Juni 2022. Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Tandikek Selatan, Nagari Sikabu dan Nagari Pakandangan 16-17 Juni 2022. Kabupaten Pasaman Nagari Ganggo Hilia 22-23 Juni 2022, Nagari Lansek Kadok 29-30 Juni dan Nagari Panti 5-6 Agustus 2022. Bimtek Komunitas Desa diikuti 50 peserta di tiap nagari/desa. **Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa** Pengawasan terhadap penerapan keamanan pangan di desa dilakukan dengan sampling dan pengujian pangan yang diduga mengandung bahan





berbahaya serta fasilitasi keamanan pangan berupa pendampingan praktik keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa dilakukan Pre-Intervensi dan Post Intervensi. Kegiatan Pre Intervensi dilakukan bersamaan dengan Bimtek Komunitas Desa. **Pengawasan Desa Madya** dilakukan untuk dalam rangka pembentukan Desa Paman Pratama agar dapat dikembangkan menjadi Desa Paman Madya dan selanjutnya menjadi Desa Paman Mandiri ini dilakukan untuk desa/nagari yang diintervensi tahun 2021. Pengawasan Desa Madya di 11 desa di kab.Tanah Datar (Nagari Pariangan 3/11/22, Nagari Situmbuk 3/11/22, Nagari Tanjung Bonai 9/11/22), Kab.Lima Puluh Kota (Nagari Taram 27/11/22, Nagari Situjuh Batua 24/11/22, Nagari Tanjung Bungo 16/11/22), Kota Sawahlunto (desa Sikalang 24/11/22, Kelurahan Saringan 18/11/22, desa Silingkang Duo 2/12/22) dan Kota Pariaman (kelurahan Kampung Perak 8/11/22 dan desa Sungai Pasak 9/11/22). Pengawasan Desa Madya di Nagari taram pada tanggal 27 November 2022 juga dilakukan KIE Bersama tokoh masyarakat Ade Rezki Pratama. Terakhir dilakukan **Monitoring dan Evaluasi** Pada tahapan ini kemajuan maupun proses dari pelaksanaan program dievaluasi dan dilakukan identifikasi terhadap hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program. Pelaksanaan monev dilakukan secara daring pada tanggal 26 Desember 2022 diikuti oleh walinagari, Kepala Sekolah SD, SMP, MI/MTsN, Kepala Pasar perwakilan OPD Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan , Dinas Pendidikan dan Kementrian Agama Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Pasaman.

Lomba Desa Pangan Aman diwakili oleh Nagari Bayua sebagai salahsatu nagari yang telah mendapatkan intervensi keamanan pangan oleh BBPOM di Padang pada tahun 2020, terus melakukan berbagai inovasi secara mandiri hingga saat ini. Pada Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional, Nagari Bayua yang terletak di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat menjadi Juara 1 tingkat nasional sebagai Desa Pangan Aman yang dinilai pada tahun 2022.





X. Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman merupakan salah satu bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu. Sebelumnya terminologi yang digunakan adalah PJAS kepanjangan dari Pangan Jajanan Anak Sekolah, didefinisi menjadi Pangan Jajanan Anak usia Sekolah. Perbedaan keduanya adalah Pangan Jajanan Anak Sekolah diperoleh dari kantin sekolah maupun pedagang sekitar sekolah pada saat anak berada di sekolah. Sedangkan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah dapat diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce serta sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS. Program ini merupakan salah satu kegiatan intervensi keamanan pangan terpadu yang dilakukan Balai Besar POM di Padang pada tahun 2022 di 3 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Pasaman.

Program PJAS bertujuan untuk menjamin pangan yang dikonsumsi oleh anak sekolah aman dan bebas dari bahan berbahaya melalui pemberdayaan kader dan komunitas sekolah dalam menjaga keamanan pangan. Program ini berbeda dari sebelumnya dimana pembinaan hanya pada kantin sekolah, namun sejak tahun 2021 pembinaan difokuskan kepada perubahan atau peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku seputar keamanan pangan.

Proses pelaksanaan kegiatan PJAS diawali dengan **Advokasi Keamanan Pangan Terpadu** dengan mengundang Pimpinan Daerah dan OPD terkait untuk menyamakan visi dan misi dalam menyukseskan seluruh kegiatan intervensi keamanan pangan, termasuk di dalamnya PJAS. Komitmen dan koordinasi di antara lintas sektor diharapkan dapat menghasilkan peta program intervensi keamanan PJAS akan menjadi langkah awal yang terarah dalam melaksanakan program keamanan PJAS. Kegiatan Advokasi dilaksanakan di Kabupaten Padang Pariaman tanggal 3 Maret 2022, Kabupaten Pesisir Selatan tanggal 23 Maret dan Kabupaten Pasaman tanggal 14 April 2022. Pada kesempatan ini Balai Besar POM di Padang menggalang dukungan dari seluruh stakeholder agar setiap tahap kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Pada tahun 2022, total sekolah yang akan diintervensi program PJAS sebanyak 27 sekolah intervensi A dan 63 sekolah cakupan perluasan. Untuk sekolah intervensi A terdiri dari 9 sekolah asal Kabupaten Padang Pariaman, 9 sekolah asal Kabupaten Pesisir Selatan, 9 Sekolah asal Kabupaten Pasaman. Sedangkan untuk sekolah cakupan perluasan terdiri dari 27 sekolah asal Kabupaten Padang Pariaman, 19 sekolah asal





Kabupaten Pesisir Selatan dan 17 sekolah asal Kabupaten Pasaman. Selanjutnya dilaksanakan **Sosialisasi Keamanan PJAS 2022** secara daring melalui zoom meeting yang diikuti seluruh sekolah baik sekolah intervensi maupun sekolah cakupan perluasan.

Selanjutnya dilaksanakan **Bimtek Keamanan Pangan Sekolah untuk Kader Keamanan Pangan** di masing-masing Kabupaten dan dihadiri oleh Perwakilan Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama, Kepala Sekolah, Guru UKS/ pengelola kantin dan orang tua murid/ komite. Pada kesempatan ini juga dilakukan **Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan** yang berisikan tentang materi-materi keamanan pangan mulai dari Xbanner, Poster, Leaflet, Buku, VCD dan permainan ular tangga tentang keamanan pangan. Selain itu juga diberikan celemek, topi dan penjepit makanan untuk menunjang kebutuhan kantin sekolah.

Setelah dilaksanakannya Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan, maka seluruh kader melaksanakan tahapan selanjutnya secara mandiri yang terdiri dari :

1. Penunjukan tim keamanan pangan sekolah yang terdiri dari ketua, anggota senior (guru/pengelola kantin) dan anggota junior (siswa/siswi)
2. Pembuatan surat pernyataan komitmen yang ditandatangani kepala sekolah tentang bersedia menjaga keamanan pangan di sekolah
3. Pembuatan rencana aksi peningkatan keamanan pangan di sekolah untuk tahun 2022
4. Melakukan bimbingan teknis keamanan pangan kepada komunitas sekolah yang terdiri dari seluruh pedagang di kantin sekolah dan minimal 20 orang siswa/siswi sekolah

Kader diberikan waktu selama 3 bulan untuk pelaksanaan intervensi PJAS secara mandiri. Pada prosesnya, Balai Besar POM di Padang terus melakukan monitoring pemberdayaan kader melalui *whatsapp group*. Setelah seluruh kader sekolah melaksanakan intervensi keamanan pangan secara mandiri, tim BBPOM di Padang melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan intervensi PJAS aman secara mandiri. Melalui kesempatan ini juga dilakukan **Penyerahan Paket Rapid Test Kit** pengujian bahan berbahaya kepada masing-masing sekolah intervensi dan melatih para kader keamanan pangan sekolah terkait cara penggunaan media uji tersebut. Bersamaan dengan monitoring ini juga dilakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang ada di sekitar lingkungan sekolah baik di kantin maupun pedagang di sekitar sekolah. Sampiling dilakukan terhadap empat kategori pangan yaitu Kelompok makanan berat (nasi goreng, lontong sayur, nasi





kuning, bubur ayam, olahan mie), Kelompok makanan ringan (soday, batagor, mpek-mpek, bakso pentol, cilok, dsb), Kelompok makanan ringan berupa jeli, agar – agar, dan Kelompok Minuman (minuman es, minuman jelly, cincau, dsb). Terhadap sampling dilakukan pengujian parameter uji kimia dan mikrobiologi. Selanjutnya kepada sekolah diberikan formulir Sertifikasi PJAS Aman untuk dapat melakukan *self assesment* terkait data dukung yang telah dilakukan dan petugas melakukan penilaian terhadap kesesuaian data dukung dengan implementasi yang dilakukan oleh masing-masing sekolah. Pada tahap sertifikasi ini indikator yang dinilai sesuai dengan formulir Sertifikasi PJAS Aman diantaranya adalah Kebijakan dan Manajemen, Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah, Penilaian Pre dan Post-test kader keamanan pangan sekolah, pengetahuan sikap dan perilaku kader keamanan pangan sekolah, penilaian pre dan post test siswa pada kegiatan sosialisasi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah, pengetahuan sikap dan perilaku siswa keamanan pangan sekolah, dan keberlangsungan program keamanan PJASekolah dengan nilai minimal 70 berhak mendapatkan **Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman**. Hasil dari Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman ini diumumkan secara daring melalui zoom meeting oleh Tim BBPOM di Padang yang dihadiri oleh seluruh sekolah intervensi, perwakilan Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan dan Kantor Kementria Agama Kabupaten/Kota.

Selanjutnya tahap akhir dari program PJAS adalah **Pengawasan terhadap sekolah intervensi PJAS sejak tahun 2020** sebanyak 40 sekolah yang terdiri dari 10 sekolah asal Kabupaten Agam, 10 sekolah dari Kabupaten Solok, 5 sekolah asal Kota Pariaman, 5 sekolah asal Kabupaten 50 Kota, 5 sekolah asal Tanah Datar dan 5 sekolah asal Kota Sawahlunto. Pada pengawasan ini dilakukan monitoring keberlanjutan program PJAS secara mandiri dan mengarahkan sekolah untuk melakukan inovasi terkait keamanan pangan. Adapun salah satu inovasi sekolah yang menonjol adalah adanya replikasi program PJAS kepada sekolah lain. Setelah semua tahapan program PJAS terlaksana maka dilakukan **Monitoring dan Evaluasi Terpadu** yang pelaksanaannya dilakukan secara daring pada tanggal 26 Desember 2022. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh lokus intervensi BBPOM di Padang baik desa/nagari, sekolah dan pasar yang dihadiri oleh walinagari, Kepala SD/MI dan SMP/MTs, Kepala Pasar, Perwakilan Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Pendidikan dan Kementrian Agama Kabupaten Padang Pariaman, Pesisir Selatan dan Pasaman.

Pada Tahun 2022, Lomba Sekolah dengan PJAS Aman tingkat Nasional, BBPOM di Padang diwakili oleh SDN 19 Santur Kota Sawahlunto yang telah berhasil masuk hingga





Lima Besar Nominator Tingkat Nasional Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2021 yang merupakan Sekolah intervensi BBPOM di Padang pada tahun 2021 dan hingga saat ini masih terus melakukan berbagai inovasi secara mandiri terkait dengan keamanan pangan.

XI. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dikembangkan oleh Badan POM dalam rangka untuk menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Indonesia. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dan demand. Pada tahun 2022, pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah sebesar 9 pasar yang terdiri dari 3 pasar yang diintervensi dan 6 pasar yang merupakan pasar pengawalan. Tiga pasar yang diintervensi pada tahun 2022 yaitu Pasar Lama Lubuk Sikaping (Kab. Pasaman), Pasar Pakandangan (Kab. Padang Pariaman) dan Pasar Inpres Painan (Kab. Pesisir Selatan). Sedangkan 6 pasar pengawalan adalah Pasar Talang (Kab.Solok), Pasar Rabaa (Kab Agam), Pasar Simabur (Kab. Tanah Datar), Pasar Taram (Kab.50 Kota), Pasar Raya Sawahlunto (Kota Sawahlunto) dan Pasar Rakyat Kota Pariaman (Kota Pariaman). Pasar Rakyat Kota Pariaman yang menjadi pasar intervensi BBPOM di Padang pada tahun 2021 berhasil masuk nominasi 5 Besar pada Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional pada tahun 2022.

Proses pelaksanaan Program Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dimulai dengan kegiatan **Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar** dilaksanakan di Kabupaten Padang Pariaman tanggal 3 Maret 2022, Kabupaten Pesisir Selatan tanggal 23 Maret dan Kabupaten Pasaman tanggal 14 April 2022. Selanjutnya dilakukan **Survei Pasar** untuk mengidentifikasi pasar dan pedagang pasar serta inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang mengandung bahan berbahaya. Survei Pasar dilakukan pada tanggal 23 Maret 2022 (Pasar Inpres Painan), 15 April 2022 (Pasar Lubuk Sikaping) dan 3 Maret 2022 (Pasar Pakandangan). Dilanjutkan dengan kegiatan **Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dan Pelatihan**





Fasilitator Pasar bertujuan untuk melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan *test kit*. Bimtek Petugas Pengelola Pasar dan Pelatihan asilitator Pasar dilakukan di Pasar Inpres Painan 19-21 April 2022, Pasar Lama Lubuk Sikaping 19-21 Mei 2022 dan Pasar Pakandangan 12-14 April 2022. **Monev Pengawasan** terhadap Pasar Pengawasan terlaksana tanggal 25-26 April 2022 di Pasar Sawahlunto dan Pasar Pariaman. 12 Mei 2022 Pasar Taram dan 13 Mei 2022 Pasar Simabur. **Monev Pasar Tahap I** 19-20 Mei 2022 (Pasar Inpres Painan), 26-27 Mei 2022 (Pasar Lama Lubuk Sikaping) dan 26-27 Mei 2022 (Pasar Pakandangan). **Penyuluhan Pedagang Pasar** dilakukan untuk sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan pemberdayaan komunitas pasar khususnya pedagang pasar. Penyuluhan pedagang pasar di Pasar Inpres Painan dilakukan pada tanggal 12-13 Juli 2022, Pasar Lama Lubuk Sikaping tanggal 4-5 Juli 2022 dan Pasar Pakandangan tanggal 7-8 Juni 2022. **Kampanye Keamanan Pangan** di Pasar Lama Lubuk Sikaping terlaksana pada tanggal 6-7 Juli 2022, Pasar Pakandangan 14 Juli 2022 dan Pasar Inpres Painan tanggal 28 Juli 2022. Tahapan terakhir dalam program pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah **Monev Pasar Tahap II**, yang terlaksana 28-29 September 2022 di Pasar Inprse Painan dan Pasar Lama Lubuk Sikaping, tanggal 6 Oktober 2022 di Pasar Pakandangan.

i. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Layanan sertifikasi yang dilaksanakan BBPOM di Padang adalah penerbitan rekomendasi terhadap sarana distribusi obat (PBF), penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik (IP CPPOB) terhadap sarana produksi/distribusi pangan, penerbitan rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB terhadap sarana kosmetik, penerbitan rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPOTB terhadap sarana obat tradisional dan penerbitan surat keterangan ekspor berupa *health certificate* atau *certificate of free sale*





Sarana distribusi obat (PBF) mengajukan permohonan audit sertifikasi dalam rangka penerbitan sertifikat CDOB melalui aplikasi <https://sertifikasicdob.pom.go.id>. Direktorat Pengawasan Distribusi Obat BPOM akan melakukan evaluasi terhadap permohonan yang masuk ke aplikasi dan selanjutnya dapat mendelegasikan kegiatan audit sertifikasi kepada Balai POM di Padang. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan audit sertifikasi CDOB terhadap 4 PBF dan telah diberikan 5 rekomendasi sertifikat CDOB.

Balai Besar POM di Padang telah menerbitkan 33 Izin Penerapan CPPOB pada tahun 2022 yang terdiri dari 8 sertifikat untuk 3 industri besar dan 25 sertifikat untuk 23 sarana UMK. Pemeriksaan sarana produksi dan kelengkapan dokumen dalam rangka penerbitan Izin CPPOB dilakukan terhadap industri besar. Sebagai kemudahan berusaha bagi produsen Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dilakukan penyederhanaan penilaian terhadap permohonan penerbitan Izin Penerapan CPPOB berupa pemeriksaan sarana dalam rangka implementasi CPPOB dilaksanakan setelah penerbitan Izin Penerapan CPPOB dan kelengkapan dokumen dapat diberikan waktu untuk memperbaiki sesuai dengan pedoman tindak lanjut. Penggunaan informasi teknologi melalui <https://sertifikasi.pom.go.id> adalah untuk memfasilitasi proses penerbitan izin penerapan CPPOB dan telah terintegrasi dengan sistem *Online Single Submission Risk Based Approach Kementerian Investasi*. Pada tahun 2022 terdapat 37 permohonan Izin Penerapan CPPOB dan masih terdapat 4 permohonan yang belum dapat diterbitkan sertifikatnya disebabkan belum lengkapnya dokumen pada proses pengajuan permohonan, dengan lengkapnya dokumen permohonan maka evaluasi oleh tim pemeriksa dapat dilaksanakan. Layanan penerbitan rekomendasi sertifikat penerapan aspek CPOTB tahap 1 telah diberikan kepada 6 sarana produksi UKOT dan UMOT. dan telah diterbitkan 5 rekomendasi SPA CPOTB terhadap 3 sarana obat tradisional. Masih terdapat perbaikan CAPA yang dilakukan oleh PT. Meniti Solid agar dapat diterbitkan rekomendasi SPA CPOTB.

Balai Besar POM di Padang telah menerbitkan rekomendasi sertifikat penerapan CPKB terhadap 2 sarana industri kosmetik yaitu CV. Azwars Parfum dan Mustika Abadi Jaya. Proses penerbitan rekomendasi sertifikat SPA CPKB





dimulai dengan permohonan persetujuan denah lay out ruang produksi di aplikasi <https://sertifikasi.pom.go.id> yang telah terintegrasi dengan OSS RBA, selanjutnya pelaku usaha mengajukan permohonan rekomendasi SPA CPKB melalui aplikasi tersebut. Permohonan yang diajukan akan ditindaklanjuti dengan melakukan pemeriksaan ke sarana produksi., dan rekomendasi sertifikat SPA CPKB dapat diterbitkan jika semua aspek CPKB telah terpenuhi.

Tabel 3. 1 Sarana yang diberikan rekomendasi cdob

NO	NAMA PERUSAHAAN	AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI	KETERANGAN
1	PT. Panca Pilar Tangguh	PBF	Telah diberikan rekomendasi dalam sertifikasi CDOB
2	PT. Kimia Farma	PBF	
3	PT. Sapta Sari Tama Cab. Padang	PBF	
4	PT. Indofarma Global Medica	PBF	
5	PT. Kimia Farma	PBF	

Tabel 3. 2 Sarana Pangan Yang Telah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB

NO	NAMA PERUSAHAAN	AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI	KETERANGAN
1	KWT Talago Sakato	Pangan	Telah diberikan rekomendasi pangan oleh BBPOM di Padang
2	Boembu Mande	Pangan	
3	Kopi Subarda	Pangan	
4	Rendang Bundo Limbago	Pangan	
5	PT. Rimbun Padi Berjaya	Pangan	
6	Kopwan Ikaboga	Pangan	
7	Rendang Uni Lili	Pangan	
8	Uberrr	Pangan	
9	PT. Kristal Minang Sejati	Pangan	
10	PT. Awima Utama	Pangan	
11	CV. Lotus Aquarindo Jaya Lestari	Pangan	
12	PT. Wilmar Nabati Indonesia	Pangan	





13	Tigoka Randang (Arif Budiman)	Pangan	
14	Wakatu Rendang	Pangan	
15	Dapur Yonica (Rosmawaty)	Pangan	
16	Karya Taman Mandiri (Sentra Rendang padang)	Pangan	
17	PT. Rimbun Padi Berjaya	Pangan	
18	Rendang Ega	Pangan	
19	PT. Sumatera Coklat	Pangan	
20	Dini Lestari	Pangan	
21	Tozan	Pangan	
22	Wahyu Sugiarsih	Pangan	
23	PT. Asal Seiya Sekata	Pangan	
24	CV. Kuliner Makmur Sejahtera	Pangan	
25	PT. Wira Innomas	Pangan	
26	PT. Padang Raya Cakrawala	Pangan	

Tabel 3. 3 Sarana industri OT / Kosmetik yang telah diterbitkan rekomendasi CPOTB dan CPKB

NO	NAMA PERUSAHAAN	AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI	KETERANGAN
1	CV. Azwars Parfum	Kosmetik	Telah diberikan rekomendasi dalam rangka sertifikasi CPKB
2	Mustika Abadi Jaya	Kosmetik	Telah diberikan rekomendasi dalam rangka sertifikasi CPKB
3	PT. Anugrah Alam Essensi	Obat Tradisional	Telah diberikan rekomendasi dalam rangka sertifikasi CPOTB
5	PT. Meniti Solid	Obat Tradisional	Telah diberikan rekomendasi dalam rangka sertifikasi CPOTB
6	Tekjam Herbal	Obat Tradisional	Telah diberikan rekomendasi dalam rangka sertifikasi CPOTB





Layanan penerbitan Surat Keterangan Ekspor (SKE) telah diberikan terhadap PT. Wilmar Nabati Indonesia dan PT. Padang Raya Cakrawala. Pada tahun 2022 telah diterbitkan 103 Surat Keterangan Ekspor untuk produk pangan olahan RBD Palm Stearin dan RBD Palm Olein. Semua permohonan ini telah ditindaklanjuti tepat waktu.

Layanan percepatan penerbitan izin edar BPOM MD juga diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Padang bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang registrasi pangan olahan melalui sosialisasi kepada pelaku usaha dan mempercepat proses registrasi melalui konsultasi tatap muka antara pendaftar dengan petugas sehingga NIE dapat langsung diterbitkan. Pada tahun 2022 aplikasi e-registrasi pangan olahan sudah berbasis resiko sehingga setiap peserta mencoba memahami setiap tahap proses pendaftaran produknya. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta yang terdiri dari pelaku usaha pangan dan dinas terkait.

A. UMKM YANG DIDAMPINGI DALAM PEMENUHAN STANDAR OLEH BBPOM DI PADANG

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mempunyai peranan strategis dalam perekonomian nasional, terutama dalam penyediaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha yang lebih besar mengingat jumlahnya yang sangat besar. UMKM juga dipandang sebagai jaring pengaman sosial dan memberdayakan serta mengembangkan potensi ekonomi rakyat. Peran UMKM menjadi sangat penting sekali, terutama pada masa pandemi COVID-19 sejak tahun 2020 sampai sekarang, dimana UMKM terbukti mampu bertahan. Sesuai amanat Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2021 tentang Perlindungan, Kemudahan dan Pemberdayaan UMK, maka dalam melakukan kegiatan usahanya UMK harus memiliki Perizinan Berusaha. Dengan demikian, perlu adanya pengawalan terhadap UMK, semua perizinan harus memenuhi standar dan mengacu pada Online Single Submission (OSS) Risk Based Approach (RBA). Kemudahan-kemudahan berusaha ini diciptakan pemerintah dalam rangka mengawal agar prosesnya menjadi lebih mudah.

Dengan telah berlakunya Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, semua perizinan usaha disederhanakan, dipermudah dan dipercepat sehingga UMKM





dapat menjalankan usahanya secara baik dan legal. Terkait hal tersebut, Balai Besar POM di Padang telah memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa. UMKM juga harus bisa menghasilkan produk yang kualitas dan bermutu sehingga dapat bersaing secara nasional dan internasional. Perlu pemahaman dan penerapan dari pelaku usaha terhadap Cara Produksi yang Baik, sehingga produk yang dihasilkan berkualitas, aman dan bermutu.

Dari 120 sarana industri pangan yang diberikan pendampingan terdapat 71 sarana disarankan untuk memiliki izin edar BPOM MD, berdasarkan jenis kategori produk pangan adalah resiko tinggi dan sedang serta sudah tersedianya ruang produksi yang terpisah dari dapur rumah. Terhadap 45 sarana produksi telah dilakukan pembuatan draft denah bangunan dan pembinaan pembuatan dokumen GMP, sedang 30 sarana produksi lainnya akan dilakukan pendampingan lebih intensif agar pelaku usaha mamiliki komitmen yang kuat untuk mengurus izin edar MD.

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUK	KETERANGAN
1	Nur Kulit Lumpia	Kulit Lumpia	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
2	Air Buah Tria	Minuman Buah	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
3	PT. Singgalang Tirta Utama	Es Kristal dan Es Balok	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
4	Aneka Bumbu cap Ikan Mas "Setia"	Bumbu Siap Pakai	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
5	PT Singgalang Tirta Utama	Es Kristal	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
6	Aneka Bumbu Cap Ikan Mas	Bumbu masak serbaguna	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
7	Sentra Rendang Kota Padang	Daging Olahan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
8	Kita Kita Food	Olahan daging ayam dan Ikan Beku (Frozen Food)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
9	Poklhasar Mutiara Indah	Olahan Ikan (rendang Belut)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
10	CV. Lotus Aquarindo Jaya Lestari	AMDK	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
11	Paraknofarm (selai buah naga)	Selai Buah	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
12	Uberr	Olahan ikan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan





			yang Baik
13	Rendang Bundo Asli Solok	Olahan Daging Sapi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
14	CV. Bukit Sibunian	Madu Kelulut	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
15	Rumah Mpek2 A17	Olahan ikan (mpek2 frozen)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
16	Gapoktanhut Gemma Lestari Saiyo	Madu Murni dan Madu Galo-Galo	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
17	UD. Ruma Lebah Kelulut	Madu Kelulut	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
18	Delta Coco (VCO)	VCO	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
19	Kerupuk Cabe OMA	Keripik Singkong Cabe, Keripik Kulit Pedas	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
20	NMF Tanti	Keripik pisang cabe, macaroni cabe, kacang cabe	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
21	Rumah Kopi Subarda Minang	Kopi bubuk	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
22	KWK Bintang Timur	Minyak Bawang	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
23	Wakatu Rendang	Daging sapi olahan (Rendang Daging, Dendeng daging)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
24	Rendang Uni Lili	REndang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
25	Usaha Kripik Pisang Ratih	Olahan pisang (aneka kripik)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
26	Teaching Factory SMTI, Padang	Olahan Kepala (VCO, Nata De Coco)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
27	Yuliwardi Snack	Frozen food (risoles mayones, ubi ungu)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
28	KW. UP3HP karya wanita	Olahan ubi talas	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
29	Rendang Hanania	Rendang daging sapi dan rendang suir	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
30	Petani Nagari Batu Bajanjang	Madu	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
31	Lita Frozen Frozen	Risoles Frozen	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
32	CV. Lotus Aquarindo Jaya Lestari	AMDK	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
33	Dapur Maheswari	Pempek, Dimsum	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
34	KWT Mayang Sari V	Olahan Jagung , Talas, Ubi (kripik atau stik)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik





35	Uberrr	Olahan ikan (Keripik Sala Ikan, rendang Tuna)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
36	CV. Lotus Aquarindo Jaya Lestari	Air Minum Dalam Kemasan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
37	Uberrr	Keripik sala ikan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
38	Rendang Ega	Olahan Ikan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
39	CV. Awima Utama	AMDK	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
40	CV. Gelora	Sirup rasa jeruk, nenas, moka dan leci	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
41	Tozan	Nata De Coco	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
42	Pempek Mama Najwa	Pempek	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
43	Es Kristal Blue Mountain	Es Kristal	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
44	Rendang Tigoka	Rendang Daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
45	Rendang Wakatu	Rendang Daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
46	Rendang Yonika	Rendang Daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
47	Teh Tarik Jelly	Minuman tidak termasuk produk susu	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
48	Gerai Sehati	Makanan Beku, baso ikan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
49	Minyak Sancha Inchi	Minyak untuk topping	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
50	Usaha Rendang Linda Kusuma	Rendang Daging, Lokan, Dendeng	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
51	Usaha Rendang Uni Riri	Daging Olahan, olagan ikan (Rendang Daging, rendang Tuna)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
52	PT.Sirukam.Lumbang Nagari	Susu Pasteurisasi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
53	KHAIRAN	olahan bawang (bawang goreng); frozen food	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
54	Rendang Urang Awak	Rendang Daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
55	Bubuk Kopi Murni cap Cangkir Kopi	Kopi Bubuk	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
56	Sirup Gelora	Sirup Berperisa	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
57	TOZAN	Olahan Air Kelapa (Nata De Coco)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik





65	Rendang Tigoka	Rendang Daging Sapi	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
58	Rumah Kopi dan Teh Herbal	Kopi Campur	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
59	Usaha Ikan Bilih Esi	Olahan Ikan	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
60	OK Cookies	cookies dan minuman kopi	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
61	Ohayo Cake & Bakery	roti bakery	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
62	Saraso Food	naget ayam, dimsum olahan ayam, siomay ikan	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
63	Dapur Yonica	mpek-mpek ikan	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
64	Wakatu Rendang	Daging olahan (Rendang Daging)	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
65	Nabila Bersaudara	Olahan singkong, olahan pisang	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
66	Kacang Tujin Kamek	Hasil olahan kacang-kacangan	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
67	Kopi Hujan Pagi	Kopi	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
68	ALMUNDA	Rendang Daging ; Produk Frozen (dendeng, ayam bumbu, ayam bakar; dll)	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
69	Dapua Kyu Atnine / Randang Amak Deyen	Rendang Daging Sapi; Rendang Ubi; dll	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
70	PT. Sirukam Lambung Nagari	Susu Pasteurisasi	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
71	KWT Mandiri	pisang kipas frozen; Bakso Ikan	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
72	Stik Uni Cindy	Stik Keju; stik ubi ungu; stik kentang; kue basaj	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
73	Nuget Ami	olahan daging beku	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
74	Randang Sangka	daging olahan berbumbu	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
75	Dapur Rang Sungayang (DRS)	olahan Ikan (rendang belut)	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
76	Randang kayka	Rendang daging	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
77	CV. Mahakayo Minang Kreasi	Rendang Lokan	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan
78	Gula Semut KBA Jorong Tabek	Gula Semut	Pembinaan yang Baik	Cara	Produksi	Pangan	Olahan





79	Kopi Lolo	Kopi Bubuk	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
80	Sirup Nira Aren	Sirup Nira	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
81	Fatsora Honey	Madu Galo2	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
82	Molecoole (Solok Sirukam)	Kopi bubuk kemasan sachet	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
83	Tungku Cenyz	Bumbu Soto Beku	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
84	Coklat Karakter Adena	Coklat cetak	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
85	KWTcMawaddah	Olahan Sayur dan Buah	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
86	Keripik Balado IIM	Keripik Ubi, Kripik Pisang	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
87	Rendang Rajo-Rajo	Rendang Daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
88	PT. Makmur Bersama Sahabat	AMDK	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
89	Rumah Produksi Keripik Tempe	Keripik olahan tempe	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
90	Bebek Cabe Ijo Dona	Daging bebek olahan beku	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
91	Keripik Kentang Uni Yet	Keripik kentang, rempeyek	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
92	Kelompok Teri Saudara	Olahan ikan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
93	Perkumpulan Cita Rasa Lokan	Pangan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
94	Randang Ega	Pangan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
95	Poklahsar Kato Saiyo	Olahan Ikan beku (baso,stik ikan, serundeng ikan)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
96	Frozen food Kato Saiyo	bakso frozen, stik ikan, serundeng	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
97	Sumatera Coffe Roasberry	Kopi bubuk dan biji kopi sangrai	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
98	MM Rendang (Melayu Catering)	Daging sapi berbumbu (rendang)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
99	PT. Wira Inno Mas	RBDPO; RBPKO: RBD Olein; RBD Stearin; Crude PKO; Crude Palm Olein; Crude Palm Stearin	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
100	Bumnag Srhati	Ikan olahan beku	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik





101	Gapoktanhut Gemma Lestari Saiyo	Madu Galo - Galo	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
102	karya Wanita	Keripik Ubi Balado, Kue Sangko	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
103	Randang Nagari Cupak Produksi Uni Riri	Olahan daging sapi berbumbu	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
104	Khalila Cookies	Frozen Food	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
105	PT. Moosa Genetika Farmindo	Olahan Susu, seperti :Susu Pasteurisasi; Es Krim; Gelato; Yoghurt	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
106	Kemala San Frozen	Kebab Frozen	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
107	Rumah Lebah Madu Kelulut	Madu Kelulut	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
108	KWT Bengke Sakato (VCO Amboko)	VCO	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
109	PT. Padang Raya Cakrawala		Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
110	Madame Kitchen	Olahan duren beku (pankace, kebab, klapertart, sarikaya	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
111	Rumah Lebah Kelulut	Madu kelulut	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
112	Frozen Food Sehati	Olahan ikan beku, baso,	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
113	PT. Indo Ice Mandiri	Ek kristal	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
114	Saraso	Frozen Dimsum	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
115	Padang Coco	Olahan Kelapa (Nata de Coco)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
116	Hola	"olahan daging beku	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
117	Kerupuk Cabe OMA	Minuman Bunga Telang	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
118	Gapoktanhut Gemma Lestari Saiyo	Nata de Coco"	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
119	Arfam's Durian	Keripik Singkong Cabe, Keripik Kulit Pedas	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

Pembinaan industri kosmetik telah dilakukan pada 6 sarana kosmetik. Pembinaan dan pendampingan yang diberikan kepada 6 sarana industri kosmetik ini adalah pembuatan draft denah bangunan, sarana produksi yang memenuhi CPKB, pembuatan dokumen SOP





dan pembuatan Daftar Informasi Produk (DIP) hingga pendaftaran produk di aplikasi. Dari 13 sarana yang didampingi 4 sarana industri sudah mendapatkan rekomendasi yaitu Azzwars perfume, PT. Nusantara Beta Farma, PT. Garuda Imperium Global dan PT. Mitra Andalas Perkasa. Dan 9 sarana kosmetik masih dalam proses pendampingan dan akan melanjutkan proses izin edar sehingga memiliki notifikasi kosmetik.

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUK	KETERANGAN
1	CV. Amnalab Laboratories	Kosmetika Gol. B (sabun sereh)	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
2	KSU Laing Sepakat	Kosmetik Golongan B (Sabun sereh)	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
3	PT. Bio Sasmita Perdana	Bedak Talk Wangi	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
4	KITS (Komunitas Ibu Tambang SWL)	Minyak kemiri Tak Boncah	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
5	Ummi Soap	Sabun padat	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
6	Hazel Pomade	Minyak Rambut / Pomade	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik

Terhadap sarana produksi obat tradisional yang telah dilakukan pembinaan dan pendampingan terhadap 18 sarana yang terdiri dari 10 sarana UMOT dan 8 sarana UKOT. Pelaku usaha diberikan bimbingan teknis secara personal agar dapat menerapkan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik pada proses produksinya. Pelaku usaha juga mendapat pendampingan untuk tahap proses izin edar mulai dari pendampingan denah bangunan, pembuatan SOP hingga proses sertifikasi CPOTB dan pendaftaran produk diaplikasi registrasi obat tradisional.

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUK	KETERANGAN
1	Madu Kelulut	Nutrisi Suplemen ekstrak minyak ikan gabus	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
2	Chane Beauty Treatment	Teh Gambir	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
3	Jayusta Agri Persada	Minyak atsiri	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
4	Jamu Herbal Tekjam	Minyak Sereh Wangi	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
5	PT. Martimatur Kreasi Indonesia	Ekstrak Ikan Gabus	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
6	BECAM (Bedak Campak)	Minyak sari talang	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
7	Viory Pro	Daun sungkai	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
8	Garuri (Gaharu Republik Indonesia)	Rajangan	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
9	PT. Alam Anugrah Esensi	Jely ikan Sinhok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik





10	PT. Meniti Solid Sukses	Minyak gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
11	PT. Alam Anugrah Esensi	Jamu kunit asem	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
12	PT. Alam Anugrah Esensi	Minyak gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
13	PT. Karya Herbal Nusantara	Minyak gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
14	Minyak Sereh Wangi Ivan	Minyak gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
15	Rumah Herbal Tekjam	Minyak gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
16	PT.Mutiara Persada Mandiri	Minuman Herbal dan Minyak Gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
17	Empat Putra	Minyak Gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
18	Mande Oil NH+	Teh Herbal	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik

Dalam rangka pembinaan dan pendampingan bagi pelaku usaha pangan olahan untuk memperoleh izin edar BPOM MD, BBPOM di Padang telah menyelenggarakan Pelatihan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik terhadap pelaku usaha pangan dan Dinas terkait. Peserta berjumlah 30 orang mengikuti kegiatan ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan CPPOB pada sarana industri pangan olahan dan memastikan pelaku usaha mampu membuat dokumen desain GMP CPPOB dan SSOP untuk sarana produksi pangan olahan. Pelaku usaha yang telah mengikuti pelatihan ini akan dapat membuat dokumen mutu dan selanjutnya dapat mengajukan permohonan sertifikat Izin Penerapan CPPOB melalui aplikasi OSS RBA.

I. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

J. PEMANTAUAN IKLAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI PADANG

K. Kegiatan Pengawasan iklan produk obat bebas dan obat bebas terbatas, obat tradisional, suplemen makanan, pangan, kosmetika dan rokok sudah dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang yang meliputi media cetak, media elektronik/penyiaran/medsos, media luar ruang. Pengawasan Iklan dilakukan pada pusat pusat perbelanjaan, apotek, warung/toko, televisi nasional, radio lokal, koran lokal serta majalah Nasional. Iklan yang di evaluasi terkait, klaim yang berlebihan, tidak mencantumkan spot, tidak objektif, serta tidak teregistrasi. Jumlah produk yang di pantau tahun 2022





sebanyak 1690 iklan; yang memenuhi ketentuan, 1033 (61,1%) dan yang tidak memenuhi ketentuan 657 (38,9 %). Dari Hasil Evaluasi terlihat bahwa iklan rokok (TMK : 71%), produk Obat (TMK : 46%) dan obat tradisional (36%) paling banyak tidak memenuhi ketentuan. yang di karenakan klaim yang berlebihan pada media cetak. Iklan rokok kebanyakan tidak memenuhi ketentuan di karenakan ukuran pencantuman peringatan kesehatan pada kemasan tidak sesuai dengan yang di persyaratkan. Sedangkan untuk iklan obat tidak memenuhi ketentuan karena tidak sesuai dengan iklan yang disetujui yang tercantum pada aplikasi SIAPIK. Iklan Obat Tradisional tidak memenuhi ketentuan sebagian besar karena mencantumkan klaim berlebihan dan menyesatkan. Berikut data hasil pengawasan iklan OMkaba pada tahun 2022 yang terdapat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 3.41 Pengawasan Iklan Omkaba

No.	Komoditi	Target	Realisasi	% Capaian	Hasil Pengawasan		Persentase	
					MK	TMK	MK	TMK
1	Obat	147	142	97%	76	66	54%	46%
2	Kosmetika	450	454	101%	353	101	78%	22%
3	Obat Tradisional	130	132	102%	84	48	64%	36%
4	Obat Kuasi	0	0	0%	0	0	0	0
5	Suplemen Kesehatan	35	35	100%	26	9	74%	26%
6	Pangan	350	351	100%	328	23	93%	7%
7	Rokok	576	576	100%	166	410	29%	71%
	Total	1688	1690	100%	1033	657	61%	39%

L. PEMANTAUAN LABEL DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI PADANG





Disamping pengawasan terhadap iklan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Rokok juga dilakukan Pemantauan/Pengawasan Penandaan Label terhadap produk OMKABA sesuai yang terdapat pada Tabel 11. Berdasarkan hasil pengawasan penandaan yang dilakukan terhadap Produk Terapetik yang terdapat pada Dus, Etiket, Brosur, Cath Cover, Strip/Blister, Ampul/Vial dengan jumlah penandaan pada kemasan obat. Hasil pengawasan 499 item obat diperoleh hasil label obat yang memenuhi Ketentuan 497 item obat (99,6 %) dan label obat yang Tidak memenuhi Ketentuan (TMK sebanyak 2 item obat (0,4 %). Pengawasan label Obat Tradisional dilakukan terhadap 394 label Obat Tradisional yang memenuhi ketentuan 356 item (90,4%) dan label yang tidak memenuhi ketentuan 38 item (9,6 %). Adapun hasil pengawasan label Suplemen Kesehatan 96 label yang diawasi terdapat 92 item (95,8 %) yang memenuhi ketentuan dan 4 item (4,2%) yang tidak memenuhi ketentuan.

Pemantauan label kosmetik yang diawasi sebanyak 756 label, hasil pengawasan label yang memenuhi ketentuan 604 item (79,9 %) dan yang tidak memenuhi ketentuan 152 item (20,1 %) label Kosmetik.

Pemantauan label pangan yang diawasi sebanyak 755 label dengan hasil pengawasan label yang memenuhi ketentuan 630 item (83,4 %) dan yang tidak memenuhi ketentuan 125 item (16,6 %).

Pemantauan label produk tembakau dilakukan secara rutin setiap bulannya sebanyak 15 item, ditambah pengawasan label terhadap produk tembakau yang disampling untuk diuji secara laboratorium sebanyak 4 item, total pengawasan label rokok pada tahun 2022 sebanyak 184 item, dengan hasil 132 item (71,7%) Memenuhi Ketentuan dan 52 item (28,3%) Tidak Memenuhi Ketentuan

M. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22





tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, fungsi Substansi Penindakan sesuai dengan pasal 4 yakni :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan obat dan makanan.
2. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang undangan di bidang pengawasan obat dan makanan.
3. Pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber.
4. Pelaksanaan kerja sama dibidang pengawasan obat dan makanan.

Peran substansi penindakan BBPOM Padang sangat berpengaruh positif dalam pengawasan obat dan makanan untuk melindungi masyarakat dari kejahatan di bidang obat dan makanan. Salah satunya adalah pelaksanaan fungsi cegah tangkal yang diimplementasikan melalui pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan. Hasil pengolahan data selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pemetaan rawan kasus dan hirarki kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatra Barat dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kerawanan daerah tersebut. Penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2022 yang dilakukan petugas BBPOM di Padang terhadap 2 analisis yaitu :

1. Analisis Kejahatan Peredaran Obat Keras di Sarana Tanpa Keahlian dan Kewenangan: Analisis Korelasi Pearson dalam Melihat Hubungan antara Variabel Swamedikasi Masyarakat dengan Pertumbuhan Pelanggaran Distribusi dan Penyerahan Obat Keras di Sumatra Barat.
2. Analisis Kejahatan Obat dan Makanan: Analytical Hierarchy Process dalam Penentuan Daerah Rawan Kasus di Provinsi Sumatra Barat

Hasil analisis ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan kebijakan khususnya pencegahan kejahatan di daerah rawan sehingga BBPOM di Padang dapat menentukan daerah yang memerlukan pengawasan lebih intensif.





Dilihat dari tabel data rawan kasus (tabel 12) dimana pelanggaran yang dominan beredar di wilayah Sumatera Barat ada 3 yaitu peredaran obat keras tanpa keahlian dan kewenangan, peredaran Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan peredaran Kosmetik Tanpa Izin Edar. Daerah yang berpotensi pada penyebaran produk tersebut adalah Kota Padang dan Kabupaten Padang Pariaman. Obat keras yang diedarkan tanpa keahlian dan kewenangan rata-rata bersumber dari sales lepas dan ada juga pembelian dari sumber tidak jelas yang tidak dilengkapi faktur dan identitas tempat pembelian obat keras tersebut. Peredaran Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) bersumber dari sales lepas tanpa faktur pembelian. Untuk peredaran Obat Tanpa Izin Edar pembelian melalui media online dengan modus pemasukan yang dipesan secara online dan dikirim melalui ekspedisi dan jasa kurir. Maraknya penjualan obat ilegal dan obat tradisional ilegal antara lain disebabkan karena tingginya permintaan konsumen, harga jual yang dikendalikan oleh pelaku usaha dengan keuntungan besar. Peredaran Obat Tradisional Ilegal yang dominan dikaitkan dengan penggunaan yang banyak oleh konsumen yang disebabkan oleh :

1. Keinginan konsumen untuk mengurangi penggunaan obat kimia dan mengganti mengkonsumsi obat berbahan alam tetapi tidak didukung dengan pengetahuan dan edukasi yang cukup tentang obat tradisional yang aman untuk dikonsumsi.
2. Adanya iming-iming obat tradisional dengan harga murah dan memberikan hasil yang cepat dibandingkan dengan obat kimia/medis sehingga mempengaruhi masyarakat tanpa memperhatikan keamanan dan manfaat produk.

Diharapkan masyarakat tidak mudah percaya dengan iklan dan iming-iming harga murah dan hasil yang instan yang ditawarkan produk ilegal. Konsumen harus lebih cerdas memilih produk yang akan digunakan. BBPOM di Padang berupaya dalam pengawasan dan penegakkan hukum untuk menimbulkan efek jera dengan melakukan hal hal sebagai berikut :





1. Mengusut tuntas dan memberikan sanksi yang menimbulkan efek jera terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan ilegal.
2. Melakukan penindakan terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan ilegal yang memiliki mensrea demi keuntungan pribadi tanpa mempedulikan bahaya produk terhadap orang lain.

Untuk mendukung kegiatan intelijen telah dilakukan pengawasan yang lebih intens seperti melakukan patroli siber terhadap produk Obat dan Makanan Ilegal yang beredar di wilayah Sumatera Barat di media sosial (WA, IG, facebook, Twitter), Market Place (sophee, Lazada, Tokopedia, Blibli, JD.id, OLX) sesuai dengan tabel 12.A Subtansi Penindakan Balai Besar POM di Padang melakukan pengawasan Obat dan Makanan secara daring (Patroli Siber) dengan pemantauan tautan akun sebanyak 120 akun produk yang direkomendasikan penurunan / penutupan konten sebanyak 99 akun dan konten yang telah di-takedown oleh Kemenkominfo melalui Badan POM sebanyak 79 akun.

Dari cakupan laporan operasi intelijen yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang di Kabupaten/Kota di wilayah Sumatera Barat tahun 2022 terhadap produk obat dan makanan ilegal/tidak memenuhi syarat didapatkan hasil yang didominasi produk Obat Keras dan Kosmetik Tanpa Izin Edar. Hal ini dapat juga terlihat dari laporan yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia.

Secara keseluruhan, tahun 2022 jumlah kasus yang ditangani Substansi Penindakan BBPOM Padang sebanyak 11 kasus dan 6 diantaranya ditindaklanjuti proses penyidikan secara pro justitia dimana 6 perkara tersebut dapat diselesaikan oleh penyidik BBPOM di Padang sampai tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan barang bukti ke Jaksa penuntut Umum) sehingga tidak ada tunggakan perkara untuk tahun berikutnya. Rincian 6 Perkara yang di tindak lanjuti secara Projustitia mencakup 5 perkara di wilayah pengawasan BBPOM di Padang dan 1 perkara dari wilayah pengawasan Loka POM di Kota Payakumbuh. Jumlah tersebut merupakan pencapaian yang positif karena mampu memenuhi target berjumlah 6 (enam) perkara sesuai target perkara Substansi Penindakan BBPOM di Padang. Dalam





melakukan penyidikan Tahun 2022, PPNS BBPOM di Padang telah menggunakan pasal pidana kepada pelaku usaha yang melanggar yaitu Pasal 197 jo Pasal 106 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan sebagaimana telah dirubah dan ditambah dalam Paragraf 11 Pasal 60 angka 10 Undang – Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Pasal 198 jo Pasal 108 Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan.

Rincian perkara tindak pidana yang diselesaikan oleh PPNS BBPOM di Padang :

1. Perkara Obat sebanyak 3 (Tiga) perkara yang merupakan Tindak Pidana melakukan praktek kefarmasian tidak memiliki keahlian dan kewenangan melanggar Pasal 198 jo Pasal 108 Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dimana rata-rata perkara ini ditemukan pada sarana yang tidak memiliki izin dan kewenangan.
2. Perkara Kosmetik Tanpa izin Edar sebanyak 3 (Tiga) perkara mengedarkan kosmetik tanpa izin edar melanggar Pasal 197 jo Pasal 106 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana telah dirubah dan ditambah dalam Paragraf 11 Pasal 60 angka 10 Undang – Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja .

Tahap Penyidikan oleh PPNS BBPOM di Padang dilakukan secara profesional, efektif, dan efisien. Pada tahun 2022, 6 perkara yang ditangani oleh penyidik semua berkas perkaranya dapat diserahkan kepada Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat (Tahap 1) lebih cepat dari waktu mutu baku SOP mikro penindakan (4 Bulan) dan pelimpahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) ke Jaksa Penuntut Umum telah dilakukan sebanyak 6 perkara dapat dilihat dari tabel berikut :

N O	Perkara a.nTsk	No dan Tgl LK	Pasal dilanggar	SPDP	Tahap I	Tahap II	Realisasi Waktu SPDP sd Tahap I
----------------	---------------------------	--------------------------	----------------------------	-------------	----------------	---------------------	--





1	Didi Tidore	LK 02/BBPO M/PPNS/II/2022 tgl 7 Maret 2022	Psl 198 jo Psl 108 UU No 36 Th 2009 ttg Kesehatan	SPDP 01/BBPOM/PPNS/III/2022 tgl 10 Maret 2022	PBP 01/BBPOM/PPNS/III/2022 tgl 13 April 2022, diserahkan 13 April 2022	30 Juni 2022	1 bln 3 hr
2	Joni Hendri	LK 03/BBPO M/PPNS/V/2022 tgl 24 Mei 2022	Psl 197 jo Psl 106 ayat (1) UU 36 Th 2009 ttg Kesehatan dan Psl 62 ayat 1 jo Psl 8 ayat 1 huruf a UU No 8 th 1999 ttg PK	SPDP 02/BBPOM/PPNS/V/2022 tgl 27 Mei 2022	PBP 02/BBPOM/PPNS/VI/2022 tgl 23 Juni 2022, diserahkan tgl 27 Juni 2022	29 Agt 2022	1 bln
3	Sintiya Asri	LK 07/BBPO M/PPNS/VI/2022 tgl 20 Juni 2022	Psl 197 jo Psl 106 ayat (1) UU 36 Th 2009 ttg Kesehatan dan Psl 62 ayat 1 jo Psl 8 ayat 1 huruf a UU No 8 th 1999 ttg PK	SPDP 03/BBPOM/PPNS/VI/2022 tgl 23 Juni 2022	PBP 03/BBPOM/PPNS/VII/2022 tgl 25 Juli 2022, diserahkan 25 Juli 2022	3 Okt 2022	1 bln 2 hr
4	Erniati Pgl Eni	LK 08/BBPO M/PPNS/VII/2022 tgl 20 Juli 2022	Psl 198 jo Psl 108 UU No 36 Th 2009 ttg Kesehatan	SPDP 04/BBPOM/PPNS/VII/2022 tgl 25 Juli 2022	PBP 04/BBPOM/PPNS/VIII/2022 tgl 15 Agt 2022, diserahkan tgl 16 Agt 2022	1 Nov 2022	23 hr





5	Antoni Pgl Anton	LK 10/BBPO M/PPNS/I X/2022 tgl 14 Sept 2022	Psl 197 jo Psl 106 ayat (1) UU 36 Th 2009 ttg Kesehatan sebagaimana yang telah dirubah dan ditambah dalam paragraf 11 Psl 60 angka 10 UU No 11 th 2020 ttg Cipta Kerja	SPDP 05/BBPOM/ PPNS/IX/20 22 tgl 19 Sept 2022	PBP 05/BBPOM /PPNS/X/2 022 tgl 13 Okt 2022, diserahkan tgl 13 Okt 2022	21 Nov 2022	25 hr
6	Raimon Berhana Pgl Raimon Bin Nazarudi n	LK 11/BBPO M/PPNS/ X/2022 tgl 14 OKt 2022	Psl 198 jo Psl 108 UU No 36 Th 2009 ttg Kesehatan	SPDP 06/BBPOM/ PPNS/X/202 2 tgl 17 Okt 2022	PBP 06/BBPOM /PPNS/XI/2 022 tgl 16 Nov 2022, diserahkan 16 Nov 2022	28 Des 2022	30 hr

Target keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Balai Besar POM di Padang Pada Tahun 2022 yaitu 94 % dengan realisasi 100 % nilai capaiannya 106,38 %. dengan kriteria memenuhi ekspektasi.

Dari 6 (enam) perkara yang diselesaikan oleh PPNS BBPOM Padang Tahun 2022 yang sudah masuk ke tahap persidangan sampai akhir Desember 2022 sebanyak 5 (Lima) perkara. Muara dari seluruh perkara pidana adalah adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap dari hakim yang mengadili perkara pidana. Selama tahun 2022, terdapat 5 putusan hakim yang telah berkekuatan hukum tetap yang terdiri dari 2 putusan perkara Tahun 2021 dan 3 putusan perkara tahun 2022. Rata-rata putusan pengadilan masih denda subsider kurungan. Putusan tertinggi dari 5 putusan tersebut adalah pidana penjara waktu tertentu selama 8 (delapan) bulan dan denda sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) subsider kurungan 1





bulan, ini merupakan putusan pengadilan pada kasus mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar.

Substansi penindakan mampu melakukan proses penyidikan terhadap pelaku usaha dan menyita barang bukti obat dan makanan yang tidak layak dikonsumsi oleh masyarakat dengan nilai keekonomian total pada 6 perkara tahun 2022 sebanyak Rp. 356.000.000,- (tiga ratus lima puluh enam juta rupiah).

Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Balai Besar POM di Padang menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Balai Besar POM di Padang melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang profesional, akuntabilitas, efektif dan efisien sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Dalam penyelesaian berkas perkara penyidik pegawai negeri sipil BBPOM Padang tetap dengan prinsip penyidikan yang profesional, berbudaya, solid, loyal, tangguh dan pantang menyerah. Dengan demikian kinerja substansi penindakan merupakan suatu hal yang luar biasa karena dapat memenuhi target capaiannya.

Kedepannya substansi penindakan akan mempertajam kinerja intelijen, intensif melakukan patroli siber dan peningkatan kompetensi PPNS untuk meningkatkan kualitas penyidikan yang mumpuni demi perlindungan masyarakat dari obat dan makanan ilegal.

N. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN

I. Komunikasi, Informasi dan Edukasi

Efektifitas pengawasan obat dan makanan dapat terlaksana secara maksimal ditentukan oleh sinergitas dari 3 pilar pengawasan yang meliputi pengawasan oleh





pemerintah dengan menerbitkan regulasi serta memastikan regulasi diterapkan, pengawasan oleh pelaku usaha dengan kewajiban untuk menjamin produk yang diproduksi, diedarkan atau dijual memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan khasiat atau manfaat serta pengawasan oleh masyarakat sebagai konsumen.

Tingkat pengetahuan dan kepedulian masyarakat terkait keamanan produk obat dan makanan harus terus ditingkatkan agar pengawasan dapat berjalan efektif. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat menjadi kunci penting sehingga masyarakat mampu melindungi diri dan keluarganya dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat dan beresiko terhadap kesehatan. Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan produk obat dan makanan.

II. Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat merupakan orang yang memiliki pengaruh dan panutan bagi masyarakat dan tentu saja memiliki pengikut yang banyak. Komunikasi, informasi dan edukasi dengan melibatkan tokoh masyarakat dinilai cukup efektif dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Pada kegiatan ini, tokoh masyarakat yang dilibatkan adalah anggota komisi IX DPR RI yang membidangi kesehatan dan tenaga kerja. Kegiatan dilakukan di daerah pemilihan masing-masing dengan harapan komunikasi, informasi dan edukasi yang disampaikan lebih memberi pengaruh pada masyarakat.

Tahun 2022, bentuk kegiatan komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dilakukan secara langsung / tatap muka dilakukan sebanyak 54 (lima puluh empat) kali kegiatan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan mengundang 250 (dua ratus lima puluh) orang masyarakat untuk setiap kegiatan. Kegiatan dimulai pukul 08.00 sampai pukul 16.30. KIE bersama tokoh masyarakat. Pada kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat di Kota Padang Panjang 13 Mei 2022 dan Kab.Dharmasraya tanggal 20 Juli 2022 juga dilakukan vaksin Covid-19.





III. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan

Pemberdayaan masyarakat melalui penyebaran informasi menjadi salah satu metode yang digunakan untuk terus meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait keamanan obat dan makanan. Masyarakat yang memperoleh informasi keamanan obat dan makanan ini diharapkan dapat menjadi kader yang dapat meneruskan dan menyebarkan informasi yang diterima kepada masyarakat sekitarnya. Penyebaran Informasi dilakukan secara langsung (luring) sebanyak empat belas kali dan webinar secara online sebanyak lima kali.

Komunikasi, Informasi dan Edukasi di Area *Car Free Day*

Area *Car Free Day* merupakan tempat berkumpulnya masyarakat secara spontan dimana. Pada tahun 2021, BBPOM di Padang melaksanakan kegiatan komunikasi, informasi, edukasi hanya sebanyak 1 (satu) kali pada kegiatan World Pharmacist Day (WPD) tanggal 25 September 2022 di GOR H.Agus Salim Kota Padang dengan jumlah pengunjung 90 orang dan melibatkan duta kosmetik aman 2022 yang memberikan edukasi dan brosur ke masyarakat yang berkunjung ke GOR H.Agus Salim. Ditempat dan waktu yang sama juga dilakukan pameran dengan memajang obat dan makanan ilegal/tanpa izin edar dan produk yang mengandung bahan berbahaya.

c. Iklan Layanan Masyarakat

a. Iklan Layanan Masyarakat melalui media cetak dan elektronik

Selain memberikan komunikasi, informasi dan edukasi secara langsung pada masyarakat, pemberdayaan masyarakat juga dilakukan melalui iklan layanan media cetak maupun elektronik (Talk show di radio nama program BEJANA dan SMS blast. Pada tahun 2022 ini, Balai Besar POM di Padang hanya memberikan edukasi melalui iklan layanan masyarakat di media cetak saja sebanyak 3 (tiga) kali, dan elektronik (11 kali di radio dan 6 kali SMS Blast)





b. Iklan Layanan Masyarakat melalui media sosial

Saat ini media sosial merupakan media yang paling banyak diakses oleh masyarakat dan menjadi media yang potensial untuk menyampaikan layanan pesan keamanan obat dan makanan pada masyarakat. Media social berupa facebook, istigram, dan twitter senantiasa digunakan untuk berkomunikasi dalam jaringan yang luas. Pada tahun 2022 telah ditayangkan sebanyak 68 (enam puluh delapan) konten melalui Instagram : **@bpom_padang**, Facebook : **Balai Besar POM di Padang** serta Twitter : **@bpom_padang**. Iklan layanan melalui media sosial juga menampilkan konten yang berkaitan dengan kondisi Kesehatan COVID-19 dan vaksin.

IV. Layanan Informasi Keliling

Balai Besar POM di Padang senantiasa hadir lebih dekat dengan masyarakat untuk memberikan layanan informasi secara langsung menjangkau masyarakat di kabupaten / kota. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat karena kondisi tingkat pengetahuan masyarakat tentang keamanan obat dan makanan masih kurang dan perlu ditingkatkan. Masyarakat juga memberikan masukan dan informasi terkait peredaran obat dan makanan yang diduga dapat beresiko terhadap Kesehatan beredar di masyarakat.

a. Komunikasi, Informasi, Edukasi Ngabuburit dan Pabukoan Sehat

Kegiatan ini berupa memberikan informasi seputar keamanan pangan di masa pandemic COVID-19 dan Edukasi CEK KLIK, sekaligus memberikan paket takjil (pabukoan) untuk masyarakat kurang mampu, pedagang dan konsumen yang berbelanja di area pelaksanaan ngabuburit dilakukan sebanyak 8 (delapan kali).

Tabel Data Komunikasi, Informasi, Edukasi Ngabuburit dan Pabukoan Sehat Dilaksanakan Tahun 2022

No.	Tempat Kegiatan	Tanggal
1	Pasar Pabukoan Kota Solok	05 April 2022
2	Pasar Pabukoan Tanah Datar	06 April 2022





3	Pasar Raya Padang	07 April 2022
4	Pasar Pabuloan Pakandangan Padang Pariaman	08 April 2022
5	Pasar Pabukoan Lubuk Buaya dan Ulak Karang Kota Padang	12 April 2022
6	Pasar Pabukoan Lubuk Sikaping Pasaman	13 April 2022
7	Pasar Pabukoan Medan Bapaneh Kabupaten Solok	18 April 2022
8	Pasar Pabukoan Kota Sawahlunto	19 April 2022

b. Komunikasi, Informasi, Edukasi SaranaRitel

Pelaksanaankomunikasi, informasi, edukasi di sarana ritel dilakukan langsung kemasyarakat yang berbelanja dan diberikan edukasi

Tabel Data Komunikasi, Informasi, Edukasi SaranaRitelDillaksanakanTahun 2022

No.	Tempat Kegiatan	Tanggal
1	Kota Pariaman	20 Desember 2022
2	Kota Padang Panjang	21 Desember 2022
3	Padang Pariaman	23 Desember 2022
4	Padang (Aciak Mart, SJS)	26 Desember 2022
5	Padang (Budiman, Citra)	28 Desember 2022

KIE Non DIPA

Layanan permintaan Narasumber oleh lintas sektor baik dari Provinsi maupun Kabupaten / Kota merupakan wujud penghargaan terhadap petugas dari Badan POM. Pengetahuan dan informasi dari Badan POM sangat diperlukan oleh Organisasi Perangkat Daerah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan





pelaku usaha di wilayahnya. Selama tahun 2022, layanan permintaan narasumber yang diterima oleh Balai Besar POM di Padang sebanyak 48 permintaan.

Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Masyarakat

Layanan permintaan informasi dan pengaduan masyarakat merupakan salah satu layanan yang menjadi tugas pokok dan fungsi Substansi Informasi dan Komunikasi selain melakukan penyuluhan langsung pada masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi. Melalui layanan ini masyarakat bisa langsung mendapatkan informasi atau menyampaikan pengaduan terutama terkait dengan produk obat dan makanan yang dicurigai atau tidak sesuai ketentuan.

Berdasarkan jenis komoditas, produk pangan (makanan-minuman) sebanyak 76 (tujuh puluh enam) menjadi komoditas yang paling banyak dalam layanan informasi sedangkan untuk pengaduan paling banyak pada komoditi kosmetik. Layanan informasi pangan didominasi pertanyaan seputar tata cara registrasi hingga pengujian produk pangan.

Berdasarkan data mekanisme menjawab, masyarakat Sumatera Barat masih memilih untuk datang langsung ke kantor sebanyak 139 orang untuk mendapatkan layanan informasi maupun menyampaikan pengaduan konsumen dari 212 permintaan yang masuk (65,56%). Hal ini dapat terkait dengan kepuasan masyarakat dalam menyampaikan pengaduan serta berkonsultasi dalam rangka mendapatkan informasi.

Profesi konsumen yang paling banyak datang ke unit layanan adalah dari kelompok pelajar/mahasiswa 92 orang yang umumnya terkait informasi seputar penelitian dan magang,

Selanjutnya pelaku usaha 73 orang Informasi yang paling sering ditanyakan ini seputar tatacara pendaftaran produk obat dan makanan.





BAB IV

Masalah

Dalam melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan sasaran strategis dan indikator kinerja pada dokumen Revisi Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Balai Besar POM di Padang menghadapi beberapa permasalahan dan hambatan, antara lain:

- Kurang konsistennya pelaku usaha produksi dalam menerapkan cara produksi yang baik serta rendahnya kepatuhan pelaku usaha produksi dalam menerapkan ketentuan pelabelan/penandaan. Hal ini menjadi faktor penyebab beredarnya produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan pelabelan/penandaan. Untuk itu kegiatan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha produksi Obat dan Makanan perlu perlu ditingkatkan dan dilaksanakan secara rutin, efektif dan lebih optimal.
- Pelaku usaha yang terlibat dalam rantai distribusi obat dan makanan, belum konsisten dalam menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menyebabkan masih adanya pelanggaran-pelaggran pada jalur distribusi obat dan makanan. Untuk itu kegiatan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan perlu ditingkatkan dan dilaksanakan secara rutin, efektif dan lebih optimal.
- Terbatasnya sumberdaya manusia yang tersedia untuk melakukan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan makanan, menyebabkan terlambatnya pelaksanaan tindak lanjut pengawasan, serta tidak optimalnya intervensi/pendampingan terhadap perbaikan temuan yang ditindaklanjuti pelaku usaha. Untuk itu perlu diciptakan suatu sistem berbasis teknologi berupa aplikasi yang dapat membantu dalam proses pembuatan surat tindak lanjut dan monitoring terhadap tindakan perbaikan yang ditindaklanjuti pelaku usaha





- Rendahnya umpan balik terhadap tindak lanjut pengawasan dari Pelaku usaha, pengelolaan sarana dan Pemerintah Kabupaten/Kota, untuk itu perlu dilakukan komunikasi secara kontinu melalui tatap muka, medial email , whasthaap, SMS atau telpon.
- Tingkat pengetahuan dan kompetensi pelaku usaha UMKM dalam penggunaan teknologi digital yang masih minim. Mengakibatkan proses izin edar tidak dapat dilakukan secara mandiri dan membutuhkan pendampingan menyeluruh dari petugas Balai Besar POM di Padang.
- Terbatasnya modal dan pendanaan yang dimiliki UMKM dalam rangka pemenuhan persyaratan standar ruang produksi sesuai dengan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPOB), menyebabkan proses izin edar berlangsung lama.
- Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang keberadaan BBPOM di Sumatera Barat terutama daerah yang jauh dari kota. Untuk itu perlu perencanaan untuk membuat backdrop terkait Tupoksi atau Layanan yang tersedia di BBPOM di Padang dan melaksanakan KIE di media elektronik seperti radio terkait Tupoksi BBPOM di Padang.
- Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang Keamanan Obat dan Makanan, dengan demikian kepada petugas perlu ditingkatkan lagi teknik penyampaian materi kepada masyarakat untuk memberikan informasi terkait Keamanan Obat dan Makanan.
- Terdapat beberapa sampel yang melebihi time line dan tidak memenuhi PUK karena ketidakterersediaan baku pembanding, keterlambatan reagensia dan suku cadang serta adanya alat laboratorium yang rusak. Hal ini disebabkan karena anggaran yang disediakan untuk pengadaan reagensia, baku pembanding dan pemeliharaan alat laboratorium belum memadai. Untuk itu perlu dilakukan perencanaan yang komprehensif dalam memenuhi kebutuhan operasional pengujian sehingga pelaksanaan pengujian dapat berjalan dengan lancar
- Pada program pengawasan Obat dan Makanan Dana DAK non fisik untuk Pemerintah Daerah, dimana sampel yang diuji di Laboratorium belum sesuai dengan Juknis Operasional tahun 2021. Hal ini disebabkan karena petugas Dinas kesehatan belum memahami Juknis Operasional tersebut secara menyeluruh. Untuk itu perlu dilakukan pendampingan dan pengawalan yang intensif terhadap program Dana DAK Non Fisik tersebut.
- Layanan Pengujian pihak ke 3 yang sudah dibangun melalui Sistem Informasi menggunakan Aplikasi GALAMAI masih belum optimal. Hal ini disebabkan





karena keterbatasan aplikasi tersebut seperti masih ada persyaratan dokumen yang perlu diinput pada aplikasi tersebut, dan Laporan Hasil Uji belum dapat ditandatangani oleh Kepala Balai Besar POM di Padang menggunakan barcode secara TTE.

- Pelaporan hasil pengujian melalui SIPT masih belum optimal karena sistem informasi tersebut belum diakses oleh Substansi Pemeriksaan terhadap hasil uji yang telah dilakukan. Untuk itu perlu Sistem Informasi yang dapat mendukung pelaporan hasil uji secara komprehensif sehingga dapat diakses oleh Substansi Pemeriksaan. Apalagi Sistem Informasi ini sangat dibutuhkan pada program Regionalisasi Laboratorium yang dimulai tahun 2022.
- Peredaran obat dan makanan ilegal di media online dengan frekwensinya lebih tinggi disebabkan oleh masyarakat terutama generasi milenial lebih cenderung untuk belanja di market place, namun dalam rangka pengawasan jarang didapat alamat pemilik, tempat penyimpanan produk dan jumlah produk obat dan makanan tidak bisa dipastikan serta modus pelaku usaha penjualan obat dan makanan ilegal sering kali berubah2 sehingga tidak mendapatkan target operasi yang diharapkan
- Dalam pelaksanaan kegiatan masih kurang konsisten antara perencanaan, implementasi dan pencapaian keluaran output, hal ini menyebabkan penurunan nilai kinerja anggaran. Hal ini diatasi dengan melakukan kaji ulang atau revisi POK dan reconfusing kegiatan.





BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Padang merupakan gambaran kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang, Loka POM di Payakumbuh serta Loka POM di Dharmasraya selama tahun 2021. Hasil kegiatan selama tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

I. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT

- a) Laboratorium Obat pada tahun 2022 telah melakukan pengujian terhadap 499 sampel DIPA. Sampel Obat yang masuk ke laboratorium semua selesai diuji dengan realisasi pengujian sebesar 2268 parameter uji
- b) Pemeriksaan fasilitas produksi dilakukan terhadap 1 (satu) sarana yaitu PT Nusantara Beta Farma yang hanya memproduksi sediaan obat cair Obat Batuk Hitam dengan pemeriksaan menunjukkan bahwa Industri Farmasi belum melaksanakan sepenuhnya aspek CPOB. Temuan penyimpangan terhadap aspek CPOB bersifat minor dan mayor dengan kesimpulan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK).
- c) Realisasi pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian sebanyak 318 sarana dengan rincian 153 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 165 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

II. PENGAWASAN NAPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF)

Laboratorium Obat dan Napza telah melakukan pengujian terhadap 1053 sampel pihak ketiga pada tahun 2021 yang merupakan sampel diduga narkotika/psikotropika jenis ganja, shabu/metamfetamin (MA), ekstasi/MDMA, atau jenis lainnya. Sampel-sampel tersebut berasal dari instansi kepolisian di Sumatera Barat, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Barat maupun BNN Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat dan instansi lainnya.





III. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

- a) Pada tahun 2022 Laboratorium Obat Tradisional telah melakukan pengujian terhadap 377 sampel DIPA obat tradisional . Sampel obat tradisional masuk ke laboratorium semua selesai diuji dengan 2896 parameter uji obat tradisional.
- b) Pemeriksaan sarana produksi obat tradisional dilakukan terhadap 4 sarana dengan hasil 3 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana Tidak memenuhi Ketentuan (TMK)
- c) Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional sebanyak 119 sarana dengan hasil 102 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 17 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

IV. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

- a) Pada tahun 2021 Laboratorium Suplemen Kesehatan telah melakukan pengujian terhadap 125 sampel DIPA Suplemen Kesehatan yang terdiri dari sampel yang disampling oleh Balai Besar POM di Padang sebanyak 100 sampel, Loka POM di Payakumbuh sebanyak 13 sampel, dan Loka POM di Dharmasraya sebanyak 12 sampel. Sampel Suplemen Kesehatan masuk ke laboratorium semua selesai diuji dengan 341 parameter uji suplemen kesehatan
- b) Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan sebanyak 47 sarana dengan hasil 47 sarana Memenuhi Ketentuan (MK)

V. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

- a) Pada tahun 2021 Laboratorium ~~Kimia~~ kosmetik telah melakukan pengujian terhadap 755 sampel DIPA, terdiri dari Balai Besar POM di Padang sebanyak 601 sampel, Loka POM di Payakumbuh sebanyak 81 sampel, dan Loka POM di Dharmasraya sebanyak 73 sampel. Sampel kosmetik yang masuk ke laboratorium





semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 4044 parameter uji kosmetik.

- b) Pemeriksaan sarana produksi kosmetik dilakukan terhadap 6 sarana dengan hasil 3 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)
- c) Pemeriksaan Sarana Distribusi kosmetik sebanyak 239 sarana dengan hasil 163 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 76 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

VI. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

- a) Pada tahun 2021 Laboratorium Pangan dan Air telah melakukan pengujian terhadap 792 sampel DIPA dengan rincian: pengujian terhadap sampel pangan dan air yang di sampling Bidang Pemeriksaan Balai Besar POM di Padang sebanyak 668 sampel, Loka POM di Payakumbuh sebanyak 70 sampel, dan dari Loka POM di Dharmasraya sebanyak 53 sampel. Sampel kosmetik yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 3510 parameter uji pangan.
- b) Pemeriksaan sarana produksi pangan dilakukan terhadap 173 sarana dengan hasil 108 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 65 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)
- c) Pemeriksaan Sarana Distribusi pangan sebanyak 362sarana dengan hasil 301 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 61 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

VII. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

- a) Pada tahun 2021 ini telah dilakukan audit sertifikasi terhadap 20 sarana produksi, 18 sarana produksi telah mendapat rekomendasi pemenuhan CPPOB dan 2





sarana produksi masih dalam proses penyelesaian perbaikan temuan (CAPA). Pembinaan terkait perbaikan temuan tetap dilaksanakan terhadap 2 sarana produksi tersebut sehingga memperoleh NIE.

- b) Layanan sertifikasi untuk obat tradisional telah dilakukan terhadap 1 sarana produksi UMOT yaitu CV. Emazz Kurnia yang memproduksi minyak gosok. Proses sertifikasi pada CV. Emazz Kurnia telah dilaksanakan melalui aplikasi e-sertifikasi sesuai dengan program BPOM sebagai bentuk revitalisasi pelayanan publik. Sarana produksi UMOT ini telah mendapat rekomendasi Surat Keterangan Pemenuhan Aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik Tahap I.
- c) Balai Besar POM di Padang telah melakukan layanan sertifikasi terhadap 4 sarana industri kosmetik. Rekomendasi pemenuhan CPKB diterbitkan untuk industri PT. Nusantara Beta Farma dalam rangka sertifikasi CPKB untuk sediaan setengah padat, rekomendasi pemenuhan CPKB terhadap PT. Mitra Andalas Perkasa dan PT. Garuda Imperium Global diberikan dalam rangka mendapat izin edar,

VIII. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

- a) Pemantauan iklan di wilayah kerja BBPOM di Padang pada tahun 2021 sebanyak 2636, yang memenuhi ketentuan 1412 dan yang tidak memenuhi ketentuan 1224 iklan. Jumlah label produk yang dipantau 2560 dengan 2164 memenuhi ketentuan dan 386 item Tidak Memenuhi Ketentuan

IX. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Secara keseluruhan, tahun 2021 jumlah kasus yang ditangani Substansi Penindakan BBPOM Padang, Loka POM di Payakumbuh dan Loka POM di Dharmasraya sebanyak 12 kasus, 7 diantaranya (63,64%) ditindaklanjuti proses penyidikan secara pro justicia dimana 7 perkara tersebut dapat diselesaikan oleh penyidik BBPOM di Padang sampai tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan barang bukti ke Jaksa penuntut Umum) sehingga tidak ada tunggakan perkara untuk tahun berikutnya. Rincian 7 Perkara yang di tindak lanjuti secara Projustitia mencakup 4 perkara di wilayah pengawasan BBPOM di Padang 2 perkara dari





wilayah pengawasan Loka POM di Kota Payakumbuh dan 1 perkara dari wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Pelanggaran kejahatan obat dan makanan dari 7 perkara tersebut meliputi : 4 perkara pelanggaran di bidang obat, 2 perkara di bidang obat tradisional dan 1 perkara di bidang kosmetik.

X. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Pemberdayaan masyarakat melalui Kegiatan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) terus dilakukan selama tahun 2021 baik dilakukan secara langsung / tatap muka maupun online. Salah satunya adalah Kegiatan KIE bersama Tokoh masyarakat dilakukan sebanyak 24 (dua puluh empat) kali kegiatan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 dengan mengundang 500 (lima ratus) orang masyarakat untuk setiap kegiatan

Layanan permintaan informasi dan pengaduan masyarakat, berdasarkan jenis komoditas, produk pangan (makanan-minuman) menjadi komoditas yang paling banyak dalam layanan informasi sedangkan untuk pengaduan paling banyak pada komoditi kosmetik. Layanan informasi pangan didominasi pertanyaan seputar tata cara registrasi hingga pengujian produk pangan

XI. LAYANAN PENGUJIAN SAMPEL PIHAK KE 3

Tahun 2021 , Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengujian sampel pihak ke 3 sesuai dengan SOP yaitu:

- a. Sampel Napza dari pihak Keplosian dan BNN sebanyak 1038 sampel
- b. Sampel Pangan dari berbagai instansi, UMKM dan masyarakat sebanyak 325 sampel

B. SARAN

1. Melakukan koordinasi dengan stakeholder di daerah terkait dengan pembinaan, pengawasan dan penyuluhan terhadap sarana produksi dan distribusi secara berkesinambungan. Meningkatkan pengawasan terhadap produk-produk Tanpa Izin Edar dan produk -produk yang tidak memenuhi syarat di peredaran.





- Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling, pengawas dan pengujian
2. Mengoptimalkan pemanfaatan media sosial untuk melakukan KIE kepada masyarakat. Peningkatan kompetensi petugas secara berjenjang dan merata agar dapat menyampaikan KIE lebih menarik dan interaktif kepada masyarakat. Melakukan evaluasi kompetensi petugas melalui masukan (form penilaian petugas) dari stakeholder dan meningkatkan edukasi terkait izin edar kepada masyarakat, karena berdasarkan hasil survei diketahui bahwa pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap izin edar masuk ke dalam kategori “tidak baik”.
 3. Meningkatkan kualitas pelayanan kegiatan bimbingan dan pembinaan serta melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaku usaha yang telah mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE). Meningkatkan sosialisasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait peraturan dan regulasi yang terkini terkait obat dan makanan. Membentuk komitmen dengan lintas sektor untuk bersama-sama melaksanakan pengawasan obat dan makanan dengan membuat SK Tim Terpadu Pengawasan Obat dan Makanan yang diketuai oleh Sekda Kab/Kota sesuai Permendagri No.41 tahun 2018. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap layanan publik Meningkatkan kompetensi petugas secara berkelanjutan dalam memberikan layanan informasi dan pengaduan masyarakat.
 4. Komunikasi secara kontinu kepada pelaku usaha/ pengelola sarana dan pemerintah kabupaten/kota untuk memberikan umpan balik terhadap tindak lanjut. Meningkatkan monitoring kegiatan oleh petugas dan pimpinan terutama terhadap evaluasi permohonan sertifikasi dan evaluasi CAPA sehingga *timeline* layanan sertifikasi dapat tercapai. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor serta dinas terkait dalam melakukan kegiatan bersama untuk pembinaan kepada pelaku usaha. Meningkatkan kemampuan petugas melalui pelatihan/bimtek sehingga petugas mampu melakukan pendampingan kepada pelaku usaha.
 5. Pelaksanakan KIE dengan peningkatan pemanfaatan teknologi informasi melalui media social. Membuat *whatsapp* grup untuk memudahkan pengawalan sekolah intervensi PJAS yang beranggotakan seluruh Tim Keamanan Pangan dari seluruh sekolah. Melakukan koordinasi yang intensif dengan lintas sektor dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan keamanan pangan terpadu. Pemilihan pasar intervensi dilakukan lebih selektif sesuai persyaratan dalam petunjuk teknis dengan tetap melibatkan pemerintah Kabupaten/Kota.





6. Perlu melakukan monitoring dan evaluasi yang lebih terhadap pemenuhan PUK dan timeline sampel yang diuji. Pengadaan baku pembanding secara mandiri dan melakukan evaluasi terhadap kebutuhan Reagensia yang dibutuhkan laboratorium setiap tahunnya, sehingga tidak terjadi kekurangan anggaran untuk memenuhi kebutuhan Reagensia. Serta Rapat Evaluasi dengan Subtansi Pemeriksaan yang bertujuan untuk monitoring jumlah sampel yang telah disampling dan realisasi sampel yang masuk ke laboratorium, dan Subtansi Pemeriksaan agar dapat menyusun anggaran Reagensia yang dibutuhkan oleh Subtansi Pengujian.
7. Membangun koordinasi dengan seluruh stakeholder terkait dalam bentuk Jejaring Laboratorium yang merupakan kerjasama antar Laboratorium yang ada di Sumatera Barat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Laboratorium terutama Laboratorium Kesehatan Daerah. Jejaring Laboratorium ini mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang merupakan implementasi dari UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, dan Inpres No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan.
8. Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan intelijen, patroli siber dan penyidikan dan meningkatkan akses informasi yang dapat memberikan input untuk perkara obat dan makanan.
9. Penyusunan rencana kerja prioritas pembangunan ZI yang mengakomodir seluruh area perubahan. Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi kebijakan keterbukaan informasi publik yang memuat kendala dan rencana tindak lanjut dipertemuan berikutnya. Terus melakukan inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik Balai Besar POM di Padang dan kebutuhan stakeholder. Peningkatan nilai AKIP dilakukan dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal triwulan secara maksimal sehingga dapat menjadi media antisipasi terhadap munculnya potensi target kinerja tidak tercapai dan menghasilkan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk perbaikan kinerja
10. Peningkatan capaian sasaran Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal dilakukan dengan Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi manajerial sosio kultural terutama bagi pegawai yang memiliki gap kompetensi. Mengawal dan memfasilitasi pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai yang dilakukan secara mandiri dan terus melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penilaian kinerja dan penerapan disiplin pegawai.





11. Membuat Perencanaan terhadap peningkatan kompetensi petugas pengujian dalam rangka pemenuhan SKL, baik pelatihan internal dan eksternal, Peningkatan pemenuhan Alat Laboratorium, dan pemenuhan Ruang Lingkup Pengujian sesuai standar SKL yang telah ditetapkan PPPOMN. Melakukan Monev setiap triwulan untuk pemenuhan terhadap SKL. Peningkatan nilai Indeks Pengelolaan data dan informasi dilakukan dengan Petugas SIPT secara aktif dan tepat waktu dalam melakukan pengisian SIPT, Tim TI BBPOM di Padang aktif dalam menginformasikan, melaksanakan sosialisasi serta melakukan pemantauan kepada pimpinan dan pegawai untuk memanfaatkan seluruh aplikasi yang sudah dibangun dalam mengelola data dan informasi. Tim TI BBPOM aktif berkoordinasi dengan pengguna aplikasi maupun dengan tim Pusdatin BPOM jika terjadi kendala dalam penggunaan aplikasi ataupun teknologi lainnya, serta cepat dalam penanganan masalah terkait TIK.
12. Memperoleh capaian Rincian output yang optimal dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam pencapaian RO di lapangan, Meningkatkan disiplin pelaporan, kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan keuangan, kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran untuk meningkatkan nilai IKPA. Membuat rencana penyerapan anggaran dan kegiatan oleh setiap substansi dan bagian setiap triwulan. Melaksanakan kegiatan secara maksimal untuk meningkatkan capaian output yang sebanding dengan penyerapan anggaran dan melakukan revisi anggaran untuk kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan.



The page features decorative teal geometric shapes in the corners. In the top-left, there are three overlapping triangles pointing right, with varying shades of teal. In the top-right, there are several overlapping triangles pointing down and right, also in various shades of teal. In the bottom-left, there are overlapping triangles pointing up and right. In the bottom-right, there is a large, light teal triangle pointing up and left.

LAMPIRAN

Tabel 1B
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	97	97	97	0	0	0	1	1	96
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	402	402	402	0	0	0	5	5	397
2	Obat Tradisional	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	113	124	124	2	0	0	14	16	108
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	264	253	253	0	0	0	31	31	222
3	Obat Kuasi	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	7	10	10	0	0	0	0	0	10
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	18	15	15	0	0	0	0	0	15
4	Suplemen Kesehatan	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	30	30	30	0	0	0	2	2	28
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	71	71	71	0	0	0	9	9	62
5	Kosmetik	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	226	226	226	0	0	0	25	25	201
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	528	530	530	0	0	0	101	101	429
6	Pangan	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	159	162	162	0	0	0	15	15	147
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	581	580	580	2	0	0	35	37	543
7	Pangan Fortifikasi	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	83	84	84	0	0	0	25	25	59
8	Rokok	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Padang	sampel	4	4	2	0	0	0	1	1	1
TOTAL TARGETED			Balai Besar POM di Padang	sampel	719	737	735	2	0	0	83	85	650
TOTAL RANDOM			Balai Besar POM di Padang	sampel	1864	1851	1851	2	0	0	181	183	1668
TOTAL				sampel	2583	2588	2586	4	0	0	264	268	2318

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Padang	Pihak Ke 3	sampel	1053	1053	1042	11
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Padang	Penindakan	sampel	3	3	3	0
		Balai Besar POM di Padang	Pihak Ke 3	sampel	1	1	0	1
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Padang		sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Padang		sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Balai Besar POM di Padang	Penindakan	sampel	7	7	5	2
		Balai Besar POM di Padang	Pihak Ke3 dan DAK	sampel	374	374	29	345
TOTAL		Balai Besar POM di Padang		sampel	1438	1438	1079	359
TOTAL				sampel	1438	1438	1079	359

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di...	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar/Balai POM di...	sampel	1030	1030	23	1007
		TOTAL	sampel	1030	1030	23	1007

Tabel 1D
Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Nama UPT	Asal Sampel	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel	MS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8
1	Balai Besar POM di Padang	<i>Balai Besar/Balai/Loka POM di Region Padang(Region 1)</i>	Obat	sampel	625	625	610
		<i>BPOM Batam</i>	Obat Tradisional	sampel	5	5	5
		<i>Loka Tjg Pinang</i>	Obat Tradisional	sampel	3	3	3
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		<i>BPOM Batam</i>	Kosmetik	sampel	77	77	77
		<i>Loka Tjg Pinang</i>	Kosmetik	sampel	23	23	23
		<i>Loka Payakumbuh</i>	Kosmetik	sampel	11	11	11
		<i>Loka Damasraya</i>	Kosmetik	sampel	11	11	11
		<i>Loka Payakumbuh</i>	Pangan	sampel	74	74	72
		<i>Loka Damasraya</i>	Pangan	sampel	57	57	52
		<i>BPOM Batam</i>	Pangan	sampel	18	18	18
		<i>Loka Tjg Pinang</i>	Pangan	sampel	6	6	6
		<i>BPOM Bengkulu</i>	Pangan	sampel	36	36	36
		<i>Loka Rejanglebong</i>	Pangan	sampel	9	9	9
TOTAL				sampel	781	781	764

TMS
9
15
0
0
0
0
0
0
0
0
2
5
0
0
0
0
17

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	31	30	1
	▪ Waktu hancur	57	57	0
	▪ Disolusi	524	518	6
	▪ Volume terpindahkan	8	8	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Keseragaman Sediaan	517	515	2
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	560	560	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	571	563	8
	JUMLAH	2268	2251	17

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	286	277	9
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemar logam berat (Pb, Cd, As, Hg) AAS	534	533	1
	▪ Cemar bahan organik asing	0	0	0
	▪ Cemar pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	49	47	2
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	2021	2019	2
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	PK Vitamin A	1	1	0
	PK Vitamin C	1	1	0
	PK Kofein	4	4	0
	TOTAL	2896	2882	14

Tabel 2C
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	79	79	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	42	42	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif			
	PK Vitamin A	2	2	0
	PK Vitamin B	116	114	2
	PK Vitamin C	67	60	7
	PK Vitamin D	2	2	0
	PK Vitamin E	2	2	0
	PK Kofein	20	19	1
	PK Glukosamin	8	8	0
	PK Etanol/Metanol	1	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	339	329	10

Tabel 2Ca
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	123	123	0
	▪ Cemaran logam berat (Pb, Cd, As, Hg) AAS	8	0	0
	▪ PK Pengawet	4	4	0
	▪ Identifikasi mikrobiologi	36	36	0
	JUMLAH	171	163	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Padang
Tahun2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	805	805	0
	▪ Identifikasi / PK Cemarkan Kimia (Dioksan)	142	142	0
	▪ Identifikasi/PK Raksa	244	243	1
	▪ PK Metanol, Etanol dan Isopropanol	191	185	6
	▪ Identifikasi bahan dilarang	1060	1060	0
	▪ PK bahan yang dibatasi dalam kosmetik	775	775	0
	TOTAL	3217	3210	7

Tabel 2E
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar di Padang
Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	32	31	1
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	1	1	0
	▪ Kadar air	67	60	7
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	1	1	0
	▪ PK Protein	13	12	1
	▪ PK Vitamin	69	69	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	258	243	15
	▪ PK Gula	1	1	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	75	75	0
	▪ PK Pemanis buatan	423	413	10
	▪ PK Pengawet	342	342	0
	▪ PK Kloramfenikol	35	35	0
	▪ PK Sianida	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	14	4	10
	▪ PK Sulfur dioksida	44	42	2
	▪ PK Kسادahan	0	0	0
	▪ PK Zat organic	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	14	14	0
	▪ PK Kofein	9	9	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	45	38	7
	▪ PK Kalium iodat	45	35	10
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	75	75	0
	▪ Pewarna sintetik	294	293	1
	▪ Identifikasi histamin	17	17	0
	▪ Identifikasi boraks	28	26	2
	▪ Cemaran logam	469	467	2
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	309	307	2
	▪ Identifikasi formalin	11	11	0
	▪ Antioksidan BHA,BHT,TBHQ dan PG	38	38	0
	▪ Aktifitas Enzym Diastase	14	12	2
	▪ Lain-lain (Bisfenol A))	8	6	2
	TOTAL	2751	2677	74

Tabel 2F
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	3	3	0
	▪ Angka Kapang Khamir	3	3	0
	▪ Uji Sterilitas	14	14	0
	▪ Uji Endotoksin Bakteri	11	11	0
	▪ Uji Potensi Antibiotika	3	3	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	159	158	1
	▪ Angka Kapang Khamir	154	153	1
	▪ Angka Escherichia Coli	140	140	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	140	140	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	140	140	0
	▪ <i>Shigella</i>	140	140	0
	▪ <i>Clostridia</i>	140	139	1
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	19	19	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	19	19	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	16	16	0
	▪ Angka Kapang Khamir	16	16	0
	▪ Escherichia Coli	16	16	0
	▪ Salmonella Sp	4	4	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	4	4	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	402	394	8
	▪ A K K	402	402	1
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	402	402	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	402	402	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	402	402	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	17	17	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	60	54	6
	▪ Angka Staphylococcus aureus	248	247	1
	▪ Angka Bacillus cereus	46	46	0
	▪ Angka Clostridium perfringens	32	32	0
	▪ Angka Escherichia coli	2	2	0
	▪ MPN Escherichia coli	158	158	0
	▪ MPN Escherichia coli dalam Air Minum	10	10	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Salmonella sp	465	465	0
	▪ Angka Listeria monocytogenes	11	11	0
	▪ Listeria monocytogenes	10	10	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	347	346	1
	▪ MPN Enterobacteriaceae	0	0	0
	▪ Enterobacter sakazakii	0	0	0
	▪ Angka Pseudomonas aeruginosa dengan Penyaringan	27	26	1
	▪ Angka Enterococci	0	0	0
	▪ Angka Coliform	0	0	0
	▪ Escherichia coli	0	0	0
	▪ Staphylococcus aureus	0	0	0
	▪ Enterococci	0	0	0
	▪ Vibrio cholerae	0	0	0
	▪ Vibrio parahaemolyticus	0	0	0
	▪ Clostridium perfringens	0	0	0
	▪ Bacillus cereus	0	0	0
	▪ Streptococcus	0	0	0
	▪ Angka Coliform Penyaringan	4	4	0
	▪ Angka E. coli Penyaringan	4	3	1
	▪ Deteksi DNA Porcine	7	7	0
	TOTAL	4599	4578	21

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	PEGAL LINU CAP AKAR DAUN RAJA SIRANDI (KASUS DITWAS BADAN POM)	Parasetamol	1
2	JAMU DUA SINGA (KASUS DITWAS BADAN POM)	Deksametason	1
B Sampel Non Rutin			
1	Sampel yang diduga berisi obat yang mengandung Sildenafil Sitrat atau Obat Penenang	Diduga mengandung lorazepam	1
C Sampel Penelurusan Kasus			
1	Pegal Linu "Jamu Raja Madu Klanceng Plus"	Fenilbutason	1
2	Pegal linu "Raja madu Klanceng Plus"	Deksametason	1
3	Pegal linu "Raja madu Klanceng Plus"	Fenilbutason	1
TOTAL			6

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	SALSA	PK Metanol	1
2	Whitening Lifting	PK logam Hg	1
3	Toner Badan	PK Metanol	1
4	REMOVER -	PK Metanol	1
5	Mist Perfume by	PK Metanol	1
6	AZWARY Costarica	PK Metanol	1
7	Symphony	PK Metanol	1
8	Berastagi Cap	ALT	1
9	BERASTAGI	ALT	1
10	BERASTAGI	ALT	1
11	Aloevera	ALT	1
12	Safron Face Mist	ALT	1
13	Air Mawar Molisa	ALT	1
14	mask Namu ID	ALT	1
15	Arbutin + Bakuchiol	ALT+KK	1
B Sampel Non Rutin			
1	NIHIL		
2			
3			
C Sampel Penelurusan Kasus			
1	NIHIL		
2			
3			
TOTAL			15

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Keripik kentang	Boraks	1
2	Kerupuk tempe	Boraks	1
3			
B Sampel Non Rutin			
1	Sampel DAK	Boraks	6
2	Sampel DAK	Rhodamni B	2
3			
C Sampel Pengujian Sederhana			
1	Pambukoan	Rhodamin B dan Boraks	5
2	Pasar Aman Pangan	Boraks	3
3	Desa Aman Pangan	Boraks dan Formalin	2
TOTAL			18

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi Target (25 Okt 2022)	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	6=(5/4 x 100%)
A	Acak (80%)	402	402	402	100
1	Acak - JKN (50%)	201	201	201	100,00
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	33	34	33	97,06
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	10	11	11	100,00
	Sistem Kardiovaskular	16	16	16	100,00
	Dermatologis	14	14	14	100,00
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	4	4	4	100,00
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	8	8	8	100,00
	Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	29	30	31	103,33
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	3	0	0	
	Sistem Muskuloskeletal	19	19	19	100,00
	Sistem Syaraf Pusat	26	26	26	100,00
	Anti Parasit	2	2	2	100,00
	Sistem Pernafasan	30	30	30	100,00
	Organ Sensorik	5	5	5	100,00
	Lain-Lain	2	2	2	100,00
2	Acak-Non JKN (50%)	201	201	201	100,00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi Target (25 Okt 2022)	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	6=(5/4 x 100%)
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	33	33	33	100,00
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	10	11	12	109,09
	Sistem Kardiovaskular	16	16	16	100,00
	Dermatologis	14	14	14	100,00
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	4	4	4	100,00
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	8	8	8	100,00
	Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	29	30	30	100,00
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	3	0	0	
	Sistem Muskuloskeletal	19	19	19	100,00
	Sistem Syaraf Pusat	26	27	26	96,30
	Anti Parasit	2	2	2	100,00
	Sistem Pernafasan	30	30	30	100,00
	Organ Sensorik	5	5	5	100,00
	Lain-Lain	2	2	2	100,00
B	Sampling Targeted (20%)	101	101	101	100,00
1	Sampling Kasus (40%)	40	40	37	92,50
	Sampel Obat COVID-19	20	20	17	85,00
	Sampel Kasus Lain	20	20	20	100,00
2	Sampling Hulu Obat JKN dan Program (50%)	51	51	51	100,00
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	8	8	8	100,00
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	3	3	3	100,00
	Sistem Kardiovaskular	4	4	4	100,00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi Target (25 Okt 2022)	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	6=(5/4 x 100%)
	Dermatologis	4	4	4	100,00
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	1	100,00
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	2	2	2	100,00
	Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	7	7	7	100,00
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	1	1	100,00
	Sistem Muskuloskeletal	5	5	4	80,00
	Sistem Syaraf Pusat	6	6	7	116,67
	Anti Parasit	1	1	1	100,00
	Sistem Pernafasan	7	7	7	100,00
	Organ Sensorik	1	1	1	100,00
	Lain-Lain	1	1	1	100,00
3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (40 %)	10	10	13	130,00
	TOTAL	503	503	503	100,00

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Sampel Acak				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	32	35	109,38
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	16	16	100,00
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	27	26	96,30
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	13	13	100,00
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakakan demam	24	23	95,83
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	24	24	100,00

7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	5	5	100,00
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	26	25	96,15
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	13	13	100,00
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	8	8	100,00
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	13	11	84,62
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	21	19	90,48
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	11	9	81,82
14	Membantu meringankan gejala wasir	5	4	80,00
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	26	22	84,62
TOTAL ACAK		264	264	100,00
Sampel Targeted				
1	Produk Obat Tradisional Impor	19	19	100,00
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	11	15	136,36
3	Penjualan melalui Internet/Online	30	30	100,00
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19	11	18	163,64
5	Sampel Ruang Lingkup	8	8	100,00
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	11	12	109,09
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	8	8	100,00

8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	8	10	125,00
9	Fitofarmaka	7	5	71,43
TOTAL TARGETTED		113	124	109,73
TOTAL ACAK DAN TARGETTED		377	377	100,00

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Sampel Acak Obat Kuasi				
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	18	15	83,33
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi			
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu			
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas			
Sampel Targeted Obat Kuasi				
No	Kriteria sampling targeted	Presentase* (%)		
1	Sampel Obat Kuasi Impor	7	10	142,86
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra			
3	Penjualan melalui Internet/Online			
TOTAL		25	25	

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang)
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Proporsi Sampel Acak Suplemen Kesehatan				
1	Multivitamin dan mineral	19	20	105,26
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	17	16	94,12
3	Kesehatan Sendi	6	6	100,00
4	Suplemen Stamina Pria	4	4	100,00
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	100,00
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100,00
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	3	3	100,00
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	2	2	100,00
9	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	18	18	100,00
TOTAL ACAK		71	71	100,00
Targeted Suplemen Kesehatan				
No	Kriteria sampling targeted			
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	4	4	100,00
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid-19 dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	4	4	100,00
3	Penjualan melalui Internet/Online	12	12	100,00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
4	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100,00
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	4	4	100,00
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	2	2	100,00
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	2	2	100,00
TOTAL TARGETED		30	30	100,00
TOTAL ACAK DAN TARGETTED		101	101	100,00

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM Balai Besar di Padang
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
ACA				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain) Creams, emulsions, lotions, gels and oils for skin (hands, face, feet, etc.)	63	63	100,00
2	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi) Face masks (with the exception of chemical peeling products)	10	10	100,00
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	16	16	100,00
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	16	16	100,00
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	32	32	100,00
6	Sediaan wangi-wangian	58	60	103,45
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain) Bath or shower preparations (salts, foams, oils, gels, etc.)	42	42	100,00
8	Sediaan Depilatori Depilatories	3	3	100,00
9	Deodoran dan anti-perspiran Deodorants and anti-perspirants	21	21	100,00
10	Sediaan Rambut	95	95	100,00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain) Shaving product (creams, foams, lotions, etc.)	3	3	100,00
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	90	90	100,00
13	Sediaan perawatan dan rias bibir Products intended for application to the lips	42	42	100,00
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut Products for care of the teeth and the mouth	10	10	100,00
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku Products for nail care and make-up	5	5	100,00
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar Products for external intimate hygiene	5	5	100,00
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya Sunbathing products	5	5	100,00
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur Products for tanning without sun.	3	3	100,00
19	Sediaan pencerah kulit Skin whitening products	6	6	100,00
20	Sediaan anti-wrinkle Anti-wrinkle products	3	3	100,00
TOTAL ACAK		528	530	100,38
TARGETTED				
Track Record 5%				
21	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	23	23	100,00
22	Sediaan perawatan dan rias bibir	11	11	100,00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
23	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100,00
24	Sediaan pencerah kulit	2	2	100,00
Menengah kebawah 2%				
25	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	9	9	100,00
26	Sediaan perawatan dan rias bibir	4	4	100,00
27	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100,00
28	Sediaan pencerah kulit	1	1	100,00
29	Mandiri Balai 10 %	82	82	100,00
30	China Taiwan 2%	15	15	100,00
31	Online 10%	75	75	100,00
32	Halal	1	1	100,00
TOTAL TARGETTED		226	226	100,00
TOTAL ACAK DAN TARGETTED		754	756	100,27

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
SAMPEL ACAK		581	579	99,66%
1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	01.7 Es krim	7	7	100,00%
	01.7 Es Susu	1	1	100,00%
	01.1.1/01.1.2 Susu UHT/Susu Steril Plain	6	6	100,00%
	01.1.2/01.1.4 Susu Berperisa/Minuman Mengandung	1	1	100,00%
	01.5 susu bubuk	5	5	100,00%
	01.3.1 Susu kental (susu kental manis, krim kental manis)	5	5	100,00%
	01.3.2 Krimer kental manis	0	0	
	01.7 Pencuci mulut berbahan susu (puding / bahan untuk puding)	3	3	100,00%
	01.2.1/01.1.4 Susu fermentasi atau minuman yoghurt (plain dan rasa)	2	2	100,00%
	01.6.4 Keju Olahan	1	1	100,00%
01.1.1 Susu Pasteurisasi (Plain)	0	0		
Total Kategori 1.0		31	31	100,00%
2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	02.1.2 Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola, VCO dll)	5	5	100,00%
	02.2.2 Margarin/campuran mentega margarin	5	5	120,00%
	02.2.1 Mentega	1	1	0,00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	02.1.2 Minyak wijen (sesame oil)	1	3	300,00%
	02.1.2 Minyak kelapa (refined bleached deodorized)	1	1	100,00%
	02.1.2 Lemak roti (shortening)	1	0	0,00%
Total Kategori 2.0		14	15	107,14%
3.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet	03 Es selain es krim dan es susu	1	1	100,00%
4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	04.1.2.9 Agar-agar/jeli siap konsumsi	20	20	100,00%
	04.1.2.5 Jem (selai), jeli dan marmalad	10	10	100,00%
	04.2.2.4 Sayur/kacang dalam Kemasan	11	10	90,91%
	04.1.2.9 Nata de coco dalam kemasan	7	7	100,00%
	04.1.2.9 Manisan buah dan manisan buah kering	3	2	66,67%
	04.2.2.2 Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen)	6	6	100,00%
	04.1.2.4 Buah dalam Kemasan	4	5	125,00%
Total Kategori 4.0		61	60	98,36%
5.0 Kembang gula/permen dan coklat	05.2.1 Kembang gula keras / permen keras	11	11	100,00%
	05.2.2 Kembang gula lunak / permen lunak/marshmallow	9	9	100,00%
	05.1.4 Coklat susu dengan kacang	11	11	100,00%
	05.3 Kembang gula karet / permen karet	3	4	133,33%
	05.1.1 Kakao bubuk	1	1	100,00%
Total Kategori 5.0		35	36	102,86%
6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi kacang dan	06.4.3 Mi instan/mie kering/mi telur	23	23	100,00%
	06.4.2 Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	9	9	100,00%
	06.4.3 Bihun/Sohun	9	9	100,00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
empulur	06.6 Tepung bumbu	6	6	100,00%
	06.3 Sereal siap santap / sereal siap santap dengan	5	6	120,00%
	06.2.1 Tepung selain tepung terigu (Tepung	4	4	100,00%
Total Kategori 6.0		59	57	96,61%
7.0 Produk bakeri	07.2.1 Biskuit	13	15	115,38%
	07.2.1 Wafer	9	12	133,33%
	07.2.2 Roti	9	10	111,11%
	07.2.1 Keik	12	12	100,00%
Total Kategori 7.0		43	49	113,95%
8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	08.3.3 Naget	11	11	100,00%
	08.3.2 Sosis siap masak	7	7	100,00%
	08.2.2 Abon daging	2	2	100,00%
	08.3.3 Bakso daging beku	2	2	100,00%
	08.3.2 Kornet Daging Sterilisasi	2	1	50,00%
	08.3.2 Sosis siap makan	0	0	
Total Kategori 8.0		24	23	95,83%
9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	09.2.4.1 Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-	9	12	133,33%
	09.4 Ikan dalam kaleng	7	8	114,29%
	09.2.2 Udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget	6	1	16,67%
Total Kategori 9.0		22	21	95,45%
11.0 Pemanis, termasuk madu	11.5 Madu	14	14	100,00%
	11.1.5 Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	10	8	80,00%
	11.2 Gula Merah/ Aren	2	2	100,00%
Total Kategori 11.0		26	24	92,31%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	12.2.2 Bumbu siap pakai	16	19	118,75%
	12.2.2 Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	16	13	81,25%
	12.9.2.3 Kecap manis	18	18	100,00%
	12.6.2 Sambal /saos tomat/saos cabe	19	19	100,00%
	12.6.1 Mayonise / mayonnaise	4	4	100,00%
Total Kategori 12.0		73	73	100,00%
13.0. Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	13.5 Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	1	1	100,00%
	13.2 MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding,	1	1	100,00%
	13.1.2 Formula lanjutan	0	0	
	13.1.2 Formula pertumbuhan	0	0	
	13.1.1 Formula bayi	0	0	
Total Kategori 13.0		2	2	100,00%
14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu	14.1.4.3 Minuman serbuk berperisa	35	33	94,29%
	14.1.1.2 Air minum dalam kemasan (AMDK)	26	24	92,31%
	14.1.4.2 Minuman berperisa tidak berkarbonat	31	30	96,77%
	14.1.4.3 Sirup berperisa/squash	4	4	100,00%
	14.1.5 Teh kering dalam kemasan	7	8	114,29%
	14.1.4.2 Minuman teh dalam kemasan	7	7	100,00%
	14.1.4.2 Minuman Kopi Dalam kemasan	7	7	100,00%
	14.1.5 Kopi bubuk	4	5	125,00%
	14.1.5 Minuman serbuk kopi (kopi gula / kopi susu / kopi	4	4	100,00%
	14.1.5 Kopi Instan	1	0	0,00%
Total Kategori 14.0		126	122	96,83%
15.0 Makanan ringan siap santap	15.1 Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	35	37	105,71%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	15.1 Makanan ringan ekstrudat	13	12	92,31%
	15.2 Makanan ringan kacang	4	4	100,00%
Total Kategori 15.0		52	53	101,92%
Bahan Tambahan Pangan	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	2	2	100,00%
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	2	4	200,00%
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah/Kuning/Orange)	2	0	0,00%
	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	2	2	100,00%
	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	2	2	100,00%
Total Kategori BTP		10	10	100,00%
16.0 Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan > 7 hari	16.0 Makanan siap saji berbasis nasi (terkemas)	2	2	100,00%
	16.0 Makanan siap saji berbasis mi/bihun (terkemas)	0	0	
	16.0 Makanan siap saji berbasis kentang (terkemas)	0	0	
	16.0 Makanan siap saji berbasis pasta (terkemas)	0	0	
	16.0 Makanan siap saji berbasis umbi (terkemas)	0	0	
	16.0 Makanan siap saji berbasis roti (terkemas)	0	0	
	16.0 Makanan siap saji berbasis kuah (terkemas)	0	0	
	16.0 Makanan siap saji berbasis sayuran (terkemas)	0	0	
Total Kategori 16.0		2	2	100,00%
SAMPEL TARGETED		242	246	101,65%
PJAS	PJAS	44	43	97,73%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
DNA Babi	DNA Babi	3	2	66,67%
6.0 Serealida dan produk serealida yang merupakan produk turunan dari biji serealida, akar dan umbi	06.8.3 atau 06.8.4 Tahu	2	2	100,00%
12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	12.1.1 Garam Konsumsi Beriodium	45	45	100,00%
6.0 Serealida dan produk serealida yang merupakan produk turunan dari biji serealida, akar dan umbi	06.2.1 Tepung Terigu	15	15	100,00%
2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	02.1.2 Minyak Kelapa Sawit (Refined Bleached	23	30	130,43%
Kemasan Pangan	PET dan PC	4	8	200,00%
Lab Air	Air Baku	2	2	100,00%
	14.1.1.2 AMIU	2	2	100,00%
Sampel UMK, Kasus, Pangan Spesifik, Minol Lokal Daerah dll	UMK	102	97	95,10%
	Kasus			
	Pangan Lokal Spesifik			
	Minol Lokal Daerah			
	Ruang Lingkup			

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Narkotika/Psikotropika	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Polda Sumbar	220	Shabu	183	1
			Ganja	32	0
			Extacy	0	4
2	Polres Bukittinggi	74	Shabu	44	0
			Ganja	28	0
			Extacy	0	2
3	Polres Solok	69	Shabu	52	0
			Ganja	16	0
			Extacy	0	1
4	Polres Pesisir Selatan	67	Shabu	47	0
			Ganja	20	0
			Extacy	0	0
5	Polres Tanah Datar	55	Shabu	34	0
			Ganja	21	0
			Extacy	0	0
6	Polres Payakumbuh	59	Shabu	40	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Narkotika/Psikotropika	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
			Ganja	17	0
			Extacy	0	2
7	Polres Padang Pariaman	59	Shabu	45	0
			Ganja	14	0
			Extacy	0	0
8	Polres Pasaman Barat	58	Shabu	38	0
			Ganja	20	0
			Extacy	0	0
9	Polres Pariaman	43	Shabu	35	0
			Ganja	8	0
			Extacy	0	0
10	Polres Dharmasraya	40	Shabu	38	0
			Ganja	2	0
			Extacy	0	0
11	Polres Solok Kota	38	Shabu	31	0
			Ganja	7	0
			Extacy	0	0
12	Polres 50 Kota	38	Shabu	25	0
			Ganja	13	0
			Extacy	0	0
13	Polres Agam	33	Shabu	27	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Narkotika/Psikotropika	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
			Ganja	6	0
			Extacy	0	0
14	Polres Padang Panjang	28	Shabu	19	1
			Ganja	8	0
			Extacy	0	0
15	Polres Solok Selatan	28	Shabu	27	0
			Ganja	1	0
			Extacy	0	0
16	Polres Sijunjung	26	Shabu	24	0
			Ganja	2	0
			Extacy	0	0
17	Polres Sawahlunto	15	Shabu	13	0
			Ganja	2	0
			Extacy	0	0
18	Polres Kepulauan Mentawai	10	Shabu	3	0
			Ganja	7	0
			Extacy	0	0
19	Polres Pasaman	18	Shabu	10	0
			Ganja	8	0
			Extacy	0	0
20	Polres Kota Padang	17	Shabu	12	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Narkotika/Psikotropika	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
			Ganja	5	0
			Extacy	0	0
21	BNNP Sumbar	5	Shabu	1	0
			Ganja	4	0
			Extacy	0	0
22	BNNK Payakumbuh	10	Shabu	6	0
			Ganja	4	0
			Extacy	0	0
23	BNNK Solok	3	Shabu	2	0
			Ganja	1	0
			Extacy	0	0
24	BNN Pasaman Barat	7	Shabu	4	0
			Ganja	3	0
			Extacy	0	0
25	BNN Pasaman	1	Shabu	1	0
			Ganja	0	0
			Extacy	0	0
26	BNN Sawahlunto	5	Shabu	4	0
			Ganja	1	0
			Extacy	0	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Narkotika/Psikotropika	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
27	Polsek Sutera Pessel	4	Shabu	3	0
			Ganja	1	0
			Extacy	0	0
28	Polsek Lembang Pessel	2	Shabu	1	0
			Ganja	1	0
			Extacy	0	0
29	Polsek Bungus T. Kabung	5	Shabu	5	0
			Ganja	0	0
			Extacy	0	0
30	Polsek Padang Selatan	3	Shabu	2	0
			Ganja	1	0
			Extacy	0	0
31	Polsek Lubuk Begalung	2	Shabu	1	0
			Ganja	1	0
			Extacy	0	0
32	Polsek Pauh	2	Shabu	2	0
			Ganja	0	0
			Extacy	0	0
33	Polsek Padang Barat	1	Shabu	1	0
			Ganja	0	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Narkotika/Psikotropika	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
			Extacy	0	0
34	Polsek Linggosari Baganti Pesse	1	Shabu	1	0
			Ganja	0	0
			Extacy	0	0
35	Polsek Kinali	1	Shabu	1	0
			Ganja	0	0
			Extacy	0	0
36	Polsek Batang Kapas	1	Shabu	1	0
			Ganja	0	0
			Extacy	0	0
37	Polsek Padang Utara	2	Shabu	1	0
			Ganja	1	0
			Extacy	0	0
38	Polsek Kuranji	1	Shabu	1	0
			Ganja	0	0
			Extacy	0	0
39	Polsek Koto Tengah	1	Shabu	1	0
			Ganja	0	0
			Extacy	0	0
40	Polisi Air dan Udara	1	Shabu	1	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Narkotika/Psikotropika	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
			Ganja	0	0
			Extacy	0	0
Total		1053		1042	11

Tabel 6A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 Balai Besar POM diPadang
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Padang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
2	Kota Padang Panjang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Pariaman	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Sawah Lunto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Solok	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kepulauan Mentawai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Pasaman	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Pesisir Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Solok	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Solok Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Tanah Datar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1

Tabel 6B
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 Balai Besar POM di Padang
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar/Balai POM di ...	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	2	0
1	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	1	1	1	1				0			1	1	1	1		0	0	0	1	0
2	Kota Padang	sarana			0					0					0			1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	0	2	2	2	4	0

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmas
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
A	Balai Besar/Balai POM di ...	sarana	5	8	5	4	1	0
1	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	2	2	2	1	1	0
2	Kota Padang	sarana	3	6	3	3	0	0
	TOTAL	sarana	5	8	5	4	1	0

si/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik

Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
10	11=12+13	12	13
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai Besar/Balai POM di Padang	sarana	53	50	50	45	5	2322	122	138	89	49
1	Kabupaten Solok	sarana	8	7	6	6	0	113	9	9	9	0
2	Kepulauan Mentawai	sarana	1	0	0	0	0	26	0	0	0	0
3	Kota Solok	sarana	2	1	2	2	0	341	15	15	10	5
4	Padang	sarana	23	24	23	21	2	470	9	14	11	3
5	Padang Panjang	sarana	1	1	1	0	1	368	9	9	4	5
6	Padang Pariaman	sarana	3	3	3	3	0	94	9	12	5	7
7	Pariaman	sarana	2	2	2	2	0	103	12	12	6	6
8	Pasaman	sarana	1	1	1	0	1	62	6	6	1	5
9	Pasaman Barat	sarana	2	2	2	2	0	131	12	12	12	0
10	Pesisir Selatan	sarana	1	1	1	1	0	96	15	18	4	14
11	Sawahlunto	sarana	1	1	1	1	0	94	12	15	13	2
12	Solok Selatan	sarana	4	4	4	4	0	118	5	4	2	2
13	Tanah Datar	sarana	4	3	4	3	1	306	9	12	12	0
	TOTAL	sarana	53	50	50	45	5	2322	122	138	89	49

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 Balai Besar POM di Padang
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Padang	sarana	37	33	34	25	9	232	94	95	44	51	22	7	8	4	4	2	2	2	2	0
2	Kota Padang Panjang	sarana	2	1	1	1	0	17	11	11	7	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
3	Kota Pariaman	sarana	0	0	0	0	0	25	11	12	3	9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
4	Kota Sawah Lunto	sarana	0	0	0	0	0	8	5	5	2	3	11	3	3	1	2	1	1	1	1	0
5	Kota Solok	sarana	0	0	0	0	0	34	12	12	6	6	5	1	1	0	1	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Kepulauan Mentawai	sarana	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
7	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	0	0	0	0	0	29	10	11	4	7	9	5	6	2	4	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Pasaman	sarana	0	0	0	0	0	18	8	13	7	6	16	4	7	3	4	1	1	1	1	0
9	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	0	0	0	0	0	38	11	11	3	8	25	6	6	4	2	1	1	1	1	0
10	Kabupaten Pesisir Selatan	sarana	0	0	0	0	0		13	14	2	12		7	7	4	3	1	1	1	0	1
11	Kabupaten Solok	sarana	0	0	0	0	0	25	8	9	1	8	15	5	4	2	2	1	1	1	1	0
12	Kabupaten Solok Selatan	sarana	0	0	0	0	0	20	7	7	3	4	22	5	5	1	4	1	1	1	0	1
13	Kabupaten Tanah Datar	sarana	0	0	0	0	0	32	10	13	8	5	26	5	6	4	2	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	39	34	35	26	9	479	200	214	91	123	153	50	55	25	30	14	14	14	11	3

Tabel 7A (lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 Balai Besar POM di Padang
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Padang	sarana		20	21	21	0	23	11	11	11	0		27	28	11	17		0	0	0	0
2	Kota Padang Panjang	sarana	2	2	2	2	0	4	2	2	2	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0
3	Kota Pariaman	sarana	5	4	4	3	1	7	4	5	2	3	5	0	2	2	0		0	0	0	0
4	Kota Sawah Lunto	sarana	1	1	1	1	0	6	3	3	2	1	0	0	0	0	0		0	0	0	0
5	Kota Solok	sarana	4	3	3	3	0	4	2	2	2	0	9	0	0	0	0		0	0	0	0
6	Kabupaten Kepulauan Mentawai	sarana	1	0	1	1	0	15	2	2	1	1	0	0	0	0	0		0	0	0	0
7	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	2	2	2	1	1	25	14	15	13	2	11	1	2	0	2		0	0	0	0
8	Kabupaten Pasaman	sarana	3	2	2	1	1	16	12	12	9	3	0	0	0	0	0		0	0	0	0
9	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	4	3	3	3	0	20	13	13	8	5	11	4	4	2	2		0	0	0	0
10	Kabupaten Pesisir Selatan	sarana	3	3	3	3	0	20	14	16	15	1		1	1	1	0		0	0	0	0
11	Kabupaten Solok	sarana	1	1	1	1	0	19	10	10	7	3	6	0	0	0	0		0	0	0	0
12	Kabupaten Solok Selatan	sarana	2	1	1	0	1	8	6	6	3	3	7	0	0	0	0		0	0	0	0
13	Kabupaten Tanah Datar	sarana	4	4	4	3	1	23	14	14	12	2	9	1	1	0	1		0	0	0	0
	TOTAL	sarana	32	46	48	43	5	190	107	111	87	24	58	34	38	16	22	0	0	0	0	0

Tabel 7A (lanjutan)**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan****Balai Besar POM di Padang****Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
1	Kota Padang	sarana	1	0	0	0	0
2	Kota Padang Panjang	sarana	0	0	0	0	0
3	Kota Pariaman	sarana	0	0	0	0	0
4	Kota Sawah Lunto	sarana	0	0	0	0	0
5	Kota Solok	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kepulauan Mentawai	sarana	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Pasaman	sarana	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Pesisir Selatan	sarana	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Solok	sarana	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Solok Selatan	sarana	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Tanah Datar	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	0	0	0	0

Tabel 7B
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
 Balai Besar di Padang
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar di Padang	sarana	279	124	127	109	18	175	33	42	42	0	393	195	189	150	39	82	16	16	16	0
1	Kota Padang	sarana	137	51	54	45	9	56	31	31	31	0	85	65	58	49	9	20	6	6	6	0
2	Kota Padang Panjang	sarana	7	6	6	4	2	11	1	1	1	0	23	15	12	10	2	7	3	3	3	0
3	Kota Pariaman	sarana	11	5	5	5	0	9	1	1	1	0	30	14	14	11	3	5	0	0	0	0
4	Kota Sawah Lunto	sarana	14	12	12	11	1	10	1	1	1	0	16	11	11	8	3	5	1	1	1	0
5	Kota Solok	sarana	12	9	9	6	3	9	1	1	1	0	23	10	11	9	2	5	1	1	1	0
6	Kab. Pasaman Barat	sarana	11	7	7	5	2	12	1	1	1	0	34	10	10	6	4	5	2	2	2	0
7	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	17	3	3	3	0	10	2	2	2	0	31	12	12	8	4	8	1	1	1	0
8	Kabupaten Pasaman	sarana	15	5	5	5	0	9	1	1	1	0	26	12	12	9	3	4	1	1	1	0
9	Kabupaten Pesisir Selatan	sarana	13	7	7	6	1	10	0	0	0	0	29	12	13	10	3	4	0	0	0	0
10	Kabupaten Solok	sarana	13	7	7	7	0	13	1	1	1	0	34	12	12	9	3	4	1	1	1	0
11	Kabupaten Solok Selatan	sarana	11	3	3	3	0	12	1	1	1	0	28	8	9	8	1	9	0	0	0	0
12	Kabupaten Tanah Datar	sarana	15	9	9	9	0	10	1	1	1	0	29	14	15	13	2	5	0	0	0	0
13	Kab. Kep. Mentawai	sarana	3	0	0	0	0	4	0	0	0	0	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	279	124	127	109	18	175	42	42	42	0	393	195	189	150	39	82	16	16	16	0

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di Padang	sarana	1449	363	364	304	60
1	Kabupaten Solok	sarana	127	24	21	16	5
2	Kepulauan Mentawai	sarana	57	0	3	3	0
3	Kota Solok	sarana	72	24	24	20	4
4	Padang	sarana	629	99	109	89	20
5	Padang Panjang	sarana	65	24	22	20	2
6	Padang Pariaman	sarana	72	24	28	23	5
7	Pariaman	sarana	36	24	23	17	6
8	Pasaman	sarana	60	24	23	23	0
9	Pasaman Barat	sarana	48	24	27	24	3

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
10	Pesisir Selatan	sarana	80	24	26	19	7
11	Sawahlunto	sarana	88	24	16	12	4
12	Solok Selatan	sarana	47	24	17	16	1
13	Tanah Datar	sarana	68	24	25	22	3
TOTAL		sarana	1449	363	364	304	60

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	8	0	0	0	1	9	0	0	0	0	0	0
2	Februari	32	2	0	2	4	40	10	2	0	2	0	14
3	Maret	43	0	0	0	7	50	12	0	0	0	0	12
4	April	18	2	0	1	5	26	18	2	0	1	1	22
5	Mei	33	3	0	3	6	45	27	3	0	3	2	35
6	Juni	55	0	0	0	22	77	57	0	0	0	0	57
7	Juli	34	0	0	0	16	50	19	0	0	0	0	19
8	Agustus	64	0	0	0	16	80	17	0	0	0	1	18
9	September	54	4	0	11	19	88	38	4	0	11	0	53
10	Oktober	53	2	0	6	14	75	24	2	0	6	14	46
11	November	42	0	0	0	2	44	43	0	0	0	8	51
12	Desember	23	5	0	16	2	46	90	5	0	16	35	146
	TOTAL	459	18	0	39	114	630	355	18	0	39	61	473

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0				0	0	0				0	0
2	Februari	10				0	10	0				0	0
3	Maret	12				0	12	4				0	4
4	April	18				1	19	4				0	4
5	Mei	27				2	29	5				0	5
6	Juni	57				0	57	18				0	18
7	Juli	19				0	19	14				0	14
8	Agustus	17				1	18	6				0	6
9	September	36				0	36	11				1	12
10	Oktober	24				14	38	24				2	26
11	November	43				8	51	15				0	15
12	Desember	90				35	125	37				50	87
	TOTAL	353	0	0	0	61	414	138	0	0	0	53	191

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Padang	
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Padang	103
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Balai Besar POM di Padang	50
Balai Besar POM di Padang				153
TOTAL				153

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang)
Tahun 2022

NO.	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
			Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4=5+6	5	6	7
1	Obat	- Media Cetak	34	13	21	
		- Media Elektronik	72	49	23	
		- Media Internet/Sosial Media	17	5	12	
		- Media Lokal	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	19	9	10	
		Total	142	76	66	
2	Obat Tradisional	- Media Cetak	1	0	1	
		- Media Elektronik	9	5	4	
		- Media Luar Ruang	22	12	10	
		- Leaflet / Brosur	11	7	4	
		-internet	89	60	29	
		Total	132	84	48	
3	Obat Kuasi	- Media Cetak	0	0	0	
		- Media Elektronik	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	0	0	0	
		- Leaflet / Brosur	0	0	0	
		Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	- Media Cetak	1	0	1	
		- Media Elektronik	4	3	1	
		- Media Luar Ruang	9	5	4	
		- Leaflet / Brosur	4	3	1	
		internet	17	15	2	
		Total	35	26	9	
5	Kosmetik	- Media Cetak	102	86	16	
		- Media Elektronik	63	49	14	
		- Media Luar Ruang	32	32	0	
		- Media Digital	257	186	71	
		Total	454	353	101	
6	Pangan	Media Cetak	96	89	7	
		Media Elektronik	97	92	5	
		Medsos	98	92	6	
		Media Luar Ruang	34	31	3	
		Media Daring	26	24	2	
		Total	351	328	23	
7	Produk Tembakau	- Media Cetak	15	1	14	
		- Media Elektronik	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	285	34	251	
		- Media Teknologi Informasi	276	131	145	
		Total	576	166	410	
Total Balai Besar/Balai POM di ...			1223	653	570	
TOTAL			1223	653	570	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar di Padang
Tahun 2022

NO.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5
1	Obat	499	497	2
2	Obat Tradisional	394	356	38
3	Suplemen Kesehatan	96	92	4
4	Kosmetik	756	604	152
5	Pangan	755	630	125
		0		
6	Produk Tembakau*)	184	132	52
Total		2684	2311	373

Tabel 12
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kota Padang	Obat Tradisional	Herbal alami Al Katel, Sabun Herbal Azzahra, Kopi Dinamic	Mengedarkan OT TIE		Produk bersumber dari Sales Kanvas yang mengantarkan produk ke Toko Herbal Az Zahra	Kota Padang - Padang Timur	Produk didistribusikan di Toko Azka Herbal, Pemilik mengetahui mengenai Produk yang boleh diedarkan dan harus memiliki reguistrasi BPOM. untuk produk tetes mata memiliki registrasi TR 203600831 oleh CV Natural Jombang, Jawa Timur namun setelah di cek melalui cekbpom tidak ditemukan produk dengan Nomor registrasi tersebut
		Obat Tradisional	Jamu Akar daun, Obat kuat Spayder, Jakban	Mengedarkan OT TIE	Sumatera Barat - Kota Padang	Produk diperoleh dari Agen Jamu Akar Daun yang diantarkan melalui sopir Kanvas. Dari hasil eliciting diketahui bahwa Jamu akar daun diperoleh oleh pemilik sarana dari agen jamu Akar Daun yang berada di Padang, namun tidak disebutkan secara jelas siapa agen yang dimaksud. Jamu diantarkan ke pemilik sarana melalui mobil kanvas.	Kota Padang - Koto Tengah	Produk didistribusikan oleh pemilik sarana dari Toko Jamu Sidomuncul yang beralamat di Jl Lori Lubuk Minturun Padang
		Obat	Asam mefenamat, lansoprazole	Obat - TKK	Belum diketahui	Belum diketahui darimana obat keras tsb dibeli oleh pemilik toko obat. toko obat yang beralamat di jalan parak jati, parak laweh kota padang. dari hasil investigasi ditemukan bahwa toko obat menjual berbagai jenis obat keras yang disimpan pada lemari khusus di bagian dalam toko.	Kota Padang	Pembelian Obat Keras secara bebas di toko. Hanya melayani pembelian secara langsung ke toko dengan menyebutkan merk obat keras yang ingin dibeli, atau menyebutkan keluhan kesehatan yang dirasakan kepada pegawai toko, pegawai toko akan memberikan sendiri obat keras sesuai keluhan pasien
		Obat	Allopurinol, Pronicy	Obat - TKK	Belum diketahui sumber produk	Toko Obat yang berada di Jl Gajah 6, Air Tawar dan menemukan bahwa sarana tersebut menjual Obat Keras yang diambil dari dalam Tokonya	Kota Padang - Air Tawar	Obat diedarkan dari Sebuah Toko Obat, yang mana pembeli datang langsung ke Toko Untuk membeli Obat Keras
		Obat Tradisional	Akar Daun	Mengedarkan OT TIE	Pulau jawa	Diduga Jamu berasal dari Jawa, namun belum diketahui lokasi pasti sumber perolehan jamu akar daun oleh Rika	Sumatera Barat- Kota Padang	Biasanya Barang datang dalam jumlah 1 truk kurang lebih 200an karton. Terakhir barang masuk (Jamu Akar Daun) sekitar hari rabu 24 agt 2022 dan barang langsung didistribusikan oleh rika dan suami menggunakan motor dan mobil pick up ke pelanggan-pelanggan yang sudah sering memesan
		Obat Tradisional	Urat Madu	Mengedarkan OT TIE	Belum diketahui	Obat TIE : Urat Madu dijual di Toko Ilona namun belum diketahui sumber perolehan obat	Kota Padang	Obat diedarkan di Toko Obat ilona yang berada di Jl Adinegoro-Padang. Obat kuat disimpan di etalase dlm jumlah sedikit, stok lain terletak dlm plastik hitam tergantung di samping luar toko
		Suplemen Kesehatan	Vitamin K2+D3 Bronson	Suplemen Kesehatan - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui darimana Owner Kripik Balado Shirley memperoleh produk TIE tersebut	Online	Produk di jual secara online pada akun ecommerce Tokopedia, selain peredaran secara online, produk juga diedarkan di Toko Kripik Balado. Produk tidak di pajang di Toko, hanya saja jika ada pembeli yang menanyakan dan ingin membeli produk Vitamin K2+D3 Bronson karyawan Toko akan mengambilkan produk tersebut.
		Kosmetika	HN	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui dari mana pelaku "Putri Meilani " memperoleh produk HN	Kota Padang - Ganting Parak Gadang	Produk dititipkan di rumah Ibu pelaku, sehingga dari hasil pantauan media sosial dan hasil verifikasi lapangan, produk dikirimkan dari rumah tersebut, sedangkan pelaku bertempat tinggal di rumah yang berbeda

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Obat	Komix Jeruk Nipis, Komix Peppermint, Komix Jahe, Komix OBH	Obat - TTK	Bekasi- Jawa Barat	Obat dipesan tanpa surat pesanan/jalur tidak resmi kepada PBF lokal di daerah Bekasi. Barang dikirim via darat dengan truk kontainer dan disimpan di gudang tanpa izin PBF	Kab. Agam; Kab. Dharmasraya; Kab. Pasaman; Kab. Pasaman Barat; Kab. Pesisir Selatan; Kota Padang; Kota Payakumbuh	Barang dikirim beserta dengan barang lain melalui sales/motoris/canvas
		Kosmetika	SA Glow, HN, Lipstik RD'N IJO	Kosmetika - TIE		Belum diketahui sumber produk	Online	Produk didistribusikan secara online melalui akun FB Dilla (Mom zura zahra olshop) https://web.facebook.com/mom.olshop.9 . Petugas melakukan pengecekan nomor HP Pelaku melalui aplikasi dan hanya menemukan bahwa kontak tersebut dinamakan Aqek L. Petugas menduga bahwa nomor HP terbut khusus digunakan untuk penjualan. Akun fb pelaku berteman dengan akun sintiya Asri.
		Kosmetika	Krim HN	Kosmetika - TIE		Belum diketahui sumber produk	Aceh ; Bali ; Banten ; Bengkulu ; DI Yogyakarta ; DKI Jakarta ; Gorontalo ; Jambi ; Jawa Barat ; Jawa Tengah ; Jawa Timur ; Kalimantan Barat ; Kalimantan Selatan ; Kalimantan Tengah ; Kalimantan Timur ; Kalimantan Utara ; Kep. Bangka Belitung ; Kepulauan Riau ; Lampung ; Maluku ; Maluku Utara ; Nusa Tenggara Barat ; Nusa Tenggara Timur ; Papua ; Papua Barat ; Riau ; Sulawesi Barat ; Sulawesi Selatan ; Sulawesi Tengah ; Sulawesi Tenggara ; Sulawesi Utara ; Sumatera Barat ; Sumatera Selatan ; Sumatera Utara	Pelaku mengedarkan produk secara online di akun media sosial Facebook dengan nama akun Lyn Kosmetik Pdgg/ Lyn Kosmetik Sumbar/ Lyn Kosmetik/ Lyn via Kosmetik/ Lyn Kosmetik" dan ecommerce : Shopee https://shopee.co.id/lynvia.kosmetik.pdg . Pengiriman biasanya dilakukan dengan menggunakan jasa J&T. Menurut postingan pelaku, lynvia.kosmetik.pdg adalah Online shop dengan pengiriman No.1 TERBANYAK di cab J&T pasar raya padang PDG04 . Pelaku melayani pengiriman produk dengan sistem COD di Seluruh Indonesia, beberapa daerah yang dapat petugas pantau diantaranya : Padang, Agam, Tanah Datar, dll
		Pangan	Cadbury TIE, Milo Malaysia TIE	Pangan - TIE	Riau - Kota Pekanbaru	Pemilik mengaku membeli produk pangan TIE tersebut secara langsung di Pasar Bawah Pekanbaru secara langsung saat berkunjung ke Pekanbaru	Kota Padang	Pelaku memajang produk tersebut untuk penjualan secara offline kepada pengunjung yang datang langsung ke toko dan melakukan pengiriman melalui gojek untuk pembeli yang memesan secara online di daerah kota Padang
		Kosmetika	Tabita	Kosmetika - TIE		Belum diketahui sumber produk yang terdapat pada sarana Qi_tabita original skincare padang, namun dari hasil verifikasi informasi diketahui bahwa pelaku tidak men stok barang di rumah, namun jika ada pelanggan yang ingin membeli dapat dilakukan pemesanan. Petugas melakukan pemantauan ke alamat pelaku namun tidak terlihat aktifitas di rumah pelaku. Saat dilakukan pantauan, rumah pelaku terlihat sedang direnovasi.	online - Padang	Petugas melakukan undercoverbuy terhadap produk pelaku, namun dari keterangan pemilik sarana Qi_tabita original skincare padang, pelaku tidak memiliki stok kosmetik Tabita namun jika ada yang membeli dapat dipesan kepada pelaku dengan sistem pre order. Selain menjual tabita, pelaku juga menjual MS Glow dan berhubung akan hari raya idul fitri pelaku juga akan menjual baju.

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Pangan	Sambal Harum Roso PIR-T 211137102147620, Kecap Manis Harum Roso PIR-T 211137102147620, Mie Basah dan Mie Pangsit	Pangan - BB	Sumatera Barat - Kota Padang	<ul style="list-style-type: none"> • Petugas melakukan Pemeriksaan secara terbuka pada sarana Teguh Karya berdasarkan hasil investigasi dan laporan pengujian tahun 2021 produk Sambal Harum Roso yang dalam laporannya menyebutkan bahwa Sambal tersebut mengandung kadar asam benzoat yang melebihi persyaratan yang diizinkan • Sarana tersebut memproduksi : Sambal Harum Roso PIR-T 211137102147620, Kecap Manis Harum Roso PIR-T 211137102147620, Mie Basah dan Mie Pangsit • Sarana telah memproduksi lebih kurang 7 tahun 	Kab. Dharmasraya; Kab. Pasaman; Kab. Pesisir Selatan; Kota Bukittinggi	Distribusi produk sampai ke Pasaman, Pessel, Bukittinggi, Dharmasraya atau dijemput langsung oleh orang ngampas
		Pangan	Saus Sedep Roso dan Kecap Sedep Roso Cap Kepiting	Pangan - BB	Sumatera Barat - Kota Padang	<p>Petugas melakukan pemeriksaan secara terbuka pada sarana PT. Bina Usaha Keluarga Makmur yang mana pada tahun 2021 telah pernah dilakukan pengujian terhadap produk sausnya dan diperoleh hasil uji pada saus dengan hasil Kadar asam benzoat dan Natrium Sakarin melebihi persyaratan yang diizinkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarana tersebut memproduksi Saus Sambal Sedep Roso MD 256303001050 dan Kecap Manis cap Kepiting Sedep Roso MD 257203001051 • Produk didistribusikan ke Pessel, Bukittinggi, Pasaman, Sijunjung, Solok Selatan, Padang Panjang, Batusangkar • Usaha berproduksi 20 tahun dari orang tua hingga kini setelah berbadan hukum dikelola oleh Muhammad Imam Sobirin sejak tahun 2017 • Produksi saus tergantung permintaan. 3 x seminggu. Untuk 1 x produksi 203 Ton • Pelaku usaha telah pernah melakukan uji laboratorium pengawet dalam produk saus sambal dan kecap manis pada tahun 2021 dengan hasil pengujian memenuhi syarat parameter uji. • Pengujian produk dilakukan 1 x 6 bulan oleh pemilik usaha • Masa Expire masing-masing produk berlaku 6 bulan • Ruang produksi saat dikunjungi tidak berproduksi • Dilakukan sampling terhadap 3 bungkus saus sambal sedep roso dan 3 bungkus kecap manis cap kepiting sedep roso 	Kab. Pasaman; Kab. Pesisir Selatan; Kab. Sawahlunto/Sijunjung; Kab. Solok Selatan; Kab. Tanah Datar; Kota Bukittinggi; Kota Padang Panjang	Produk didistribusikan ke Pessel, Bukittinggi, Pasaman, Sijunjung, Solok Selatan, Padang Panjang, Batusangkar dengan mobil kanvas
		Obat	Komix	Komix		Belum diketahui sumber produk, namun dari pantauan petugas sarana tersebut memiliki banyak sales yang diduga membantu pendistribusian komik tersebut ke beberapa tempat.	Kota Padang	Tidak tampak tulisan/keterangan yang menunjukkan nama sarana. Pemilik sarana mendistribusikan komik ke sales dan juga melayani pembelian komik di sarana yang terletak di Jl. Ps Hilir /Pasa Gadang tersebut.
		Pangan	Permen Hacks	Pangan - TIE	Sumatera Barat - Kota Padang	Pelaku bernama A Tuan yang mendistribusikan pangan TIE dengan cara mengampas menggunakan mobil dengan Plat BA 8858 nn. Pelaku diduga mendistribusikan pangan TIE ke Toko-Toko/swalayan di beberapa Toko di Kota Padang	Kota Padang - Lubuk Begalung	Produk diedarkan dengan mengampas ke toko-toko/swalayan

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Obat Tradisional	Viagra, Candy B Complex, Soloco	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui sumber produk	Belum diketahui sumber produk	online	Penjualan dilakukan di Marketplace Toko Pedia, dengan pengiriman menggunakan PT Post Indonesia.
2	Kota Padang Panjang	Kosmetika	Krim HN	Kosmetika - TIE	Belum diketahui sumber produk	Belum diketahui sumber produk	Padang Panjang	Pelaku menjual Kosmetik yang terletak di Pasar Padang Panjang. Saat dilakukan undercoverbuy, pemilik memerintahkan karyawannya untuk mengambil barang di toko nya yang lain yang berjarak 100 meter dari toko . Pelaku menyimpan kosmetik TIE "Krim HN" di lokasi terpisah dari Toko kosmetik yang memiliki izin edar.
3	Kota Pariaman	Obat Tradisional	Jamu Dua Singa	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	Jamu Dua singa di pasaran memiliki dua versi, ada yang terdaftar dan ada yang tidak terdaftar. Oleh karena itu dilakukan penelusuran terkait jamu dua singa yang diduga tidak ada izin edar di wilayah Pariaman. Pelaku yang diduga menjual OT TIE bernama Andri Gunawan Chaniago PGL Aan, dengan istri bernama Noni. Rumah pelaku diduga digunakan tempat menyimpan jamu merek dua singa yang beralamat di perumahan si UL nomor A5 pauh timur pariaman. Pelaku sebelumnya menyimpan jamu tersebut di rumah neneknya di Sungai Sarik. Belum diketahui Produk tersebut berasal apakah dipesan dari tempat lain atau produksi sendiri.	Pariaman - Padang Pariaman	Diduga modus pelaku langsung melakukan pengantaran ke warung-warung dan dropship
		Obat Tradisional	Jamu Akar Daun 600 ml= 32 Box (1 box @12 botol), Jamu Akar Daun 150 ml= 126 Box (1 box @50 botol)	Obat Tradisional - TIE	Jawa Timur - Kab. Banyuwangi	Jamu dikirimkan dari Banyuwangi dengan menggunakan Truk. petugas menemukan surat jalan yang berasal dari PT. Sejahtera Anugerah Express, Jl. Raya Setu No. 37 Desa Telajung Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi 17520 tel. 021-8263 3621. pada surat jalan tertulis nomor kendaraan R 1399 QD	Kota Pariaman	Pemilik mengaku selain mengedarkan produk, pemilik juga mengkonsumsi dan merasakan khasiatnya sehingga pemilik berani menjual produk tersebut. Jamu diedarkan oleh pemilik dengan mengantarkan ke Toko-toko didaerah Pariaman dan sekitarnya.
4	Kab Padang Pariaman	Obat Tradisional	raja tawon, pegal linu	Mengedarkan Obat Tradisional TIE	Pulau Jawa	Menjual berbagai macam obat tradisional tie di toko. berdasarkan hasil eliciting ot tie tersebut dipesan oleh pemilik kepada teman yang berdomisili di pulau jawa yang dikenalnya lewat facebook	Kab. Padang Pariaman; Kota Padang	OT TIE dijual secara langsung kepada pembeli yang datang ke toko
		Obat	asam mefenamat, amlodipine, captopril	Obat - TKK	belum diketahui darimana obat keras tsb dipesan	toko obat menjual obat keras tanpa keahlian dan kewenangan	Kota Padang	obat keras dijual secara langsung kepada pembeli yang datang ke toko
		Obat	Vipcol	Menyediakan Obat TMS di Apotik	Pemesanan Obat ke Apotik Ananda Pariaman tidak ke PBF	Pemesanan Obat Apotik Imam ke Apotik Ananda tidak ke PBF - Dari hasil pmsset diketahui Pemilik Apotik Imam sama dengan Apotik Ananda Pariaman yaitu Pebriyanti ,	Pd Pariaman	Distribusi dilakukan dengan cara pembelian langsung ke apotik oleh masyarakat
		Obat Tradisional	urat madu	Mengedarkan Obat Tradisional TIE	Belum diketahui	Belum diketahui darimana toko obat tersebut memperoleh obat tradisional tanpa izin edar dan obat keras		Produk dijual secara langsung kepada masyarakat yang langsung datang ke toko

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Obat	Glibenclamide 5 mg Captopril Glimepiride 2 mg Allopurinol Teosal Dexteem plus Amlodipine 10mg Loratadine Hufadon Faxiden,	Obat - TKK	Sumatera Barat - Kota Pariaman	Obat keras dipesan oleh pemilik ke apotik ananda via whatsapp, pemesanan dilakukan sekitar 1 kali dalam seminggu.	Kab. Padang Pariaman	Penjualan dilakukan secara offline dengan cara masyarakat yang ingin membeli obat keras bisa datang langsung ke toko.
		Kosmetika	Serbuk pengikat cinta hitam Jelly glowing pink Big breast Toner badan kelupas SA Glow beauty facial wash AQ lotion instan Paket HN kecil AQ lotion instan pump SA glow serum Masker TIE SA glow beauty toner Paket HN besar Maybelline 24H BB Paket SA Glow Serbuk pengikat cinta Serbuk pengikat cinta hitam Facial wash Sabun HN Toner HN Krim HN malam SA glow beauty serum Images moisturizing essence Collagen crystal eyemask Bioaqua aloe vera Jelly glowing pink AQ Lotion instan SA glow beauty toner	Kosmetika - TIE	Bengkulu - Kota Bengkulu	Pelaku memesan kosmetika TIE berupa aq lotion beauty kepada pengirim atas nama Quinzie dari Bengkulu secara online melalui chat facebook	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat; Nusa Tenggara Timur; Papua; Papua Barat; Riau; Sulawesi Barat; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tengah; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Utara; Sumatera Barat; Sumatera Selatan; Sumatera Utara	Pelaku mengedarkan kosmetika TIE dan OT TIE secara online melalui instagram, facebook dan shopee, pengiriman dilakukan ke seluruh indonesia

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Kosmetika	kardus 1 EYESHADOW LAMEILA PCS 14 LAMEILA BLUSHER PCS 30 LAMEILA PCS 3 SHERBY'S TROPICAL DREAM PCS 8 SHERBY'S EYESHADOW & BLUSHER PCS 3 QIAN SE CHONG OILY NAIL POLISH PCS 9 MASKER BIBIR PCS 6 WHITENING SUPER GOLD DOKTER PCS 5 BIOAQUA BLUEBERRY PCS 6 YU CHUN MEI CORDYCEPS PCS 2 BIOAQUA 24 GOLD SKINCARE PCS 5 HCHNA YOGURT PCS 4 YOUR SKIN PCS 21 YU CHUN MEI WHITE SPOT PCS 7 YU CHUN MEI CORDYCEPS NEW PACKAGING PCS 24 BREILEE BLACKHEARD MASK PCS 8 NIVEA FRUITY SHINE PCS 13	Kosmetika - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Timur; Jawa Barat - Kota Bekasi; Jawa Timur - Kab. Gresik; Jawa Timur - Kab. Jember; Sumatera Barat - Kota Padang; Sumatera Utara - Kota Medan	Beberapa Produk TIE diperoleh dengan cara dipesan melalui ecommerce Shopee dengan toko omgshoponline shopee.co.id/omgshoponline berdasarkan aplikasi shopee diketahui bahwa pengiriman dari Jakarta Timur, toko laris original shopee.co.id/barakahreno pengiriman dari Kabupaten Gresik, toko devi cozmatics shopee.co.id/devicozmetic pengiriman dari Bekasi, toko Buyme.skincare shopee.co.id/buymemurah pengiriman dari Kabupaten Jember, toko Boss Kosmetik Medan shopee.co.id/boskosmetikmedan, toko MASUKIN KERANJANG YUK shopee.co.id/masukinkeranjangyuk pengiriman dari Kab Jember.	Kab. Padang Pariaman	Kosmetik TIE didistribusikan di Toko GES ACC yang berada di Pasar Lubuk Alung. Toko Ges ACC menjual aksesoris, kosmetik, mainan anak. Produk kosmetik TIE ada yang dipajang di etalase toko dan ada juga yang disamarkan dengan cara disimpan di dalam tas-tas yang juga dijual di Toko
		Obat	cefadroxil monohydrate	Obat TKK	Sales Lepas - Sumatera Barat	TO Faiz farma saat dilakukan undercoverbuy melayani pembelian obat keras yang mana obat keras tersebut penyimpanannya terpisah dari bangunan toko. Penyimpanan obat keras dilakukan di rumah warna kuning yang berada tidak jauh dari toko yang diduga adalah tempat tinggal pemilik	Pakandangan Pd Pariaman	TO Faiz farma saat dilakukan undercoverbuy melayani pembelian obat keras yang mana obat keras tersebut penyimpanannya terpisah dari bangunan toko. Penyimpanan obat keras dilakukan di rumah warna kuning yang diduga adalah tempat tinggal pemilik
		Kosmetika	HN Premium, krim HN Dokter	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Sarana adalah Toko "Ges ACC" yang berada di pasar lubuk alung, pemilik toko bernama joni dan yanti. Selain menjual kosmetik, toko juga menjual mainan dan aksesoris. Saat undercover buy, pemilik menyuruh karyawannya untuk mengambil barang di lantai 2. Penjual menjual berbagai tipe paket krim HN : HN Premium, krim HN Dokter. Petugas membeli krim HN seharga Rp. 110.000. krim HN yang dijual adalah kosmetik TIE. Belum diketahui darimana asal produk	Kab. Padang Pariaman	Pelaku menyimpan stok kosmetik ilegal didalam barang-barang yang seolah- olah mereka jual seperti menyimpannya di dalam tas yang di pajang. Pelaku diduga memiliki tempat penyimpanan yang lebih besar. Produk didistribusikan dari Toko Pelaku "Toko Gess ACC" yang berada di Lubuk Alung

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Kosmetika	SA Glow, HN, Obat gemuk, dll	Kosmetika - TIE	Sintiya Asri Pd Pariaman	Lukmi skincare/lukmi anggun berlian menjual beberapa kosmetik TIE diantaranya : SA Glow, HN, Obat gemuk, dll. Dari hasil pantauan di medsos, tampak pelaku memposting produk hn dengan Owner Sintiya Asri dan video Sintiya asri bersama produk SA Glow. Dari postingan petugas menduga bahwa produk bersumber dari Sintiya Asri dan pelaku adalah reseller dari Sintiya Asri.	online	Pelaku memasarkan produk secara online melalui akun media sosial pelaku
		Kosmetika	Krim HN, SA Glow, Serbuk Perawan, Lipstick RD 'n Ijo, Shanaya Beauty care	Kosmetika - TIE	Sintiya Asri Pd Pariaman	Memiliki Toko bernama Toko Alya yang menjual Daster d Jl. Samanhudi no. 100 Sungai Sirah Pariaman Timur, dari hasil pantauan di akun media sosial pelaku, selain menjual krim HN, pelaku juga merupakan reseller SA Glow Beauty dan terdapat pernyataan pelaku di medsos bahwa SA Glow beauty stok melimpah dan ready Banyak di Toko Alya. Perlu ditelusuri lebih lanjut apakah rumah terhubung dengan toko tersebut atau terpisah. Dari Postingan pelaku, diduga bahwa pelaku adalah reseller Sintiya Asri. Pelaku juga menjual Shanaya beauty care dengan Nomor Registrasi POM TR 173302881. Petugas melakukan pengecekan nomor registrasi dan menemukan bahwa No registrasi tersebut didaftarkan oleh PT Lentera Agung Raya dengan nama Tenlung Kesehatan Kulit. Namun pada kemasan Suplemen tidak ditulis nama Pabrik dan merk Suplemennya Shanaya Beautycare.	Kota Pariaman	Produk diedarkan secara online dan pengambilan produk juga dapat dilakukan di Toko Pelaku, sehingga di duga pelaku memiliki stok produk di toko
5	Kab. Pesisir Selatan	Obat	Trihexipenidil 100 tablet	Obat - TIE	Facebook-Raden	Pelaku membeli Obat dari Raden (facebook), namun ketika petugas menelusuri facebook untuk mencari informasi mengenai raden, tidak dapat menemukannya.	Untuk pemakaian sendiri	Pelaku membeli Obat TIE dari Raden yang berasal dari Jakarta secara online. Pelaku membeli produk untuk dikonsumsi sendiri dan tidak untuk diperjualbelikan.
		Pangan	contoh produk tahu formalin (foto produk tahu mengandung bahan berbahaya formalin yang diamankan oleh Polres Pesisir Selatan pada Senin 24 Januari 2022 di rumah seorang pengusaha berinisial PTM, 36 tahun, yang berada di Jl. Lintas Barat Sumatera No.137, Kambang Bar., Kec. Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat)	Pangan mengandung Bahan Berbahaya	pengusaha berinisial PTM, 36 tahun, yang berada di Jl. Lintas Barat Sumatera No.137, Kambang Bar., Kec. Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat)	Pangan mengandung BB (tahu Formalin) diedarkan langsung ke pasar tradisional	Kab. Pesisir Selatan - tapan; Kota Bukittinggi - guguk panjang; Kota Solok - tanjung harapan	Peredaran tahu mengandung bahan berbahaya langsung diedarkan kepada masyarakat (lapak pasar)

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6	Kab. Pasaman Barat	Obat Tradisional	Obat Tradisional - BKO	Obat Tradisional - BKO	Cilacap.	Berdasarkan hasil elisitasi menggunakan kolom chat di akun marketplace pedagang tersebut, yang bersangkutan menyatakan produk tersebut berasal dari pabrik asli di daerah Cilacap.	pengiriman ke wilayah seperti: Kab. Pasaman Barat, Kota Denpasar, Kota Mataram, Kota Makassar, Jakarta Pusat, Kota Medan, dan Kota Banjarmasin	Dari beberapa kali pengamatan, ditemukan aktivitas pengangkutan barang dari rumah tinggal tersebut ke sebuah tanah kosong yang berjarak sekitar 800 meter untuk diserahkan kepada kurir yang mengenakan seragam dan helm gojek. Dari hasil pengamatan terhadap foto-foto paket pengiriman di akun marketplace, ditemukan alamat pengiriman ke wilayah seperti: Kab. Pasaman Barat, Kota Denpasar, Kota Mataram, Kota Makassar, Jakarta Pusat, Kota Medan, dan Kota Banjarmasin.
7	Kab. Pasaman	Obat	DEKSTRO (Obat tablet berwarna kuning dengan tulisan DMP)	Obat - TIE	Dipesan online	Dipesan melalui online (whatsapp) ke Bunda/Mami oleh pemilik kios	Kab. Pasaman - Rao Selatan / Tanjung Betung	Didistribusikan langsung kepada pembeli/pelanggan di kios

Keterangan:

Tabel merupakan hasil export data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dari aplikasi Dashboard Penindakan modul Peta Rawan Kasus (<https://penindakan.pom.go.id/dashboard/rawankasus>)

Tabel 12A
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Balai Besar Padang
Tahun 2022

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Dilaporkan	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	2	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Padang	120	99	79	79,80 %

Tabel 12B

**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = 5/4 \times 100$
1	Balai Besar POM di Padang	5	3	60 %

Tabel 13
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
 Balai Besar POM di Padang
 Tahun 2022

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Padang	3				3		6		0	6	1

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai Besar/Balai POM di Padang										
1	Kabupaten Padang Pariaman	4	3					2	1		166.000.000
	2022		3								
	<i>Carry Over</i>		0								
2	Kota Padang	3	1						1		150.000.000
	2022		1								
	<i>Carry Over</i>		0								
3	Kota Padang Panjang	1	1						1		20.000.000
	2022		1								
	<i>Carry Over</i>		0								
4	Kota Bukittinggi	2	1					1			20.000.000
	2022		1								
	<i>Carry Over</i>		0								
5	Kabupaten Pesisir Selatan	1									
	2022										
	<i>Carry Over</i>										
	TOTAL Balai Besar POM di Padang	11	6	0	0	0	0	3	3	0	356.000.000
	TOTAL	11	6	0	0	0	0	3	3	0	356.000.000

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
 Balai Besar POM diPadang
 Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar/Balai POM di...	0	0	0	0	1	4	10	7	6	15	11	0	54
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar/Balai POM di...	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	18	21
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar/Balai POM di...	1 kegiatan 9 konten	1 kegiatan 8 konten	1 kegiatan 4 konten	1 kegiatan 5 konten	1 kegiatan 5 konten	1 kegiatan 5 konten	1 kegiatan 2 konten	1 kegiatan 3 konten	1 kegiatan 2 konten	1 kegiatan 8 konten	1 kegiatan 9 konten	1 kegiatan 8 konten	12 kegiatan 68 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar/Balai POM di...	0	3	1	4	3	3	1	2	2	2	14	16	51

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
			Online	Offline	Hybrid							Kas	Pangan	COVID-19	Ummat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19 / Vaksin	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7						8	
Januari	Balai Besar/Balai POM di Padang	Facebook	Balai Besar POM di Padang	1000	10		3			2		4		1
		Instagram	bpom_padang	5335	1	0				1				
		Twitter	@bpom.padang	400										
		TikTok												
		Youtube												
		Lainnya (sebutkan)												
Februari	Balai Besar/Balai POM di Padang	Facebook	Balai Besar POM di Padang	1000	15	4	1		1	2	3	1		11
		Instagram	bpom_padang	5335	3	7			1	1		1		7
		Twitter	@bpom.padang	400							2		2	4
		TikTok												
		Youtube												
		Lainnya (sebutkan)												
Maret	Balai Besar/Balai POM di Padang	Facebook	Balai Besar POM di Padang	1000	5	9		1				3		10
		Instagram	bpom_padang	5335	8	12	1			2		5		12
		Twitter	@bpom.padang	400							3		5	1
		TikTok												
		Youtube												
		Lainnya (sebutkan)												
April	Balai Besar/Balai POM di Padang	Facebook	Balai Besar POM di Padang	1000	8	23		1	1	2		1		26
		Instagram	bpom_padang	5335	1	26				2				25
		Twitter	@bpom.padang	400							12		5	8
		TikTok												
		Youtube												
		Lainnya (sebutkan)												
Mei	Balai Besar/Balai POM di Padang	Facebook	Balai Besar POM di Padang	1000	9	9		5						13
		Instagram	bpom_padang	5335	0	10		1	1					8
		Twitter	@bpom.padang	400									1	
		TikTok												
		Youtube												
		Lainnya (sebutkan)												
		Facebook	Balai Besar POM di Padang	1000	7	22	1	1			3			24
		Instagram	bpom_padang	5335	0	25	1				3			21

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7	
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Media Elektronik	Radio, televisi, sms blas	3	1	0	0	0	0	0	1	1
		Media Luar Ruang	Videotron, Mode Kendaraan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
September	Balai Besar POM di Padang	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web,	7	0	0	0	0	0	0	0	7
		Media Elektronik	Radio, televisi, sms blas	2	0	0	0	0	0	0	1	1
		Media Luar Ruang	Videotron, Mode Kendaraan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
Oktober	Balai Besar POM di Padang	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web,	16	0	0	0	0	0	0	0	16
		Media Elektronik	Radio, televisi, sms blas	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		Media Luar Ruang	Videotron, Mode Kendaraan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
November	Balai Besar POM di Padang	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0
		Media Digital	e-book, web,	13	0	0	0	0	0	0	0	13
		Media Elektronik	Radio, televisi, sms blas	2	0	0	0	0	0	0	1	1
		Media Luar Ruang	Videotron, Mode Kendaraan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
Desember	Balai Besar POM di Padang	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran, dst	3	1	0	0	1	1	0	0	0
		Media Digital	e-book, web,	12	0	0	0	0	0	0	0	12
		Media Elektronik	Radio, televisi, sms blas	4	0	1	1	0	1	0	1	0
		Media Luar Ruang	Videotron, Mode Kendaraan	12	0	0	0	0	0	0	0	12
		Lainnya (sebutkan)										
Total												

Tabel 16A
 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 Balai Besar POM di Padang
 Tahun 2022

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar/Balai POM di Padang	0	0	0	0	0	26	26	26	100%	100%
2	s.d Februari	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	1	1	100%	100%	26	26	26	100%	100%
3	s.d Maret	Balai Besar/Balai POM di Padang	0	0	0	0	0	18	18	18	100%	100%
4	s.d April	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	1	1	100%	100%	1	1	1	100%	100%
5	s.d Mei	Balai Besar/Balai POM di Padang	0	0	0	0	0	43	43	43	100%	100%
6	s.d Juni	Balai Besar/Balai POM di Padang	0	0	0	0	0	20	20	20	100%	100%
7	s.d Juli	Balai Besar/Balai POM di Padang	0	0	0	0	0	14	14	14	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	1	1	100%	100%	11	11	11	100%	100%
9	s.d September	Balai Besar/Balai POM di Padang	0	0	0	0	0	22	22	22	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	1	1	100%	100%	17	17	17	100%	100%
11	s.d November	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	1	1	100%	100%	15	15	15	100%	100%
12	s.d Desember	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	1	1	100%	100%	9	9	9	100%	100%

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Balai Besar POM di Padang

Tahun 2022

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar/Balai POM di...	1		1		1 HK
2	Februari	Balai Besar/Balai POM di...	2	2			2 HK
3	Maret	Balai Besar/Balai POM di...					
4	April	Balai Besar/Balai POM di...	2	2			2 HK
5	Mei	Balai Besar/Balai POM di...	1	1			1 HK
6	Juni	Balai Besar/Balai POM di...	1	1			1 HK
7	Juli	Balai Besar/Balai POM di...					
8	Agustus	Balai Besar/Balai POM di...	2	2			2 HK
9	September	Balai Besar/Balai POM di...					

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
10	Oktober	Balai Besar/Balai POM di...	1	1			1 HK
11	November	Balai Besar/Balai POM di...					
12	Desember	Balai Besar/Balai POM di...					
TOTAL			10	9	1	0	0

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar/Balai POM di...													
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	0	2	0	2	0	3	1	4	1	1	1	15
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	6	9	8	1	26	9	3	8	6	9	5	2	92
7	Pelaku Usaha	17	11	7	0	8	9	8	3	7	1	1	1	73
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Umum	3	7	1	1	6	2	0	0	5	7	8	5	45
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	26	27	18	2	43	20	14	12	22	18	15	9	226

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Padang														
1.	langsung	Jalan Gajah Mada Gunung Pangilun Padang	11	16	11	1	21	13	13	12	13	8	12	8	139
2.	Telepon	(0751)7054280, 7055213	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4
3.	Fax	(0751)7055213, 445241	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jalan Gajah Mada PO BOX 172 Padang 25137	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_padang@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	081364078908	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	instagram, face book	9	8	7	1	22	7	1	0	5	6	3	1	70
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	081364078908	4	2	0	0	0	0	0	0	4	3	0	0	13
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			26	27	18	2	43	20	14	12	22	18	15	9	226

Tabel 20A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar/Balai POM di Padang			
1	Obat	17	17	0
2	Napza	0	0	0
3	Obat Tradisional	1	1	0
4	Kosmetik	0	0	0
5	Suplemen Kesehatan	0	0	0
6	Pangan	49	49	0
	TOTAL	67	67	0

Tabel 20B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar/Balai POM di Padang	67	67	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	2	2	0
3	50 - 59 Tahun	12	12	0
4	30 - 49 Tahun	31	31	0
5	15 - 29 Tahun	19	19	0
6	5 - 14 Tahun	3	3	0
7	< 5 Tahun			
	TOTAL	65	65	0

Tabel 20C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar/Balai POM di Padang							
1	Kota Padang	14	0	0	0	0	41	55
2	Kota Padang Panjang	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Solok	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Pariaman	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Sawah Lunto	1	0	1	0	0	7	9
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Pasaman	0	0	0	0	0	1	1
8	Kab. Pasaman Barat	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Sijunjung	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Solok	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Pesisir Selatan	2	0	0	0	0	7	9
13	Kab. Kepulauan Mentawai	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	17		1			49	67

Tabel 21A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jumlah kader yang dibimtek										Jenis Bimtek															Total
				Kader PKK	Kader Pengurus Posyandu	Kader Ibu Rumah Tangga	Kader Pembangunan Manusia	Kader Karang Taruna (Putra)	Kader Karang Taruna (Putri)	Kader Guru	Kader Pembina Pramuka	Kader Pembina UKS	Total	Ibu Hamil	Ibu Menyusul	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Ibu Rumah Yangga	Remaja Putra	Remaja Putri	Guru	Penjaja Kantin	Siswa	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko/Mini Market		
																												Jumlah Komunitas yang Dibimtek	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Kab.Pesisir Selatan	Airpura	Tluk Kualo Inderapura	3	2	1	5	1	0	5	0	0	17	0	0	1	0	9	2	6	8	0	0	0	5	3	16	50	
		Sutera	Amping Parak	4	0	2	1	1	4	5	0	0	17	4	3	0	3	0	3	5	2	4	2	8	1	7	8	50	
2	Kab.Padang Pariaman	IV Jurai	Koto Rawang	4	2	0	2	3	1	5	0	0	17	3	4	2	0	1	4	4	4	2	2	1	8	4	11	50	
		Lubuk Alung	Sikabu Lubuk Alung	1	3	2	6	0	0	5	0	0	17	0	6	1	1	2	6	2	1	7	0	8	0	8	8	50	
		Patamuan	Tandilek Selatan	2	4	0	6	0	0	4	0	1	17	1	2	6	1	0	4	4	1	5	2	8	7	1	8	50	
		Pakandangan	Pakandangan	2	3	1	3	3	0	5	0	0	17	1	2	2	0	5	3	5	5	1	2	8	0	8	8	50	
3	Kab.Pasaman	Bonjol	Ganggo Hilla	1	2	3	6	0	0	5	0	0	17	6	0	0	3	1	4	4	3	2	3	2	6	7	8	50	
		Rao Selatan	Lansekk Kadok	2	1	3	6	0	0	5	0	0	17	2	3	0	1	4	3	5	2	1	5	8	0	8	8	50	
		Panti	Panti	4	2	0	6	0	0	5	0	0	17	0	1	2	0	7	0	8	2	2	4	8	4	4	8	50	

Tabel 21B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Padang						
1	Pakandangan	24	24	0	18	18	0
2	Sikabu	24	23	1	23	23	0
3	Tandikek Selatan	0	0	0	12	12	0
4	Koto Rawang	9	8	1	8	8	0
5	Ampiang Parak	15	14	1	12	12	0
6	Tluk Kualo	0	0	0	34	34	0
7	Panti	10	10	0	7	7	0
8	Ganggo Hilia	11	11	0	0	0	0
9	Lansek Kadok	12	12	0	0	0	0
TOTAL		81	78	3	96	96	0

Tabel 22A
 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 UPT BPOM Balai Besar POM di Padang
 Tahun 2022

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Padang Pariaman	6	3	0	9	6	3	0	9	23	4	27
2	Kabupaten Pesisir Selatan	5	4	0	9	5	4	0	9	24	3	27
3	Kabupaten Pasaman	5	4	0	9	5	4	0	9	24	3	27
	Total	16	11	0	27	16	11	0	27	71	10	81

Tabel 22B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Padang Pariaman	27	18	9	0	27
2	Kabupaten Pesisir Selatan	19	11	8	0	19
3	Kabupaten Pasaman	17	10	7	0	17
Total						63

Tabel 22C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Padang Pariaman	6	3	0	9	6	3	0	9
2	Kabupaten Pesisir Selatan	5	4	0	9	5	4	0	9
3	Kabupaten Pasaman	5	4	0	9	5	4	0	9
Total					27				27

Tabel 22D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)						
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Kabupaten Padang Pariaman	Kelompok makanan berat (nasi goreng, lontong sayur, nasi kuning, bubur ayam, olahan mie nasi uduk, dsb)	Formalin	2	0	2	Kelompok makanan berat (nasi goreng, lontong sayur, nasi kuning, bubur ayam, olahan mie nasi uduk, dsb)	E.coli	26	0			
			Boraks	15	0	15		Salmonella	26	0			
		Kelompok makanan ringan 1 (soday, batagor, mpek2, bakso pentol, cilok, dsb)	Formalin	15	0	15	Kelompok makanan ringan 1 (soday, batagor, mpek2, bakso pentol, cilok, dsb)	E.coli	52	0			
			Boraks	46	0	46		Salmonella	52	0			
		Kelompok makanan ringan 2 (jeli, agar – agar, dsb)	Rhodamin B	0	0	0	Kelompok makanan ringan 2 (jeli, agar – agar, dsb)	E.coli	3	0			
			Methanil Yellow	3	0	3		Salmonella	3	0			
		Kelompok Minuman (minuman es, minuman jelly, cincau, dsb)	Rhodamin B	0	0	0	Kelompok Minuman (minuman es, minuman jelly, cincau, dsb)	E.coli	4	0			
			Methanil Yellow	0	0	0		Salmonella	4	0			
		2	Kabupaten Pesisir Selatan	Kelompok makanan berat (nasi goreng, lontong sayur, nasi kuning, bubur ayam, olahan mie nasi uduk, dsb)	Formalin	8	0	8	Kelompok makanan berat (nasi goreng, lontong sayur, nasi kuning, bubur ayam, olahan mie nasi uduk, dsb)	E.coli	30	3	
					Boraks	20	0	20		Salmonella	30	0	
Methanil Yellow	1				0	1							
Kelompok makanan ringan 1 (soday, batagor, mpek2, bakso pentol, cilok, dsb)	Formalin			10	0	10	Kelompok makanan ringan 1 (soday, batagor, mpek2, bakso pentol, cilok, dsb)	E.coli	30	0			
	Boraks			22	0	22		Salmonella	30	0			

			Rhodamin B	1	0	1				
		Kelompok makanan ringan 2 (jeli, agar – agar, dsb)	Rhodamin B	0	0	0	Kelompok makanan ringan 2 (jeli, agar – agar, dsb)	E.coli	3	0
			Methanil Yellow	0	0	0		Salmonella	3	0
		Kelompok Minuman (minuman es, minuman jelly, cincau, dsb)	Rhodamin B	1	0	1	Kelompok Minuman (minuman es, minuman jelly, cincau, dsb)	E.coli	15	2
			Methanil Yellow	0	0	0		Salmonella	15	0
3	Kabupaten Pasaman	Kelompok makanan berat (nasi goreng, lontong sayur, nasi kuning, bubur ayam, olahan mie nasi uduk, dsb)	Formalin	28	0	28	Kelompok makanan berat (nasi goreng, lontong sayur, nasi kuning, bubur ayam, olahan mie nasi uduk, dsb)	E.coli	0	0
			Boraks	20	0	20		Salmonella	0	0
			Rhodamin B	8	0	8				
			Methanil Yellow	4	0	4				
		Kelompok makanan ringan 1 (soday, batagor, mpek2, bakso pentol, cilok, dsb)	Formalin	16	0	16	Kelompok makanan ringan 1 (soday, batagor, mpek2, bakso pentol, cilok, dsb)	E.coli	5	0
			Boraks	35	0	35		Salmonella	5	0
			Rhodamin B	2	0	2				
			Methanil Yellow	1	0	1				
		Kelompok makanan ringan 2 (jeli, agar – agar, dsb)	Rhodamin B	2	0	2	Kelompok makanan ringan 2 (jeli, agar – agar, dsb)	E.coli	3	0
			Methanil Yellow	0	0	0		Salmonella	3	0
			Boraks	1	0	1				
		Kelompok Minuman (minuman es, minuman jelly,	Rhodamin B	0	0	0	Kelompok Minuman (minuman es, minuman	E.coli	4	0

		cincau, dsb)	Methanil Yellow	0	0	0	Jelly, cincau, dsb)	Salmonella	4	0	
TOTAL				261	0	261			350	5	0

Tabel 23A

Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang)

Tahun 2022

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kab. Padang Pariaman	12-13 April 2022	Pasar Pakandangan	1. Ali Basral 2. Anton Surya Dinata 3. Zulmidra 4. Syatri Chan 5. Odion 6. Leni Andryanti 7. Azmice Yunita 8. Dwi Wahyuni 9. Piwal 10. Rikudsi	14 April 2022	Pasar Pakandangan	1. Ali Basral 2. Anton Surya Dinata 3. Zulmidra 4. Syatri Chan 5. Odion 6. Leni Andryanti 7. Azmice Yunita 8. Dwi Wahyuni 9. Piwal 10. Rikudsi
2	Kab. Pesisir Selatan	19-20 April 2022	Pasar Inpres Painan	1. Mulyadi 2. Fera Elfianta 3. Rasmi 4. Tasrif 5. Al Muktasim 6. Ikram Dasrul 7. Rosi Puspita 8. Dasrizal 9. El Abdes Marsyah 10. Suarnita	21 April 2022	Pasar Inpres Painan	1. Mulyadi 2. Fera Elfianta 3. Rasmi 4. Tasrif 5. Al Muktasim 6. Ikram Dasrul 7. Rosi Puspita 8. Dasrizal 9. El Abdes Marsyah 10. Suarnita

3	Kab. Pasaman	19-20 Mei 2022	Pasar Lubuk Sikaping	1. Intan Permata Sari 2. Erijon 3. RasmiSyafei 4. Muzia 5. Asrinaldi 6. Farizky Rahmat 7. Elfian 8. Shinta Natasya 9. Mardinal 10. Rezky B	21 Mei 2022	Pasar Lubuk Sikaping	1. Intan Permata Sari 2. Erijon 3. RasmiSyafei 4. Muzia 5. Asrinaldi 6. Farizky Rahmat 7. Elfian 8. Shinta Natasya 9. Mardinal 10. Rezky B
TOTAL				30 Orang			30 Orang

Tabel 24A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang)
Tahun 2022

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Madu Kelulut	Jorong Dusun Tuo No. 176 Nagari Limo kaum, kab Tanah Datar	Madu Kelulut dan Bee Polen	Tidak	Ya	Ya	Sudah memiliki NIB
2	Chane Beauty Treatment	Silaing Bawah No. 178 RT. 15 Kec. padang Panjang Barat	Minuman Kesehatan	Tidak	Ya	Tidak	Belum memiliki NIB dan penanggungjawab teknis
3	Jayusta Agri Persada	Jalan Baru, Kampung Tujuh, Nagari Tanjung , Kec. Rao Selatan, Pasaman	Minyak Gosok sereh,	Tidak	Ya	Tidak	Sudah memiliki NIB tetapi belum punya sarana produksi
4	Jamu Herbal Tekjam	Muaro Talang, JR IV, Desa Lansek Kodok, Kec. Rao Selatan, Pasaman	Serbuk Herbal	Tidak	Ya	Ya	
5	PT. Martimatur Kreasi Indonesia	Jl. Sarang Gagak Raya II, Padang	Olahan kelapa (VCO),	Tidak	Ya	Tidak	Belum ada penanggungjawab teknis
6	BECAM (Bedak Campak)	Perum. Menara Bumi Asri 2, Blok C/5, Kel. VII Koto, Sungai Sarik, Kab. Padang Pariaman	Tapel	Tidak	Ya	Tidak	Belum ada penanggungjawab teknis
7	Viory Pro	Komplek Taruko I Blok Q/11B, Padang	minyak ikan gabus (UKOT)	Tidak	Ya	Ya	
8	Garuri (Gaharu Republik Indonesia)	Parak Jambu, kel. Dadok, tunggul hitam, kec. Koto tengah, kota padang	Minuman gaharu	Tidak	Ya	Tidak	
9	PT. Alam Anugrah Esensi	Pulau Jantung no.99 Pasar Mudik, Padang Pariaman	UMOT (minyak angin aromaterapi, minyak gosok bayi)	Tidak	Ya	Ya	
10	PT. Meniti Solid Sukses	Jl. By Pass KM 20 Balai Gadang, Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat	Cairan Obat Luar (aromaterapi)	Tidak	Ya	Ya	
11	PT. Karya Herbal Nusantara	Jl. Kuranji, Kec. Kuranji, Kota Padang	Serbuk daun gambir K	Tidak	Ya	Ya	
12	Minyak Sereh Wangi Ivan	Jl. Sawah Sudut, Nagari Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	Minyak gosok	Tidak	Ya	Tidak	Belum ada penanggungjawab teknis
13	PT.Mutiara Persada Mandiri	Jl. Ilyas Yakub No.27 Painan, Kab. Pesisir Selatan	Minuman Herbal Sebuk Da7n Kumis Kucing dan Stevia	Tidak	Ya	Tidak	Belum memiliki NIB dan tempat produksi
14	Empat Putra	Jorong Tabek Talang Babungo, Kec. Hiliran Gumanti, Kab Solok	Serbuk Kunyit dan Serbuk Jahe	Tidak	Ya	Tidak	Belum memiliki ruang produksi
15	Mande Oil NH+	Jl. Angkada Puri No.27 RT001 RW 001, Kel. Dadok Kec. Koto Tengah Kota Padang	UMOT	Tidak	Ya	Ya	
16	Teh Detox ASIK	Jl. Cindua Mato No. 129 1, Kel Tanjung paku, Kec, Tanjung Harapan, Kota Solok	Serbuk Herbal (Asam jawa, Slrih, Kunyit)	Tidak	Ya	Tidak	Belum memiliki ruang produksi

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
17	Jamu Ibuk	Pandan Suri, kel. KTK, Kota Solok	Minuman Jamu (UKO)	Tidak	Ya	Tidak	Belum memiliki NIB
18	Jamu Sipadeh	Padang Limau Sundai? Kec. Sangir Jujuan, Kab. Solok Selatan	minuman serbuk Jahe	Tidak	Ya	Tidak	Belum memiliki NIB
19	Jus Bawang Putih	Jl. Pulau Karam	Jus bawang putih	Tidak	Ya	Tidak	
20	Ya khofanun Herbal	Jl. Budiman Murni, Taratak Sungayang	Cairan Herbal, kapsul bawang dayak, pegagan, jamur putih, jamur hitam, dll	Tidak	Ya	Tidak	
21	Ramuan Pusako Minang	Jorong Andalas, Kab, Tanah Datar	Rajangan herbal	Tidak	Ya	Tidak	
22	CV. Harapan Sejahtera (Mochinta)	Komplek Arito, Rawang Timur *. D1, Kota Padang	Kapsul getah daun gambir	Tidak	Ya	Tidak	

Tabel 25
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai Besar/Balai POM di Padang					
I	Kabupaten					
1	Kabupaten Mentawai	jam	2 jam 5 menit			
2	Kabupaten Pesisir Selatan	jam	2 jam 4 menit			
3	Kabupaten Solok	jam	1 jam 42 menit			
4	Kabupaten Sijunjung	jam	3 jam 34 menit			
5	Kabupaten Tanah Datar	jam	2 jam 43 menit			
6	Kabupaten Padang Pariaman	jam	1 jam 32 menit			
7	Kabupaten Agam	jam	2 jam 27 menit			
8	Kabupaten Lima Puluh Kota	jam	3 jam 32 menit			
9	Kabupaten Pasaman	jam	4 jam 6 menit			
10	Kabupaten Solok Selatan	jam	3 jam 36 menit			
11	Kabupaten Dharmasraya	jam	4 jam 45 menit			
12	Kabupaten Pasaman Barat	jam	4 jam 3 menit			
II	Kota					
1	Padang	jam	1 jam 1 menit			
2	Solok	jam	1 jam 45 menit			
3	Sawahlunto	jam	2 jam 42 menit			
4	Padang Panjang	jam	2 jam 4 menit			
5	Bukittinggi	jam	2 jam 40 menit			
6	Payakumbuh	jam	3 jam 32 menit			
7	Pariaman	jam	1 jam 18 menit			
TOTAL		jam	43 jam 491 menit			

Tabel 26
Jumlah Penduduk
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Padang		
I	Kabupaten		
1	Kabupaten Kepulauan mentawai	jiwa	89,401
2	Kabupaten Pesisir Selatan	jiwa	516,518
3	Kabupaten Solok	jiwa	397,829
4	Kabupaten Sijunjung	jiwa	240,317
5	Kabupaten Tanah Datar	jiwa	376,276
6	Kabupaten Padang Pariaman	jiwa	436,129
7	Kabupaten Agam	jiwa	540,905
8	Kabupaten Lima Puluh Kota	jiwa	388,375
9	Kabupaten Pasaman	jiwa	307,425
10	Kabupaten Solok Selatan	jiwa	188,649
11	Kabupaten Dharmasraya	jiwa	234,713
12	Kabupaten Pasaman Barat	jiwa	442,479
II	Kota		
1	Padang	jiwa	919,145
2	Solok	jiwa	75,850
3	Sawahlunto	jiwa	66,413
4	Padang Panjang	jiwa	57,850
5	Bukittinggi	jiwa	122,311
6	Payakumbuh	jiwa	143,325
7	Pariaman	jiwa	96,719
	TOTAL	jiwa	5.640.629

Sumber : Data BPS

Tabel 27
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus		
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	
12	Mobil penyidikan	unit	1	
13	Mobil incenerator	unit	1	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	5	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Rusak Ringan
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	3167	
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3187	
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Tabel 28
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di ...		
1	SDM Teknis*	pegawai	71
2	SDM Administrasi**	pegawai	27
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	35
TOTAL		pegawai	133

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaks tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Infc dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrc dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/admin

anakan

ormasi

i Balai),

asi

|

istrasi

Tabel 29
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 Balai Besar POM di Padang
 Tahun 2022

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD			
						Lain	Farm											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
A	Balai Besar/Balai POM di ...																	
1	Kepala		1														1	
2	Bagian TU/Subbagian TU		2	2		14	3	1			4						26	
3	Kelompok Substansi Pengujian		5	14	3	10	6	2	1		2						43	34
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		4	7		2	2	4			1						20	17
5	Kelompok Substansi Penindakan		1	3		4											8	7
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		2	4		2	2										10	9
	TOTAL	0	15	30	3	32	13	7	1	0	7	0	0	0	0	108	67	

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 30
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	6	625	2268	102	378
2	Obat Tradisional	6	377	2887	63	481
3	Suplemen Kesehatan	6	101	338	17	56
4	Produk Kuasi	6	25	161	4	27
5	Kosmetik	8	1014	4817	126,75	602,125
6	Pangan dan Air	10	1527	4854	152,7	485,4
7	Mikrobiologi	6	1303	4599	217,1666667	766,5
	TOTAL	48	4972	19924	682,6166667	2796,025

Keterangan:

Temasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 31
Uji Profisiensi / Uji Banding
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Resorsinol, Hidrokinon dan Cetirizine)	P3OMN	34 BB/BPOM	14 Juni - 1 Juli 2022	Inlier
		Uji Kolaborasi ASEAN Determination of 1,4 Dioxane in Cosmetic Products By Gas Chromatography Mass Spectrometry Head Space Sampler (GCMS-HSS)	P3OMN		15 Agustus - 12 September 2022	In Lier
		Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Dichlorophene dalam Kosmetik secara KCKT-PDA	P3OMN		5 - 19 September 2022	In Lier
		Uji Peningkatan Ruang Lingkup Identifikasi Mometason Fumarate dan Triamsinolon Asetonite	P3OMN		3 - 7 Januari 2022	Memenuhi
2	Obat	1.Penetapan Kadar Metformin Dalam Sediaan Tablet	P3OMN	34 BB/BPOM	27 Juli-31 Agust 2022	Memuaskan
		2. Penetapan Kadar Klozapin Dalam Sediaan Tablet	P3OMN	34 BB/BPOM	27 Juli-31 Agust 2022	Inlier
3	Mikrobiologi	Uji Deteksi Cronobacter sakazakii pada Susu Bubuk	P3OMN		Juni 2022	Memuaskan

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
		Uji Deteksi Clostridia sp pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	P3OMN		Mei 2022	Memuaskan
		Uji Deteksi Staphylococcus aureus pada Kosmetika Bentuk Lotion	P3OMN		Mei 2022	Memuaskan
		Uji Sterilitas Produk Steril Tidak Mengandung Antibiotika dengan Metode Penvaringan Membran	P3OMN		Juni 2022	Memuaskan
		Deteksi Fragmen DNA Porcine Pada Produk Sosis	P3OMN		Agustus 2022	Inlier
		Uji Angka Lempeng Total pada Suplemen Kesehatan Tidak Mengandung Herbal	P3OMN		Agustus 2022	Memuaskan
		Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair	P3OMN		Oktober 2022	Memuaskan / 100
4	Pangan	Colours in Jam	P3OMN		23 Mei - 20 Juni 2022	Memuaskan
		Penetapan Kadar Karbohidrat dalam susu Bubuk	P3OMN		08 juli 2022 - 12 Agustus 2022	Memuaskan
		Penetapan Kadar Kadmium (Cd) dalam Cokelat Bubuk	P3OMN		11 agustus- 09 september 2022	Memuaskan
5	Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	P3OMN	34 BB/BPOM	06 Juni - 14 Juni 2022	Memuaskan
6	Suplemen Kesehatan	Penetapan Kadar Vitamin A (Retinil Palmitat) dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair	P3OMN	34 BB/BPOM	28 Oktober - 10 November 2022	Inlier

Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Padang		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	Sertifikat Predikat WBK	sertifikat	1
4	Sertifikat Predikat WBBM	sertifikat	1

Tabel 34 A
Kerja Sama
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Kab. Solok	2020	2025	Pengawasan Obat Dan Makanan	1.Pengawasan Pre-Market dan Post-Market Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan 2.Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang bersifat Lokal melalui meda cetak dan elektronik 3.Pengawasan Jajanan Anak sekolah (PJAS) 4.Rencana Aksi daerah dan Gizi (RAD-PG) Khususnya Terkait keamanan Pangan 5.Pembinaan Usah mikro, Kecil dan Menengah UMKM untuk sarana pangan, Kosmetika dan Obat Tradisional 6.Penaganan Kejadaian Luar Biasa (KLB) Keracunan 7.Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya 8.Gerakan Keamanan Pangan Desa 9.Pemberdayaan maysarakat Melalui Komunikasi dan Informasi Edukasi (KIE) 10.Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal termasuk Produk Palsu	1.Pengawasan Pre-Market dan Post-Market Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan 2.Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang bersifat Lokal melalui meda cetak dan elektronik 3.Pengawasan Jajanan Anak sekolah (PJAS) 4.Pembinaan Usah mikro, Kecil dan Menengah UMKM untuk sarana pangan, Kosmetika dan Obat Tradisional 5.Pemberdayaan maysarakat Melalui Komunikasi dan Informasi Edukasi (KIE) 6.Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal termasuk Produk Palsu			

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Kota Solok	2021	2026	Pengawasan Obat Dan Makanan	<ul style="list-style-type: none"> 1.Pengawasan Pre-Market dan Post-Market Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan 2.Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang bersifat Lokal melalui meda cetak dan elektronik 3.Pengawasan Jajanan Anak sekolah (PJAS) 4.Rencana Aksi daerah dan Gizi (RAD-PG) Khususnya Terkait keamanan Pangan 5.Pembinaan Usah mikro, Kecil dan Menengah UMKM untuk sarana pangan, Kosmetika dan Obat Tradisional 6.Penaganan Kejadaian Luar Biasa (KLB) Keracunan 7.Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya 8.Gerakan Keamanan Pangan Desa 9.Pemberdayaan maysarakat Melalui Komunikasi dan Informasi Edukasi (KIE) 10.Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal termasuk Produk Palsu 	<ul style="list-style-type: none"> 1.Pengawasan Pre-Market dan Post-Market Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan 2.Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang bersifat Lokal melalui meda cetak dan elektronik 3.Pengawasan Jajanan Anak sekolah (PJAS) 4.Pembinaan Usah mikro, Kecil dan Menengah UMKM untuk sarana pangan, Kosmetika dan Obat Tradisional 5.Pemberdayaan maysarakat Melalui Komunikasi dan Informasi Edukasi (KIE) 6.Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal termasuk Produk Palsu 			
	Kab. Kepulauan Mentawai	2020	2025	Pengawasan Obat Dan Makanan	<ul style="list-style-type: none"> 1.Pengawasan Pre-Market dan Post-Market Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan 2.Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang bersifat Lokal melalui meda cetak dan elektronik 3.Pengawasan Jajanan Anak sekolah (PJAS) 4.Rencana Aksi daerah dan Gizi (RAD-PG) Khususnya Terkait keamanan Pangan 5.Pembinaan Usah mikro, Kecil dan Menengah UMKM untuk sarana pangan, Kosmetika dan Obat Tradisional 6.Penaganan Kejadaian Luar Biasa (KLB) Keracunan 7.Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya 8.Gerakan Keamanan Pangan Desa 9.Pemberdayaan maysarakat Melalui Komunikasi dan Informasi Edukasi (KIE) 10.Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal termasuk Produk Palsu 	<ul style="list-style-type: none"> 1.Pengawasan Pre-Market dan Post-Market Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan 2.Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang bersifat Lokal melalui meda cetak dan elektronik 3.Pengawasan Jajanan Anak sekolah (PJAS) 4.Pembinaan Usah mikro, Kecil dan Menengah UMKM untuk sarana pangan, Kosmetika dan Obat Tradisional 5.Pemberdayaan maysarakat Melalui Komunikasi dan Informasi Edukasi (KIE) 6.Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal termasuk Produk Palsu 			

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Kab. Tanah Datar	2021	2025	Pengawasan Obat Dan Makanan	Perencanaan, Pemeriksaan , Pengawasan, Pembinaan , Penanganan, Penarikan dan Pemusnahaan Obat dan Makanan	Perencanaan, Pemriksaan , Pengawasan, Pembinaan , Penanganan, Penarikan dan Pemusnahaan Obat dan Makanan			
	Kota Payakumbuh	2021	2026	Pengawasan Obat Dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Pengawasan Pre-Market dan Post-Market Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan 2.Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang bersifat Lokal melalui meda cetak dan elektronik 3.Pengawasan Jajanan Anak sekolah (PJAS) 4.Rencana Aksi daerah dan Gizi (RAD-PG) Khususnya Terkait keamanan Pangan 5.Pembinaan Usah mikro, Kecil dan Menengah UMKM untuk sarana pangan, Kosmetika dan Obat Tradisional 6.Penaganan Kejadaian Luar Biasa (KLB) Keracunan 7.Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya 8.Gerakan Keamanan Pangan Desa 9.Pemberdayaan maysarakat Melalui Komunikasi dan Informasi Edukasi (KIE) 10.Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal termasuk Produk Palsu 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Pengawasan Pre-Market dan Post-Market Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan 2.Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang bersifat Lokal melalui meda cetak dan elektronik 3.Pengawasan Jajanan Anak sekolah (PJAS) 4.Pembinaan Usah mikro, Kecil dan Menengah UMKM untuk sarana pangan, Kosmetika dan Obat Tradisional 5.Pemberdayaan maysarakat Melalui Komunikasi dan Informasi Edukasi (KIE) 6.Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal termasuk Produk Palsu 			

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Kab. Sijunjung	2022	2027	Pengawasan Obat Dan Makanan	<ul style="list-style-type: none"> 1.Pengawasan Pre-Market dan Post-Market Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan 2.Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang bersifat Lokal melalui meda cetak dan elektronik 3.Pengawasan Jajanan Anak sekolah (PJAS) 4.Rencana Aksi daerah dan Gizi (RAD-PG) Khususnya Terkait keamanan Pangan 5.Pembinaan Usah mikro, Kecil dan Menengah UMKM untuk sarana pangan, Kosmetika dan Obat Tradisional 6.Penaganan Kejadaian Luar Biasa (KLB) Keracunan 7.Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya 8.Gerakan Keamanan Pangan Desa 9.Pemberdayaan maysarakat Melalui Komunikasi dan Informasi Edukasi (KIE) 10.Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal termasuk Produk Palsu 	<ul style="list-style-type: none"> 1.Pengawasan Pre-market dan Post-Market Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan 2.Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang bersifat Lokal melalui meda cetak dan elektronik 3.Pengawasan Jajanan Anak sekolah (PJAS) 4.Pembinaan Usah mikro, Kecil dan Menengah UMKM untuk sarana pangan, Kosmetika dan Obat Tradisional 5.Pemberdayaan maysarakat Melalui Komunikasi dan Informasi Edukasi (KIE) 6.Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal termasuk Produk Palsu 			
	Kab. Dharmasraya	2022	2027	Pengawasan Obat Dan Makanan	<ul style="list-style-type: none"> 1.Pengawasan Pre-Market dan Post-Market Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan 2.Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang bersifat Lokal melalui meda cetak dan elektronik 3.Pengawasan Jajanan Anak sekolah (PJAS) 4.Rencana Aksi daerah dan Gizi (RAD-PG) Khususnya Terkait keamanan Pangan 5.Pembinaan Usah mikro, Kecil dan Menengah UMKM untuk sarana pangan, Kosmetika dan Obat Tradisional 6.Penaganan Kejadaian Luar Biasa (KLB) Keracunan 7.Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya 8.Gerakan Keamanan Pangan Desa 9.Pemberdayaan maysarakat Melalui Komunikasi dan Informasi Edukasi (KIE) 10.Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal termasuk Produk Palsu 	<ul style="list-style-type: none"> 1.Pengawasan Pre-Market dan Post-Market Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan 2.Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang bersifat Lokal melalui meda cetak dan elektronik 3.Pengawasan Jajanan Anak sekolah (PJAS) 4.Pembinaan Usah mikro, Kecil dan Menengah UMKM untuk sarana pangan, Kosmetika dan Obat Tradisional 5.Pemberdayaan maysarakat Melalui Komunikasi dan Informasi Edukasi (KIE) 6.Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal termasuk Produk Palsu 			

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	KPID	2021	2025		<p>1.Pemantauan isi siaran terkait pemberitaan, promosi, dan iklan obat dan makanan pada lembaga penyiaran radio dan televisi lokal</p> <p>2.Penyelenggaraan kegiatan komunikasi informasi dan edukasi di bidang obat dan makanan</p>	<p>1.Pemantauan isi siaran terkait pemberitaan, promosi, dan iklan obat dan makanan pada lembaga penyiaran radio dan televisi lokal</p> <p>2.Penyelenggaraan kegiatan komunikasi informasi dan edukasi di</p>			
	Aprindo	2021	2025	Pengawasan dan Pembinaan dalam Rangka Peredaran Obat dan makanan di Ritel Modern	<p>1.Penguatan pengawasan dan pembinaan obat dan makanan melalui dukungan pihak kedua dan anggotanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan</p> <p>2.Pemanfaatan dan pembaharuan yang berkelanjutan terhadap materi komunikasi informasi dan edukasi terkait keamanan dan mutu obat dan makanan oleh para pihak</p> <p>3.Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pihak kedua dan anggotanya melalui pelatihan penyuluhan bimbingan teknis workshop di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan</p> <p>4.Pemanfaatan sarana dan prasarana para pihak untuk pembinaan dan kie</p> <p>5.Pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan</p>	<p>1.Penguatan pengawasan dan pembinaan obat dan makanan melalui dukungan pihak kedua dan anggotanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan</p> <p>2.Pemanfaatan dan pembaharuan yang berkelanjutan terhadap materi komunikasi informasi dan edukasi terkait keamanan dan mutu obat dan makanan oleh para pihak</p> <p>3.Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pihak kedua dan anggotanya melalui pelatihan penyuluhan bimbingan teknis workshop di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan</p> <p>4.Pemanfaatan sarana dan prasarana para pihak untuk pembinaan dan kie</p> <p>5.Pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan</p>			

Tabel 34 B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di...		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	9
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	6
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	2

Tabel 36
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	16.430.000.000	16.259.419.238	18.044.162.000	17.769.989.747	5.286.132.000	5.283.459.398	39.760.294.000	39.312.868.383
2	PNP	0	0	2.322.028.000	2.212.915.216	0	0	2.322.028.000	2.212.915.216
	TOTAL	16.430.000.000	16.259.419.238	20.366.190.000	19.982.904.963	5.286.132.000	5.283.459.398	42.082.322.000	41.525.783.599

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNB
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar/Balai POM di Padang	817873000	1077380000	131,7294983
	TOTAL			

Tabel 38
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2022

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	84,20	85,66	101,73
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	81,30	80,46	98,97
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	83,54	90,13	107,89
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70-90	75	83,33
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	60-79	92	116,46
6	Indeks Profesionalitas ASN	84	84,64	100,76

Tabel 39
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang)
Tahun 2022

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sumatera Barat	Obat	3418
		Obat Tradisional	757
		Obat Kuasi	152
		Suplemen Kesehatan	369
		Kosmetik	5301
		Pangan	3602



BADAN POM
Balai Besar POM di Padang

 (0751) 7055213

 Jl. Gajah Mada PO BOX 172 Padang - Sumbar 25137